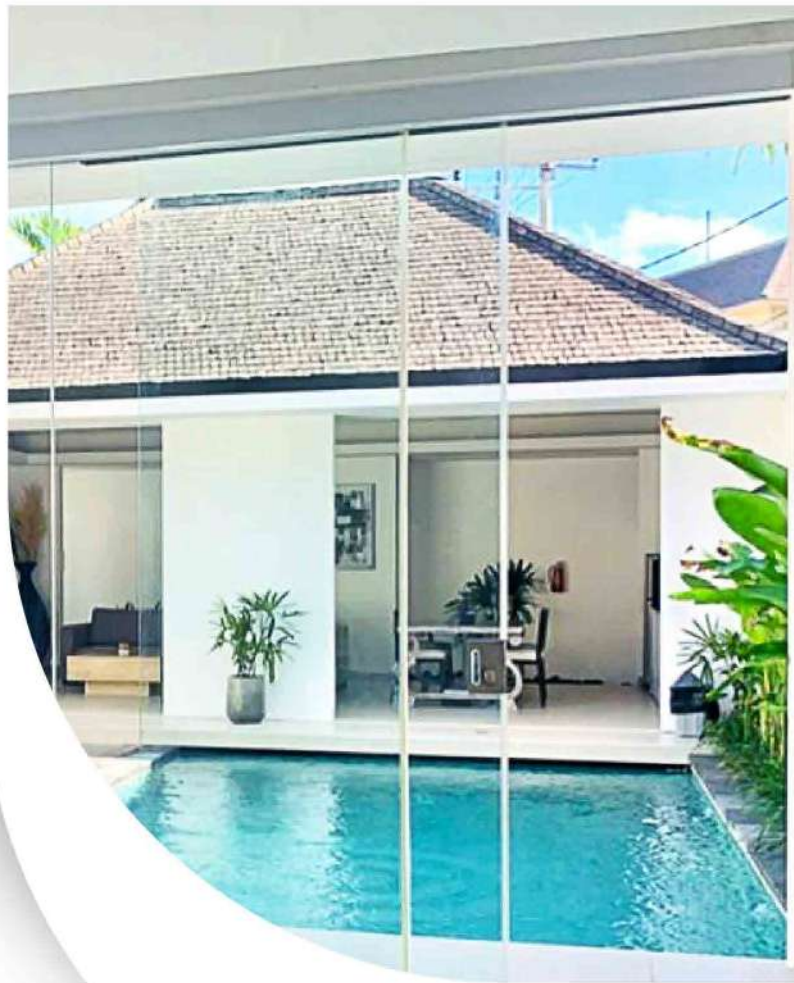


OLYMPUS

PT Olympus Strategic Indonesia



MENJAGA RELEVANSI, MENGUATKAN KETAHANAN

Preserving Relevance,
Strengthening Resilience

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

OLYMPUS

MENJAGA RELEVANSI, MENGUATKAN KETAHANAN

Preserving Relevance, Strengthening Resilience



2025 Laporan Tahunan
Annual Report

Perseroan berupaya untuk tetap selaras dengan perkembangan industri, kebutuhan pasar, dan harapan pemangku kepentingan, tanpa mengabaikan pentingnya membangun daya tahan usaha. Menjaga relevansi berarti memastikan bahwa kualitas layanan, arah pengembangan bisnis, dan pendekatan operasional Perseroan tetap mampu menjawab perubahan yang terjadi. Pada saat yang sama, penguatan ketahanan menjadi landasan agar Perseroan dapat tetap berdiri kokoh, mengelola tantangan dengan baik, dan menjaga kesinambungan usaha secara berkelanjutan.

Keberhasilan Perseroan tidak hanya diukur dari kemampuan merespons perubahan, tetapi juga dari keteguhan dalam mempertahankan fondasi bisnis yang sehat. Melalui pengelolaan yang cermat, strategi yang adaptif, dan komitmen terhadap tata kelola serta keberlanjutan, Perseroan berupaya memperkuat posisi di tengah persaingan yang semakin dinamis. Dengan demikian, relevansi dan ketahanan menjadi dua unsur yang saling menguatkan dalam membangun nilai jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company strives to remain aligned with industry developments, market needs, and stakeholder expectations, while upholding the importance of building business resilience. Maintaining relevance means ensuring that the Company's service quality, business development direction, and operational approach continue to address ongoing changes. At the same time, strengthening resilience serves as a foundation for the Company to remain robust, effectively manage challenges, and sustain its business going concern over the long term.

The Company's success is measured not only by its ability to respond to change, but also by its consistency in maintaining a sound business foundation. Through prudent management, adaptive strategies, and a commitment to governance and sustainability, the Company seeks to strengthen its position amid increasingly dynamic competition. In this regard, relevance and resilience serve as two mutually reinforcing elements in building long-term value for the Company and its stakeholders.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2025 PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk) yang selanjutnya disebut "Perseroan" disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan

Gede Putu Adnawa
Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak
Kel. Seminyak, Kec. Kuta
Kab. Badung, Bali
T : 0361 738 163
F : 0361 731 652
E : admin@olympusstrategicindonesia.com
W : www.olympusstrategicindonesia.com

The 2025 Annual Report of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly known as PT Surya Permata Andalan Tbk) hereinafter referred to "the Company" was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of January 1, 2025 to December 31, 2025, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Corporate Secretary

Gede Putu Adnawa
Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak
Kel. Seminyak, Kec. Kuta
Kab. Badung, Bali
T : 0361 738 163
F : 0361 731 652
E : admin@olympusstrategicindonesia.com
W : www.olympusstrategicindonesia.com

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

OLYMPUS

PT Olympus Strategic Indonesia Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk*)

Jl. Sarinande No. 20,
Lingkungan Seminyak
Kel. Seminyak, Kec. Kuta
Kab. Badung, Bali, Indonesia

☎ 0361 738 163

☎ 0361 731 652

✉ admin@olympusstrategicindonesia.com

🌐 www.olympusstrategicindonesia.com



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 74 tanggal 17 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, di Jakarta Utara.

Deed of Establishment No. 74 dated April 17, 2015, made before Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn, in North Jakarta.



Tanggal Pendirian Date of Incorporation

17 April 2015

April 17, 2015



Entitas Anak Subsidiaries

- PT Nusantara Jaya Realti
- PT Nusantara Mandala Prima
- Quantum Strategic Investments Pte Ltd
- PT Mimpi Design (melalui / via PT Nusantara Jaya Realti)
- PT Roku Bali Internasional Indonesia (melalui / via PT Nusantara Jaya Realti)
- PT Pelangi Anugerah Buana (melalui / via PT Nusantara Jaya Realti)
- PT Citra Multi Jaya (melalui / via PT Nusantara Mandala Prima)
- PT Aneka Dian Perkasa (melalui / via PT Nusantara Mandala Prima)
- PT Mitra Graha Tangguhperkasa (melalui / via PT Nusantara Mandala Prima)
- Quantum Global Strategic Pte Ltd (melalui / via Quantum Strategic Investments Pte Ltd)



Informasi Perubahan Nama Information on Name Change

2015 : PT Total Bersama Internasional (Akta Pendirian Perseroan No. 74 tanggal 17 April 2015 / Deed of Establishment No. 74 dated April 17, 2015).

2017 : PT Nusantara Properti Internasional Tbk (Akta No. 17 tanggal 7 November 2017 / Deed No. 17 dated November 7, 2017).

2020 : PT Surya Permata Andalan Tbk (Akta No. 16 tanggal 4 September 2020 / Deed No. 16 dated September 4, 2020).

2026 : PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (Akta No. 39 tanggal 11 Februari 2026 / Deed No. 39 dated February 11, 2026).



Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change

Perubahan nama dilakukan sebagai tindak lanjut atas perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

The change of name was carried out as a follow-up to the change in the Controlling Shareholder.



Kode Saham Share Code

NATO



Modal Dasar Authorized Capital

Rp24,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-Up Capital

Rp800,111,150,400



Total Karyawan 2025 Total Employees 2025

50 orang / people.



Kegiatan Usaha Line of Business

Bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, dan investasi terkait properti. Perseroan menjalankan usaha perhotelan melalui Entitas Anak.

Engaged in construction, services, trade, and investment related to property sector. The Company conducts hotel business through Subsidiaries.



Produk dan Jasa Products and Services

- Chill Hotel Seminyak
- Chandi Hotel Ubud
- Alami Luxury Villa Seminyak



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Date of Share Listing on the Indonesia Stock Exchange

18 Januari 2019
January 18, 2019



Kepemilikan Saham Share Ownership



- PT Mercury Strategic Indonesia 26.87%
- PT Sukses Makmur Jayapratama 10.67%
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) 62.46%

* Perseroan secara resmi melakukan perubahan nama pada tanggal 4 Februari 2026.
* The Company officially changed its name on February 4, 2026.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantages



Lokasi Unik Unique Location

Hotel-hotel yang dikelola oleh Perseroan terletak di kawasan-kawasan strategis yang menawarkan keindahan alam Nusantara yang autentik, serta memiliki tingkat aksesibilitas tinggi bagi para wisatawan.

The hotels managed by the Company are located in strategic areas that offer the authentic natural beauty of the Indonesian archipelago, and also have a high level of accessibility for tourists.



Desain dan Konsep yang Menarik dan Istimewa Attractive and Exceptional Design and Concept

Perseroan memprioritaskan penerapan desain dan konsep yang unik dan berkelas pada setiap hotel yang dikelola, serta dipadukan dengan standar layanan prima untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

The Company prioritizes the implementation of unique and upscale designs and concepts at each hotel under its management, combined with excellent service standards to provide the best experience for customers.



Lini Usaha yang Beragam Diverse Line of Business

Dalam rangka memperluas cakupan bisnis, Perseroan berencana mengkaji potensi ekspansi bisnis ke sektor non-properti. Inisiatif ini bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio bisnis sekaligus memaksimalkan imbal hasil bagi para pemangku kepentingan.

In order to expand its business scope, the Company plans to assessing potential business expansion into non-property sectors. This initiative aims to diversify our business portfolio while maximizing returns for stakeholders.

STRATEGI DAN TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [POJK. A.1] [POJK. E.5]

Strategy and Challenges in Implementing Sustainability

Sebagai entitas yang bergerak di sektor perhotelan, Perseroan secara konsisten menegaskan komitmennya dalam membangun fondasi bisnis yang berkelanjutan dengan menempatkan prinsip-prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) sebagai inti dari seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis. Melalui integrasi model bisnis berbasis ESG, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan kinerja finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan, pemberdayaan sosial, serta peningkatan kualitas pelayanan yang bertanggung jawab.

As an entity operating in the hospitality sector, the Company consistently affirms its commitment to building a sustainable business foundation by placing the environmental, social, and governance (ESG) principles at the core of all operational activities and strategic decision-making. Through the integration of an ESG-based business model, the Company strives to create long-term value that not only focuses on the growth of financial performance, but also contributes positively to environmental preservation, social empowerment, and the improvement of responsible service quality.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan secara proaktif melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai wujud kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional hotel, yang dirancang secara strategis agar sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan/*sustainable development goals* (SDGs). Melalui sinergi dengan komunitas lokal, lembaga pemerintah, dan mitra strategis, Perseroan berupaya menciptakan dampak jangka panjang yang relevan dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku usaha perhotelan yang bertanggung jawab dan berkontribusi aktif dalam pembangunan sosial dan lingkungan. Adapun strategi-strategi keberlanjutan yang telah diterapkan Perseroan guna mendukung pencapaian SDGs disepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

As part of its commitment to sustainable development, the Company proactively implements Social and environmental responsibility (TJSL) programs as a manifestation of its strong concern for the communities and the environment surrounding the operational areas of its hotels, which are strategically designed to align with the achievement of the sustainable development goals (SDGs). Through synergy with local communities, government institutions, and strategic partners, the Company seeks to create long-term impacts that are relevant and sustainable, while strengthening the Company's position as a responsible hospitality business actor that actively contributes to social and environmental development. The sustainability strategies implemented by the Company to support the achievement of the SDGs throughout 2025 are as follows:

Aspek Ekonomi Economy Aspect
Dukungan terhadap SDGs: Support on SDGs:



8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions.

Target yang Ingin Dicapai

- Meningkatkan portofolio produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan;
- Mendorong pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan;
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan tingkat okupansi hotel;
- Memenuhi ketentuan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal; serta
- Berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Target to be Achieved

- Increasing the products and services portfolio offered by the Company;
- Driving sustainable revenue growth;
- Improving customer satisfaction and the growth of hotel occupancy rates;
- Complying with regional regulatory provisions related to the empowerment and placement of local workers; and
- Contributing to the improvement of the communities welfare surrounding the operational areas.

Tantangan yang Dihadapi [POJK. E.5]

- Meningkatnya jumlah pelaku usaha sejenis yang menyebabkan persaingan di industri perhotelan menjadi semakin kompetitif;
- Perubahan preferensi pelanggan seiring dengan perkembangan tren dan kemajuan teknologi; serta
- Keterbatasan keterampilan tenaga kerja lokal dalam memenuhi kebutuhan industri perhotelan, yang menuntut kompetensi teknis dan kemampuan interpersonal yang tinggi.

Challenges Faced [POJK. E.5]

- The increasing number of similar business players, which causes competition in the hospitality industry to become increasingly competitive;
- Changes in customer preferences in line with the development of trends and technological advancements; and
- The limited skills of local workers in meeting the needs of the hospitality industry, which requires high technical competence and strong interpersonal abilities.

**Aspek Ekonomi
Economy Aspect**

**Dukungan terhadap SDGs:
Support on SDGs:**

Strategi Keberlanjutan [POJK. A.1]

- Mengembangkan inovasi dalam desain hotel, kualitas layanan, dan pengalaman pelanggan untuk membedakan diri dari pesaing, sekaligus menyesuaikan dengan tren dan preferensi pasar yang terus berkembang;
- Mengadopsi teknologi terkini dalam operasional dan pemasaran, termasuk pemanfaatan *platform* digital untuk meningkatkan *engagement* pelanggan serta mempermudah akses layanan; serta
- Mengutamakan perekrutan tenaga kerja dari masyarakat setempat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Sustainability Strategy [POJK. A.1]

- Developing innovations in hotel design, service quality, and customer experience to differentiate itself from competitors, while adapting to continuously evolving market trends and preferences;
- Adopting the latest technologies in operations and marketing, including the utilization of digital platforms to increase customer engagement and facilitate access to services; and
- Prioritizing the recruitment of workers from local communities as part of the company's social responsibility.

Pencapaian 2025

- Tingkat kepuasan pelanggan mencapai skor 8,7, meningkat dibandingkan tahun 2024;
- Persentase tenaga kerja lokal mencapai 100% dari total karyawan Perseroan; serta
- Perseroan menjalin kerja sama dengan 33 pemasok lokal, dengan nilai transaksi mencapai Rp1,57 miliar.

Achievement in 2025

- Customer satisfaction score reached 8.7, an improvement compared to 2024;
- The proportion of local employees reached 100% of the Company's total workforce; and
- The Company entered a cooperation with 33 local suppliers, with total transaction value amounting to Rp1.57 billion.

**Aspek Sosial
Social Aspect**

**Dukungan terhadap SDGs:
Support on SDGs:**



5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.

Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision making in political, economic, and public life.

Target yang Ingin Dicapai

- Menciptakan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan dengan menjunjung prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi gender;
- Mendorong peningkatan proporsi pekerja wanita dalam posisi manajerial dan kepemimpinan di Perseroan; serta
- Menjamin tersedianya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi karyawan wanita di Perseroan.

Target to be Achieved

- Creating sustainable employment opportunities while upholding the principle of equality without gender discrimination;
- Driving an increase in the female employee proportion in managerial and leadership positions; and
- Ensuring the availability of a safe, comfortable, and conducive working environment for female employees.

Tantangan yang Dihadapi [POJK. E.5]

- Budaya organisasi yang cenderung mempertahankan dominasi gender laki-laki di posisi strategis; serta
- Kurangnya kandidat pekerja wanita yang siap dan dipersiapkan untuk mengisi posisi kepemimpinan akibat keterbatasan akses pelatihan dan pengembangan.

Challenges Faced [POJK. E.5]

- An organizational culture that tends to maintain male gender dominance in strategic positions; and
- The lack of female worker candidates who are ready and prepared to fill leadership positions due to limited access to training and development.

Strategi Keberlanjutan [POJK. A.1]

- Menyediakan program pelatihan khusus bagi karyawan wanita untuk membangun kapasitas kepemimpinan dan mempercepat kesiapan mereka dalam menduduki posisi strategis;
- Mengadopsi kebijakan promosi yang adil dan berbasis kinerja, tanpa bias gender, untuk mendorong lebih banyak wanita naik ke posisi manajerial dan eksekutif; serta
- Menyediakan kebijakan fleksibilitas kerja, lingkungan kerja yang aman dan ramah gender untuk meningkatkan retensi dan kesejahteraan karyawan wanita.

Sustainability Strategy [POJK. A.1]

- Providing specialized training programs for female employees to build leadership capacity and accelerate their readiness to occupy strategic positions;
- Adopting fair and performance-based promotion policies, without gender bias, to encourage more women to advance to managerial and executive positions; and
- Providing flexible working policies, as well as a safe and gender-friendly working environment to improve the retention and well-being of female employees.

Pencapaian 2025

- Proporsi karyawan wanita mencapai 36,73% dari total karyawan;
- Terdapat 1 anggota Direksi wanita yang memiliki keahlian dan kompetensi tinggi di bidangnya; serta
- Tidak terdapat pengaduan terkait diskriminasi gender di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Achievement in 2025

- The female employees proportion reached 36.73% of the Company's total workforce;
- There is 1 female member of the Directors with strong expertise and competence in her respective field; and
- No complaints related to gender discrimination were recorded across the Company's operational areas.

Aspek Sosial Social Aspect

Dukungan terhadap SDGs: Support on SDGs:



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.

Target yang Ingin Dicapai

- Meningkatkan kompetensi karyawan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan organisasi;
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan serta memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas; serta
- Penurunan tingkat perputaran karyawan untuk mendorong keberlanjutan operasional Perseroan.

Target to be Achieved

- Improving employee competencies on a continuous basis in accordance with the organization's needs;
- Improving employee welfare and ensuring the creation of a safe, healthy, and productivity-supporting working environment; and
- Reducing employee turnover rates to support the sustainability of the Company's operations.

Tantangan yang Dihadapi [POJK. E.5]

- Keterbatasan pemahaman karyawan terhadap konsep keberlanjutan dan implementasinya dalam operasional Perseroan; serta
- Perubahan regulasi di bidang ketenagakerjaan memerlukan penyesuaian kebijakan, prosedur, dan praktik operasional Perseroan agar tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Challenges Faced [POJK. E.5]

- Limited employee understanding of the sustainability concept and its implementation in the Company's operations; and
- Changes in labor regulations require adjustments to the Company's policies, procedures, and operational practices in order to remain aligned with the applicable provisions.

Strategi Keberlanjutan [POJK. A.1]

- Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
- Melaksanakan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta
- Memenuhi hak-hak karyawan dan melaksanakan pengelolaan ketenagakerjaan secara adil dan bertanggung jawab.

Sustainability Strategy [POJK. A.1]

- Sending employees in a number of different competency development programs in accordance with their duties and responsibilities;
- Implementing an occupational health and safety (OHS) management system; and
- Fulfilling employees' rights and carrying out employment management in a fair and responsible manner.

Pencapaian 2025

- Tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja yang bersifat fatal (*zero fatality*) di seluruh wilayah operasional;
- Tingkat upah karyawan telah sesuai dengan upah minimum regional (UMR) masing-masing wilayah operasional; serta
- Tidak adanya pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan maupun K3 yang diterima Perseroan.

Achievement in 2025

- Zero fatalities occurred across all operational areas;
- Employee remuneration levels comply with the regional minimum wage (UMR) applicable in each operational area; and
- No complaints related to labor issues or OHS were received by the Company.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Dukungan terhadap SDGs: Support on SDGs:



6.4. Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air. Substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity.

Target yang Ingin Dicapai

- Meningkatkan efisiensi penggunaan air di seluruh wilayah operasional Perseroan; dan
- Melaksanakan upaya perlindungan ekosistem yang terkait dengan sumber daya air.

Target to be Achieved

- Increasing the efficiency of water use across all of the Company's operational areas; and
- Implementing efforts to protect ecosystems related to water resources.

Tantangan yang Dihadapi [POJK. E.5]

- Keterbatasan kesadaran dan pemahaman di kalangan karyawan, mitra, dan pelanggan terkait pentingnya konservasi air;
- Ketergantungan tinggi pada sumber air yang rentan terhadap fluktuasi pasokan dan perubahan iklim;
- Tingginya biaya investasi awal untuk penerapan teknologi hemat air dan sistem pengelolaan air yang berkelanjutan; serta
- Regulasi yang dinamis dan kompleks terkait pengelolaan sumber daya air yang memerlukan penyesuaian cepat dari Perseroan;

Challenges Faced [POJK. E.5]

- Limited awareness and understanding among employees, business partners, and customers regarding the importance of water conservation;
- High dependence on water sources that are vulnerable to supply fluctuations and climate change;
- High initial investment costs for the implementation of water-saving technologies and sustainable water management systems; and
- Dynamic and complex regulations related to water resource management that require rapid adjustments from the Company.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Dukungan terhadap SDGs: Support on SDGs:

Strategi Keberlanjutan [POJK. A.1]

- Mengadopsi teknologi yang mampu mengurangi konsumsi air, seperti sistem penyiraman otomatis, keran dan *shower* hemat air, serta sistem daur ulang air limbah;
- Mengimplementasikan sistem monitoring penggunaan air secara *real-time* dan menyusun laporan berkala untuk mengevaluasi efektivitas program efisiensi air; serta
- Melaksanakan program edukasi bagi karyawan dan tamu hotel untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi air.

Sustainability Strategy [POJK. A.1]

- Adopting technologies that are capable of reducing water use, such as automatic irrigation systems, water-saving faucets and showers, as well as wastewater recycling systems;
- Implementing a real-time water use monitoring system and preparing periodic reports to evaluate the effectiveness of water efficiency programs; and
- Implementing educational programs for employees and hotel guests to increase awareness of the importance of water conservation.

Pencapaian 2025

Intensitas penggunaan air sebesar 0,75 m³/jutaan Rupiah.

Achievement in 2025

Water usage intensity of 0.75 m³ per million Rupiah.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Dukungan terhadap SDGs: Support on SDGs:



13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.

Integrate climate change measures into national policies, strategies, and planning.

Target yang Ingin Dicapai

- Penurunan emisi gas rumah kaca yang ditimbulkan dari kegiatan operasional;
- Tersedianya alternatif energi terbarukan untuk menjalankan aktivitas operasional; serta
- Pemenuhan peraturan pemerintah terkait pengelolaan lingkungan.

Target to be Achieved

- Reduction of greenhouse gas emissions generated from operational activities;
- Availability of renewable energy alternatives to support operational activities; and
- Compliance with Government regulations related to environmental management.

Tantangan yang Dihadapi [POJK. E.5]

- Implementasi teknologi efisiensi energi dan pengadaan energi terbarukan sering kali memerlukan investasi awal yang signifikan;
- Masih terbatasnya pemahaman mengenai manfaat efisiensi energi, baik dalam hal penghematan biaya maupun dampaknya terhadap lingkungan; serta
- Belum optimalnya sistem pemantauan dan pelaporan emisi gas rumah kaca, sehingga menyulitkan pengukuran dan evaluasi kinerja lingkungan secara akurat dan konsisten.

Challenges Faced [POJK. E.5]

- The implementation of energy efficiency technologies and the procurement of renewable energy often require significant initial investment;
- There is still limited understanding of the benefits of energy efficiency, both in terms of cost savings and its impact on the environment; and
- The monitoring and reporting system for greenhouse gas emissions has not yet been optimal, making it difficult to measure and evaluate environmental performance accurately and consistently

Strategi Keberlanjutan [POJK. A.1]

- Meningkatkan efisiensi energi melalui penggunaan peralatan berlabel hemat energi dan pengaturan otomatis untuk mengurangi konsumsi energi;
- Mencari alternatif energi terbarukan dengan biaya terjangkau;
- Melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai kebijakan dan standar yang berlaku; serta
- Menyelenggarakan program kesadaran lingkungan bagi karyawan dan tamu hotel agar memahami peran mereka dalam mengurangi emisi gas rumah kaca.

Sustainability Strategy [POJK. A.1]

- Increasing energy efficiency through the use of energy-efficient labeled equipment and automated settings to reduce energy consumption;
- Seeking affordable renewable energy alternatives;
- Conducting environmental monitoring and management in accordance with applicable policies and standards; and
- Organizing environmental awareness programs for employees and hotel guests so that they understand their role in reducing greenhouse gas emissions.

Pencapaian 2025

Intensitas penggunaan energi sebesar 0,04 GJ/jutaan Rupiah.

Achievement in 2025

Energy consumption intensity of 0.04 GJ/million Rupiah.

**Aspek Lingkungan
Environmental Aspect**

**Dukungan terhadap SDGs:
Support on SDGs:**



12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.

<p>Target yang Ingin Dicapai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan limbah buangan secara signifikan; dan • Kandungan limbah berada di bawah standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan pemerintah. 	<p>Target to be Achieved</p> <ul style="list-style-type: none"> • A significant reduction in waste discharge; and • Waste content remaining below the environmental quality standards set by the government.
<p>Tantangan yang Dihadapi [POJK. E.5]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingginya penggunaan bahan sekali pakai (seperti plastik <i>amenities</i>, botol air minum, dan kemasan makanan) yang sulit dihindari dalam operasional hotel harian; • Keterbatasan infrastruktur pendukung daur ulang, seperti fasilitas pemilahan limbah di lokasi hotel atau kemitraan dengan pengelola limbah berizin; serta • Kurangnya kesadaran dan keterlibatan tamu serta karyawan terhadap pentingnya pengurangan dan pemilahan limbah secara konsisten. 	<p>Challenges Faced [POJK. E.5]</p> <ul style="list-style-type: none"> • The high use of single-use materials (such as plastic amenities, drinking water bottles, and food packaging) which are difficult to avoid in daily hotel operations; • Limited supporting infrastructure for recycling, such as waste sorting facilities at hotel locations or partnerships with licensed waste management operators; and • A lack of awareness and involvement among guests and employees regarding the importance of consistent waste reduction and waste sorting.
<p>Strategi Keberlanjutan [POJK. A.1]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan fasilitas pemilahan limbah (organik, anorganik, dan B3) di area operasional hotel; • Mengganti produk sekali pakai, seperti botol air plastik, sedotan, dan kemasan <i>amenities</i> dengan alternatif ramah lingkungan; • Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendaur ulang limbah yang telah dipilah; serta • Melakukan kampanye rutin bagi staf hotel serta edukasi kepada tamu mengenai kebijakan ramah lingkungan dan cara berpartisipasi dalam pengelolaan limbah. 	<p>Sustainability Strategy [POJK. A.1]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Providing waste sorting facilities (organic, inorganic, and B3) in the hotel operational areas; • Replacing single-use products, such as plastic water bottles, straws, and amenities packaging with environmentally friendly alternatives; • Establishing cooperation with third parties to recycle sorted waste; and • Conducting regular campaigns for hotel staff as well as providing education to guests regarding environmentally friendly policies and how to participate in waste management.
<p>Pencapaian 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya; serta • Pengelolaan limbah padat dan cair telah sesuai mekanisme yang tepat dan kandungannya tidak melampaui peraturan yang ditetapkan pemerintah. 	<p>Achievement in 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • The amount of waste generated from operational activities decreased compared to the previous year; and • Solid and liquid waste management has been carried out in accordance with appropriate mechanisms and their content does not exceed the regulations set by the government.

PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Determination of Material Topics

Dalam menyusun laporan ini, Perseroan melakukan proses identifikasi dan pemetaan topik material yang relevan dengan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan. Proses ini mempertimbangkan berbagai aspek penting, termasuk dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional serta pengembangan usaha Perseroan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa isu-isu yang disampaikan dalam laporan mencerminkan hal-hal yang paling signifikan bagi keberlanjutan bisnis.

In preparing this report, the Company conducted a process of identifying and mapping material topics that are relevant to its business activities and their impacts on stakeholders. This process takes into account a number of important aspects, including the economic, social, and environmental impacts arising from the Company's operational activities and business development. Through this approach, the Company seeks to ensure that the issues presented in the report reflect the matters that are most significant to the sustainability of the business.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK. E.4]

Bagi Perseroan, keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggali isu keberlanjutan sangat diperlukan untuk menentukan arah kebijakan keberlanjutan yang tepat. Proses ini juga menjadi penting bagi Perseroan karena menunjukkan upaya manajemen untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pemetaan dan klasifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat kedekatan dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan usaha. Adapun uraian mengenai daftar pemangku kepentingan dan kebutuhannya, serta respons Perseroan terhadap kebutuhan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

The Stakeholders Engagement [POJK. E.4]

For the Company, the involvement of stakeholders in exploring sustainability issues is essential to determine the appropriate direction for sustainability policies. This process is also important for the Company as it demonstrates the management's efforts to meet the expectations of each stakeholder. Therefore, the Company conducts the mapping and classification of stakeholders based on their level of proximity and influence on business going concern. The description of the list of stakeholders and their needs, as well as the Company's responses to those needs, is presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Penting Important Issues	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Keberlanjutan usaha; Perolehan dividen; serta Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun dan sesuai kebutuhan; Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahun atau sesuai kebutuhan; serta Pemutakhiran informasi terkait kinerja Perseroan pada situs web Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan strategi untuk menjaga kinerja Perseroan; serta Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; Pembayaran kewajiban; serta Pemenuhan izin usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan terkait kinerja dan kepatuhan setiap tahun atau sesuai kebutuhan; Pelaksanaan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen secara berkala; serta Pembayaran pajak dan kewajiban sesuai waktu yang ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi setiap peraturan terkait yang berlaku; serta Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang sesuai aturan.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); Pengembangan kompetensi dan karier; Kesetaraan dan praktik anti-diskriminasi; serta Lingkungan kerja yang kondusif. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan sosialisasi serta penyediaan sarana dan/atau prasarana K3 bagi seluruh karyawan di sepanjang tahun; Pelaksanaan pelatihan serta promosi dan mutasi sesuai kebutuhan; serta Penyediaan <i>whistleblowing system</i> sebagai sarana pelaporan bagi tindakan yang tidak sesuai peraturan di lingkungan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan lingkungan kerja yang aman, serta dilengkapi berbagai fasilitas dan peralatan K3 yang sesuai; Mengadakan program pengembangan kompetensi dan karier; serta Memenuhi kewajiban terhadap karyawan sesuai perjanjian dan peraturan yang berlaku.
	<ul style="list-style-type: none"> Management of occupational health and safety (OHS) aspects; Competency and career development; Equality and anti-discrimination practices; and Conducive work environment. 	<ul style="list-style-type: none"> Conducting dissemination and provision of OHS facilities and/or infrastructure for all employees throughout the year; Conducting training as well as promotion and job transfer as needed; and Provision of a whistleblowing system as a reporting facility for inappropriate actions not complying with regulations in the work environment. 	<ul style="list-style-type: none"> Provide a safe working environment, equipped with appropriate OHS facilities and equipment; Conduct competency and career development programs; and Fulfill obligations to employees in accordance with applicable work agreements and regulations.

Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Penting Important Issues	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan
Mitra Usaha Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang adil dan terbuka; Seleksi dan evaluasi secara objektif; serta Pemenuhan kewajiban. <ul style="list-style-type: none"> Fair and transparent procurement practices; Objective selection and evaluation; and Fulfillment of work agreement. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan <i>tender</i> sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di sepanjang tahun; serta Pemenuhan kewajiban yang diatur dalam kesepakatan dan peraturan yang berlaku. <ul style="list-style-type: none"> Implementation of tenders in accordance with the prevailing rules and regulations throughout the year; and Fulfillment of obligations as stipulated in the work agreement and applicable regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>tender</i> secara jujur dan terbuka; serta Melakukan kerja sama sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. <ul style="list-style-type: none"> Conducting an honest and transparent tenders; and Implementing cooperation in accordance with the agreement of both parties.
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Produk dan layanan berkualitas dan aman. <ul style="list-style-type: none"> Quality and safe products and services. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran informasi yang tersedia di situs web Perseroan secara berkala; serta Penyelenggaraan pertemuan berkala. <ul style="list-style-type: none"> Periodic updating of information available on the Company's website; and Organizing regular meetings 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan yang ketat terhadap produk dan layanan yang diberikan; serta Menyediakan informasi secara jujur terkait produk dan jasa yang diberikan. <ul style="list-style-type: none"> Perform strict supervision of the products and services provided; and Provide honest information regarding the products and services provided.
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas hidup; serta Penanganan dampak usaha. <ul style="list-style-type: none"> Improved life quality; and Handling business impacts. 	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai tenaga pendukung sesuai kebutuhan; Pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan masyarakat yang sesuai kebutuhan; Pelaksanaan inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak bagi lingkungan di sepanjang tahun; serta Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> Recruitment of local workers as support staff as needed; Implementation of various community development activities as needed; Perform innovation in operational activities to reduce the impact on the environment throughout the year; and Provide a means for public complaints. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). <ul style="list-style-type: none"> Opening job opportunities for local communities; and Implement environmental and social responsibilities (ESR) programs.
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Informasi terkait kinerja Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> Information related to the Company's performance. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; serta Penyelenggaraan siaran pers dan/atau media <i>gathering</i> sesuai kebutuhan. <ul style="list-style-type: none"> Periodic updating of information on the Company's website; and Organizing press releases and/or media gatherings as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi yang jujur dan terbuka. <ul style="list-style-type: none"> Provide honest and transparent information.

Analisis Risiko dan Peluang Keberlanjutan

Analisis risiko dan peluang keberlanjutan menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan secara tangguh dan berkelanjutan. Melalui analisis ini, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja operasional maupun penciptaan nilai jangka panjang. Pendekatan ini juga membantu Perseroan mengantisipasi perubahan kondisi eksternal, termasuk dinamika industri, lingkungan, serta perkembangan regulasi.

Sustainability Risk and Opportunity Analysis

The sustainability risks and opportunities analysis is an important step in ensuring that the Company's business activities can operate in a resilient and sustainable manner. Through this analysis, the Company can identify a number of different factors that have the potential to affect operational performance as well as the creation of long-term value. This approach also helps the Company anticipate changes in external conditions, including industry dynamics, environmental conditions, and regulatory developments.

Dalam prosesnya, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan sebagai bagian integral dari analisis tersebut. Perspektif pemangku kepentingan memberikan masukan penting mengenai isu-isu yang dinilai memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, hasil analisis tidak hanya berfungsi sebagai dasar pengelolaan risiko, tetapi juga sebagai acuan dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih efektif.

In the process, the Company considers the needs and expectations of stakeholders as an integral part of the analysis. The perspectives of stakeholders provide important input regarding issues that are considered to have a significant impact on the sustainability of the company. Therefore, the results of the analysis not only serve as a basis for risk management, but also as a reference in developing more effective sustainability strategies.

Pilar Pillars	Topik ESG ESG Topics	Risiko Utama Jangka Pendek Short-Term Key Risks	Risiko Utama Jangka Panjang Long-Term Key Risks	Peluang Potensial Jangka Pendek Short-Term Potential Opportunities	Peluang Potensial Jangka Panjang Long-Term Potential Opportunities
Ekonomi	Keberlanjutan Kinerja Ekonomi	Penurunan jumlah wisatawan → tingkat okupansi hotel dan vila menurun.	Ketergantungan tinggi pada sektor pariwisata → pendapatan rentan terhadap krisis global.	Optimalisasi pemasaran digital dan <i>online travel agent</i> (OTA) → peningkatan okupansi dan pendapatan.	Diversifikasi destinasi dan portofolio <i>resort</i> → stabilitas pendapatan jangka panjang.
Economy	Economic Performance Sustainability	A decline in the number of tourists → decreased hotel and villa occupancy rates.	High dependence on the tourism sector → revenue is vulnerable to global crises.	Optimization of digital marketing and online travel agents (OTA) → increased occupancy and revenue.	Diversification of destinations and resort portfolios → long-term revenue stability.
Sosial	Ketenagakerjaan dan Pengembangan SDM	Keterampilan tenaga kerja lokal terbatas → kualitas layanan kurang optimal.	Kekurangan tenaga kerja terampil di sektor <i>hospitality</i> → daya saing layanan menurun.	Pelatihan <i>hospitality</i> dan peningkatan kompetensi karyawan → peningkatan kualitas layanan.	Pengembangan <i>talent pool</i> lokal → keberlanjutan tenaga kerja industri pariwisata.
Social	Employment and HR Development	Limited skills of local workforce → less optimal service quality.	A shortage of skilled workers in the hospitality sector → service competitiveness declines.	Hospitality training and employee competency development → improvement in service quality.	Development of a local talent pool → sustainability of the tourism industry workforce.
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Risiko kecelakaan kerja di operasional hotel dan vila → gangguan operasional dan biaya kompensasi.	Standar keselamatan kerja tidak ditingkatkan → risiko reputasi dan litigasi.	Pelatihan K3 dan SOP operasional → penurunan risiko kecelakaan.	Sistem manajemen K3 terintegrasi → peningkatan keamanan kerja jangka panjang.
	Occupational Health and Safety	Risk of workplace accidents in hotel and villa operations → operational disruptions and compensation costs.	Occupational safety standards are not improved → risk of reputational damage and litigation.	OHS training and operational SOPs → decrease in accident risks.	An integrated OHS management system → improvement in long-term workplace safety.
	Kepuasan dan Keamanan Pelanggan	Penurunan kualitas layanan dan keamanan → tingkat kepuasan pelanggan menurun.	Reputasi merek hotel dan vila menurun → penurunan loyalitas pelanggan.	Peningkatan kualitas layanan, fasilitas, dan keamanan → peningkatan pengalaman pelanggan.	Penguatan <i>brand hospitality</i> berbasis pengalaman autentik → loyalitas pelanggan jangka panjang.
	Customer Satisfaction and Safety	Decline in service quality and safety → decreased customer satisfaction levels.	Decline in the brand reputation of hotels and villas → reduced customer loyalty.	Improvement in service quality, facilities, and safety → improved customer experience.	Strengthening a hospitality brand based on authentic experiences → long-term customer loyalty.
	Hubungan dengan Masyarakat Lokal	Keterlibatan masyarakat lokal rendah → potensi konflik sosial.	Manfaat ekonomi pariwisata tidak merata → penurunan dukungan masyarakat.	Pemberdayaan tenaga kerja dan pemasok lokal → peningkatan ekonomi lokal.	Pengembangan destinasi wisata berbasis komunitas → keberlanjutan pariwisata daerah.
	Relations with Local Communities	Low involvement of local communities → potential for social conflict.	Uneven distribution of the economic benefits of tourism → decreased community support.	Empowerment of local workers and suppliers → improvement of the local economy.	Development of community-based tourism destinations → sustainability of regional tourism.

Pilar Pillars	Topik ESG ESG Topics	Risiko Utama Jangka Pendek Short-Term Key Risks	Risiko Utama Jangka Panjang Long-Term Key Risks	Peluang Potensial Jangka Pendek Short-Term Potential Opportunities	Peluang Potensial Jangka Panjang Long-Term Potential Opportunities
Lingkungan	Pengelolaan Energi dan Emisi	Konsumsi energi tinggi pada operasional hotel dan vila → biaya operasional dan emisi meningkat.	Regulasi efisiensi energi semakin ketat → kebutuhan investasi teknologi energi bersih.	Implementasi teknologi hemat energi → efisiensi biaya operasional dan pengendalian emisi.	Penggunaan energi terbarukan → pengurangan emisi dan peningkatan reputasi <i>green hotel</i> .
Environment	Energy and Emissions Management	High energy consumption in hotel and villa operations → increased operational costs and emissions.	Increasingly stringent energy efficiency regulations → the need for investment in clean energy technologies.	Implementation of energy-efficient technologies → operational cost efficiency and emission control.	Use of renewable energy → emission reduction and enhancement of the green hotel reputation.
	Pengelolaan Air	Konsumsi air tinggi pada hotel dan vila → peningkatan biaya operasional.	Tekanan ketersediaan air di destinasi wisata → gangguan operasional.	Program efisiensi air dan pengelolaan air limbah → pengurangan biaya penggunaan air.	Sistem daur ulang air dan <i>water stewardship</i> → keberlanjutan operasional destinasi wisata.
	Water Management	High water use in hotels and villas → increased operational costs.	Pressure on water availability in tourist destinations → operational disruptions.	Water efficiency programs and wastewater management → reduction in water use costs.	Water recycling systems and water stewardship → sustainability of tourism destination operations.
	Pengelolaan Limbah	Limbah operasional meningkat → biaya pengelolaan limbah bertambah.	Regulasi pengelolaan limbah lebih ketat → risiko sanksi dan reputasi.	Implementasi prinsip <i>reduce, reuse, recycle (3R)</i> → pengurangan volume limbah.	Pengembangan konsep <i>circular hospitality</i> → peningkatan citra hotel dan vila ramah lingkungan.
	Waste Management	Increase in operational waste → higher waste management costs.	Stricter waste management regulations → risk of sanctions and reputational damage.	Implementation of the principles of reduce, reuse, recycle (3R) → reduction in waste volume.	Development of the circular hospitality concept → enhancement of the eco-friendly image of hotels and villas.
	Adaptasi Perubahan Iklim	Perubahan pola cuaca ekstrem → gangguan operasional dan kenyamanan pelanggan.	Peningkatan intensitas bencana akibat perubahan iklim → risiko kerusakan aset.	Penerapan sistem manajemen risiko iklim dan kesiapsiagaan bencana → peningkatan ketahanan operasional.	Perencanaan desain properti tahan iklim (<i>climate-resilient infrastructure</i>) → perlindungan aset jangka panjang.
	Adaptation to Climate Change	Changes in extreme weather patterns → operational disruptions and reduced customer comfort.	Increased intensity of disasters due to climate change → risk of asset damage.	Implementation of climate risk management systems and disaster preparedness → improved operational resilience.	Planning climate-resilient property designs (climate-resilient infrastructure) → long-term asset protection.
Tata Kelola	Etika Bisnis dan Anti-Korupsi	Pelanggaran etika atau konflik kepentingan → risiko reputasi perusahaan.	Praktik bisnis tidak transparan → hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan.	Penerapan Kode Etik dan kebijakan anti- <i>fraud</i> → peningkatan integritas perusahaan.	Penguatan budaya integritas dan sistem pengawasan → keberlanjutan bisnis yang sehat.
Governance	Business Ethics and Anti-Corruption	Violations of ethics or conflicts of interest → risk to the Company's reputation.	Non-transparent business practices → loss of stakeholder trust.	Implementation of a Code of Ethics and anti-fraud policies → enhancement of the company's integrity.	Strengthening an integrity culture and supervisory systems → healthy business sustainability.

Daftar Topik Material

Berdasarkan proses identifikasi dan analisis risiko serta potensi keberlanjutan, Perseroan menetapkan sejumlah topik material yang dinilai paling relevan dengan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan. Topik-topik tersebut mencerminkan isu-isu keberlanjutan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis, reputasi perusahaan, serta keberlanjutan lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasional. Penetapan topik material ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam menentukan fokus pengelolaan keberlanjutan.

Daftar topik material tersebut juga menjadi dasar dalam penyusunan laporan ini, baik dalam pengungkapan kinerja maupun strategi pengelolaan keberlanjutan Perseroan. Dengan mengedepankan topik-topik yang paling relevan, Perseroan berupaya menyajikan informasi yang lebih terarah, transparan, dan bernilai bagi pemangku kepentingan. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas sekaligus mendukung terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pihak yang terkait.

List of Material Topics

Based on the process of identification and analysis of risks and sustainability potential, the company has determined a number of material topics that are considered most relevant to its business activities and their impacts on the stakeholders. These topics reflect sustainability issues that have a significant influence on business performance, the company's reputation, as well as environmental and social sustainability in the areas surrounding the operational regions. The determination of these material topics serves as the foundation for the Company in defining the focus of its sustainability management.

The list of material topics also forms the basis for the preparation of this report, both in the disclosure of performance and in the Company's sustainability management strategies. By prioritizing the most relevant topics, the Company seeks to present information that is more focused, transparent, and valuable for all stakeholders. This approach is expected to strengthen accountability while supporting the creation of long-term value for all related parties.

Pilar Pillars	Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Reasons for Materiality	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Scope of Affected Stakeholders	
			Internal	Eksternal External
Ekonomi Economy	Keberlanjutan Kinerja Ekonomi	Kinerja ekonomi yang stabil menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan operasional serta memastikan penciptaan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.	✓	✓
	Economic Performance Sustainability	Stable economic performance is a key factor in maintaining the sustainability of operations and ensuring the creation of long-term value for the Shareholders and other stakeholders.		
Sosial Social	Ketenagakerjaan dan Pengembangan Kompetensi	Kualitas layanan <i>hospitality</i> sangat dipengaruhi oleh kompetensi karyawan sehingga pengembangan kompetensi sangat perlu untuk meningkatkan daya saing perusahaan.	✓	—
	Employment and Competency Development	The quality of hospitality services is greatly influenced by employee competencies; therefore, competency development is essential to increase the company's competitiveness.		
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Berbagai aktivitas pelayanan dan pemeliharaan fasilitas perlu menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja untuk melindungi karyawan.	✓	—
	Occupational Health and Safety	A variety of service activities and facility maintenance require the implementation of occupational health and safety standards to protect employees.		
	Kepuasan dan Keamanan Pelanggan	Tingkat kepuasan dan keamanan pelanggan sangat memengaruhi reputasi hotel serta menentukan loyalitas pelanggan dan keberlanjutan pendapatan perusahaan.	—	✓
	Customer Satisfaction and Safety	The level of customer satisfaction and safety greatly influences hotel reputation and determines customer loyalty as well as the sustainability of the company's revenue.		
Pemberdayaan Ekonomi Lokal	Keterlibatan masyarakat lokal melalui tenaga kerja dan pemasok lokal berperan penting dalam mendukung penerimaan sosial dan keberlanjutan destinasi wisata.	—	✓	
Local Economic Empowerment	The involvement of local communities through local workforce and suppliers plays an important role in supporting social acceptance and the sustainability of tourism destinations.			

Pilar Pillars	Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Reasons for Materiality	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Scope of Affected Stakeholders	
			Internal	Eksternal External
Lingkungan Environment	Pengendalian Energi dan Emisi Energy and Emissions Control	Operasional hotel dan vila memiliki konsumsi energi dan air yang tinggi sehingga pengelolaan sumber daya secara efisien menjadi penting untuk mengendalikan biaya operasional serta mengurangi dampak lingkungan. Hotel and villa operations have high energy consumption and water use; therefore, efficient resource management is essential to control operational costs and reduce environmental impacts.	✓	✓
	Pengelolaan Air Water Management			
	Pengelolaan Limbah Waste Management	Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional hotel dan vila sangat signifikan dan berpotensi menimbulkan dampak lingkungan sehingga perlu dikelola secara tepat dan bertanggung jawab. Waste generated from hotel and villa operational activities is significant and has the potential to cause environmental impacts; therefore, it needs to be managed properly and responsibly.	✓	✓
	Adaptasi Perubahan Iklim Adaptation to Climate Change		Perubahan iklim berpotensi memengaruhi ketahanan aset serta kondisi destinasi wisata sehingga diperlukan strategi adaptasi untuk menjaga keberlanjutan operasional jangka panjang. Climate change has the potential to affect the resilience of assets as well as the conditions of tourism destinations; therefore, adaptation strategies are required to maintain long-term operational sustainability.	✓
Tata Kelola Governance	Etika Bisnis dan Kepatuhan Business Ethics and Compliance	Penerapan tata kelola yang transparan dan berintegritas menjadi landasan penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. The implementation of transparent and integrity-based governance serves as an important foundation in maintaining stakeholder trust and ensuring compliance with applicable regulations.		✓

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

Written Verification from an Independent Party

Untuk Laporan Tahunan 2025 ini, Perseroan belum menugaskan *external assesor* independen untuk melakukan jasa *assurance* atas isi Laporan Tahunan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen penuh untuk menyusun laporan dengan proses yang benar, termasuk mengevaluasi setiap konten yang dimuat, sehingga integritas dan kredibilitas laporan dapat dipertanggungjawabkan.

For the 2025 Annual Report, the Company has not appointed an independent external assessor to provide assurance services on the contents of the Annual Report. However, the Company is fully committed to preparing the report through a proper process, including evaluating every piece of content, ensuring the integrity and credibility of the report can be accountable.

DAFTAR ISI

Table of Contents

1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Responsibility	5	Strategi dan Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan Strategy and Challenges in Implementing Sustainability	15	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party
2	Identitas Perusahaan Company Identity	9	Penentuan Topik Material Determination of Material Topics	16	Daftar Isi Table of Contents
4	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage			18	Kinerja Tahun 2025 Performance in 2025

Kilas Kinerja A Glimpse of Performance



22	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	26	Ikhtisar Saham Shares Highlights	29	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
25	Skala Organisasi Organization Scale	28	Peristiwa Penting Event Highlights	29	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership

Laporan Manajemen Management Report



32	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	36	Laporan Direksi Directors Report	41	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility
----	--	----	--	----	---

Profil Perusahaan Company Profile



44	Riwayat Singkat Brief History	54	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	64	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing
45	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	58	Profil Direksi Profile of Directors	64	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Stocks Listing
46	Visi dan Misi Perusahaan The Company's Vision and Mission	61	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	64	Struktur Korporasi Corporate Structure
47	Bidang Usaha Line of Business	61	Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders Composition by Ownership Status	65	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies
48	Produk dan Jasa Products and Services	61	Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Direct and Indirect Share Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Commissioners and Directors	66	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services
51	Wilayah Operasional Operational Area	62	Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders Structure	67	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Profession
52	Struktur Organisasi Organizational Structure	63		68	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website
53	Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors				

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



72	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Overview	75	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
73	Tinjauan Operasional Operational Overview	78	Tinjauan Keuangan Financial Overview

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



96	Komitmen Penerapan GCG Commitment to Implement GCG	118	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	137	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions
96	Penerapan Prinsip GCG GCG Principles Implementation		Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i>	138	Kode Etik Code of Ethics
97	Penerapan Pedoman GCG GCG Guidelines Implementation	119	Policy on Separation of Roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer	139	Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors
101	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	119	Komite Audit Audit Committee		Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i> dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Insider Trading Prevention Policy and Fair Treatment for the Shareholders
104	Dewan Komisaris Board of Commissioners	124	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	140	Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratuity Policy
109	Direksi Directors	128	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	141	Pengelolaan Benturan Kepentingan Management of Conflict of Interest
113	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	130	Unit Internal Audit Internal Audit Unit	142	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
114	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Competency Development	133	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
115	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	135	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System		

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility



146	Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan Commitment in Building a Sustainability Culture	147	Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial Social Aspect Sustainability Performance	160	Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup Environment Aspect Sustainability Performance
169	Lembar Umpan Balik Feedback Form		Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017	174	Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Sector Leaders IDX Kehati Disclosure List in Accordance with ESG Reporting Sector Leaders IDX Kehati
170	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Feedback from Last Year's Report	171	List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	176	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

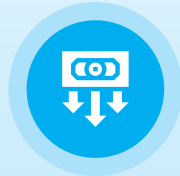


KINERJA TAHUN 2025

Performance in 2025

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Total Liabilitas
Total Liabilities



0.66%

2025

Rp**3.60** miliar / billion

2024

Rp**3.58** miliar / billion



Total Ekuitas
Total Equity



0.03%

2025

Rp**801.56** miliar / billion

2024

Rp**801.36** miliar / billion

Kinerja Sosial

Social Performance



Total Karyawan Wanita
Total Female Employees

38.46%

2025

18 orang / people

2024

13 orang / people



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Activities

60.00%

2 kegiatan / activities

5 kegiatan / activities



Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

2.35%

8.7 Skor / Score

8.5 Skor / Score



Total Aset
Total Assets



0.03%

2025

Rp805.17 miliar / billion

2024

Rp804.94 miliar / billion



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Penggunaan Energi
Energy Consumption



3.42%

2025

592.52 GJ

2024

578.50 GJ



Penggunaan Air
Water Use



7.33%

2025

12,550 m³

2024

13,542 m³

Emisi yang Dihasilkan
Emission Generated



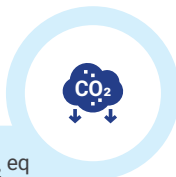
1.14%

2025

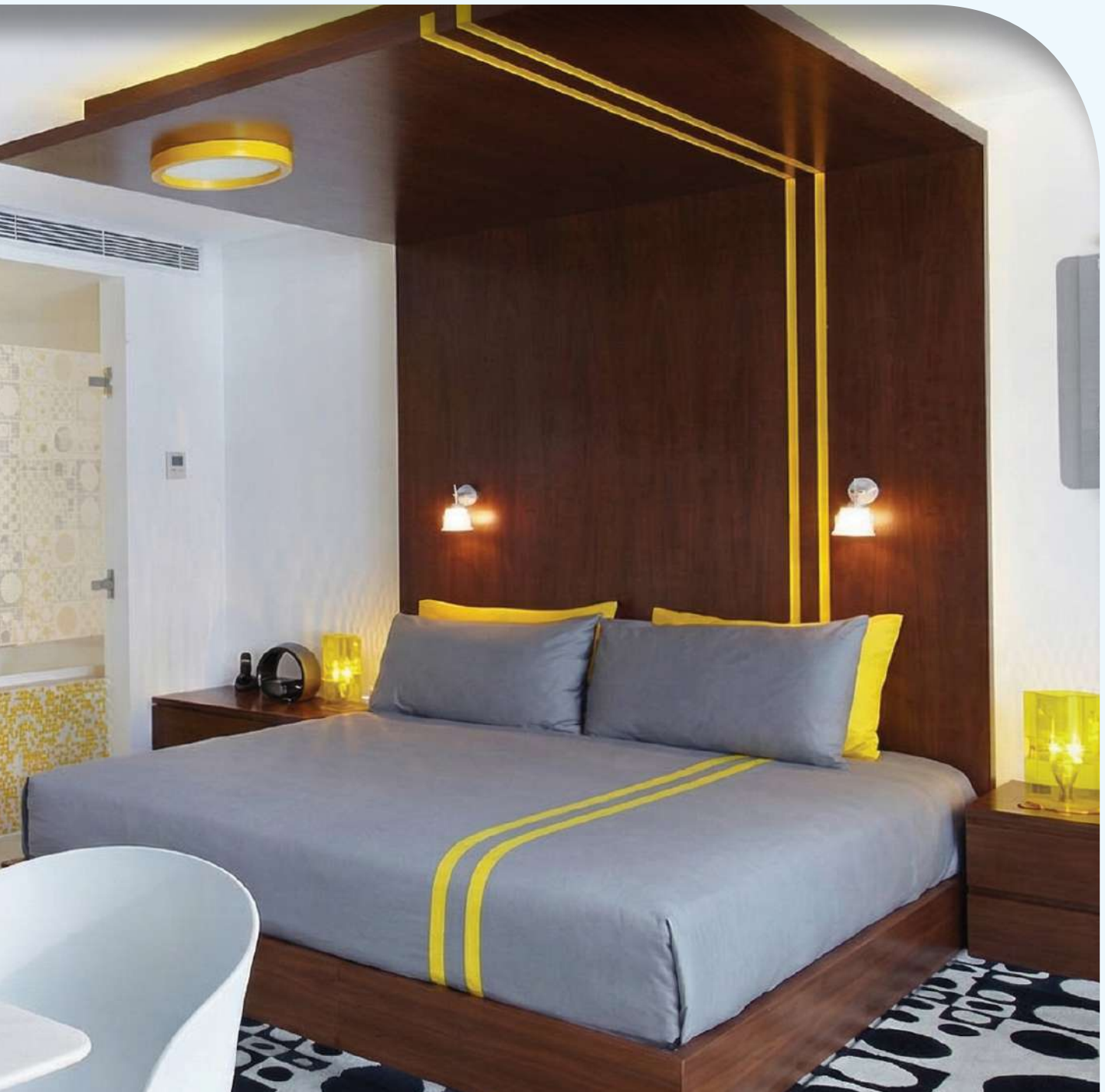
115.16 ton CO₂ eq

2024

113.86 ton CO₂ eq







Kilas Kinerja

A Glimpse of Performance



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK. B.1]

Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi [POJK. B.1]

Sustainability of Economic Performance

Kinerja Keuangan

Financial Performance

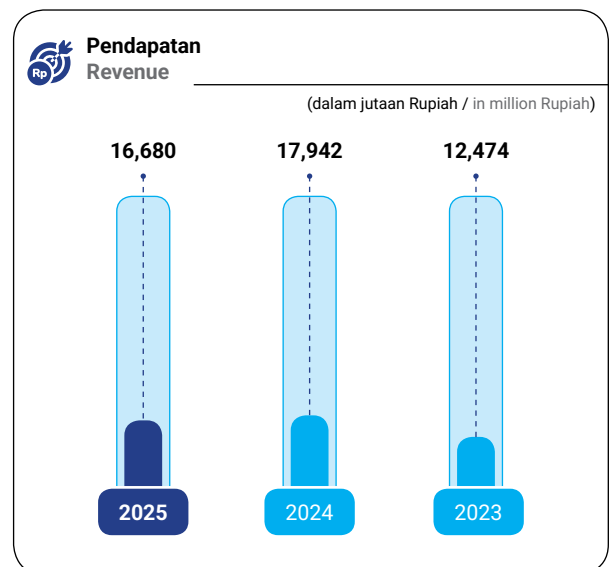
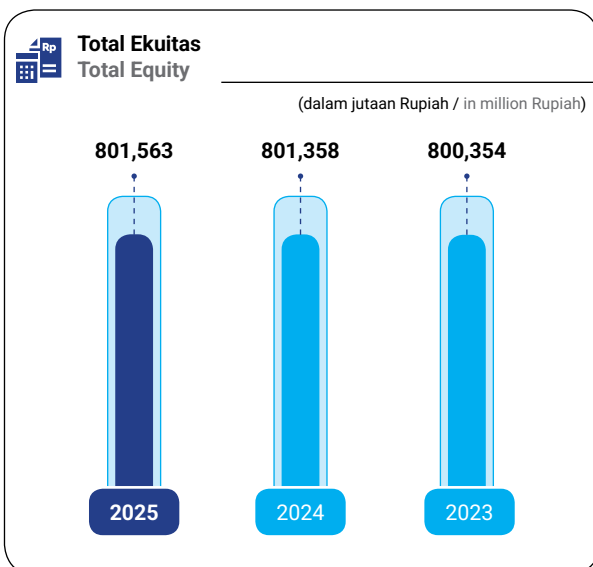
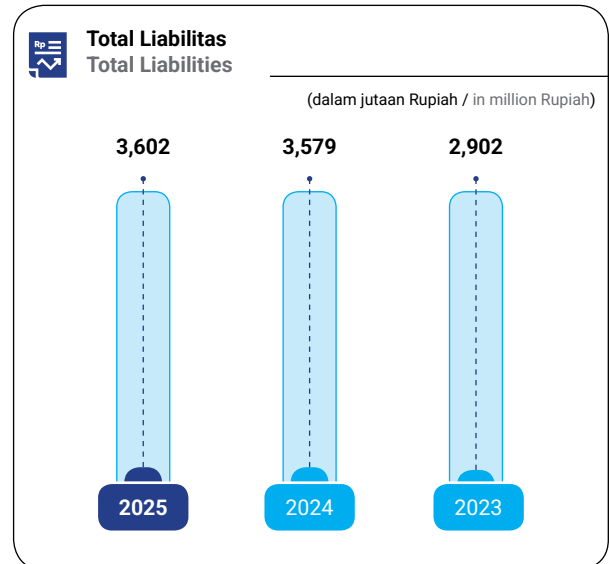
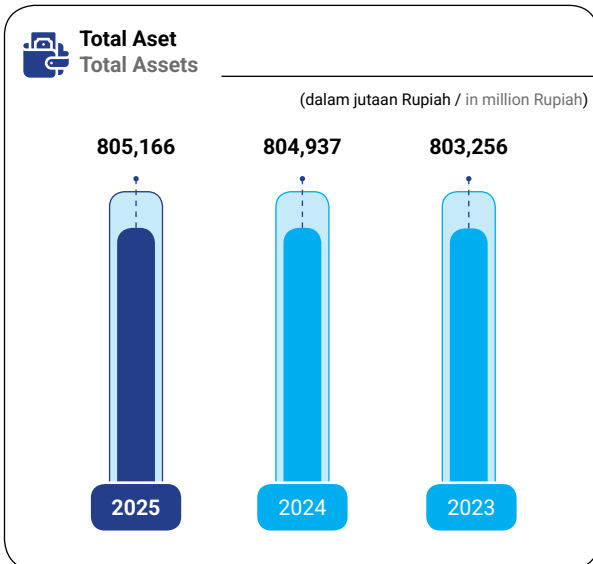
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	805,166	804,937	803,256	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	146,999	144,851	140,757	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	658,167	660,086	662,499	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	3,602	3,579	2,902	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,402	2,462	2,207	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,200	1,116	695	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	801,563	801,358	800,354	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	805,166	804,937	803,256	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	16,680	17,942	12,474	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(6,827)	(7,742)	(5,048)	Cost of Revenue
Laba Bruto	9,853	10,199	7,425	Gross Profit
Beban Pemasaran	(25)	(47)	(26)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(7,256)	(6,583)	(5,400)	General and Administrative Expenses
Beban Operasional	(2,187)	(1,951)	(1,643)	Operating Expenses
Pendapatan Keuangan	1,698	1,898	1,981	Finance Income
Beban Keuangan	(643)	(716)	(656)	Finance Costs
Beban Lain-lain – Neto	(889)	(1,121)	(200)	Other Charges – Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	550	1,680	1,482	Profit Before Income (Expense) Tax
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(417)	(478)	(812)	Income Tax Expenses – Net
Laba Neto Tahun Berjalan	132	1,203	670	Net Profit for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	73	(199)	(437)	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Neto	206	1,004	233	Net Comprehensive Income
Laba Neto yang Diatribusikan kepada:	132	1,203	670	Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	132	1,203	670	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:	206	1,004	233	Net Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	206	1,004	233	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	0.02	0.15	0.08	Basic Profit per Share (full Rupiah)



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Keuangan (dalam %)				Financial Ratios (in %)
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	59.07	56.84	59.53	Gross Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	0.79	6.70	5.37	Net Profit for the Year to Revenue Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Total Ekuitas	1.23	1.27	0.93	Net Profit for the Year to Total Equity
Rasio Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (ROE)	0.02	0.15	0.08	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Total Aset (ROA)	0.02	0.15	0.08	Return on Assets (ROA)
Rasio Lancar	61.20	58.82	63.77	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	0.45	0.44	0.36	Total Liability to Total Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0.45	0.45	0.36	Total Liability to Total Equity Ratio





Kinerja Operasional Operational Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Hotel	jutaan Rupiah million Rupiah	15,720	17,462	11,994	Hotel Revenue
Pendapatan Lainnya	jutaan Rupiah million Rupiah	960	480	480	Other Revenue
Total Pendapatan	jutaan Rupiah million Rupiah	16,680	17,942	12,474	Total Revenue
Perlibatan Pemasok Lokal					Local Suppliers Engagement
Total Pemasok Lokal	entitas entities	33	72	62	Total Local Suppliers
Nilai Transaksi Pemasok Lokal	jutaan Rupiah million Rupiah	1,565	5,775	3,390	Local Suppliers Transaction Amount

Ikhtisar Kinerja Sosial [POJK. B.3] Social Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja					Employment, Occupational Health, and Safety Aspect
Rekrutmen Karyawan	orang people	-	15	9	Employee Recruitment
Total Karyawan Wanita	orang people	18	13	15	Total Female Employees
Tingkat Kecelakaan Kerja	kasus case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Work Accident Rate
Tingkat Perputaran Karyawan	%	1.98	2.27	5.41	Employee Turnover Rate
Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan					Community Social Development Aspect
Total Tenaga Kerja Lokal	orang people	50	51	37	Local Workers
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	kegiatan activity	2	5	3	Social and Environmental Responsibility (SER) Activities
Biaya Pengembangan Masyarakat	rupiah	3,351,760	225,477,500	7,500,000	Community Development Expenditures
Aspek Pelanggan					Customer Aspect
Survei Kepuasan Pelanggan	skor score	8.7	8.5	8.3	Customer Satisfaction Survey



Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [POJK. B.2]

Environmental Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description	
Energi						Energy
Penggunaan Energi	GJ	592.52	578.50	643.30	Energy Consumption	
Intensitas Energi	GJ/jutaan Rupiah GJ/million Rupiah	0.04	0.03	0.05	Energy Intensity	
Efisiensi Energi	GJ/jutaan Rupiah GJ/million Rupiah	(0.003)	0.02	0.09	Energy Efficiency	
Air						Water
Penggunaan Air	m ³	12,550	13,542	12,345	Water Use	
Intensitas Air	m ³ /jutaan Rupiah m ³ /million Rupiah	0.75	0.75	0.99	Water Intensity	
Efisiensi Air	m ³ /jutaan Rupiah m ³ /million Rupiah	0.002	0.23	2.12	Water Efficiency	
Emisi						Emission
Emisi yang Dihasilkan	ton Co ₂ eq	115.16	113.86	126.21	Generated Emissions	
Intensitas Emisi	ton Co ₂ eq/jutaan Rupiah ton Co ₂ eq/million Rupiah	0.007	0.006	0.010	Emission Intensity	
Efisiensi Emisi	ton Co ₂ eq/jutaan Rupiah ton Co ₂ eq/million Rupiah	(0.001)	0.004	0.017	Emission Efficiency	
Limbah						Waste
Limbah Padat B3	kg	8	9	9	B3 Solid Waste	
Limbah Padat Non-B3	kg	230	250	255	Non-B3 Solid Waste	
Limbah Cair	m ³	400	450	500	Liquid Waste	
Oli	m ³	15	10	10	Oil	

SKALA ORGANISASI [POJK. C.3]

Organization Scale

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Wilayah Operasional	area	2	2	2	Operational Area
Total Properti	hotel/vila	3	3	3	Total Properties
Total Karyawan	orang people	50	51	37	Total Employees



IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

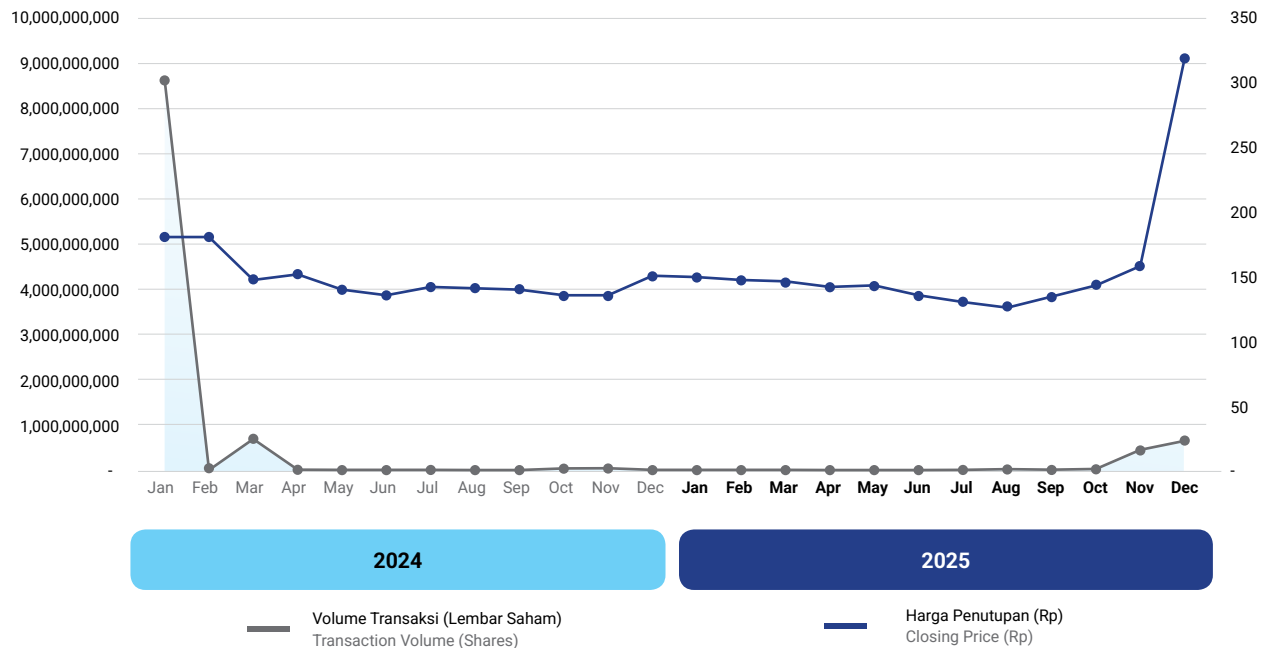
Periode	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Period
2025							
Januari	138	159	158	2,537,100	8,001,111,504	1,264,175,617,632	January
Februari	145	163	156	2,938,000	8,001,111,504	1,248,173,394,624	February
Maret	154	160	155	1,836,900	8,001,111,504	1,240,172,283,120	March
April	136	160	151	162,300	8,001,111,504	1,208,167,837,104	April
Mei	150	161	152	291,200	8,001,111,504	1,216,168,948,608	May
Juni	139	156	145	237,400	8,001,111,504	1,160,161,168,080	June
Juli	138	166	140	5,536,600	8,001,111,504	1,120,155,610,560	July
Agustus	123	183	136	18,149,600	8,001,111,504	1,088,151,164,544	August
September	127	152	144	5,931,400	8,001,111,504	1,152,160,056,576	September
Oktober	141	155	152	22,879,800	8,001,111,504	1,216,168,948,608	October
November	141	198	166	445,570,300	8,001,111,504	1,328,184,509,664	November
Desember	163	316	316	644,916,100	8,001,111,504	2,528,351,235,264	December
2024							
Januari	181	220	187	8,627,483,200	8,001,111,504	1,496,207,851,248	January
Februari	187	187	187	-*	8,001,111,504	1,496,207,851,248	February
Maret	150	189	156	686,738,300	8,001,111,504	1,248,173,394,624	March
April	145	160	160	7,738,800	8,001,111,504	1,280,177,840,640	April
Mei	146	160	149	1,779,200	8,001,111,504	1,192,165,614,096	May
Juni	139	149	145	2,561,700	8,001,111,504	1,160,161,168,080	June
Juli	142	151	151	4,136,100	8,001,111,504	1,208,167,837,104	July
Agustus	145	151	150	1,087,600	8,001,111,504	1,200,166,725,600	August
September	147	152	149	653,400	8,001,111,504	1,192,165,614,096	September
Oktober	134	204	145	36,998,100	8,001,111,504	1,160,161,168,080	October
November	131	150	145	40,280,400	8,001,111,504	1,160,161,168,080	November
Desember	136	159	159	2,343,700	8,001,111,504	1,272,176,729,136	December

* Saham Perseroan masuk ke dalam klasifikasi efek tidak dijamin sesuai dengan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. BEI: Peng-ETD-00001/BEI.WAS/01-2024 dan No. KPEI: PENG-002/DIR/KPEI/0124 tanggal 29 Januari 2024.

* The Company's shares are classified as unsecured securities based on the announcement from the Indonesia Stock Exchange No. BEI: Peng-ETD-00001/BEI.WAS/01-2024 and No. KPEI: PENG-002/DIR/KPEI/0124 dated January 29, 2024.

Volume Transaksi (Lembar Saham)
Transaction Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi

Pada periode 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Actions

The Company did not carry out any corporate actions throughout 2025, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, the issuance of convertible securities, as well as capital increases and reductions.

Aktivitas Perdagangan Saham

1. Berdasarkan pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00433/BEI.WAS/12-2025 tanggal 15 Desember 2025, perdagangan saham Perseroan dihentikan sementara pada tanggal 16 Desember 2025. Perdagangan saham Perseroan dibuka kembali pada tanggal 17 Desember 2025 merujuk pada pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00412/BEI.WAS/12-2025 tanggal 16 Desember 2025; dan
2. Berdasarkan pengumuman dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00435/BEI.WAS/12-2025 tanggal 17 Desember 2025, perdagangan saham Perseroan dihentikan sementara pada tanggal 18 Desember 2025. Perdagangan saham Perseroan dibuka kembali pada tanggal 2 Januari 2026 merujuk pada pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00440/BEI.WAS/12-2025 tanggal 30 Desember 2025.

Shares Trading Activities

1. Based on the announcement of the PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00433/BEI.WAS/12-2025 dated December 15, 2025, trading of the Company's shares was temporarily suspended on December 16, 2025. Trading of the Company's shares was resumed on December 17, 2025, pursuant to the announcement of the PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00412/BEI.WAS/12-2025 dated December 16, 2025; and
2. Based on the announcement of the PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00435/BEI.WAS/12-2025 dated December 17, 2025, trading of the Company's shares was temporarily suspended on December 18, 2025. Trading of the Company's shares was resumed on January 2, 2026, pursuant to the announcement of the PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00440/BEI.WAS/12-2025 dated December 30, 2025.



PERISTIWA PENTING

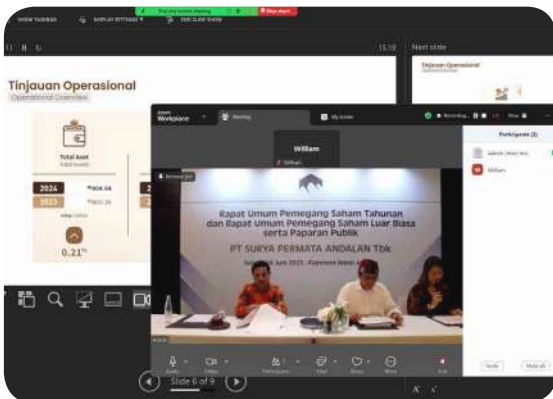
Event Highlights



24 Juni 2025 / June 24, 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa di Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan 10270.

The Company held its Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan 10270.



24 Juni 2025 / June 24, 2025

Perseroan menyelenggarakan Publik Ekspose di Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan 10270.

The Company conducted a Public Expose at Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan 10270.



12 Desember 2025 / December 12, 2025

Perseroan mengalami perubahan struktur kepemilikan saham melalui transaksi di pasar negosiasi, dalam hal ini, PT Karunia Berkah Jayasejahtera telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya sebanyak 2.150.000.000 lembar saham atau setara dengan 26,871% kepada PT Mercury Strategic Indonesia.

The Company underwent a change in its shareholding structure through a negotiated market transaction, whereby PT Karunia Berkah Jayasejahtera transferred its entire shareholding of 2,150,000,000 shares, equivalent to 26.871%, to PT Mercury Strategic Indonesia.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Hingga akhir periode 2025, belum terdapat penghargaan maupun sertifikasi yang diterima oleh Perseroan.

As of the end of 2025, the Company had not received any awards or certifications.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [POJK. C.5]

Association Membership

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan belum terdaftar sebagai anggota dalam asosiasi, baik pada lingkup nasional maupun internasional.

As of the end of 2025, the Company was not registered as a member of any associations, either at the national or international level.







Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report



Hasan

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2025 dengan tetap menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika global, persaingan industri yang semakin ketat, serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab. Laporan ini kami sampaikan dalam semangat kesinambungan tata kelola Perseroan setelah perubahan susunan pengurus pada tahun 2026, sebagai wujud tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menyampaikan pandangan atas perjalanan usaha, kinerja Perseroan, dan pelaksanaan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025.

Dalam perspektif tersebut, Dewan Komisaris menelaah kinerja Perseroan tahun 2025 dengan memperhatikan langkah-langkah yang telah ditempuh Direksi dan seluruh jajaran manajemen pada periode tersebut. Pandangan yang disampaikan dalam laporan ini tidak hanya mencerminkan evaluasi atas hasil yang

We would like to extend our gratitude to Almighty God for His providence, which has enabled the Company to navigate the 2025 financial year while maintaining business going concern amid global dynamics, intensifying industry competition, and increasing demands for responsible business practices. This report is presented in the spirit of continuity in the Company's governance following changes in the composition of the Management in 2026, as a manifestation of the Board of Commissioners' responsibility in conveying its views on the Company's business journey, performance, and the implementation of its supervisory function throughout 2025.

From this perspective, the Board of Commissioners has reviewed the Company's performance in 2025 by taking into account the measures undertaken by the Directors and the entire Management during the period. The views presented in this report not only reflect an evaluation of the results



dicapai, tetapi juga apresiasi atas upaya pengelolaan yang telah dilakukan dalam menjaga kesinambungan usaha, akuntabilitas, dan kepercayaan para pemangku kepentingan di tengah dinamika usaha yang terus berkembang.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas pengurusan Perseroan dengan cukup baik, terutama dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah kondisi industri yang tidak sepenuhnya kondusif. Meskipun kinerja keuangan tahun 2025 mengalami tekanan dibandingkan tahun sebelumnya, Direksi tetap mampu menjaga arus kas operasi tetap positif, mempertahankan struktur permodalan yang sangat konservatif, serta mengelola likuiditas pada tingkat yang kuat.

Dari sisi hasil usaha, Dewan Komisaris mencermati bahwa pendapatan Perseroan pada tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp16,68 miliar dengan laba neto tahun berjalan sebesar Rp132,32 juta, memang lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2024. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi tetap menunjukkan respons yang adaptif melalui pengendalian operasional, pemeliharaan profitabilitas bruto, serta langkah-langkah pengembangan usaha, termasuk pendirian Entitas Anak sebagai bagian dari penguatan fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi perhatian Direksi terhadap pengelolaan sumber daya manusia, pemeliharaan hubungan kerja yang inklusif, serta upaya menjaga kepuasan pelanggan dan keterlibatan tenaga kerja lokal sebagai bagian dari kontribusi Perseroan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional. Selain itu, Direksi juga dinilai telah menunjukkan komitmen untuk mendorong operasional yang lebih bertanggung jawab melalui perhatian terhadap efisiensi pemanfaatan sumber daya dan pengelolaan dampak usaha, sejalan dengan arah keberlanjutan yang diterapkan Perseroan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas perumusan strategi, Dewan Komisaris telah menelaah dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2025 yang diajukan Direksi. Dewan Komisaris juga secara berkala memberikan arahan agar strategi Perseroan tetap berfokus pada penguatan kualitas produk dan layanan, optimalisasi pemasaran, pengelolaan aset secara *prudent*, serta selektivitas dalam ekspansi usaha, dengan tetap memperhatikan kapasitas keuangan dan profil risiko Perseroan.

achieved, but also an appreciation of the Management's efforts in maintaining business going concern, accountability, and stakeholder trust amid an evolving business landscape.

Assessment of the Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Directors has carried out its management duties adequately, particularly in maintaining business going concern amid industry conditions that were not fully conducive. Despite the financial performance in 2025 experiencing pressure compared to the previous year, the Directors was able to keep operating cash flow positive, maintain a highly conservative capital structure, and manage liquidity at a strong level.

From an operational results perspective, the Board of Commissioners notes that the Company's revenue in 2025, recorded at Rp16.68 billion, with net profit for the year of Rp132.32 million, was indeed lower than the achievements in 2024. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the Directors demonstrated an adaptive response through operational controls, the maintenance of gross profitability, and business development initiatives, including the establishment of Subsidiaries as part of strengthening the foundation for long-term growth.

The Board of Commissioners also appreciates the Directors' attention to human capital management, the maintenance of inclusive labor relations, and efforts to sustain customer satisfaction and engagement of local workforce as part of the Company's contribution to communities surrounding its operational areas. In addition, the Directors is deemed to have demonstrated a commitment to promoting more responsible operations through attention to resource efficiency and the management of business impacts, in line with the Company's sustainability direction.

Supervision of Strategy Development and Implementation of

In carrying out its supervision function over strategy development, the Board of Commissioners has reviewed and approved the Company's 2025 Work Plan and Budget submitted by the Directors. The Board of Commissioners has also periodically provided guidance to ensure that the Company's strategy remains focused on improving the quality of products and services, optimizing marketing efforts, managing assets in a prudent manner, and keep selective in business expansion, while taking into account the Company's financial capacity and risk profile.



Atas implementasi strategi tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah berupaya menjaga posisi segmen hotel sebagai penopang utama usaha, sekaligus mulai memperluas fondasi pertumbuhan melalui investasi pada Entitas Anak baru. Dari sisi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap langkah strategis yang material tetap berada dalam koridor tata kelola, memperoleh pembahasan yang memadai, dan memperhatikan kesinambungan usaha Perseroan secara jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap terbuka, meskipun masih dibayangi ketidakpastian global, tensi geopolitik, dan dinamika perdagangan internasional. Di sisi domestik, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap berada pada kisaran positif serta target peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan perjalanan wisatawan nusantara memberikan ruang bagi sektor pariwisata dan *hospitality* untuk terus berkembang, walaupun tetap memerlukan kehati-hatian dalam eksekusi bisnis.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris mendukung arah strategi Direksi yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan, penguatan pengalaman pelanggan, optimalisasi pemasaran digital, efisiensi operasional, dan pengembangan aset secara selektif di lokasi yang memiliki potensi wisata. Dewan Komisaris menilai bahwa pendekatan yang disiplin, terukur, dan adaptif akan menjadi faktor penting agar Perseroan tidak hanya mampu menangkap peluang pertumbuhan, tetapi juga menjaga kualitas kinerja dan ketahanan usaha di tengah perubahan lanskap industri.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2025 telah berjalan secara memadai dan menjadi fondasi penting dalam menjaga integritas pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG yang mengacu pada prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan telah mendukung pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara lebih terarah, serta memperkuat kualitas pengawasan terhadap kebijakan Direksi. Dalam mendukung fungsi tersebut, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi juga dinilai telah menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk melalui pelaksanaan rapat dan penelaahan laporan.

With respect to the implementation of this strategy, the Board of Commissioners observes that the Directors has made efforts to maintain the hotel segment as the main pillar of the business, while also beginning to expand the foundation for growth through investments in new Subsidiaries. From a supervisory perspective, the Board of Commissioners ensures that all material strategic initiatives remain within the framework of good governance, are subject to adequate deliberation, and take into account the Company's long-term business going concern.

Views on Business Outlook for 2026

The Board of Commissioners views that the Company's business outlook in 2026 remain promising, although still overshadowed by global uncertainty, geopolitical tensions, and the dynamics of international trade. On the domestic front, Indonesia's projected economic growth, which remains in positive territory, along with targets for increased international tourist arrivals and domestic travel, provides opportunities for the tourism and hospitality sectors to continue growing, albeit with the need for prudence in business execution.

In this context, the Board of Commissioners supports the strategic direction of the Directors, which focuses on improving service quality, strengthening customer experience, optimizing digital marketing, improving operational efficiency, and selectively developing assets in locations with tourism potential. The Board of Commissioners believes that a disciplined, measured, and adaptive approach will be crucial for the Company not only to capture growth opportunities, but also to maintain performance quality and business resilience amid a changing industry landscape.

Views on the Implementation of Sustainability Governance

The Board of Commissioners views that the implementation of good corporate governance in 2025 has been adequate and has served as an important foundation in maintaining the integrity of the Company's management. GCG application, based on the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, has supported a more structured management of economic, social, and environmental aspects, while also strengthening the quality of supervision over the Directors' policies. In supporting this function, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are also considered to have performed their duties well, including through the conduct of meetings and the review of reports.



Dari sudut pandang keberlanjutan, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam menjaga keseimbangan antara kinerja usaha dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, termasuk komitmen dalam mengidentifikasi dan mengelola topik-topik yang material. Dewan Komisaris menilai bahwa arahnya perlu terus diperkuat agar keberlanjutan semakin terintegrasi dalam pengambilan keputusan dan pengembangan usaha Perseroan ke depan.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan insan Perseroan atas dedikasi serta komitmen yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Penghargaan secara khusus kami sampaikan kepada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi pada periode tersebut atas peran mereka dalam menjaga kesinambungan usaha, memperkuat fondasi Perseroan, dan mengarahkan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, karyawan, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen, objektif, dan konstruktif guna memastikan Perseroan melangkah secara sehat, berkelanjutan, dan mampu menciptakan nilai jangka panjang.

From a sustainability perspective, the Board of Commissioners appreciates the Directors' efforts in maintaining a balance between business performance and responsibilities toward stakeholders, including its commitment to identifying and managing material topics. The Board of Commissioners believes that this direction needs to be further strengthened so that sustainability becomes increasingly integrated into decision-making and the Company's business development going forward.

Closing

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the entire Management and all Company personnel for their dedication and commitment throughout 2025. We also extend our special appreciation to the members of the Board of Commissioners and the Directors during the period for their roles in maintaining business going concern, strengthening the Company's foundation, and guiding the Company in navigating many different challenges.

We also convey our gratitude to the Shareholders, customers, business partners, employees, regulators, and all stakeholders for their continued support and trust in the Company. Going forward, the Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory function in an independent, objective, and constructive manner to ensure that the Company moves forward in a sound and sustainable way while creating long-term value.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Olympus Strategic Indonesia Tbk
(dahulu / formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)

Hasan

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI [POJK. D.1]

The Directors Report



Mauritz Nainggolan

Direksi Utama
President Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya maka Perseroan dapat menjalani tahun 2025 dengan tetap menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika ekonomi global, perubahan lanskap industri pariwisata, dan meningkatnya tuntutan atas praktik bisnis yang bertanggung jawab. Tahun tersebut menjadi periode yang menuntut kedisiplinan dalam pengelolaan usaha, ketepatan dalam mengambil langkah strategis, serta konsistensi dalam menanamkan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional maupun arah pengembangan usaha Perseroan.

Perseroan memandang keberlanjutan bukan semata sebagai kepatuhan, melainkan sebagai landasan dalam membangun nilai jangka panjang. Oleh karena itu, setiap kebijakan dan keputusan strategis diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara ketahanan ekonomi, kualitas layanan, tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan, dan penerapan tata kelola yang baik, sejalan dengan komitmen Perseroan sebagai pengembang dan operator *boutique hotel* yang berorientasi pada kualitas serta nilai tambah bagi konsumen dan Pemegang Saham.

We would like to extend our gratitude to Almighty God for His grace and providence, which have enabled the Company to navigate 2025 while maintaining business going concern amid global economic dynamics, changes in the tourism industry landscape, and increasing demands for responsible business practices. The year marked a period that required discipline in business management, precision in strategic decision-making, and consistency in embedding sustainability principles into both operational activities and the Company's business development direction.

The Company views sustainability not merely as a matter of compliance, but as a foundation for building long-term value. Accordingly, every policy and strategic decision is directed toward maintaining a balance between economic resilience, service quality, social responsibility, environmental stewardship, and the implementation of good corporate governance, in line with the Company's commitment as a developer and operator of boutique hotels focused on quality and value creation for customers and Shareholders.



Adapun laporan ini kami sampaikan sebagai bagian dari kesinambungan kepengurusan Perseroan setelah perubahan susunan Direksi pada tahun 2026, dengan tetap berpijak pada tanggung jawab korporasi untuk menggambarkan kondisi, kinerja, dan arah pengembangan Perseroan sepanjang tahun 2025 secara utuh.

Tantangan Keberlanjutan Tahun 2025

Tahun 2025 masih diwarnai ketidakpastian ekonomi global akibat tekanan geopolitik dan fragmentasi perdagangan, yang memengaruhi kepercayaan investor serta dinamika pergerakan ekonomi internasional. Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan 5,11%, didukung permintaan domestik, investasi, dan kinerja ekspor yang tetap positif, sehingga memberikan ruang bagi sektor-sektor berbasis konsumsi dan mobilitas, termasuk pariwisata, untuk tetap bertumbuh.

Bagi Perseroan, tantangan keberlanjutan tidak hanya datang dari kondisi eksternal, tetapi juga dari karakter industri yang semakin kompetitif. Walaupun jumlah kunjungan wisatawan dan perjalanan wisatawan nusantara meningkat, tingkat hunian hotel berbintang secara nasional justru mengalami tekanan, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan industri tidak otomatis berkonversi menjadi peningkatan kinerja seluruh pelaku usaha. Dalam konteks tersebut, Perseroan juga menghadapi perubahan preferensi pelanggan, kebutuhan untuk terus menjaga kualitas pengalaman menginap, tuntutan efisiensi operasional, peningkatan kompetensi tenaga kerja lokal, serta keharusan untuk mengelola dampak sosial dan lingkungan secara lebih bertanggung jawab.

Strategi Keberlanjutan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menjalankan strategi yang berfokus pada penguatan daya saing inti usaha, yaitu melalui pengembangan properti dengan desain yang unik, peningkatan kualitas layanan, optimalisasi saluran pemasaran digital, dan penguatan pengalaman pelanggan. Perseroan juga menjaga kesinambungan usaha melalui model bisnis terintegrasi pada sektor hotel dan vila, disertai strategi ekspansi yang selektif melalui cadangan lahan dan pengembangan proyek di kawasan yang memiliki potensi pariwisata tinggi.

Pada saat yang sama, strategi keberlanjutan Perseroan dijalankan dengan menempatkan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sebagai bagian dari arah pengambilan keputusan. Pada aspek ekonomi, Perseroan mendorong inovasi desain, kualitas layanan, dan pemanfaatan teknologi dalam operasional serta pemasaran. Pada aspek sosial, Perseroan mengedepankan perekrutan tenaga kerja lokal, kesetaraan kesempatan kerja, dan lingkungan kerja yang aman. Pada aspek lingkungan, Perseroan menanamkan budaya hemat energi dan air, serta mendorong

This report is presented as part of the continuity of the Company's management following changes in the composition of the Directors in 2026, while remaining grounded in the Company's responsibility to provide a comprehensive overview of its condition, performance, and development direction throughout 2025.

Sustainability Challenges in 2025

The year 2025 continued to be marked by global economic uncertainty driven by geopolitical pressures and trade fragmentation, which affected investor confidence and the dynamics of international economic activity. On the other hand, Indonesia's economy remained resilient, recording growth of 5.11%, supported by domestic demand, investment, and positive export performance, thereby providing room for consumption- and mobility-driven sectors, including tourism, to continue growing.

For the Company, sustainability challenges stem not only from external conditions but also from the increasingly competitive nature of the industry. Although tourist arrivals and domestic travel increased, the occupancy rate of star-rated hotels at the national level experienced pressure, indicating that industry growth does not automatically translate into improved performance for all market players. In this context, the Company also faces evolving customer preferences, the need to consistently maintain the quality of the guest experience, demands for greater operational efficiency, the improvement of local workforce competencies, and the necessity to manage social and environmental impacts in a more responsible manner.

The Company's Sustainability Strategy and Strategic Policies

In responding to these conditions, the Company implements a strategy focused on strengthening its core competitiveness, namely through the development of properties with distinctive designs, improvement of service quality, optimization of digital marketing channels, and reinforcement of customer experience. The Company also maintains business going concern through an integrated business model across hotels and villas, complemented by a selective expansion strategy through land reserves and project development in areas with strong tourism potential.

At the same time, the Company's sustainability strategy is implemented by embedding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its decision-making direction. From an economic perspective, the Company promotes design innovation, service quality, and the utilization of technology in operations and marketing. From a social perspective, the Company emphasizes local workforce recruitment, equal employment opportunities, and a safe working environment. From an environmental perspective, the Company fosters a culture of energy and water efficiency



pengelolaan dampak operasional secara bertanggung jawab. Sementara pada aspek tata kelola, Perseroan memperkuat kepatuhan, transparansi, dan pengendalian internal sebagai fondasi keberlanjutan jangka panjang.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Perumusan strategi keberlanjutan melibatkan peran aktif Direksi untuk memastikan bahwa setiap arah kebijakan usaha selaras dengan kondisi eksternal, kapasitas internal, profil risiko, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam proses tersebut, Direksi menempatkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sebagai pertimbangan yang saling terkait, sehingga keberlanjutan tidak diposisikan sebagai agenda terpisah, melainkan sebagai bagian dari strategi bisnis dan pengelolaan nilai Perseroan.

Untuk memastikan implementasinya berjalan efektif, Direksi melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi melalui evaluasi kinerja operasional dan keuangan, penguatan koordinasi antarunit, pengendalian biaya, pengelolaan risiko, serta pemantauan terhadap kepatuhan dan kualitas layanan. Direksi juga memastikan bahwa fungsi-fungsi pendukung tata kelola, termasuk Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, berjalan dengan baik agar setiap kebijakan dapat diterapkan secara disiplin, terukur, dan akuntabel.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan dan Realisasi Target 2025

Pada aspek ekonomi, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp16,68 miliar, laba bruto Rp9,85 miliar, laba neto tahun berjalan Rp132,32 juta, total aset Rp805,17 miliar, total liabilitas Rp3,60 miliar, total ekuitas Rp801,56 miliar, serta kas dan bank Rp146,11 miliar. Segmen hotel tetap menjadi penopang utama usaha dengan kontribusi 94,24% terhadap total pendapatan. Sementara likuiditas dan struktur permodalan Perseroan tetap berada pada tingkat yang sangat kuat, tercermin dari rasio lancar sebesar 61,20% dan rasio total liabilitas terhadap total aset sebesar 0,45%. Di tengah penurunan capaian kinerja dibandingkan perolehan tahun sebelumnya serta realisasi yang belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan, Perseroan tetap mampu menjaga profitabilitas operasional, membukukan arus kas operasi yang positif, dan mempertahankan posisi keuangan yang sehat sebagai dasar keberlanjutan usaha.

Pada aspek sosial, Perseroan mencatat skor kepuasan pelanggan sebesar 8,7, meningkat dibanding tahun 2024. Perseroan juga mempekerjakan 49 karyawan pada akhir tahun 2025, dengan 18 karyawan wanita atau 36,73% dari total tenaga kerja, serta mempertahankan 100% tenaga kerja lokal sebagai bentuk kontribusi langsung terhadap pemberdayaan

and promotes responsible management of operational impacts. Meanwhile, from a governance perspective, the Company strengthens compliance, transparency, and internal controls as the foundation for long-term sustainability.

The Role of the Directors in the Development and Implementation of Sustainability Strategy

The development of sustainability strategy involves the active role of the Directors in ensuring that every business policy direction is aligned with external conditions, internal capacity, the Company's risk profile, and its long-term objectives. In this process, the Directors places economic, social, environmental, and governance aspects as interrelated considerations, so that sustainability is not positioned as a separate agenda, but as an integral part of the Company's business strategy and value management.

To ensure effective implementation, the Directors monitors the execution of the strategy through evaluations of operational and financial performance, strengthened cross-unit coordination, cost control, risk management, as well as supervision of compliance and service quality. The Directors also ensures that governance support functions, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Committees under the Board of Commissioners, operate effectively so that all policies are implemented in a disciplined, measurable, and accountable manner.

Sustainability Performance Achievements and Target Realization in 2025

From an economic perspective, the Company recorded revenue of Rp16.68 billion, gross profit of Rp9.85 billion, net profit for the year of Rp132.32 million, total assets of Rp805.17 billion, total liabilities of Rp3.60 billion, total equity of Rp801.56 billion, and cash and banks balances of Rp146.11 billion. The hotel segment remained the primary business contributor, accounting for 94.24% of total revenue. Meanwhile, the Company's liquidity and capital structure remained at a very strong level, as reflected in a current ratio of 61.20% and a total liabilities to total assets ratio of 0.45%. Despite a decline in performance compared to the previous year and realizations that did not fully meet the predetermined targets, the Company was able to maintain operational profitability, record positive operating cash flow, and preserve a sound financial position as a foundation for business sustainability.

From a social perspective, the Company recorded a customer satisfaction score of 8.7, an increase compared to 2024. The Company also employed 49 employees as of the end of 2025, with 18 female employees or 36.73% of the total workforce, and maintained 100% local workforce as a direct contribution to empowering communities around its operational areas.



masyarakat sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran hak asasi manusia, pelecehan seksual, diskriminasi, maupun praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa, serta memastikan tingkat upah terendah tetap berada di atas UMR yang berlaku pada wilayah operasional.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus memperkuat praktik operasional yang lebih bertanggung jawab melalui penerapan prinsip *green hotel* di unit-unit usaha yang dikelola. Upaya tersebut dijalankan antara lain melalui efisiensi penggunaan energi dan air, pemanfaatan pencahayaan alami dan ventilasi silang, pengurangan kemasan sekali pakai, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, serta peningkatan kompetensi karyawan dalam pengelolaan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat intensitas penggunaan air sebesar 0,75 m³/jutaan Rupiah dan intensitas penggunaan energi sebesar 0,04 GJ/jutaan Rupiah sebagai bagian dari pengendalian konsumsi sumber daya dalam operasional hotel.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan menjadikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan dalam mengelola aspek operasional, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam praktiknya, prinsip tersebut diterapkan melalui pengambilan keputusan yang mempertimbangkan kesinambungan usaha, pemenuhan harapan pemangku kepentingan, pengelolaan dampak operasional, serta penciptaan nilai jangka panjang. Pendekatan ini didukung oleh penyusunan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, keterbukaan informasi yang memadai, serta mekanisme pengawasan internal yang terus diperkuat. Penerapan tata kelola keberlanjutan juga tercermin dalam pengelolaan usaha yang mengedepankan kualitas layanan, kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, perlindungan hak-hak karyawan, serta komitmen untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus mendorong praktik usaha yang etis melalui penerapan kode etik, kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*, pengelolaan benturan kepentingan, serta pengawasan atas hubungan dengan pemasok dan pemangku kepentingan lainnya. Penguatan kualitas penerapan GCG juga tercermin dari terpenuhinya ketentuan independensi Dewan Komisaris, penyelenggaraan rapat organ GCG secara berkala, pelaksanaan kebijakan pencegahan *insider trading*, seleksi pemasok, dan keterbukaan informasi terus dijalankan untuk menjaga integritas pengelolaan Perseroan. Dengan demikian, tata kelola keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengendalian, tetapi juga menjadi pengarah dalam menjaga ketahanan usaha dan membangun kepercayaan pasar.

Throughout the reporting year, the Company recorded no incidents of human rights violations, sexual harassment, discrimination, child labor, or forced labor, and ensured that the lowest wage level remained above the applicable regional minimum wage in its areas of operation.

From an environmental perspective, the Company continued to strengthen more responsible operational practices through the implementation of green hotel principles across its business units. These efforts were carried out through, among others, energy and water efficiency, the use of natural lighting and cross ventilation, reduction of single-use packaging, utilization of more eco-friendly materials, and development of employee competencies in environmental management. Throughout 2025, the Company recorded water use intensity of 0.75 m³ per million Rupiah and energy consumption intensity of 0.04 GJ per million Rupiah as part of controlling resource consumption in hotel operations.

Implementation of Sustainability Governance

The Company implements sustainability governance by establishing the Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation for managing its operational, economic, social, and environmental aspects. In practice, these principles are applied through decision-making processes that consider business going concern, fulfillment of stakeholder expectations, management of operational impacts, and the creation of long-term value. This approach is supported by the preparation of accurate and accountable Financial Statements, adequate information disclosure, and continuously strengthened internal supervision mechanisms. The implementation of sustainability governance is also reflected in business management that prioritizes service quality, compliance with labor regulations, protection of employee rights, and a commitment to minimizing negative impacts on the surrounding environment.

In line with this, the Company continues to promote ethical business practices through the implementation of a code of ethics, anti-corruption and anti-fraud policies, conflict of interest management, and supervision of relationships with suppliers and other stakeholders. The strengthening of GCG implementation quality is also reflected in the fulfillment of the independence requirements of the Board of Commissioners and the regular conduct of GCG-related meetings, the implementation of insider trading prevention policies, supplier selection processes, and ongoing information disclosure to maintain the integrity of the Company's management. Accordingly, sustainability governance functions not only as a control mechanism but also as a guiding framework in maintaining business resilience and building market trust.



Prospek Usaha Tahun 2026

Direksi memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap terbuka, meskipun lingkungan usaha diperkirakan masih dipengaruhi ketidakpastian global dan dinamika geopolitik. Di tengah proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap berada dalam kisaran positif serta target pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara dan perjalanan wisatawan nusantara yang lebih tinggi, Perseroan melihat adanya ruang untuk memperkuat kinerja melalui pengelolaan properti yang lebih optimal, peningkatan kualitas layanan, dan pengembangan pasar yang lebih terarah.

Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan melanjutkan strategi yang berfokus pada penguatan produk dan pengalaman pelanggan, optimalisasi pemasaran digital, peningkatan efisiensi operasional, serta pengembangan aset dan proyek secara selektif di kawasan yang memiliki potensi wisata. Sejalan dengan transformasi identitas dan perubahan pengendali yang terjadi, Perseroan juga akan terus memperkuat fondasi organisasi, tata kelola, dan arah ekspansi agar pertumbuhan yang dibangun tetap sehat, terukur, dan relevan dengan visi jangka panjang Perseroan.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025. Penghargaan secara khusus kami sampaikan kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen yang mengemban amanah pada tahun buku 2025 atas dedikasi, pemikiran, dan kontribusi yang telah diberikan dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, karyawan, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dengan semangat keberlanjutan dan kesinambungan tersebut, Perseroan akan terus melangkah secara adaptif, hati-hati, dan terarah untuk memperkuat fondasi pertumbuhan yang sehat pada masa mendatang.

Business Outlook for 2026

The Directors views the Company's business outlook in 2026 as remaining promising, although the business environment is expected to continue being influenced by global uncertainty and geopolitical dynamics. Amid projections of Indonesia's economic growth remaining in positive territory, along with higher targets for international tourist arrivals and domestic travel, the Company sees opportunities to strengthen performance through more optimal property management, improved service quality, and more targeted market development.

To capture these opportunities, the Company will continue to pursue strategies focused on strengthening its products and customer experience, optimizing digital marketing, improving operational efficiency, and selectively developing assets and projects in areas with strong tourism potential. In line with the transformation of its identity and changes in Controlling Shareholders, the Company will also continue to strengthen its organizational foundation, governance, and expansion direction to ensure that the growth it builds remains sound, measured, and aligned with its long-term vision.

Closing

The Directors would like to express our sincere appreciation to all parties who have supported the Company's journey throughout 2025. We extend our special appreciation to the members of the Board of Commissioners, the Directors, and Management who served during the 2025 financial year for their dedication, insights, and contributions in maintaining the Company's business continuity.

The Directors also would like to convey our gratitude to the Shareholders, customers, business partners, employees, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support. With this spirit of sustainability and continuity, the Company will continue to move forward in an adaptive, prudent, and focused manner to strengthen a sound foundation for future growth.

Atas nama Direksi

On behalf of the Directors

PT Olympus Strategic Indonesia Tbk

(dahulu / formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)

Mauritz Nainggolan

Direktur Utama

President Director



TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Olympus Strategic Indonesia Tbk d/h PT Surya Permata Andalan Tbk

Statement of Members of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk formerly PT Surya Permata Andalan Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk) tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly known as PT Surya Permata Andalan Tbk) for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Bali, 28 April 2026

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

Benedictus Calvin Ardisa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Directors,

Mauritz Nainggolan
Direktur Utama
President Director

Gede Putu Adnawa
Direktur
Director





Profil Perusahaan

Company Profile



RIWAYAT SINGKAT

Brief History



Perjalanan bisnis Perseroan sebagai perusahaan yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan properti, khususnya di sektor perhotelan dan vila, dimulai sejak tahun 2015.

The Company's business journey as a property developer and management, particularly in the hotel and villa sectors, began in 2015.



Sejak awal berdirinya, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang solid dengan keberhasilan dalam mengelola berbagai properti unggulan yang menonjol melalui desain dan konsep yang menarik serta pelayanan berkualitas tinggi. Kombinasi antara estetika arsitektur yang khas, serta pemilihan lokasi yang strategis telah menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam membangun reputasi sebagai pengembang dan pengelola properti yang inovatif, berdaya saing, dan berorientasi pada kualitas.

Selain mengelola dan mengembangkan properti komersial, Perseroan juga memiliki aset berupa lahan-lahan potensial yang dipersiapkan untuk dijual sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio. Langkah ini tidak hanya menciptakan keseimbangan sumber pendapatan, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis Perseroan serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Memasuki usia hampir 1 dekade, Perseroan telah berhasil mengelola dan mengoperasikan 3 properti unggulan, yang terdiri dari 2 hotel dan 1 vila yang terletak di lokasi strategis di Pulau Bali. Perseroan saat ini sedang mengkaji potensi ekspansi bisnis ke sektor non-properti. Inisiatif ini bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio bisnis sekaligus memaksimalkan imbal hasil bagi para pemangku kepentingan.

Since its establishment, the Company has demonstrated solid performance through the successful management of several flagship properties distinguished by attractive designs, innovative concepts, and high-quality service. The combination of distinctive architectural aesthetics and strategically chosen locations has served as a key foundation for building the Company's reputation as an innovative, competitive, and quality-oriented property developer and management.

In addition to managing and developing commercial properties, the Company holds potential land assets intended for sale as part of its portfolio diversification strategy. This approach not only creates a balanced revenue stream, but also strengthens the Company's business resilience and supports sustainable, long-term value creation for the stakeholders.

Approaching its tenth anniversary, the Company has successfully managed and operated 3 flagship properties, comprising 2 hotels and 1 villa, all located in strategic areas of Bali. The Company is currently assessing potential business expansion into non-property sectors. This initiative aims to diversify our business portfolio while maximizing returns for stakeholders.

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [POJK. C.6]

Significant Organizational Changes

Beberapa perubahan material atau peristiwa di tahun 2025 yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan diuraikan berikut:

1. Pada tanggal 12 Desember 2025, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan mengalami perubahan. PT Karunia Berkah Jayasejahtera melepas kepemilikan Perseroan sebanyak 2.150.000.000 lembar saham kepada PT Mercury Strategic Indonesia. Dengan demikian, PT Mercury Strategic Indonesia resmi menjadi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 26,87%.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 4 Februari 2026, Perseroan memperoleh persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan perubahan nama, logo, serta susunan pengurus Perseroan. Sehubungan dengan keputusan tersebut, Perseroan secara resmi mengubah nama menjadi PT Olympus Strategic Indonesia Tbk, diikuti dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

Transformasi ini ditujukan untuk mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan, memperkuat identitas bisnis, memperluas cakupan kegiatan usaha, serta meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri. Dengan identitas baru tersebut, Perseroan optimis dapat membangun citra yang lebih relevan dengan arah pertumbuhan jangka panjang dan visi strategis yang telah ditetapkan.

Several material changes or events in 2025 that may potentially affect the Company's business going concern are described as follows:

1. On December 12, 2025, the Company's Major and Controlling Shareholder underwent a change. PT Karunia Berkah Jayasejahtera divested 2,150,000,000 shares of the Company to PT Mercury Strategic Indonesia. As a result, PT Mercury Strategic Indonesia officially became the Company's Major and Controlling Shareholder, holding a 26.87% ownership stake.
2. Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders GMS held on February 4, 2026, the Company obtained the Shareholders' approval to change its name, logo, and the composition of its management. In accordance with this resolution, the Company officially changed its name to PT Olympus Strategic Indonesia Tbk, accompanied by changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors in office.

This transformation is intended to support sustainable business development, strengthen the Company's business identity, expand the scope of its operations, and increase competitiveness amid industry dynamics. With the new identity, the Company is optimistic about building a stronger and more relevant image aligned with its long-term growth direction and established strategic vision.





VISI DAN MISI PERUSAHAAN [POJK. C.1]

The Company's Vision and Mission

Visi **Vision**

Menjadi perseroan investasi terkemuka yang relevan dan berketahanan kuat dalam menghasilkan pertumbuhan nilai investasi berkelanjutan serta memberikan imbal hasil optimal bagi para pemegang saham

To be a leading investment company that is highly relevant and resilient in generating sustainable investment value growth and delivering optimal returns to shareholders



Misi **Mission**



Mengoptimalkan Portofolio Investasi: Mengelola dan mengalokasikan modal secara strategis pada aset-aset potensial untuk menghasilkan pertumbuhan laba yang konsisten.

To Optimize the Investment Portfolio: Strategically manage and allocate capital to high-potential assets in order to generate consistent earnings growth.



Menerapkan Manajemen Risiko yang Ketat: Menjalankan prinsip kehati-hatian dan analisis mendalam guna meminimalkan risiko serta melindungi modal pemegang saham.

To Implement Rigorous Risk Management: Apply prudent principles and thorough analysis to mitigate risks and safeguard shareholder capital.



Menjajaki Peluang Pertumbuhan Baru: Secara aktif mengidentifikasi serta mengeksekusi peluang investasi di berbagai sektor industri yang berkembang dan prospektif.

To Explore New Growth Opportunities: Proactively identify and capture investment opportunities in various emerging and promising industry sectors.



Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance): Menyelenggarakan kegiatan investasi yang transparan, akuntabel, dan berintegritas demi menjaga kepercayaan investor.

To Uphold Good Corporate Governance: Conduct investment operations with transparency, accountability, and integrity to preserve investor confidence.



BIDANG USAHA [POJK. C.4]

Line of Business

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan produk dan layanan yang bernilai tambah serta berdaya saing tinggi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang pembangunan, jasa, investasi, dan perdagangan, Perseroan berpedoman pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 110 tanggal 24 September 2020. Informasi terkait kegiatan usaha utama dan penunjang yang dijalankan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir dan yang telah dijalankan pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

The Company is committed to supporting economic growth by providing high-value, competitive products and services. In conducting its business activities in development, services, investment, and trading, the Company operates in accordance with Article 3 of its Articles of Association as stated in Deed No. 110 dated September 24, 2020. Information regarding the Company's main and supporting business activities, based on the latest Articles of Association and carried out in 2025, is described as follows:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir dan yang Telah Dijalankan di Tahun 2025 Business Activities based on the Latest Articles of Association and Those Implemented in 2025

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

Melaksanakan kegiatan sebagai *developer* properti, termasuk pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan, dan penggalian tanah.

Carry out activities as a property developer, including acquisition/purchase, processing, site preparation, collection, and excavation of land.

Merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan real estat, kawasan terpadu, pusat perkantoran, serta berbagai sarana, seperti gedung, perumahan, perkantoran, apartemen, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olahraga, dilengkapi prasarana/infrastruktur dan sarana penunjang, seperti lapangan golf, klub-klub, restoran, dan tempat-tempat hiburan lain.

Plan, build, rent, sell, and cultivate real estate, integrated areas, office centers, and various facilities, such as buildings, housing, offices, apartments, hotels, hospitals, shopping centers, sports facilities, equipped with facilities/infrastructures and supporting facilities, such as golf courses, clubs, restaurants, and other entertainment venues.

Menjalankan usaha di bidang jasa secara langsung maupun melalui Entitas Anak, termasuk di antaranya jasa pengelolaan atau pengoperasian yang menunjang kegiatan utama Perseroan, seperti jasa konsultasi bidang bisnis dan manajemen, jasa konsultasi bidang properti, jasa konsultasi bidang arsitektur, *landscape, design* dan interior, jasa konsultasi bidang konstruksi sipil, jasa di bidang kontraktor, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti, jasa konsultasi terkait pengelolaan dan operasional hotel, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Run business in services, directly or through Subsidiaries, including management or operations services that support the Company's main activities, such as business and management consulting services, property consulting services, architectural, landscape, design and interior consulting services, civil construction consulting services, contractor services, property agent services, property management services, consultancy services related to hotel management and operations, except services in law and tax sectors.

Melakukan penyertaan secara langsung (investasi) maupun pelepasan (divestasi) pada perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan.

Make a direct participation (investment) and a divestment at other companies related to the Company's main business activities.

Melakukan penyertaan (investasi) pada perusahaan-perusahaan lain yang kegiatan usahanya berhubungan dengan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

Participate (invest) in other companies whose business activities are related to the Company's supporting business activities.

Kegiatan Usaha Penunjang

Supporting Business Activities

Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan secara langsung maupun melalui Entitas Anak, termasuk ekspor, impor, interinsuler, lokal, leveransir, grosir, *supplier*, distributor, dan keagenan, kecuali agen perjalanan.

Run businesses in the field of trading, directly or through Subsidiaries, including export, import, interinsular, local, supplier, wholesaler, supplier, distributor, and agency, except travel agents.



PRODUK DAN JASA [POJK. C.4] Products and Services

Perseroan saat ini mengelola 3 unit properti utama yang terdiri dari 2 hotel dan 1 vila, yang seluruhnya berlokasi di kawasan strategis di Bali. Ketiga properti ini dirancang untuk memenuhi berbagai segmen pasar dengan menawarkan keunggulan kompetitif, fasilitas lengkap, serta pelayanan berkualitas tinggi. Informasi terkait keunggulan, fasilitas pendukung, serta lokasi strategis dari masing-masing hotel dan vila milik Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company currently manages 3 flagship properties, comprising 2 hotels and 1 villa, all located in strategic areas of Bali. These properties are designed to cater to different market segments by offering competitive advantages, comprehensive facilities, and high-quality services. Information regarding the unique features, supporting facilities, and strategic locations of each of the Company's hotels and villa is detailed as follows:



Chill Hotel Seminyak

Chill Hotel Seminyak merupakan *boutique* hotel premium yang terletak di lokasi strategis, tepat di jantung kawasan Seminyak, salah satu destinasi wisata paling ikonik di Bali. Mengusung konsep modern dengan desain interior bergaya futuristik serta didukung oleh layanan berkualitas tinggi, Chill Hotel Seminyak berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman menginap yang nyaman, eksklusif, dan berkesan bagi setiap tamu.

Chill Hotel Seminyak is a premium boutique hotel strategically located in the heart of Seminyak, one of Bali's most iconic tourist destinations. Featuring a modern concept with futuristic interior design and supported by high-quality services, Chill Hotel Seminyak is committed to providing guests with a comfortable, exclusive, and memorable stay experience.



Jenis Kamar Room Types

Terdiri dari 10 apartemen studio, 3 apartemen *grand studio*, dan 1 apartemen *studio sunset* dengan pemandangan laut.

10 studio apartments, 3 grand studio apartments, and 1 sunset studio apartment with sea views.



Fasilitas Facilities

Terdapat kolam renang terbuka dan seluruh kamar dilengkapi dengan AC, WIFI gratis, balkon, *smart* TV 55 inci dengan saluran internasional, dapur kecil, brankas, kamar mandi yang luas dengan *bathtub*, serta perlengkapan mandi gratis.

An open swimming pool and all rooms are equipped with AC, free WIFI, balcony, 55-inch Smart TV with international channels, kitchenette, safety box, spacious bathroom with bathtub, and free toiletries.



Lokasi Location

Terletak di Jl. Sarinande No. 20, Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali, yang merupakan lokasi strategis di Seminyak yang dikelilingi banyak spa mewah, pusat perbelanjaan kelas atas, serta restoran.

On Jl. Sarinande No. 20, Seminyak, Kuta District, Badung Regency, Bali, which is a strategic location in Seminyak which is surrounded by many luxury spas, upscale shopping centers and restaurants.



Chandi Hotel Ubud

Chandi Hotel Ubud merupakan akomodasi ramah lingkungan yang berlokasi di kawasan Ubud, dikenal dengan suasana yang tenang dan asri. Dengan dukungan fasilitas yang lengkap serta layanan yang hangat dan profesional, Chandi Hotel Ubud menghadirkan tempat peristirahatan ideal bagi wisatawan yang mencari kenyamanan, ketenangan, dan kedekatan dengan alam.

Chandi Hotel Ubud is an eco-friendly accommodation located in the serene and lush area of Ubud. Supported by comprehensive facilities and warm, professional services, Chandi Hotel Ubud provides an ideal retreat for travelers seeking comfort, tranquility, and a close connection with nature.



Jenis Kamar Room Types

Terdiri dari 16 kamar hotel dengan tipe kamar *standard double room*, *standard twin room*, dan *deluxe double room*, serta 1 vila dengan 2 kamar tidur.

16 hotel rooms with standard double room, standard twin room, and deluxe double room types, as well as 1 villa with 2 bedrooms.



Fasilitas Facilities

Dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang kenyamanan tamu, antara lain kolam renang, AC, kulkas mini, brankas (*safety box*), *smart TV*, akses Wi-Fi gratis, serta kamar mandi pribadi dengan *shower* dan dilengkapi perlengkapan mandi gratis.

The property is equipped with a number of guest comfort amenities, including a swimming pool, AC, mini refrigerator, safety box, smart TV, complimentary Wi-Fi access, and a private bathroom with a shower, complete with complimentary toiletries.



Lokasi Location

- Berada di lokasi strategis yaitu di Jl. Sriwedari, hanya 10 menit dari Jl. Raya Ubud;
- Dikelilingi oleh banyak museum dan galeri seni; serta
- Berjarak 2 km dari Pura Saraswati Ubud.
- In a strategic location, on Jl. Sriwedari, only 10 minutes from Jl. Raya Ubud;
- Surrounded by many museums and art galleries; and
- Approximately 2 km from Saraswati Temple Ubud.



Alami Luxury Villa Seminyak

Alami Luxury Villa Seminyak menghadirkan akomodasi bergaya modern yang dirancang dengan arsitektur kontemporer dan interior berkelas, yang mencerminkan estetika terkini serta kenyamanan maksimal. Setiap unit villa dilengkapi dengan fasilitas utama, seperti dapur dan kolam renang pribadi, serta didukung oleh layanan yang profesional dan responsif untuk memastikan pengalaman menginap yang eksklusif dan memuaskan bagi setiap tamu.

Alami Luxury Villa Seminyak offers modern-style accommodations designed with contemporary architecture and upscale interiors, reflecting the latest aesthetics and supreme comfort. Each villa unit is equipped with key facilities, such as a kitchen and a private swimming pool, complemented by professional and responsive services to ensure an exclusive and satisfying stay experience for every guest.



Jenis Kamar Room Types

Terdiri dari 2 vila dengan 3 kamar tidur dan 7 vila dengan 2 kamar tidur.
Two 3-bedrooms villas and seven 2-bedrooms villas.



Fasilitas Facilities

Setiap unit vila dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti akses Wi-Fi gratis, kolam renang pribadi yang dilengkapi dengan kursi berjemur, dapur lengkap dengan peralatan memasak dan mesin pembuat kopi, serta smart TV dengan saluran internasional untuk hiburan yang maksimal.

Each villa unit is equipped with a number of facilities, including complimentary Wi-Fi access, a private swimming pool with sun loungers, a fully equipped kitchen with cooking utensils and a coffee machine, as well as a smart TV with international channels to provide supreme entertainment.



Lokasi Location

- Terletak di Petitenget, sebuah distrik kosmopolitan yang berada di Seminyak, Bali;
- Berjarak 7 km dari Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Bali; dan
- Berjarak 500 m dari Pantai Petitenget dan Pantai Batu Belig.
- In Petitenget, a cosmopolitan district in Seminyak, Bali;
- Approximately 7 km from Bali's Ngurah Rai International Airport; and
- Approximately 500 m from Petitenget Beach and Batu Belig Beach.

Di samping kepemilikan Entitas Anak pada lini bisnis perhotelan dan vila, Perseroan saat ini sedang mengkaji potensi ekspansi bisnis ke sektor non-properti. Inisiatif ini bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio bisnis sekaligus memaksimalkan imbal hasil bagi para pemangku kepentingan.

In addition to holding Subsidiaries in the hotel and villa business lines, the Company is currently assessing potential business expansion into non-property sectors. This initiative aims to diversify our business portfolio while maximizing returns for stakeholders.

WILAYAH OPERASIONAL

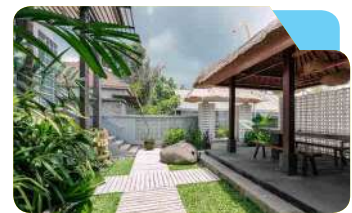
Operational Area

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan hotel dan vila yang berlokasi di dua kawasan strategis utama di Bali, yaitu Seminyak yang menawarkan gaya hidup modern dan Ubud yang menawarkan suasana ketenangan serta kedalaman budaya. Kedua lokasi ini mewakili segmen pasar yang berbeda namun saling melengkapi, sehingga memberikan Perseroan kemampuan untuk menjangkau beragam profil wisatawan.

The Company operates hotel and villa management businesses situated in two principal strategic regions in Bali: Seminyak, which offers a modern lifestyle, and Ubud, known for its tranquil atmosphere and rich cultural depth. These two locations represent distinct yet complementary market segments, enabling the Company to reach a diverse range of travelers.



Alami Luxury Villa Seminyak
 Jl. Petitenget
 Gg. Telaga Waja No. 4 Kuta Utara
 Badung, Bali



Chandi Hotel Ubud
 Jl. Sri Wedari No. 14 Lingkungan
 Tegallantang, Ubud

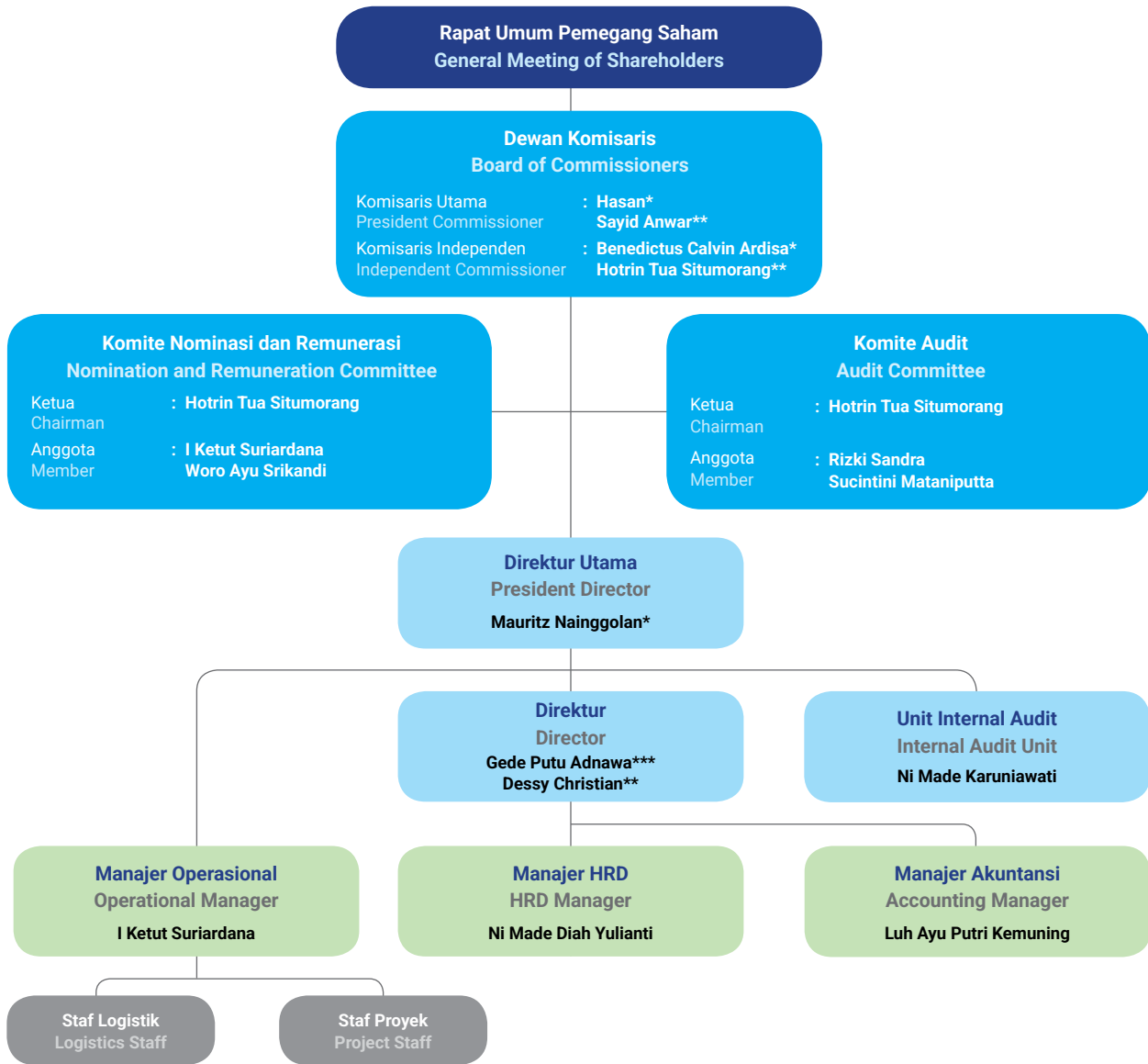


Chill Hotel Seminyak
 Jl. Sarinande No. 20 Seminyak
 Kuta, Bali



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



* Efektif menjabat terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026.
Effective serves upon the closing of the Extraordinary GMS on February 4, 2026.

** Efektif berhenti menjabat terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026.
Effective resigned upon the closing of the Extraordinary GMS on February 4, 2026.

***Efektif menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama.
Effective serves as a Director upon the closing of the Extraordinary GMS on February 4, 2026, previously served as the President Director.

Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan [POJK. E.1]

Saat ini, Perseroan belum membentuk unit khusus yang secara terstruktur menangani pengelolaan aspek keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara bertanggung jawab dan konsisten yang dilaksanakan oleh pejabat dalam struktur organisasi, sesuai dengan lingkup

Person in Charge of Sustainability Governance [POJK. E.1]

Currently, the Company has not established a dedicated unit specifically structured to manage sustainability aspects within the organization. Nonetheless, the Company remains committed to responsibly and consistently applying sustainability principles, which are implemented by officers within the organizational structure according to their respective responsibilities and



tanggung jawab dan bidang kerja masing-masing. Hal ini diterapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas sumber daya manusia yang tersedia, sejalan dengan skala dan kebutuhan operasional Perseroan saat ini.

areas of work. This approach takes into account the efficiency and effectiveness of available human resources, in line with the Company's current operational scale and needs.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengalami perubahan. RUPS memberhentikan dengan hormat Gede Putu Adnawa dan menerima pengunduran diri Dessy Christian, Sayid Anwar, dan Hotrin Tua Situmorang, secara berturut-turut dari jabatannya sebagai Direktur Utama, Direktur, Komisaris Utama, dan Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS. Selanjutnya, menyetujui untuk mengangkat Mauritz Nainggolan sebagai Direktur Utama, Gede Putu Adnawa sebagai Direktur, Hasan sebagai Komisaris Utama, serta Benedictus Calvin Ardisa sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebelum dan sesudah perubahan diuraikan sebagai berikut:

Based on the resolution of the Extraordinary GMS held on February 4, 2026, the composition of the Board of Commissioners and Directors underwent some changes. The GMS respectfully dismissed Gede Putu Adnawa and accepted the resignations of Dessy Christian, Sayid Anwar, and Hotrin Tua Situmorang from their positions as the President Director, Director, President Commissioner, and Independent Commissioner, respectively, effective upon the closing of the GMS. Furthermore, the GMS approved the appointment of Mauritz Nainggolan as the President Director, Gede Putu Adnawa as Director, Hasan as the President Commissioner, and Benedictus Calvin Ardisa as Independent Commissioner. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and Directors before and after the changes is presented as follows:

Sebelum Perubahan Before Changes		Setelah Perubahan After Changes		Alasan Perubahan Reason for Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Sayid Anwar	Komisaris Utama President Commissioner	Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	Terdapat perubahan pengendali Perseroan. There was a change in the Controlling Shareholder.
Hotrin Tua Situmorang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Benedictus Calvin Ardisa	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Gede Putu Adnawa	Direktur Utama President Director	Mauritz Nainggolan	Direktur Utama President Director	
Dessy Christian	Direktur Director	Gede Putu Adnawa	Direktur Director	



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



HASAN*

Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
62 tahun
62 years old



Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2026 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 18 Februari 2026 dengan masa jabatan untuk periode 2026–2031

First appointed as the President Commissioner of the Company in 2026 based on Deed No. 47 dated February 18, 2026, with a term of office for the 2026–2031 period.



Riwayat Pendidikan
Education Background

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1988.
Earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Atmajaya Yogyakarta in 1988.



Sertifikasi Keahlian
Professional Certification

Tidak ada.
None.



Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Manajer PT Safarjunie Textindo Industri (1993-2010), Anggota *Steering Committee* PT Vietmindu Energitama (2004-2006), *Associate Director* PT Giba Energy (2011-2012), dan Komisaris PT Nirvana Development Tbk (2012-2015).

Prior to joining the Company, he previously held positions as a Manager at PT Safarjunie Textindo Industri (1993–2010), Steering Committee member at PT Vietmindu Energitama (2004–2006), Associate Director at PT Giba Energy (2011–2012), and Commissioner at PT Nirvana Development Tbk (2012–2015).



Rangkap Jabatan Saat Ini

Current Concurrent Position

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT City Retail Development Tbk (sejak 2017).

Currently, he also serves concurrently as a Director at PT City Retail Development Tbk (since 2017).



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, the Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

* Efektif menjabat terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026.
Effective serves upon the closing of the Extraordinary GMS on February 4, 2026.



BENEDICTUS CALVIN ARDISA*

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
32 tahun
32 years old



Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2026 berdasarkan Akta No.47 tanggal 18 Februari 2026 dengan masa jabatan untuk periode 2026–2031.

First appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2026 based on Deed No. 47 dated February 18, 2026, with a term of office for the 2026–2031 period.



Riwayat Pendidikan
Education Background

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2016 dan Magister Hukum dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2026.

Earned a Bachelor of Engineering degree from Universitas Pelita Harapan in 2016 and a Master of Law degree from Universitas Tarumanagara in 2026.



Sertifikasi Keahlian
Professional Certification

Memiliki Sertifikasi *Fraud Auditing* dari Lembaga Pengembangan *Fraud Auditing* pada tahun 2016, *Check and Balances & Independence of the Constitutional Court* dari Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia pada tahun 2018, serta Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tahun 2019.

Holds Fraud Auditing Certification from the Fraud Auditing Development Institute in 2016, Check and Balances & Independence of the Constitutional Court from the Constitutional Court of the Republic of Indonesia in 2018, as well as Risk Management Certification Level 4 from the Risk Management Certification Agency in 2019.



Pengalaman Kerja
Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai *Account Officer Corporate Banking* PT Bank Sinarmas Tbk (2017-2019) dan *Loan Recovery Corporate & Retail Section Head* PT Bank Sinarmas Tbk (2019-2024).

Prior to joining the Company, he served in various positions, including *Account Officer Corporate Banking* PT Bank Sinarmas Tbk (2017-2019) and *Loan Recovery Corporate & Retail Section Head* PT Bank Sinarmas Tbk (2019-2024).



Rangkap Jabatan Saat Ini
Current Concurrent Position

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan. Currently, he holds no concurrent positions, either within or outside the Company.



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, the Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

* Efektif menjabat terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026.
Effective serves upon the closing of the Extraordinary GMS on February 4, 2026.



SAYID ANWAR**

Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
69 tahun
69 years old



Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 September 2018 dengan masa jabatan untuk periode 2018–2023 dan diperpanjang hingga periode 2023–2028 melalui Akta No. 139 tanggal 28 Juni 2023.

Appointed for the first time as the President Commissioner in 2018 based on Deed No. 08 dated September 5, 2018, with a term of office for the 2018–2023 period, and subsequently extended for the 2023–2028 period through Deed No. 139 dated June 28, 2023.



Riwayat Pendidikan

Education Background

Memperoleh gelar KRA Lemhannas TA, Jakarta pada tahun 1981.
Obtained the KRA Lemhannas TA degree, Jakarta, in 1981.



Sertifikasi Keahlian

Professional Certification

Tidak ada.
None.



Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Armatim/KRI JWY/Padiv MB (1980-1982), Armatim/KRI LYG/Kadepsin (1982-1984), Armatim/KRI SBU/Kadepsin (1984-1989), Armatim/Denmako/KPPK VS 6 (1989-1990), Armatim/KRI KST/Padiv MPK (1990-1995), Armatim/KRI KST/Kadepsin (1995-1998), Koarmatim/Lant V/FASH MWR/ka (1998-2002), Mabasal/Dislaik/Satlaiktim/Ka (2002-2003), Mabasal/Dismat/Satharmatim/Ka (2003-2005), Koarmabar/Slog/As (2005-2006), Seskoal/Ditbin/Dir (2006-2007), Mabasal/Slog Kasal/Ban I Ren/Pa (2007-2010), Mabasal/Dislaikmatal/Ka (2011-2012), Mabasal /Slog/Waas (2012-2013), dan Kemhan/Baranahan/Puslaik/Ka (2013-2014).

Prior to joining the Company, he served in various positions, including Armatim/KRI JWY/Padiv MB (1980–1982), Armatim/KRI LYG/Kadepsin (1982–1984), Armatim/KRI SBU/Kadepsin (1984–1989), Armatim/Denmako/KPPK VS 6 (1989–1990), Armatim/KRI KST/Padiv MPK (1990–1995), Armatim/KRI KST/Kadepsin (1995–1998), Koarmatim/Lant V/FASH MWR/Ka (1998–2002), Mabasal/Dislaik/Satlaiktim/Ka (2002–2003), Mabasal/Dismat/Satharmatim/Ka (2003–2005), Koarmabar/Slog/As (2005–2006), Seskoal/Ditbin/Dir (2006–2007), Mabasal/Slog Kasal/Ban I Ren/Pa (2007–2010), Mabasal/Dislaikmatal/Ka (2011–2012), Mabasal/Slog/Waas (2012–2013), and Kemhan/Baranahan/Puslaik/Ka (2013–2014).



Rangkap Jabatan Saat Ini

Current Concurrent Position

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.
Currently, he holds no concurrent positions, either within or outside the Company.



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, the Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

** Efektif berhenti menjabat terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026.
Effective resigned upon the closing of the Extraordinary GMS on February 4, 2026.



HOTRIN TUA SITUMORANG**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
42 tahun
42 years old



Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 September 2018 dengan masa jabatan untuk periode 2018–2023 dan diperpanjang hingga periode 2023–2028 melalui Akta No. 139 tanggal 28 Juni 2023.

Appointed for the first time as an Independent Commissioner in 2018 based on Deed No. 08 dated September 5, 2018, with a term of office for the 2018–2023 period, and subsequently extended for the 2023–2028 period through Deed No. 139 dated June 28, 2023.



Riwayat Pendidikan

Education Background

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Udayana, Bali pada tahun 2009.
Earned a Bachelor of Law degree from Universitas Udayana, Bali, obtained in 2009.



Sertifikasi Keahlian

Professional Certification

Tidak ada.
None.



Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkariier sebagai *Public Relation* PT Mahkota (2007-2011), *Jurnal* Koran Mingguan Global Pos (2011-2012), *Public Relation* PT Restorasi Ekosistem (2013-2016), dan *Marketing* PT BTPN (2016-2018).

Prior to joining the Company, he held positions as Public Relations at PT Mahkota (2007–2011), Journalist at Global Pos Weekly Newspaper (2011–2012), Public Relations at PT Restorasi Ekosistem (2013–2016), and Marketing at PT BTPN (2016–2018).



Rangkap Jabatan Saat Ini

Current Concurrent Position

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di Perseroan sebagai Ketua Komite Audit (sejak 2018) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2018).

Currently, he holds concurrent positions within the Company as Chairman of the Audit Committee (since 2018) and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (since 2018).



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, the Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.



Pernyataan Independensi

Statement of Independence

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode kedua dan telah menandatangani surat pernyataan independensi di hadapan RUPS.

He serves as an Independent Commissioner for a second term and has signed a declaration of independence before the GMS.

** Efektif berhenti menjabat terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026.
Effective resigned upon the closing of the Extraordinary EGMS on February 4, 2026.



PROFIL DIREKSI

Profile of Directors



MAURITZ NAINGOLAN*

Direktur Utama
President Directors



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
52 tahun
52 years old



Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan
Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2026 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 18 Februari 2026 dengan masa jabatan untuk periode 2026–2031.

First appointed as the President Director of the Company in 2026 based on Deed No. 47 dated February 18, 2026, with a term of office for the 2026–2031 period.



Riwayat Pendidikan

Education Background

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Trisakti pada tahun 1998, Pascasarjana Manajemen Tambang Terbuka dari Universitas Trisakti pada tahun 2000 dan Magister Manajemen Proyek dari RMIT University, Australia pada tahun 2008.

He earned a Bachelor's Degree in Mining Engineering from Universitas Trisakti in 1998, a Postgraduate Degree in Open-Pit Mine Management from Universitas Trisakti in 2000, and a Master's Degree in Project Management from RMIT University, Australia in 2008.



Sertifikasi Keahlian

Professional Certification

Memiliki Sertifikasi *Train Bulk Transport System* dari Krupp-Siemens Johannesburg South Africa pada tahun 2002, *Certificate in Project Finance Management* dari RMIT Melbourne pada tahun 2008, *Certificate in Human Capital Management* dari RMIT Melbourne pada tahun 2008, *Certificate in Frontline Management* dari RMIT Melbourne pada tahun 2009, *Gemcom Surpac Certificate* dari Brisbane Australia pada tahun 2010, dan *Maptek Vulcan Certificate* dari Mackay Australia pada tahun 2010.

Holds Postgraduate Certification Train Bulk Transport System from Krupp-Siemens Johannesburg South Africa in 2002, Certificate in Project Finance Management from RMIT Melbourne in 2008, Certificate in Human Capital Management from RMIT Melbourne in 2008, Certificate in Frontline Management from RMIT Melbourne in 2009, Gemcom Surpac Certificate from Brisbane, Australia in 2010, and Maptek Vulcan Certificate from Mackay, Australia in 2010.



Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai *Production Superintendent* PT Freeport McMoran Indonesia Grasberg (2002-2004), *Production Superintendent* Kaltim Prima Coal Sangatta (2004-2007), *Senior Account Manager* Geohart Consulting, Australia (2008-2009), *Senior Mining Engineer* KMG Group, Australia (2010-2012), serta *Senior Mining Engineer* Middlemount Coal, Australia (2012-2014).

Prior to joining the Company, he held positions as a Production Superintendent at PT Freeport McMoran Indonesia Grasberg (2002–2004), Production Superintendent at Kaltim Prima Coal, Sangatta (2004–2007), Senior Account Manager at Geohart Consulting, Australia (2008–2009), Senior Mining Engineer at KMG Group, Australia (2010–2012), and Senior Mining Engineer at Middlemount Coal, Australia (2012–2014).



Rangkap Jabatan Saat Ini

Current Concurrent Position

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Mercury Strategic Indonesia (sejak 2025), Direktur PT Bassama Inti Utama (sejak 2018), Direktur PT Melati Cipta Gemilang (sejak 2018), Direktur PT Orion Powerindo Energi (sejak 2018), Direktur PT Anugerah Alamraya Sejati (sejak 2018), Direktur PT Cipta Bumi Persadara (sejak 2018), Direktur Utama PT Sigma Logistik Indonesia (sejak 2020), Direktur Utama PT Nusantara Prima Manunggal (sejak 2023), Direktur Utama PT Nusantara Prima Semesta (sejak 2023), Direktur PT Sejahtera Ragam Niaga (sejak 2023), dan Direktur PT Mitra Bangun Usaha (sejak 2023).

Currently, he holds concurrent positions as Director of PT Mercury Strategic Indonesia (since 2025), Director of PT Bassama Inti Utama (since 2018), Director of PT Melati Cipta Gemilang (since 2018), Director of PT Orion Powerindo Energi (since 2018), Director of PT Anugerah Alamraya Sejati (since 2018), Director of PT Cipta Bumi Persadara (since 2018), President Director of PT Sigma Logistik Indonesia (since 2020), President Director of PT Nusantara Prima Manunggal (since 2023), President Director of PT Nusantara Prima Semesta (since 2023), Director of PT Sejahtera Ragam Niaga (since 2023), and Director of PT Mitra Bangun Usaha (since 2023).



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, yaitu PT Mercury Strategic Indonesia.

Has no affiliate relationship with other members of the Directors and the Board of Commissioners; however, has a management relationship with the Major and Controlling Shareholder, PT Mercury Strategic Indonesia.

* Efektif menjabat terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026.
Effective serves upon the closing of the Extraordinary GMS on February 4, 2026.



GEDE PUTU ADNAWA***

Direktur
Directors



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
60 tahun
60 years old



Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2026 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 18 Februari 2026 dengan masa jabatan untuk periode 2026–2031.

First appointed as the President Director of the Company in 2026 based on Deed No. 47 dated February 18, 2026, with a term of office for the 2026–2031 period.



Riwayat Pendidikan

Education Background

Memperoleh gelar Diploma II Akuntansi dari Universitas Udayana, Bali pada tahun 1987.

Holds a Diploma II in Accounting from Universitas Udayana, Bali, obtained in 1987.



Sertifikasi Keahlian

Professional Certification

Tidak ada.
None.



Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Manajer Akuntansi Anantara Bali Resort & Spa (2007-2008), Manajer Akuntansi dan Keuangan Anantara Dessert Island Resort & Spa (2008-2012), Manajer Akuntansi dan Keuangan Anantara Vacation Club, Seminyak (2012-2015), Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Mimpi Design (2015-2018), dan Direktur Utama Perseroan (2018-2026).

Prior to joining the Company, he held positions as Accounting Manager at Anantara Bali Resort & Spa (2007–2008), Accounting and Finance Manager at Anantara Desert Island Resort & Spa (2008–2012), Accounting and Finance Manager at Anantara Vacation Club, Seminyak (2012–2015), Accounting and Finance Manager at PT Mimpi Design (2015–2018), and President Director of the Company (2018–2026).



Rangkap Jabatan Saat Ini

Current Concurrent Position

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan (sejak 2026).

Currently, he concurrently serves in the Company as the Corporate Secretary (since 2026).



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

He has no affiliation relationship with other members of the Directors, the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

*** Efektif menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama.
Effective serves as a Director upon the closing of the Extraordinary GMS on February 4, 2026, previously served as the President Director.



DESSY CHRISTIAN**

Direktur
Directors



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
34 tahun
34 years old



Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 September 2018 dengan masa jabatan untuk periode 2018–2023 dan diperpanjang hingga periode 2023–2028 melalui Akta No. 139 tanggal 28 Juni 2023.

Appointed for the first time as a Director in 2018 based on Deed No. 08 dated September 5, 2018, with a term of office for the 2018–2023 period, and subsequently extended for the 2023–2028 period through Deed No. 139 dated June 28, 2023.



Riwayat Pendidikan

Education Background

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 2014.

Earned a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from Universitas Bina Nusantara, Jakarta, obtained in 2014.



Sertifikasi Keahlian

Professional Certification

Tidak ada.
None.



Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Staf Akuntansi PT TOP (2009-2012), Staf Akuntansi PT VZ One (2012-2013), Staf Pajak dan Admin PT Cycent Inovasi Kaizen (2013-2015), Supervisor Pajak dan Akuntansi PT Graha Bumi Ungkara (2016-2017), Manajer Pajak dan Akuntansi PT Graha Bumi Ungkara (2017-2018), serta Sekretaris Perusahaan PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk) (2018-2026).

Prior to joining the Company, she held positions as an Accounting Staff at PT TOP (2009-2012), Accounting Staff at PT VZ One (2012-2013), Tax and Administration Staff at PT Cycent Inovasi Kaizen (2013-2015), Tax and Accounting Supervisor at PT Graha Bumi Ungkara (2016-2017), Tax and Accounting Manager at PT Graha Bumi Ungkara (2017-2018), and Corporate Secretary of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) (2018-2026).



Rangkap Jabatan Saat Ini

Current Concurrent Position

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.
Currently, she holds no concurrent positions, either within or outside the Company.



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

She has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, the Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

** Efektif berhenti menjabat terhitung sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026.
Effective resigned upon the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 4, 2026.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan pada awal dan akhir tahun diungkapkan secara transparan sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

The Company's Shareholders composition at the beginning and end of the year is disclosed transparently in accordance with the principle of information transparency, as presented in the following table:

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2025 January 1, 2025		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih Ownership of 5% or More						
PT Karunia Berkah Jayasejahtera	-	-	-	2,150,000,000	215,000,000,000	26.87
PT Mercury Strategic Indonesia	2,150,000,000	215,000,000,000	26.87	-	-	-
PT Sukses Makmur Jayapratama	853,663,399	85,366,339,900	10.67	853,663,399	85,366,339,900	10.67
NBS Clients	-	-	-	573,759,342	57,375,934,200	7.17
Glenwood Corporation	-	-	-	-	-	-
PT Bhineka Life Indonesia	-	-	-	-	-	-
Kepemilikan di Bawah 5% Ownership Below 5%						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	4,997,448,105	499,744,810,500	62.46	4,423,688,763	442,368,876,300	55.29
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	8,001,111,504	800,111,150,400	100.00	8,001,111,504	800,111,150,400	100.00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Shareholders Composition by Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2025 January 1, 2025		
	Total Investor Total Investors	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Investor Total Investors	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutions Ownership	43	6,659,806,336	83.24	41	6,418,750,636	80.22
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutions Ownership	9	1,142,430,364	14.28	11	1,347,411,364	16.84



Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2025 January 1, 2025		
	Total Investor Total Investors	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Investor Total Investors	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	2,250	198,532,304	2.48	2,002	234,594,504	2.93
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	4	342,500	0.00	7	355,000	0.00
Total	2,306	8,001,111,504	100.00	2,061	8,001,111,504	100.00

KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direct and Indirect Share Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Commissioners and Directors

Pada awal dan akhir tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini mencerminkan pemisahan yang jelas antara fungsi kepengurusan dan kepemilikan, serta merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam hal transparansi dan pencegahan potensi benturan kepentingan.

At the beginning and end of 2025, no members of the Board of Commissioners or the Directors were recorded as shareholders of the Company, either directly or indirectly. This reflects a clear separation between the management and ownership functions and demonstrates the Company's commitment to implement good corporate governance principles, particularly regarding transparency and the prevention of potential conflicts of interest.

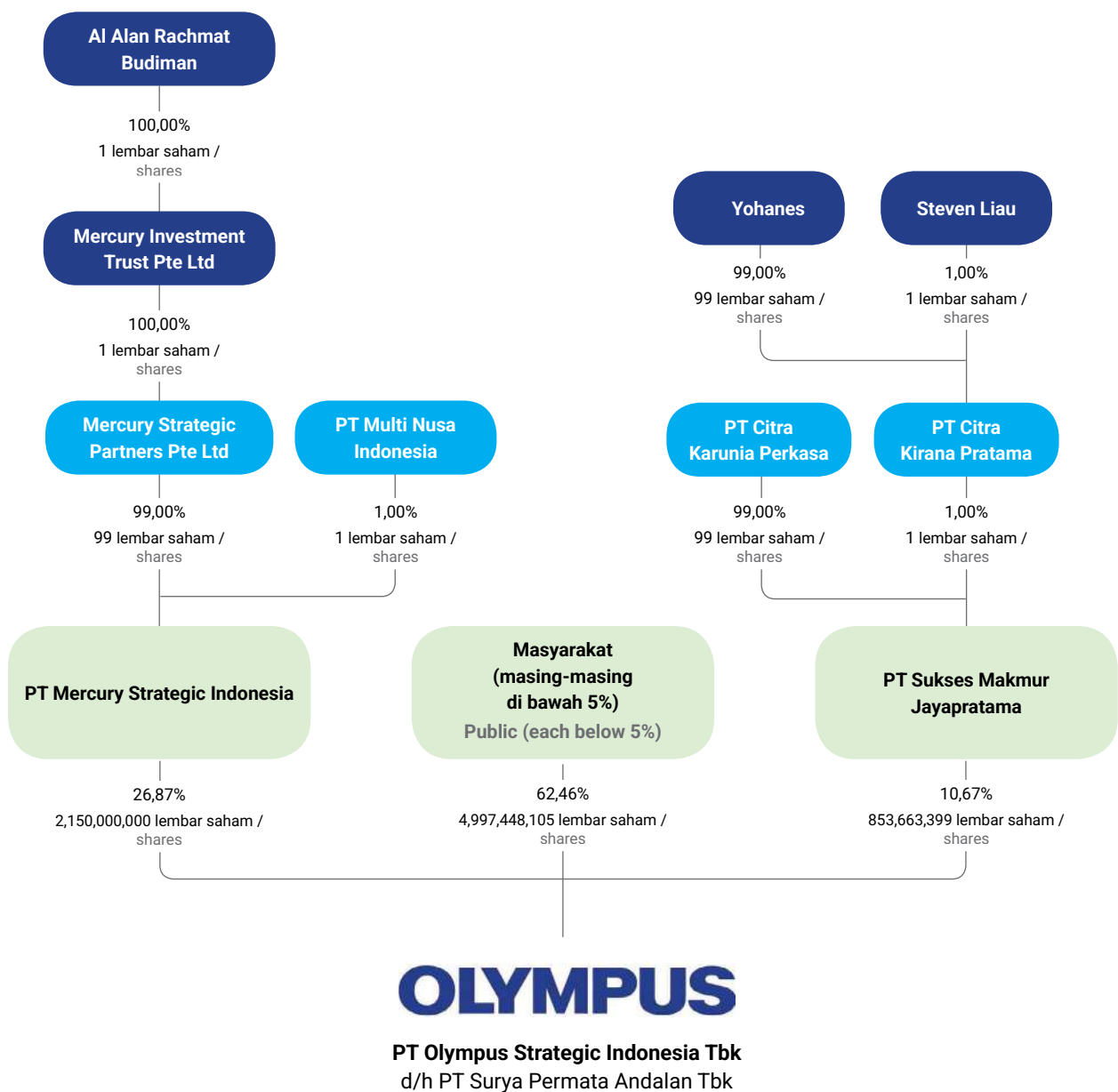


STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Major and Controlling Shareholders Structure

Pada tanggal 12 Desember 2025, PT Karunia Berkah Jayasejahtera melepas kepemilikan sebanyak 2.150.000.000 lembar saham Perseroan kepada PT Mercury Strategic Indonesia. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, PT Mercury Strategic Indonesia resmi menjadi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 26,87%. Adapun penerima manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan adalah Al Alan Rachmat Budiman, sebagaimana diuraikan dalam struktur berikut:

On December 12, 2025, PT Karunia Berkah Jayasejahtera divested 2,150,000,000 shares of the Company to PT Mercury Strategic Indonesia. Consequently, as of December 31, 2025, PT Mercury Strategic Indonesia officially became the Company's Major and Controlling Shareholder, holding a 26.87% ownership stake. The ultimate beneficial owner of the Company's shares is Al Alan Rachmat Budiman, as outlined in the following structure:





KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Januari 2019 setelah memperoleh persetujuan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-3/D.04/2019 tanggal 14 Januari 2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham (harga pelaksanaan Rp103,- per saham). Pelaksanaan penawaran umum perdana saham tersebut disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 1 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi 1 saham baru mulai 18 Juli 2019 sampai dengan 18 Januari 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp108,- per Waran Seri I.

Jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan dan telah habis masa berlakunya adalah sebanyak 1.998.888.496 waran. Sedangkan, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 8.001.111.504 lembar saham.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 18, 2019, after obtaining effective approval from the Chairman of the Financial Services Authority through Letter No. S-3/D.04/2019 dated January 14, 2019, to conduct an initial public offering of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share (offering price of Rp103 per share). The initial public offering was accompanied by Series I Warrants, granted free of charge, where each holder of one new share was entitled to receive one Series I Warrant, which could be converted into one new share from July 18, 2019, to January 18, 2022, at an exercise price of Rp108 per Series I Warrant.

The total Series I Warrants that were not exercised and expired amounted to 1,998,888,496 warrants. Meanwhile, as of December 31, 2025, the total number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 8,001,111,504 shares.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Stocks Listing

Sepanjang tahun 2025, Perseroan hanya mencatatkan efek dalam bentuk saham. Oleh karena itu, tidak terdapat pencatatan jenis efek lainnya, seperti obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company only recorded securities in the form of shares. Therefore, no other types of securities, such as sukuk bonds or convertible bonds, were recorded for disclosure in this Annual Report.

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure





ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Namun demikian, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak dengan kepemilikan langsung serta 7 Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung. Rincian mengenai Entitas Anak tersebut disampaikan sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company has no associated companies nor joint venture companies. However, the Company has 3 directly owned Subsidiaries and 7 indirectly owned Subsidiaries. Details of these Subsidiaries are as follows:

Nama dan Alamat Name and Address	Susunan Pengurus Management Composition	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Operating Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (Jutaan Rupiah) Total Assets (Million Rupiah)
Entitas Anak Kepemilikan Langsung Subsidiaries with Direct Ownership					
PT Nusantara Jaya Realti Gedung Sona Topas Tower Lt. 5A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta 12920 T : 021 2985 8057	Komisaris : Yohanes Commissioner Direktur : Steven Liau Director	Investasi Investment	2017	99.99%	180,693
PT Nusantara Mandala Prima Gedung Sona Topas Tower Lt. 5A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta 12920 T : 021 2985 8045	Komisaris : Yohanes Commissioner Direktur : Steven Liau Director	Investasi Investment	2017	99.99%	618,890
Quantum Strategic Investments Pte Ltd 10 Anson Road, #33-03, International Plaza, Singapore 079903	Direktur : Lin Lifan Director Susianto Atmadja	Investasi Investment	2025	100.00%	1,292
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Nusantara Jaya Realti Subsidiaries with Indirect Ownership via PT Nusantara Jaya Realti					
PT Mimpi Design Jl. Sarinande No. 20 Seminyak, Kuta Bali 80361 T : 0361 730 402	Komisaris : Yohanes Commissioner Direktur : Steven Liau Director	Perhotelan Hotel	2015	99.99%	25,347
PT Roku Bali Internasional Indonesia Jl. Petitenget Gg. Telaga Waja No. 4 Kel. Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali 80363 T : 0361 9343 053	Komisaris : Yohanes Commissioner Direktur : Steven Liau Director	Perhotelan Hotel	2017	99.99%	72,726
PT Pelangi Anugerah Buana Jl. Sriwedari No. 14 Lingkungan Tegallantang Ubud, Gianyar, Bali 80571 T : 0361 971 145	Komisaris : Yohanes Commissioner Direktur : Steven Liau Director	Perhotelan Hotel	2017	99.99%	15,743
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Nusantara Mandala Prima Subsidiaries with Indirect Ownership via PT Nusantara Mandala Prima					
PT Citra Multi Jaya Gedung Sona Topas Tower Lt. 5A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta 12920 T : 021 2985 8045	Komisaris : Yohanes Commissioner Direktur : Steven Liau Director	Perhotelan Hotel	Belum beroperasi Not yet in operation	99.99%	233,451



Nama dan Alamat Name and Address	Susunan Pengurus Management Composition	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Operating Year	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (Jutaan Rupiah) Total Assets (Million Rupiah)
PT Aneka Dian Perkasa Gedung Sona Topas Tower Lt. 5A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta 12920 T : 021 2985 8044	Komisaris : Yohanes Commissioner Direktur : Steven Liau Director	Perhotelan Hotel	Belum beroperasi Not yet in operation	99.99%	278,454
PT Mitra Graha Tangguhperkasa Gedung Sona Topas Tower Lt. 5A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta 12920 T : 021 2985 8044	Komisaris : Yohanes Commissioner Direktur : Steven Liau Director	Perhotelan Hotel	Belum beroperasi Not yet in operation	99.99%	108,937
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung melalui Quantum Strategic Investments Pte Ltd Indirect Subsidiaries via Quantum Strategic Investments Pte Ltd					
Quantum Global Strategic Pte Ltd 10 Anson Road, #33-03, International Plaza, Singapore 079903	Direktur : Lin Lifan Director Susianto Atmadja	Investasi Investment	2025	100.00%	1,292

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan Y. Santosa & Partners Public Accounting Firm
Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliance	Praxity
Alamat Address	Jl. Duri Kosambi Raya No. 69C Jakarta Barat 11750 T : (021) 29018920 E : admin.sgh@kapysa.co.id
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Yahya Santosa CPA, CPMA
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa Audit Audit Service	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan tahun buku 2025. Conducted the audit of the statement of financial position for the 2025 financial year.
Jasa Non-Audit Non-Audit Service	-
Biaya Jasa Audit Audit Fee	Rp520,000,000
Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Fee	-



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and Institutions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Notaris Notary	Kantor Jasa Penilai Publik Office of Public Appraisal Service	Pencatatan Efek Securities Listing
Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address
PT Ficomindo Buana Registrar Wisma Bumiputera Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T : 021 526 096/526 097	Yulia, SH Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta 14450 T : 021 2938 0800	Syarif, Endang & Rekan Komplek Nuansa Lt. 1 dan 2 Jl. Raya Pondok Kelapa No. 1 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta 13450 T : 021 2268 9353	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. Ground Floor (GF) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 T : 021 515 0515 ext 7511
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided
Penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Receipt of share subscription in the form of Share Purchase Order List and Share Purchase Order Form.	Pembuatan akta-akta Perseroan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan. Preparation of the Company's deeds and the organization of the Annual GMS.	Melakukan penilaian properti Perseroan. Carry out an appraisal of the Company's property.	Penyelenggara jual beli saham/ efek Perseroan (<i>annual fee</i>). Organizer of sale and purchase of the Company's shares/securities (<i>annual fee</i>).
Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee
Rp40,000,000	Rp84,750,000	Rp540,000,000	Rp250,000,000

Kustodian Custodian	Pengawas Pasar Modal Capital Market Supervisor	Penghitungan Imbalan Kerja Karyawan Calculation of Employee Benefits
Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address	Nama dan Alamat Name and Address
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : 021 515 2855	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta 10710 T : 021 2960 0000	Kantor Konsultan Aktuari Agus Susanto Jl. Warung Jati Timur No. 27 Blok B Jakarta 12760 T : 021 797 2044
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa yang Diberikan Service Provided
Penyelenggara layanan kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek (<i>annual fee</i>). Central custodial service provider and securities transaction settlement (<i>annual fee</i>).	Pengawasan kegiatan di dalam sektor jasa Keuangan (<i>annual fee</i>). Supervision of activities in the financial services sector (<i>annual fee</i>).	Penghitungan imbalan kerja karyawan. Calculation of employee benefits.
Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee	Biaya Jasa Fee
Rp10,000,000	Rp62,545,372	Rp12,500,000



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

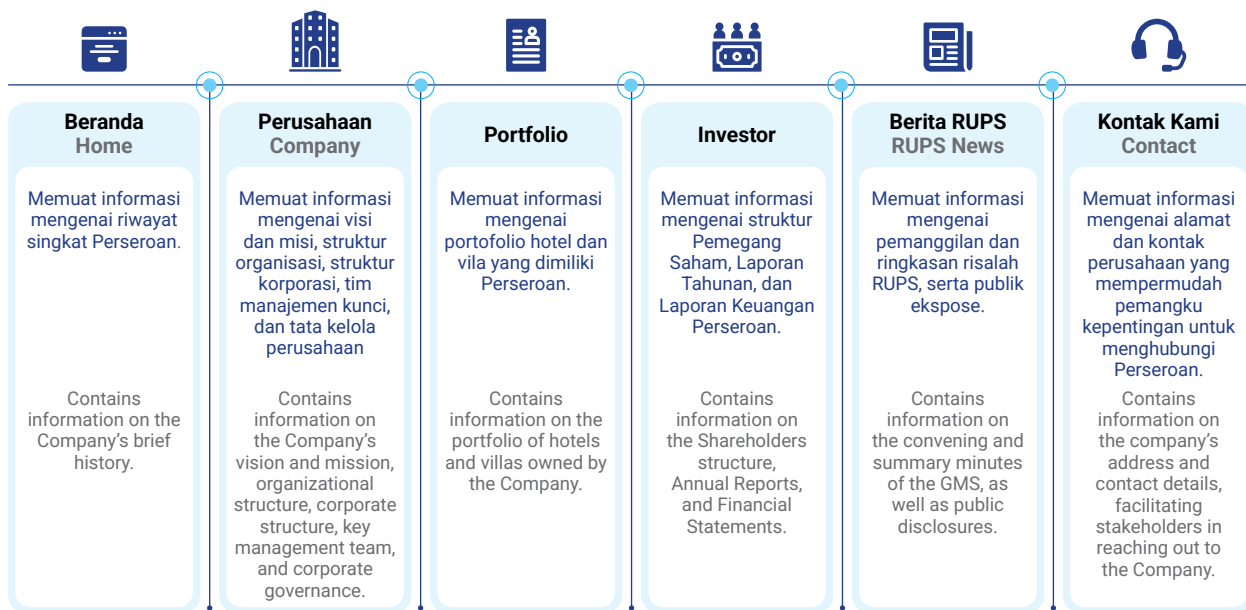
Information on the Company's Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang beralamat di www.suryapermataandalan.co.id. Namun, sehubungan dengan perubahan nama Perseoran, selanjutnya situs web akan diganti menjadi alamat www.olympusstrategicindonesia.com. Situs web ini sebagai salah satu upaya untuk memenuhi keterbukaan terhadap pemangku kepentingan dalam menyajikan informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini tentang Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi.

Melalui situs web tersebut, pemangku kepentingan dapat mengakses beragam informasi mengenai Perseroan, di antaranya sebagai berikut:

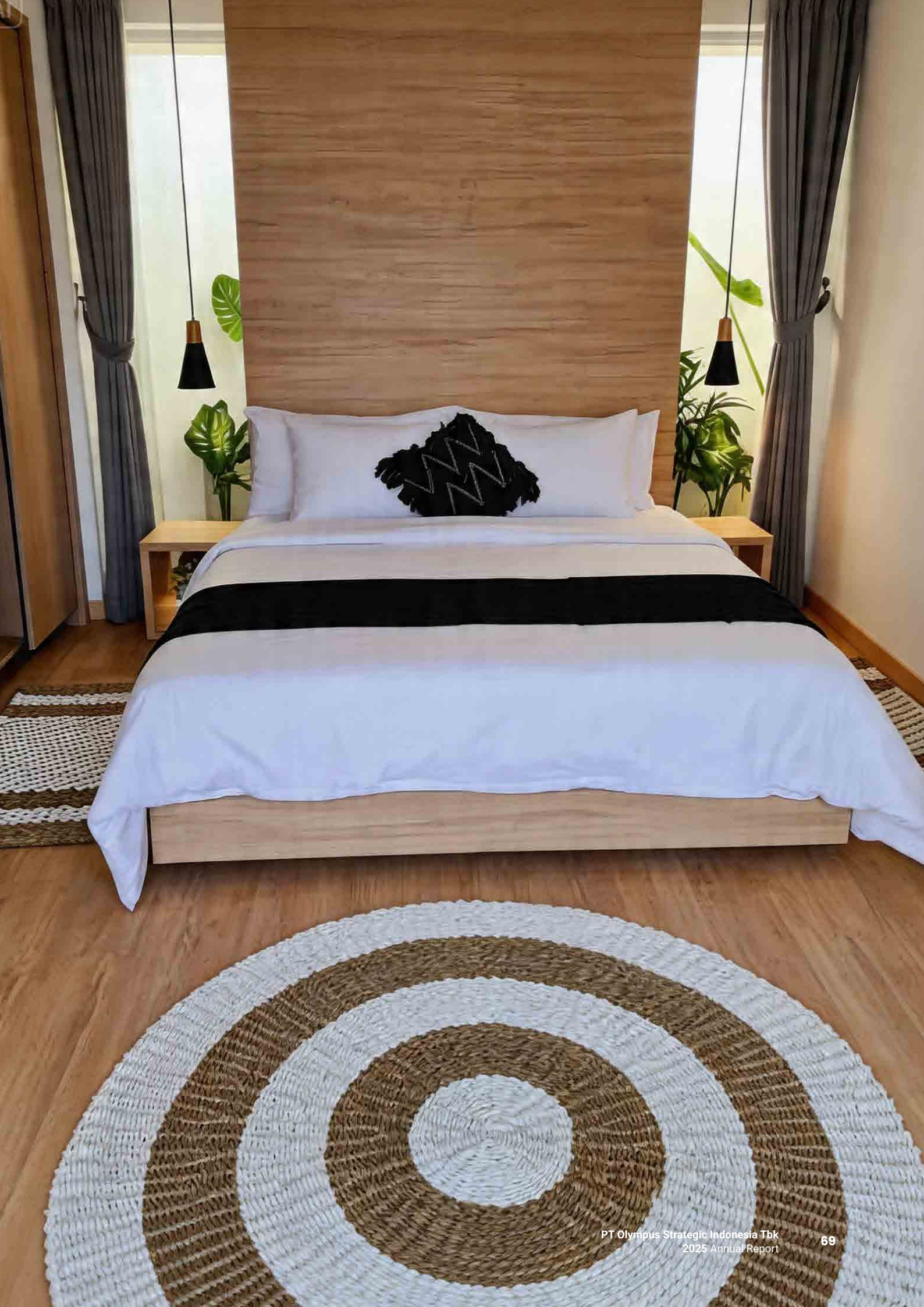
In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, the Company maintains an official website at www.suryapermataandalan.co.id. However, following the Company's name change, the website will subsequently be updated to www.olympusstrategicindonesia.com. The website serves as one of the Company's efforts to fulfill transparency towards stakeholders by providing comprehensive, accurate, and up-to-date information in line with the principles of transparency and information disclosure.

Through this website, all stakeholders can access a wide range of information about the Company, including the following:



Selain melalui situs web Perseroan, informasi terkait perkembangan saham, struktur permodalan, serta aksi korporasi Perseroan juga tersedia dan dapat diakses secara terbuka melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dengan kode saham: NATO.

In addition to the Company's website, information regarding share developments, capital structure, and corporate actions is also available and accessible publicly through the official website of Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), under the ticker code: NATO.







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 tercatat melambat menjadi 3,3% akibat kombinasi tekanan geopolitik dan perang dagang. Konflik berkepanjangan di Ukraina dan Timur Tengah, ditambah dengan kebijakan tarif proteksionis Amerika Serikat terhadap mitra dagang strategis, seperti Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan Uni Eropa, yang telah memicu ketidakpastian tinggi di pasar keuangan. Kondisi makroekonomi yang kontraktif ini berdampak langsung pada pelemahan volume perdagangan internasional serta penurunan kepercayaan investor global.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid dan resilien. Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,11% dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta. Kinerja ini didorong oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan investasi, efektivitas belanja Pemerintah, stabilitas kinerja ekspor, serta dukungan likuiditas melalui penempatan kas negara pada perbankan komersial. Kinerja eksternal turut memperkuat fundamental ekonomi, tercermin dari surplus neraca perdagangan sebesar USD41,05 miliar, dengan nilai ekspor yang mencapai USD282,91 miliar atau tumbuh 6,15%, melampaui nilai impor sebesar USD241,86 miliar yang meningkat 2,83%.

Sejalan dengan perbaikan pada perekonomian Indonesia, kinerja industri pariwisata nasional pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan berhasil melampaui berbagai target yang telah ditetapkan pemerintah. Hal ini tercermin dari kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian nasional yang mencapai 3,97% dari total PDB, dengan nilai kontribusi sebesar Rp946 triliun. Dari sisi kunjungan wisatawan, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sepanjang tahun 2025 tercatat mencapai 15,39 juta kunjungan, mengalami peningkatan sebesar 10,80% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan tersebut melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2025, dengan rata-rata pengeluaran per kunjungan (*average spending per arrival/ASPA*) sebesar USD1.267. Sementara itu, perjalanan wisatawan nusantara turut menunjukkan capaian yang sangat signifikan dengan total 1,20 miliar perjalanan, meningkat 17,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan tersebut melampaui target sebesar 1,08 miliar perjalanan dan menjadi rekor tertinggi sepanjang sejarah pariwisata Indonesia.

Meskipun jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan peningkatan sepanjang tahun 2025, kondisi tersebut tidak sepenuhnya tercermin pada kinerja tingkat hunian hotel. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang tercatat sebesar

Global economic growth in 2025 slowed to 3.3% due to a combination of geopolitical pressures and trade wars. Prolonged conflicts in Ukraine and the Middle East, coupled with the United States' protectionist tariff policies targeting key trading partners such as China, Canada, Mexico, and the European Union, have triggered high uncertainty in financial markets. This contractionary macroeconomic environment has directly contributed to weaker international trade volumes and declining global investor confidence.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy continued to demonstrate solid and resilient performance. In 2025, Indonesia recorded economic growth of 5.11%, with Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaching Rp23,821.1 trillion and GDP per capita at Rp83.7 million. This performance was driven by strong domestic demand, increased investment, effective Government spending, stable export performance, and liquidity support through Government cash placements in commercial banks. External performance also strengthened economic fundamentals, reflected in a trade balance surplus of USD41.05 billion, with exports reaching USD282.91 billion growing 6.15% exceeding imports of USD241.86 billion growing 2.83%.

In line with the improvement in Indonesia's economy, the national tourism industry in 2025 recorded strong growth and successfully exceeded various predetermined government targets. This is reflected in the tourism sector's contribution to the national economy, which reached 3.97% of total GDP, with a contribution value of Rp946 trillion. In terms of tourist arrivals, international visitor arrivals throughout 2025 reached 15.39 million visits, an increase of 10.80% compared to the previous year. This figure exceeded the target set in the 2025 Government Work Plan (RKP), with an average spending per arrival (ASPA) of USD1,267. Meanwhile, domestic tourism also recorded a significant achievement with a total of 1.20 billion trips, increasing by 17.55% compared to the previous year. This figure exceeded the target of 1.08 billion trips and marked the highest level in the history of Indonesian tourism.

Although tourist arrivals increased throughout 2025, this condition was not fully reflected in hotel occupancy performance. The Room Occupancy Rates (ROR) for star-rated hotels was recorded at 49.30%, a decrease of 3.27 percentage



49,30%, mengalami penurunan sebesar 3,27 poin dibandingkan periode yang sama pada tahun 2024. Hotel bintang 5 mencatatkan TPK tertinggi sebesar 54,14%, sementara hotel non-bintang berada pada tingkat hunian terendah sebesar 25,08%. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan preferensi dan daya beli wisatawan terhadap jenis akomodasi yang tersedia. Di sisi lain, rata-rata lama menginap tamu hotel berbintang di Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,58 malam, meningkat tipis sebesar 0,01 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis tamu, wisatawan mancanegara mencatatkan rata-rata lama menginap yang lebih tinggi, yaitu sebesar 2,65 malam, dibandingkan wisatawan nasional yang sebesar 1,46 malam.

Sumber:

- Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia 2025";
- Badan Pusat Statistik (BPS), "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2025 BRS No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026";
- Siaran Pers Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Ekonomi Indonesia 2025 Kuat, Didorong Tingginya Investasi dan Ekspor serta Akselerasi Belanja Pemerintah";
- Badan Pusat Statistik (BPS), "Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2025 BRS No. 12/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026";
- Badan Pusat Statistik (BPS), "Perkembangan Pariwisata Desember 2025 BRS No. 13/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026"; dan
- Siaran Pers Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, "Siaran Pers: Menpar Sebut Sektor Pariwisata Sepanjang 2025 Lampau Target dan Berdampak Nyata".

points compared to the same period in 2024. Five-star hotels recorded the highest ROR at 54.14%, while non-star hotels recorded the lowest ROR at 25.08%. This indicates differences in tourist preferences and purchasing power regarding available accommodation types. On the other hand, the average length of stay in star-rated hotels in Indonesia in 2025 was recorded at 1.58 nights, slightly increasing by 0.01 points compared to the previous year. By visitor type, international tourists recorded a higher average length of stay at 2.65 nights, compared to domestic tourists at 1.46 nights.

Sources:

- Bank Indonesia, "Indonesia Economic Report 2025";
- Statistics Indonesia (BPS), "Indonesia Economic Growth Q4-2025 BRS No. 18/02/Th. XXIX, February 5, 2026";
- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Press Release, "Indonesia's Economy 2025 Remains Strong Driven by Investment, Exports, and Government Spending Acceleration";
- Statistics Indonesia (BPS), "Indonesia Export and Import Development December 2025 BRS No. 12/02/Th. XXIX, February 2, 2026";
- Statistics Indonesia (BPS), "Tourism Development December 2025 BRS No. 13/02/Th. XXIX, February 2, 2026"; and
- Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia Press Release, "Tourism Sector in 2025 Exceeds Targets and Delivers Significant Impact".

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam dua segmen utama, yaitu segmen hotel dan segmen lainnya. Penyajian segmen usaha tersebut mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 tentang Segmen Operasi, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit. Adapun rincian kinerja dan tingkat profitabilitas masing-masing segmen diuraikan sebagai berikut:

The Company engages its business activities through two main segments, namely the hotel segment and others segment. The presentation of these business segments refers to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 on Operating Segments, as reflected in the audited Consolidated Financial Statements. The details of the performance and profitability level of each segment are presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Segmen Hotel					
Hotel Segment					
Pendapatan Eksternal	15,720	17,462	(1,742)	(9.97)	External Revenue
Hasil Segmen	8,893	9,719	(826)	(8.50)	Segment Result
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2,756	3,089	(333)	(10.79)	Profit (Loss) Before Income Tax Expense



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Segmen Lainnya Others Segment					
Pendapatan Eksternal	960	480	480	100.00	External Revenue
Hasil Segmen	960	480	480	100.00	Segment Result
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(2,206)	(1,408)	798	56.62	Profit (Loss) Before Income Tax Expense
Total					
Pendapatan Eksternal	16,680	17,942	(1,262)	(7.03)	External Revenue
Hasil Segmen	9,853	10,199	(346)	(3.40)	Segment Result
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	550	1,680	(1,131)	(67.29)	Profit (Loss) Before Income Tax Expense

Segmen Hotel

Kinerja segmen hotel pada tahun 2025 menunjukkan penurunan pendapatan eksternal sebesar 9,97% menjadi Rp15,72 miliar, dibandingkan Rp17,46 miliar pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, laba sebelum beban pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar 10,79% menjadi Rp2,76 miliar dari Rp3,09 miliar pada tahun sebelumnya. Dengan kontribusi sebesar 94,24% terhadap total pendapatan, segmen hotel tetap menjadi penopang utama kinerja usaha Perseroan pada tahun 2025.

Segmen Lainnya

Hingga akhir periode 31 Desember 2025, segmen lainnya membukukan pendapatan eksternal sebesar Rp960,00 juta, meningkat signifikan sebesar 100,00% dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp480,00 juta. Sementara itu, rugi sebelum beban pajak penghasilan pada segmen ini meningkat sebesar 56,62% menjadi Rp2,21 miliar dari Rp1,41 miliar pada tahun 2024. Dengan porsi kontribusi sebesar 5,76% terhadap total pendapatan, segmen ini tetap menjadi bagian pendukung dalam struktur usaha Perseroan.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan Perseroan. Melalui rasio ini, dapat diidentifikasi kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional serta optimalisasi pemanfaatan aset dan sumber daya. Nilai rasio yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Penjelasan mengenai perkembangan rasio profitabilitas dalam dua tahun terakhir disampaikan sebagai berikut:

Hotel Segment

The hotel segment performance in 2025 recorded a decline in external revenue of 9.97% to Rp15.72 billion, compared to Rp17.46 billion in 2024. In line with this, profit before income tax expense decreased by 10.79% to Rp2.76 billion from Rp3.09 billion in the previous year. With a contribution of 94.24% to total revenue, the hotel segment remains the main contributor to the Company's business performance in 2025.

Others Segment

As of December 31, 2025, the others segment recorded external revenue of Rp960.00 million, a significant increase of 100.00% compared to Rp480.00 million in 2024. Meanwhile, loss before income tax expense in this segment increased by 56.62% to Rp2.21 billion from Rp1.41 billion in 2024. With a contribution of 5.76% to total revenue, this segment continues to serve as a supporting component in the Company's business structure.

Profitability

Profitability ratios are used as a benchmark to assess the effectiveness and efficiency of the Company's financial performance. Through these ratios, we can identify the Company's ability to generate profit from its operational activities and to optimize the utilization of its assets and resources. Higher ratio values indicate stronger performance in creating added value for the Company. An explanation of the development of the profitability ratios over the past two years is presented as follows:

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	59.07	56.84	Gross Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	0.79	6.70	Profit for the Year to Revenue Ratio



(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Laba Bruto terhadap Total Ekuitas	1.23	1.27	Gross Profit to Equity Ratio
Rasio Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (ROE)	0.02	0.15	Return on Equity (ROE) Ratio
Rasio Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Total Aset (ROA)	0.02	0.15	Return on Assets (ROA) Ratio

Pada tahun 2025, meskipun margin laba bruto membaik seiring penurunan beban pokok pendapatan yang lebih besar daripada penurunan pendapatan, profitabilitas bersih Perseroan tertekan akibat kenaikan beban umum dan administrasi serta beban operasional. Hal ini berdampak pada rasio laba neto tahun berjalan terhadap total aset dan total ekuitas yang masing-masing sebesar 0,02%, menurun dibandingkan 0,15% pada tahun sebelumnya. Demikian pula rasio laba neto terhadap pendapatan yang tercatat menjadi 0,79% dari sebelumnya 6,70% pada tahun 2024.

In 2025, although the gross profit margin improved due to a decline in cost of revenue that was greater than the decline in revenue, the Company's net profitability was under pressure due to an increase in general and administrative expenses as well as operating expenses. This resulted in both net profit for the year to total assets and net profit for the year to total equity ratios declining to 0.02%, compared to 0.15% in the previous year. Similarly, the net profit to revenue ratio decreased to 0.79% from 6.70% in 2024.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kenyamanan dan kualitas akomodasi, baik untuk keperluan perjalanan bisnis maupun wisata, telah menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pelaku usaha di industri perhotelan. Perseroan memanfaatkan momentum tersebut melalui penguatan kinerja operasional hotel, peningkatan standar layanan, serta optimalisasi saluran pemasaran guna mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus memperkokoh posisinya dalam industri perhotelan nasional melalui penerapan strategi pemasaran yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada dinamika perilaku pelanggan yang diuraikan sebagai berikut:

Marketing Strategy

The growing public awareness of the importance of comfort and quality accommodation, both for business travel and tourism purposes, has created sustainable growth opportunities for businesses in the hospitality industry. The Company leverages this momentum by strengthening hotel operational performance, improving service standards, and optimizing marketing channels to drive sustainable business growth. In line with this, the Company continues to reinforce its position in the national hospitality industry through the implementation of adaptive, innovative marketing strategies oriented toward evolving customer behavior, as outlined below:

Strategi Pemasaran Marketing Strategy	Uraian Description
Media Sosial Social Media	<p>Hotel dan vila milik Entitas Anak memiliki media sosial Instagram sebagai media pemasaran yang dapat diakses di akun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chill Hotel Seminyak : @chillhotelseminyak • Chandi Hotel Ubud : @chandihotelubud_ • Alami Luxury Villa Seminyak : @alamiluxuryvilla <p>The hotels and villas owned by the Subsidiaries maintain Instagram social media accounts as marketing channels, which can be accessed through the following accounts:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chill Hotel Seminyak : @chillhotelseminyak • Chandi Hotel Ubud : @chandihotelubud_ • Alami Luxury Villa Seminyak : @alamiluxuryvilla



Strategi Pemasaran Marketing Strategy	Uraian Description	
Situs Web Website	<p>Hotel dan vila milik Entitas Anak Perseroan dipasarkan melalui situs web masing-masing unit yang dapat diakses melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chill Hotel Seminyak yang beralamat di https://www.chillhotelbali.com/ • Chandi Hotel Ubud yang beralamat di https://www.chandihotel.com/ • Alami Luxury Villa Seminyak yang beralamat di https://www.alamiluxuryvilla.com/ 	<p>The hotels and villas owned by the Subsidiaries are also marketed through the respective websites of each unit, which can be accessed through the following links:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chill Hotel Seminyak at di https://www.chillhotelbali.com/ • Chandi Hotel Ubud at di https://www.chandihotel.com/ • Alami Luxury Villa Seminyak at di https://www.alamiluxuryvilla.com/
Wholesale Agent	<p>Perseroan melakukan kerja sama dengan <i>wholesale agent</i> untuk memasarkan hotel yang dimiliki Entitas Anak, seperti Chill Hotel Seminyak, Chandi Hotel Ubud, dan Alami Luxury Villa Seminyak melalui ELLD Management (operator hotel).</p>	<p>The Company collaborates with a wholesale agent to market the hotels owned by its Subsidiaries, including Chill Hotel Seminyak, Chandi Hotel Ubud, and Alami Luxury Villa Seminyak, through ELLD Management as the hotel operator.</p>
Online Travel Agent (OTA)	<p>Perseroan melakukan kerjasama dengan <i>online travel agent</i> (OTA) seperti Traveloka, Booking.com, Agoda, PegiPegi, Trip Advisor, Hotels.com dan Expedia dalam memasarkan properti milik Perseroan.</p>	<p>The Company also collaborates with a number of online travel agents (OTAs) such as Traveloka, Booking.com, Agoda, PegiPegi, TripAdvisor, Hotels.com, and Expedia in marketing the Company's properties.</p>

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2025

Sektor perhotelan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, mulai dari fluktuasi ekonomi, tren perjalanan domestik dan internasional, perubahan preferensi pelanggan, hingga inovasi teknologi yang mengubah pola distribusi dan pemasaran. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk senantiasa responsif dan proaktif dalam menyusun langkah strategis yang relevan dengan dinamika pasar. Dalam rangka mengantisipasi tantangan serta memaksimalkan peluang di tahun 2025, Perseroan telah menetapkan strategi pengembangan usaha yang terarah, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan nilai tambah, yang diungkapkan sebagai berikut:

Business Development Strategy in 2025

The hospitality sector is significantly influenced by many external factors, from economic fluctuations, trends in domestic and international travel, changes in customer preferences, to technological innovations that transform distribution and marketing patterns. These conditions require the Company to remain responsive and proactive in developing strategic initiatives that are relevant to market dynamics. In anticipation of challenges and to maximize opportunities in 2025, the Company has established a focused, adaptive, and value-driven business development strategy, as described below:

Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy	Uraian Description	
<p>Mengembangkan Properti dengan Desain yang Unik Developing Properties with Unique Designs</p>	<p>Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas konsep dan desain yang unik untuk menciptakan keunggulan kompetitif serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Melalui Entitas Anak, Perseroan mengelola 2 hotel dan 1 vila mewah di Bali dengan diferensiasi konsep yang jelas, meliputi Chill Hotel Seminyak sebagai hotel berkonsep modern, Chandi Hotel Ubud dengan konsep minimalis yang elegan, serta Alami Luxury Villa Seminyak yang menghadirkan standar hunian vila premium.</p>	<p>The Company consistently prioritizes the development of unique concepts and designs to create competitive advantages and increase customer satisfaction. Through its Subsidiaries, the Company manages 2 hotels and 1 luxury villa in Bali with clearly differentiated concepts, namely Chill Hotel Seminyak as a modern-concept hotel, Chandi Hotel Ubud with an elegant minimalist concept, and Alami Luxury Villa Seminyak which offers premium villa accommodation standards.</p>

Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy	Uraian Description	
Menyusun Rencana Pengembangan ke Depan Developing Future Development Plans	Sebagai bagian dari strategi ekspansi usaha, Perseroan memiliki cadangan lahan (<i>land bank</i>) dan sejumlah proyek dalam tahap pengembangan yang berlokasi di berbagai kawasan strategis serta Perseroan juga mengkaji potensi pengembangan usaha di luar lini bisnis properti.	As part of its business expansion strategy, the Company maintains a land bank and several projects currently under development located in a number of strategic areas, and the Company is also assessing potential business expansion outside the property sector.
Menjaga Keberlangsungan Usaha Maintaining Business Going Concern	Perseroan mengadopsi model bisnis terintegrasi dalam industri perhotelan dan vila, yang mencakup kegiatan pengembangan sekaligus pengelolaan properti. Strategi pengelolaan tersebut bertujuan untuk menjaga kesinambungan usaha dan mengoptimalkan kinerja operasional. Di samping itu, Perseroan secara konsisten berupaya menambah cadangan lahan sebagai bagian dari strategi ekspansi jangka panjang.	The Company adopts an integrated business model in the hotel and villa industry, encompassing both property development and management activities. This management strategy aims to maintain business going concern while optimizing operational performance. In addition, the Company consistently seeks to expand its land bank as part of its long-term expansion strategy.

Pangsa Pasar

Industri perhotelan di kawasan Seminyak dan Ubud, Bali, menunjukkan dinamika persaingan yang tinggi seiring dengan meningkatnya jumlah pelaku usaha dan variasi produk akomodasi yang ditawarkan. Untuk itu, pangsa pasar menjadi indikator strategis yang mencerminkan tingkat daya saing, kekuatan merek, serta efektivitas strategi operasional dan pemasaran yang dijalankan oleh setiap entitas.

Bagi Perseroan, penguatan pangsa pasar merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat posisi kompetitif di wilayah operasional. Melalui konsistensi kualitas fasilitas, peningkatan standar pelayanan, serta optimalisasi strategi pemasaran, Perseroan berupaya menjaga relevansi produk dan meningkatkan preferensi pelanggan. Dengan demikian, pertumbuhan pangsa pasar tidak hanya mencerminkan penerimaan pasar yang positif, tetapi juga mendukung keberlanjutan kinerja usaha dalam jangka panjang.

Market Share

The hospitality industry in the Seminyak and Ubud areas of Bali demonstrates highly dynamic competition, in line with the increasing number of industry players and the growing variety of accommodation products offered. In this context, market share serves as a strategic indicator reflecting the level of competitiveness, brand strength, as well as the effectiveness of operational and marketing strategies implemented by each entity.

For the Company, strengthening market share forms part of its continuous efforts to reinforce its competitive position within its operational areas. Through consistent facility quality, increased service standards, and optimized marketing strategies, the Company strives to maintain product relevance and increase customer preference. Accordingly, growth in market share not only reflects positive market acceptance but also supports the sustainability of business performance over the long term.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan kinerja keuangan Perseroan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Olympus Strategic Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company's financial performance review refers to the Consolidated Financial Statements of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2025, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and audited by Y. Santosa & Partners Public Accounting Firm with an unqualified opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan Bank	146,106	143,840	2,266	1.58	Cash and Banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	67	117	(50)	(42.89)	Trade Receivables – Third Parties
Persediaan	791	785	7	0.88	Inventories
Aset Lancar Lainnya	35	109	(74)	(68.12)	Other Current Assets
Total Aset Lancar	146,999	144,851	2,148	1.48	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Aset Tetap – Neto	657,903	659,840	(1,937)	(0.29)	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	264	246	18	7.52	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	658,167	660,086	(1,919)	(0.29)	Total Non-Current Assets
Total Aset	805,166	804,937	229	0.03	Total Assets

Total Aset

Total aset Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp805,17 miliar, mengalami peningkatan sebesar 0,03% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp804,94 miliar. Pertumbuhan aset tersebut terutama didorong oleh penguatan aset lancar yang meningkat sebesar 1,48%.

Total Assets

The Company's total assets in 2025 were recorded at Rp805.17 billion, an increase of 0.03% compared to Rp804.94 billion in 2024. The asset growth was mainly due to strengthening current assets, which increased by 1.48%.

Total Aset Lancar

Perseroan membukukan total aset lancar senilai Rp147,00 miliar di akhir tahun 2025, meningkat 1,48% bila dibandingkan akhir tahun 2024 yang mencapai Rp144,85 miliar. Kenaikan ini ditopang oleh pertumbuhan kas dan bank senilai Rp2,27 miliar, atau meningkat sebesar 1,58%.

Total Current Assets

The Company recorded total current assets of Rp147.00 billion at the end of 2025, increasing by 1.48% compared to Rp144.85 billion at the end of 2024. This increase was supported by growth in cash and banks balance of Rp2.27 billion, or 1.58%.



Total Aset Tidak Lancar

Hingga akhir tahun 2025, total aset tidak lancar Perseroan tercatat menurun sebesar 0,29%, menjadi Rp658,17 miliar dari sebelumnya tercatat Rp660,09 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan aset tetap neto sebesar 0,29%.

Total Non-Current Assets

As of the end of 2025, the Company's total non-current assets decreased by 0.29% to Rp658.17 billion from Rp660.09 billion in the previous year. This condition was mainly due to a 0.29% decline in property, plant and equipment - net.

Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	507	259	248	96.01	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	398	356	42	11.90	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	144	453	(309)	(68.28)	Taxes Payables
Biaya Akrual	913	842	71	8.47	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	440	553	(113)	(20.49)	Customer's Deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,402	2,462	(61)	(2.46)	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,200	1,116	84	7.52	Post Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,200	1,116	84	7.52	Total Non- Current Liabilities
Total Liabilitas	3,602	3,579	23	0.66	Total Liabilities

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2025, total liabilitas yang dicatatkan oleh Perseroan sebesar Rp3,60 miliar, lebih tinggi 0,66% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2024 yang mencapai Rp3,58 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh liabilitas jangka panjang yang meningkat sebesar 7,52% pada akhir tahun 2025.

Total Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp3.60 billion, an increase of 0.66% compared to the position as of December 31, 2024, which amounted to Rp3.58 billion. This increase was due to a 7.52% rise in non-current liabilities in 2025.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,46%, dari sebelumnya sebesar Rp2,46 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi sebesar Rp2,40 miliar. Penurunan ini utamanya dikontribusikan oleh berkurangnya saldo utang pajak sebesar 68,28% serta penurunan uang muka pelanggan sebesar 20,49%.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities in 2025 decreased by 2.46%, from Rp2.46 billion at the end of 2024 to Rp2.40 billion. This decline was mainly due to a 68.28% decrease in taxes payable and a 20.49% decrease in customer deposits.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir periode 2025, total liabilitas jangka panjang Perseroan mencapai Rp1,20 miliar. Jumlah tersebut tercatat meningkat sebesar 7,52% bila dibandingkan akhir periode 2024 yang mencapai Rp1,12 miliar. Kenaikan tersebut bersumber dari peningkatan liabilitas imbalan pascakerja.

Total Non-Current Liabilities

As of the end of 2025, total non-current liabilities reached Rp1.20 billion. This amount increased by 7.52% compared to the end of 2024, which was Rp1.12 billion. The increase was mainly due to higher post-employment benefits liabilities.



Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800,111	800,111	-	0.00	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor – Neto	9	9	-	0.00	Additional Paid-In Capital - Net
Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja – Neto	(752)	(810)	58	(7.20)	Accumulated Remeasurement of Post-Employment Benefit Liability - Net
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	15	-	15	-	Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation
Saldo Laba					Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya	1,800	1,650	150	9.09	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	355	373	(18)	(4.74)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	801,539	801,333	206	0.03	Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	25	25	0	0.29	Non-controlling Entity
Total Ekuitas	801,563	801,358	206	0.03	Total Equity

Total Ekuitas

Sepanjang periode 2025, total ekuitas Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 0,03%, menjadi Rp801,56 miliar dari sebelumnya Rp801,36 miliar. Kenaikan ini bersumber dari pertumbuhan saldo laba ditentukan penggunaannya yang meningkat sebesar 9,09% dibandingkan periode sebelumnya.

Total Equity

Throughout the 2025 period, the Company's total equity increased by 0.03% to Rp801.56 billion from Rp801.36 billion in the previous period. This increase was due to the growth of appropriated retained earnings, which rose by 9.09% compared to the previous period.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan	16,680	17,942	(1,262)	(7.03)	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(6,827)	(7,742)	(915)	(11.82)	Cost of Revenue
Laba Bruto	9,853	10,199	(346)	(3.40)	Gross Profit
Beban Pemasaran	(25)	(47)	(21)	(45.91)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(7,256)	(6,583)	673	10.22	General and Administrative Expenses
Beban Operasional	(2,187)	(1,951)	237	12.13	Operating Expenses
Pendapatan Keuangan	1,698	1,898	(200)	(10.56)	Finance Income
Beban Keuangan	(643)	(716)	(72)	(10.13)	Finance Cost
Beban Lain-lain – Neto	(889)	(1,121)	(232)	(20.67)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	550	1,680	(1,131)	(67.29)	Profit Before Income Tax Benefit (Expense)
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(417)	(478)	(60)	(12.62)	Income Tax Expense - Net



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	132	1,203	(1,070)	(89.00)	Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	132	1,203	(1,070)	(89.00)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	(0)	(83.21)	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	73	(199)	272	136.90	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:	206	1,004	(798)	(79.52)	Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	206	1,004	(799)	(79.53)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	0	(0)	0	(163.62)	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	0.02	0.15	(0.13)	(86.67)	Earning Profit per Share (full Rupiah)

Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, pendapatan Perseroan dibukukan sebesar Rp16,68 miliar, mengalami penurunan sebesar 7,03% dibandingkan dengan tahun 2024 yang dibukukan sebesar Rp17,94 miliar. Penurunan pendapatan terutama berasal dari pendapatan kamar hotel yang menurun sebesar 10,00% atau senilai Rp1,60 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Per akhir tahun 2025, beban pokok pendapatan tercatat mengalami penurunan sebesar 11,82% menjadi Rp6,83 miliar dari sebelumnya tercatat Rp7,74 miliar pada akhir tahun 2024. Penurunan ini terutama berasal dari menurunnya beban pokok pendapatan kamar sebesar 13,82% serta penurunan beban pokok pendapatan makanan dan minuman sebesar 10,66%.

Laba Bruto

Perseroan mencatatkan laba bruto pada tahun 2025 sebesar Rp9,85 miliar, tercatat lebih rendah 3,40% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp10,20 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan, yang turut menekan kinerja laba bruto secara keseluruhan.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2025, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp549,58 juta, mengalami penurunan sebesar 67,29% bila dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,68 miliar. Menurunnya laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dipengaruhi oleh penurunan laba bruto sebesar 3,40% serta kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 10,22%.

Beban Pajak Penghasilan – Neto

Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan – neto sebesar Rp417,26 juta pada akhir periode 2025, jumlah tersebut tercatat menurun 12,62% jika dibandingkan akhir periode 2024 yang tercatat sebesar Rp477,52 juta. Hal ini didorong oleh penurunan beban pajak penghasilan kini sebesar 12,05%.

Revenue

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp16.68 billion, a decrease of 7.03% compared to Rp17.94 billion in 2024. The decline in revenue was mainly due to a 10.00% decrease in hotel room revenue, equivalent to Rp1.60 billion.

Cost of Revenue

As of the end of 2025, cost of revenue decreased by 11.82% to Rp6.83 billion from Rp7.74 billion at the end of 2024. This decline was mainly due to a 13.82% decrease in room-related cost of revenue and a 10.66% decrease in food and beverage.

Gross Profit

The Company recorded gross profit of Rp9.85 billion in 2025, a decrease of 3.40% compared to Rp10.20 billion in 2024. This condition was mainly due to the decline in revenue, which also weighed on overall gross profit performance.

Profit Before Income Tax Benefit (Expense)

As of December 31, 2025, profit before income (expense) tax was recorded at Rp549.58 million, a decrease of 67.29% compared to Rp1.68 billion in the previous period. The decline in profit before income (expense) tax was due to a 3.40% decrease in gross profit and a 10.22% increase in general and administrative expenses.

Income Tax Expense – Net

The Company recorded income tax expense - net of Rp417.26 million as of the end of 2025, a decrease of 12.62% compared to Rp477.52 million at the end of 2024. This was due to a 12.05% decrease in current income tax expense.



Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp132,32 juta, menurun signifikan sebesar 89,00% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2024 yang mencapai Rp1,20 miliar. Hal ini menyebabkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami penurunan sebesar 89,00% atau setara Rp1,07 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain - setelah pajak sebesar Rp73,33 juta, meningkat signifikan 136,90% dari tahun 2024 yang mencatatkan rugi sebesar Rp198,74 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh pertumbuhan pada pos pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja sebesar 129,38%.

Penghasilan Komprehensif Neto

Hingga akhir 2025, penghasilan komprehensif neto Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 79,52% dari tahun 2024 yang dibukukan sebesar Rp1,00 miliar menjadi sebesar Rp205,65 juta di tahun 2025. Penurunan tersebut menyebabkan penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami penurunan sebesar 79,53%.

Laba Per Saham Dasar

Sejalan dengan penurunan laba neto tahun berjalan di sepanjang tahun 2025, laba per saham dasar Perseroan turut mengalami penurunan menjadi sebesar Rp0,02,- di tahun 2025 dari sebelumnya tercatat Rp0,15,- di tahun 2024.

Profit for the Year

The Company's profit for the year up to December 31, 2025 was recorded at Rp132.32 million, a significant decrease of 89.00% compared to Rp1.20 billion as of December 31, 2024. This also led to a decline of 89.00% or Rp1.07 billion in profit for the year attributable to owners of the Parent Company.

Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax

In 2025, the Company recorded other comprehensive income - net of tax, of Rp73.33 million, a significant increase of 136.90% compared to 2024, which recorded a loss of Rp198.74 million. The increase was due to increase in the remeasurement of post-employment benefit liabilities by 129.38%.

Net Comprehensive Income

As of the end of 2025, the Company's net comprehensive income decreased by 79.52% from Rp1.00 billion in 2024 to Rp205.65 million in 2025. This decline also resulted in a 79.53% decrease in net comprehensive income attributable to owners of the Parent Company.

Earning Profit per Share

In line with the decline in profit for the year throughout 2025, the Company's basic profit per share also decreased to Rp0.02 in 2025 from Rp0.15 in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4,099	4,188	(89)	(2.12)	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,848)	(265)	1,583	598.04	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	2,251	3,923	(1,672)	(42.63)	Net Increase (Decrease) in Cash and Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	143,840	139,917	3,923	2.80	Cash and Banks at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	15	-	15	-	Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
Kas dan Bank Akhir Tahun	146,106	143,840	2,266	1.58	Cash and Banks at End of Year



Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada akhir periode 2025, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi dibukukan sebesar Rp4,10 miliar, tercatat menurun sebesar 2,12% dibandingkan periode sebelumnya yang dibukukan sebesar Rp4,19 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan yang menurun sebesar 3,84% dan meningkatnya pembayaran untuk gaji dan tunjangan karyawan sebesar 20,96%.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Sepanjang periode 2025, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mencatatkan kenaikan signifikan sebesar 598,04% menjadi Rp1,85 miliar, dibandingkan Rp264,76 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini merupakan realisasi dari strategi pengembangan usaha Perseroan, yang utamanya dialokasikan untuk pendirian Entitas Anak dengan nilai investasi sebesar Rp1,29 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan tidak mencatatkan adanya arus kas dari aktivitas pendanaan baik pada akhir tahun 2025 maupun periode yang sama di tahun 2024.

Kemampuan Membayar Utang

Dalam rangka memastikan keberlanjutan kinerja keuangan, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kemampuan pemenuhan kewajiban melalui analisis rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur tingkat kecukupan aset lancar dalam menutup kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menilai struktur permodalan serta kapasitas Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rincian rasio likuiditas dan solvabilitas dalam dua tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			
Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	61.20	58.82	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			
Solvency Ratio			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	0.45	0.44	Total Liability to Total Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0.45	0.45	Total Liability to Total Equity Ratio

Rasio Likuiditas

Pengukuran likuiditas dilakukan melalui rasio lancar yang membandingkan total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek. Perseroan membukukan rasio lancar sebesar 61,20% pada akhir periode 2025, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

As of the end of 2025, net cash flow provided by operating activities was recorded at Rp4.10 billion, a decrease of 2.12% compared to Rp4.19 billion in the previous period. This decline was mainly due to a 3.84% decrease in receipts from customers and a 20.96% increase in payments for salaries and employee benefits.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Throughout 2025, net cash flow used in investing activities increased significantly by 598.04% to Rp1.85 billion, compared to Rp264.76 million in 2024. This increase reflects the Company's business expansion strategy, primarily allocated to the establishment of Subsidiaries with an investment value of Rp1.29 billion.

Cash Flows from Financing Activities

The Company did not record any cash flows from financing activities as of the end of 2025 nor in the same period in 2024.

Ability to Pay Debt

In order to ensure the sustainability of its financial performance, the Company evaluates its ability to fulfill obligations through the analysis of liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios measure the adequacy of current assets in covering short-term liabilities, while solvency ratios assess the capital structure and the Company's capacity to meet all of its obligations, both short-term and long-term. Details of the liquidity and solvency ratios over the past two years are presented as follows:

Liquidity Ratio

Liquidity measurement is conducted using the current ratio, which compares total current assets to total current liabilities. The Company recorded a current ratio of 61.20% as of the end of 2025, an increase compared to 58.82% in the previous period. This ratio performance indicates that



yang sebesar 58,82%. Kinerja rasio ini menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi likuiditas yang sangat baik, dengan tingkat aset lancar yang jauh melampaui kewajiban jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Perseroan mencatat rasio total liabilitas terhadap total aset sebesar 0,45% pada tahun 2025, sedikit meningkat dari 0,44% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas tetap stabil di level 0,45%. Kinerja rasio ini mencerminkan struktur permodalan yang konservatif, dengan proporsi liabilitas yang relatif rendah, sehingga Perseroan memiliki kapasitas yang memadai dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mengelola serta menagih piutang usaha, dengan mempertimbangkan profil pembayaran pelanggan, jangka waktu kredit, dan kebijakan pengelolaan piutang yang diterapkan. Pada tahun buku 2025, periode penagihan piutang tercatat selama 30 hari, sama seperti tahun sebelumnya.

Struktur Permodalan

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam upaya mempertahankan produktivitas dan pertumbuhan jangka panjang, Perseroan mengelola struktur permodalan dengan prinsip kehati-hatian dan fleksibilitas. Keseimbangan antara utang dan ekuitas senantiasa diperhatikan untuk mengurangi risiko keuangan, dengan tetap membuka peluang bagi ekspansi bisnis. Dalam praktiknya, Perseroan dapat menyesuaikan struktur permodalan melalui kebijakan pembayaran dividen yang proporsional, pemberian imbalan modal kepada Pemegang Saham, atau penerbitan saham baru untuk mendukung ekspansi usaha, sehingga setiap keputusan finansial mendukung kelangsungan usaha sekaligus meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.

Rincian Struktur Modal

Pada tahun buku 2024 dan 2025, struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan bank serta ekuitas yang diuraikan sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	Description
Kas dan Bank	146,106	143,840	Cash and Bank
Total Ekuitas	801,563	801,358	Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

the Company is in a very strong liquidity position, with current assets significantly exceeding its short-term liabilities.

Solvency Ratio

The Company recorded a total liabilities to total assets ratio of 0.45% in 2025, slightly increased from 0.44% in the previous year. Meanwhile, the total liabilities to equity ratio remained stable at 0.45%. These ratios reflect a conservative capital structure, with a relatively low proportion of liabilities, indicating that the Company has adequate capacity to meet all of its obligations.

Receivables Collectability Level

The receivables collectability level reflects the Company's effectiveness in managing and collecting trade receivables, taking into account the customers' payment profiles, credit terms, and the receivables management policies implemented. The accounts receivable collection period was recorded at 30 days in the 2025 financial year, the same as in the previous year.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

In its efforts to maintain productivity and long-term growth, the Company manages its capital structure based on the principles of prudence and flexibility. The balance between debt and equity is consistently maintained to mitigate financial risks while still providing opportunities for business expansion. In practice, the Company may adjust its capital structure through proportional dividend payment policies, the provision of capital returns to the Shareholders, or the issuance of new shares to support business expansion, ensuring that every financial decision supports business going concern while increasing value for the Shareholders.

Details of Capital Structure

In the 2024 and 2025 financial years, the Company's capital structure consisted of cash and banks as well as equity, as detailed below:

Investasi Barang Modal

Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp556,23 juta pada tahun 2025, meningkat 110,08% dari Rp264,76 juta pada tahun 2024. Rincian investasi barang modal yang dilakukan dalam 2 tahun terakhir dijabarkan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

The Company realized capital goods investment of Rp556.23 million in 2025, an increase of 110.08% from Rp264.76 million in 2024. The details of capital goods investment over the past two years are presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Tujuan Investasi Investment Purpose	2025	2024	Description
Bangunan dan prasarana	Mendukung dan meningkatkan kegiatan operasional. Supporting and improving operational activities.	10	194	Building and leasehold
Mesin		343	-	Machine
Peralatan dan Perabotan		203	70	Equipment and Furniture
Total		556	265	Total

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Tidak terdapat ikatan material dalam investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025. Setiap pembelian barang modal dilaksanakan sesuai anggaran yang telah direncanakan, untuk memastikan dukungan yang optimal terhadap operasional dan pertumbuhan usaha.

Material Commitments related to Capital Goods Investment

There was no material commitments related to the Company's capital goods investment during 2025. All capital asset purchases were carried out in accordance with the planned budget to ensure optimal support for operational activities and business growth.





Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 31 Desember 2025 diungkapkan sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceed Realization Value			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Proceed Utilization Plan According to Prospectus					
		Total Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceed	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceed	Penyertaan Modal ke Entitas Anak, PT Nusantara Mandala Prima Equity Participation in a Subsidiary PT Nusantara Mandala Prima			Penyertaan Modal Entitas Anak, PT Nusantara Jaya Reali Equity Participation in a Subsidiary PT Nusantara Jaya Reali		
					Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Citra Multi Jaya Loans to Subsidiaries, PT Citra Multi Jaya	Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Citra Graha Tangguhperkasa Loans to Subsidiaries, PT Citra Graha Tangguhperkasa	Total	Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Roku Bali Internasional Indonesia Loans to Subsidiaries, PT Mitra Graha Tangguhperkasa	Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Citra Multi Jaya Loans to Subsidiaries, PT Citra Multi Jaya	Total
Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering (IPO)	14 Januari 2019 14 January 2019	206,000	6,000	200,000	60,000	100,000	160,000	20,000	20,000	

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan ekspansi bisnis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pendirian Entitas Anak Langsung

Pada tanggal 16 Desember 2025, Perseroan melakukan penyertaan modal untuk mendirikan Entitas Anak yaitu, Quantum Strategic Investments Pte Ltd yang berdomisili di Singapura dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Nilai penyertaan modal tersebut tercatat sebesar Rp1.291.920.000,-.

2. Pendirian Entitas Anak Tidak Langsung

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perseroan melalui Quantum Strategic Investments Pte Ltd melakukan penyertaan modal untuk mendirikan Quantum Global Strategic Pte Ltd di Singapura. Entitas ini dimiliki oleh Quantum Strategic Investments Pte Ltd, dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Nilai penyertaan modal tersebut tercatat sebesar Rp1.291.920.000,-.

Selain langkah ekspansi bisnis yang telah dijabarkan sebelumnya, Perseroan tidak melakukan transaksi material lainnya yang meliputi investasi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal di sepanjang tahun buku 2025.

Realization of Utilization of Proceeds from the Public Offering

The report on the realization of utilization of proceeds from the Company's public offering as of December 31, 2025 is presented as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceed Realization Value			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Proceed Utilization Plan According to Prospectus					
		Total Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceed	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceed	Penyertaan Modal ke Entitas Anak, PT Nusantara Mandala Prima Equity Participation in a Subsidiary PT Nusantara Mandala Prima			Penyertaan Modal Entitas Anak, PT Nusantara Jaya Reali Equity Participation in a Subsidiary PT Nusantara Jaya Reali		
					Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Citra Multi Jaya Loans to Subsidiaries, PT Citra Multi Jaya	Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Citra Graha Tangguhperkasa Loans to Subsidiaries, PT Citra Graha Tangguhperkasa	Total	Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Roku Bali Internasional Indonesia Loans to Subsidiaries, PT Mitra Graha Tangguhperkasa	Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Citra Multi Jaya Loans to Subsidiaries, PT Citra Multi Jaya	Total
Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering (IPO)	14 Januari 2019 14 January 2019	206,000	6,000	200,000	60,000	100,000	160,000	20,000	20,000	

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company engaged in business expansion activities as described below:

1. Establishment of Direct Subsidiary

On December 16, 2025, the Company made a capital contribution to establish a Direct Subsidiary, namely Quantum Strategic Investments Pte Ltd, domiciled in Singapore, with a 100% ownership interest. The capital contribution amounted to Rp1,291,920,000.

2. Establishment of an Indirect Subsidiary

On December 17, 2025, the Company, via Quantum Strategic Investments Pte Ltd, made a capital contribution to establish Quantum Global Strategic Pte Ltd in Singapore. This entity is wholly owned by Quantum Strategic Investments Pte Ltd, with a 100% ownership interest. The capital contribution amounted to Rp1,291,920,000.

In addition to the business expansion initiatives described above, the Company did not undertake any other material transactions, including investments, divestments, business mergers or consolidations, acquisitions, or debt or capital restructuring during the 2025 financial year.



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

		Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Proceed Utilization According to Prospectus							Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds
		Penyertaan Modal ke Entitas Anak, PT Nusantara Mandala Prima Equity Participation in a Subsidiary PT Nusantara Mandala Prima			Penyertaan Modal ke Entitas Anak, PT Nusantara Jaya Realti Equity Participation in a Subsidiary PT Nusantara Jaya Realti			Total	
Total	Total	Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Citra Multi Jaya Loans to Subsidiaries, PT Citra Multi Jaya	Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Mitra Graha Tangguhperkasa Loans to Subsidiaries, PT Mitra Graha Tangguhperkasa	Total	Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Roku Bali Internasional Indonesia Loans to Subsidiaries, PT Roku Bali Internasional Indonesia	Pinjaman kepada Entitas Anak, PT Mimpi Design Loans to Subsidiaries, PT Mimpi Design	Total		
		Pembangunan, Inventaris, dan Modal Kerja Development, Inventory, and Working Capital	Pembelian Tanah, Pembangunan, dan Inventaris Land Purchase, Development and Inventory		Renovasi dan Peralatan Renovation and Equipment	Pembayaran Utang Bank Bank Debt Payment			
40,000	200,000	-	40,000	40,000	12,282	20,000	32,282	72,282	127,718

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama periode 2025, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi material yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan bisnis Perseroan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

During 2025, the Company did not record any material transactions that could potentially give rise to conflicts of interest. This condition indicates that all of the Company's business activities were conducted in a transparent and accountable manner, in accordance with the good corporate governance principles.

Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

Material Transactions with Affiliates/Related Parties

Throughout 2025, the Company did not conduct any material transactions with affiliates/related parties.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum mengimplementasikan program kepemilikan saham bagi manajemen dan/atau karyawan. Perseroan senantiasa mempertimbangkan berbagai kebijakan strategis yang selaras dengan kebutuhan dan perkembangan usaha.

Management and/or Employee Stock Ownership Program

As of the end of 2025, the Company had not implemented a stock ownership program for the Management and/or employees. The Company continues to consider strategic policies that are aligned with its business needs and developments.



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan dirumuskan secara hati-hati dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Proses penetapannya melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris serta diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Penentuan jumlah dividen tidak hanya didasarkan pada laba bersih, tetapi juga mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, ketersediaan arus kas, kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, serta kondisi pasar dan industri yang berkembang. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara pemberian imbal hasil kepada Pemegang Saham dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pembagian Dividen

Untuk tahun buku 2024 dan 2025, Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen. Kebijakan ini diambil dengan mempertimbangkan kondisi keuangan serta kebutuhan pendanaan internal guna mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025 [POJK. F.2] [POJK. F.3]

Perseroan menggunakan perbandingan antara target dan realisasi kinerja sebagai dasar evaluasi tahunan. Hasil evaluasi tersebut menjadi acuan dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat perencanaan keuangan, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk periode selanjutnya. Adapun perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [POJK. F.2]

Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing, or Investment Targets, Revenue, and Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	
Kinerja Keuangan Financial Performance							
Pendapatan	16,680	90.26	17,942	136.98	12,474	248.39	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(6,827)	86.45	(7,742)	(146.00)	(5,048)	234.46	Cost of Revenue
Laba Bruto	9,853	93.10	10,199	130.82	7,425	260.71	Gross Profit

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company's dividend policy is developed prudently in accordance with applicable laws and regulations as well as the Articles of Association. The determination process involves the Directors and the Board of Commissioners and is resolved through the General Meeting of Shareholders (GMS) as part of the implementation of good corporate governance.

The determination of dividend amounts is not solely based on net profit but also takes into account the Company's financial condition, the availability of cash flows, capital requirements to support long-term growth, as well as prevailing market and industry conditions. This approach aims to maintain a balance between providing returns to the Shareholders and ensuring the sustainability of the Company's business.

Dividend Distribution

For the 2024 and 2025 financial years, the Company did not distribute any dividends. This policy was adopted in consideration of the Company's financial condition and internal funding requirements to support business sustainability and development.

Comparison Between Targets and Realization in 2025 [POJK. F.2] [POJK. F.3]

The Company uses a comparison between performance targets and realizations as the basis for its annual evaluation. The results of this evaluation serve as a reference for improving operational efficiency, strengthening financial planning, and developing the necessary corrective measures for the subsequent period. The comparison between targets and performance realization in 2025 is presented in the following table:



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	
Laba Neto Tahun Berjalan	132	10.65	1,203	171.12	670	67.00	Net Profit for the Year
Total Aset	805,166	99.04	804,937	98.26	803,256	99.78	Total Assets
Total Liabilitas	3,602	99.64	3,579	120.91	2,902	135.61	Total Liabilities
Struktur Permodalan Capital Structure							
Kas dan Bank	146,106	98.62	143,840	100.79	139,917	98.88	Cash and Banks
Total Ekuitas	801,563	98.06	801,358	98.16	800,354	99.42	Total Equity
Kebijakan Dividen Dividen Policy							
Dividen yang Dibagikan	Perseroan tidak menetapkan target dividen tertentu. Pembagian dividen akan disesuaikan dengan capaian Perseroan di akhir tahun buku. The Company does not set a specific dividend target. Dividend distribution will be conformed to the Company's achievements at the end of the financial year.						Distributed Dividend

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK. F.3]

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum menetapkan target maupun merealisasikan kinerja portofolio, pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan maupun proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [POJK. F.3]

As of December 31, 2025, the Company has not established targets nor realized performance in portfolio, financing, or investment in financial instruments or projects aligned with the principles of sustainable finance.

Prospek Usaha

Tahun 2026 menjadi periode yang krusial bagi perekonomian global maupun Indonesia, ditandai oleh kombinasi antara proses pemulihan ekonomi, meningkatnya ketidakpastian geopolitik, serta percepatan transformasi struktural, termasuk adopsi teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Pada tingkat global, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat ke kisaran 3,2% pada tahun 2026, disertai dengan divergensi kinerja antarnegara. Perlambatan ini terutama dipengaruhi oleh dampak kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat serta berlanjutnya tensi geopolitik global.

Di tengah dinamika global tersebut, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, khususnya dari sektor pemerintah, serta kinerja ekspor berbasis sumber daya alam. Stabilitas makroekonomi juga diperkirakan tetap terjaga, tercermin dari inflasi yang berada dalam kisaran target 2,5%±1%. Hal ini menunjukkan efektivitas bauran kebijakan moneter yang ditempuh, serta sinergi yang erat antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga.

Business Outlook

The year 2026 is expected to be a pivotal period for both the global and Indonesian economies, characterized by a combination of economic recovery, rising geopolitical uncertainty, and accelerated structural transformation, including the adoption of *Artificial Intelligence* (AI)-based technologies. At the global level, economic growth is projected to moderate to around 3.2% in 2026, accompanied by divergent performance across countries. This slowdown is mainly due to the impact of reciprocal tariff policies from the United States as well as ongoing global geopolitical tensions.

Amid these global dynamics, Indonesia's economic outlook in 2026 is expected to remain resilient. Bank Indonesia projects economic growth in the range of 4.9%–5.7%, supported by strong domestic consumption, increased investment—particularly from the government sector—and resource-based export performance. Macroeconomic stability is also expected to be maintained, reflected in inflation remaining within the target range of 2.5%±1%. This indicates the effectiveness of the monetary policy mix implemented, as well as strong synergy between central and regional governments in maintaining price stability.



Sementara itu, industri pariwisata Indonesia diproyeksikan tetap melanjutkan tren pertumbuhan positif, dengan target kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 16 juta hingga 17,6 juta serta perjalanan wisatawan nusantara mencapai 1,18 miliar. Pencapaian target tersebut didukung oleh peningkatan kualitas destinasi, penguatan konektivitas, pengembangan event, serta promosi yang lebih terarah dan berbasis pasar, dengan dukungan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan.

Namun demikian, sektor pariwisata juga dihadapkan pada sejumlah tantangan eksternal, khususnya kondisi geopolitik global yang berpotensi memengaruhi konektivitas dan mobilitas wisatawan internasional. Kawasan Timur Tengah, yang selama ini menjadi salah satu hub strategis bagi perjalanan wisatawan dari Eropa dan Amerika menuju Indonesia, menghadapi dinamika yang dapat berdampak pada arus kunjungan wisatawan. Sebagai respons terhadap potensi risiko tersebut, pemerintah telah menyiapkan berbagai strategi mitigasi untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan sektor pariwisata. Strategi tersebut antara lain mencakup diversifikasi pasar wisatawan dengan memperkuat promosi pada pasar jarak pendek dan menengah yang memiliki konektivitas relatif stabil, seperti Asia Tenggara, Asia Timur, Australia, dan India. Selain itu, optimalisasi penerbangan langsung, termasuk pembukaan rute internasional baru, diharapkan dapat mempertahankan akses wisatawan dari pasar utama, khususnya Eropa.

Lebih lanjut, penguatan promosi digital berbasis data menjadi fokus utama dalam meningkatkan efektivitas pemasaran pariwisata, sehingga mampu menjangkau wisatawan potensial secara lebih tepat sasaran. Di sisi domestik, peningkatan pergerakan wisatawan nasional juga terus didorong sebagai penopang utama ketahanan sektor pariwisata, terutama dalam menghadapi ketidakpastian global. Selain itu, penyelenggaraan berbagai event pariwisata, khususnya di wilayah perbatasan, diharapkan dapat menjaga aktivitas ekonomi daerah serta mendorong kunjungan berulang dari wisatawan negara tetangga.

Sumber :

- Artikel Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Dinamika Ekonomi Global dan Indonesia Tahun 2026: Tantangan Ketidakpastian dan Peluang Pertumbuhan";
- Siaran Pers Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, "Siaran Pers: Menpar Sebut Sektor Pariwisata Sepanjang 2025 Lampau Target dan Berdampak Nyata"; dan
- Siaran Pers Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, "Siaran Pers: Hadapi Dinamika Geopolitik Global, Menpar Siapkan Lima Strategi Jaga Pertumbuhan Pariwisata".

Proyeksi Tahun 2026

Perseroan telah menyusun proyeksi kinerja keuangan sebagai pedoman dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kinerja di berbagai aspek usaha. Penyusunan proyeksi dilakukan berdasarkan analisis komprehensif terhadap tren pasar, kondisi perekonomian, serta kekuatan internal dan

Meanwhile, Indonesia's tourism industry is projected to continue its positive growth trajectory, with targets of 16 to 17.6 million international tourist arrivals and 1.18 billion domestic tourist trips. The achievement of these targets is supported by improved destination quality, strengthened connectivity, event development, and more targeted, market-based promotion, supported by collaboration among all stakeholders.

Nevertheless, the tourism sector also faces several external challenges, particularly global geopolitical conditions that may affect international connectivity and tourist mobility. The Middle East region, which has traditionally served as a strategic hub for travelers from Europe and the United States en route to Indonesia, is experiencing dynamics that may impact tourist flows. In response to these potential risks, the government has prepared a number of mitigation strategies to maintain the stability and growth of the tourism sector. These include market diversification efforts by strengthening promotion in short- and medium-haul markets with relatively stable connectivity, such as Southeast Asia, East Asia, Australia, and India. In addition, the optimization of direct flights, including the opening of new international routes, is expected to help maintain access for tourists from key markets, particularly Europe.

Furthermore, strengthening data-driven digital promotion has become a key focus in improving tourism marketing effectiveness, enabling more precise targeting of potential travelers. On the domestic front, increased domestic tourism mobility continues to be encouraged as a key pillar supporting the resilience of the tourism sector, particularly amid global uncertainty. In addition, the organization of different tourism events, particularly in border regions, is expected to sustain local economic activity and encourage repeat visits from neighboring countries.

Sources:

- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia article, "Global and Indonesian Economic Dynamics in 2026: Challenges of Uncertainty and Growth Opportunities";
- Press Release of the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia, "Press Release: Minister of Tourism States Tourism Sector in 2025 Exceeds Targets and Delivers Tangible Impact"; and
- Press Release of the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia, "Press Release: Facing Global Geopolitical Dynamics, Minister of Tourism Prepares Five Strategies to Maintain Tourism Growth".

Projections for 2026

The Company has prepared financial performance projections as a guideline to achieve sustainable growth and improve performance across different business aspects. The projections were developed based on a comprehensive analysis of market trends, economic conditions, as well as internal strengths and



peluang yang tersedia. Informasi mengenai proyeksi tahun 2026 disajikan dalam tabel berikut:

available opportunities. Information on the projections for 2026 is presented in the following table:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Realisasi 2025 Realization in 2025	Proyeksi 2026 Projection for 2026	Description
Kinerja Keuangan Financial Performance			
Pendapatan	16,680	17,015	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(6,827)	7,035	Cost of Revenue
Laba Bruto	9,853	9,980	Gross Profit
Laba Neto Tahun Berjalan	132	135	Net Profit for the Year
Total Aset	805,166	803,877	Total Assets
Total Liabilitas	3,602	3,088	Total Liabilities
Struktur Permodalan Capital Structure			
Kas dan Bank	146,106	145,439	Cash and Banks
Total Ekuitas	801,563	800,788	Total Equity
Kebijakan Dividen Dividen Policy			
Dividen yang Dibagikan	-	-	Distributed Dividend

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amendemen standar, dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 diungkapkan sebagai berikut:

1. PSAK No. 117: Kontrak Asuransi; dan
2. Amendemen PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Alasan Perubahan

Perseroan melakukan perubahan kebijakan akuntansi sebagai upaya menyesuaikan laporan keuangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Dampak terhadap Laporan Keuangan

Penerapan dari perubahan amendemen dan interpretasi tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Sepanjang periode 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Changes in Accounting Policies

Changes in Accounting Policies

New standards, amendments to standards, and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and effective for periods beginning on or after January 1, 2025 are disclosed as follows:

1. PSAK No. 117: Insurance Contracts; and
2. Amendment to PSAK No. 221: Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability.

Reason for the Changes

The Company has made some revision to its accounting policies in order to align its Financial Statements with the applicable Financial Accounting Standards (PSAK).

Impact on the Financial Statements

The application of these amendments and interpretations does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

Changes to Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

There were no changes in laws and regulations throughout 2025 that had a significant impact on the Company's performance.



Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan mengungkapkan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Februari 2026 yang diaktakan dalam Akta No. 19 dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Olympus Strategic Indonesia Tbk;
 - b. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hasan
Komisaris Independen : Benedictus Calvin Ardisa

Direksi

Direktur Utama : Mauritz Nainggolan
Direktur : Gede Putu Adnawa

- c. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;
 - d. Perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum;
2. Pada 6 Februari 2026, Perseroan telah menetapkan Gede Putu Adnawa sebagai Sekretaris Perusahaan;
 3. Pada 10 Maret 2026, susunan Komite Audit Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Ketua : Benedictus Calvin Ardisa
Anggota : Rizki Sandra
Anggota : Sucintini Mataniputta
 4. Pada 20 Maret 2026, telah diselesaikan transaksi Penawaran Tender Wajib atas saham PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h Surya Permata Andalan Tbk) oleh PT Mercury Strategic Indonesia selaku Pemegang Saham Pengendali baru, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Hasil penawaran tender wajib tidak merubah kepemilikan saham PT Mercury Strategic Indonesia.

Material Information Subsequent to the Date of the Accountant's Report

The Company discloses material information and events occurring after the date of the independent auditor's report that have a significant impact on the Company's business activities and financial condition, as described below:

1. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 4, 2026 as notarized in Deed No. 19 of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, the following changes were approved:
 - a. Change of the Company's name to PT Olympus Strategic Indonesia Tbk;
 - b. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the Directors, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Hasan
Independent Commissioner : Benedictus Calvin Ardisa

Directors

President Director : Mauritz Nainggolan
Director : Gede Putu Adnawa

- c. Amendment to Article 3 of the Articles of Association regarding the Company's objectives, purposes, and business activities;
 - d. Change in the use of proceeds from the public offering;
2. On February 6, 2026, the Company appointed Gede Putu Adnawa as the Corporate Secretary;
 3. On March 10, 2026, the composition of the Audit Committee was updated as follows:

Chairman : Benedictus Calvin Ardisa
Member : Rizki Sandra
Member : Sucintini Mataniputta
 4. On March 20, 2026, the Mandatory Tender Offer for shares of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) conducted by PT Mercury Strategic Indonesia as the new Controlling Shareholder was completed in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning Takeovers of Public Companies. The results of the mandatory tender offer did not change the share ownership of PT Mercury Strategic Indonesia.







Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



KOMITMEN PENERAPAN GCG

Commitment to Implement GCG

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara optimal tidak hanya menjadi pondasi dalam menciptakan keunggulan daya saing yang berkelanjutan, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha secara sehat dan bertanggung jawab. Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan tata kelola yang unggul, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penguatan di seluruh lini organisasi, baik melalui pembaruan kebijakan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, maupun optimalisasi proses pengawasan dan pengendalian internal. Upaya tersebut dilakukan guna memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG tidak hanya dipahami, tetapi juga diimplementasikan secara menyeluruh dalam budaya kerja Perseroan.

The Company believes that the optimal implementation of good corporate governance (GCG) not only serves as a foundation for creating sustainable competitive advantages but also represents a key element in maintaining the continuity of business growth in a healthy and responsible manner. As a demonstration of its commitment to excellent governance, the Company continuously strengthens all organizational levels through policy updates, human resource competency development, and the optimization of supervision and internal control processes. These efforts have the purpose to ensure that GCG principles are not only understood, but also fully embedded in the Company's work culture.

PENERAPAN PRINSIP GCG

GCG Principles Implementation

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berpedoman pada 4 pilar utama tata kelola yang tercantum dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Keempat pilar tersebut menjadi kerangka acuan dalam membangun sistem tata kelola yang efektif dan berintegritas tinggi, serta diimplementasikan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Adapun penerapan keempat pilar tersebut diuraikan sebagai berikut:

In the implementation of GCG principles, the Company refers to the 4 main governance pillars outlined in the 2021 General Guidelines of Indonesian Corporate Governance (PUGKI), issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). These 4 pillars serve as a framework for establishing an effective and highly-integrity governance system, consistently applied across all organizational levels. The application of these four pillars is described as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan di Perseroan	Implementation at the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Memastikan terlaksananya perilaku yang beretika oleh seluruh organ Perseroan melalui terimplementasinya Peraturan Perusahaan sebagai pedoman Kode Etik, terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran, serta tercapainya hubungan industrial yang sesuai dengan ketentuan.	Ensuring ethical behaviour across all Company organs through the implementation of Company Regulations as a Code of Ethics guideline, the establishment of a whistleblowing system, and the maintenance of industrial relations in compliance with applicable laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Memenuhi kewajiban penyusunan Laporan Keuangan yang jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mengawasi kebijakan manajemen dan memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip akuntabilitas.	Fulfilling obligations in preparing clear, accurate, and accountable Financial Statements, while supervising the management policies and ensuring that all Company activities align with the accountability principle.



Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan di Perseroan	Implementation at the Company
Transparansi Transparency	Menyediakan informasi yang relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai implementasi keterbukaan kepada pihak internal maupun publik.	Providing relevant, easily accessible, and comprehensible information to all stakeholders as part of the Company's commitment to transparency for both internal and public audiences.
Keberlanjutan Sustainability	Memastikan keberlanjutan usaha melalui terjaganya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan dengan memastikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta memberikan perlindungan bagi lingkungan hidup sekitar.	Ensuring business sustainability by maintaining the Company's economic, social, and environmental aspects, while safeguarding employee health and safety and providing protection for the surrounding environment.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Implementation

Perseroan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

The Company consistently implements the Guidelines for the Governance of Public Companies as stipulated in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, which encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the application of good corporate governance aspects and principles, as detailed in the following table:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship between the Public Company and the Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has methods or technical procedures for open and close voting that promote independency, and the interests of the Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedures in the Company's GMS are included in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Juni 2025 tidak dihadiri oleh Bapak Sayid Anwar selaku Komisaris Utama Perseroan dikarenakan sakit. The Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 24, 2025 were not attended by Mr. Sayid Anwar in his capacity as the President Commissioner due to illness.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Berita. The summary of GMS minutes has been published on the Company's website on the News page.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between the Public Company and its Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public company has a policy concerning communication with Shareholders or Investors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. The policy concerning communication with the Shareholders and Investors has been regulated in the Company Regulations.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
b.	<p>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The public company discloses its policy concerning communication with the Shareholders or Investors on its website.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.</p> <p>Disclosure of the Company's communication Policy is included in the Annual Report which has been published on the Company's website.</p>
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Functions and Roles of Board of Commissioners			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.			
Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners.			
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>The number of members of Board of Commissioners is determined by considering condition of public company.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan.</p> <p>The number of the Board of Commissioners members has taken into account the Company's current condition and the business development plans to be implemented.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and required experiences.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>Based on stipulation in point No. 3a, the nomination and appointment of the Board of Commissioners has also considered the diversity of skills, knowledge and experience relevant to the Company's business sector.</p>
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.			
Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.			
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy of self-assessment for assessing performance of Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The performance assessment policy of Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association and is in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through annual report of public company.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The performance assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' Performance Assessment section of this Annual Report.</p>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the member of the Board of Commissioners shall any of them is involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The policy on the resignation of the Board of Commissioners has been set in the Articles of Associations and in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.</p>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee performing nomination and remuneration function shall establish a succession policy in the nomination process of Board of Directors' members.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee has implemented a policy related to succession in the nomination process of the Board of Directors' members in accordance with Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.			
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' members considers the condition of public company and effectiveness in decision making.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>According to the Company's Articles of Associations and Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014, determination of the number of Board of Directors has taken into account the Company's business complexity.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and required experiences.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>According to stipulation No. 5a, the nomination and appointment of the Board of Commissioners has also considered the diversity of skills, knowledge and experience relevant to the Company's business sector.</p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akuntansi.</p> <p>The member of Board of Directors who manages the accounting or finance area has expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan merupakan Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara serta memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>The Director in charge of accounting and finance has a Bachelor degree in Accounting from Faculty of Economy at Universitas Bina Nusantara and has experiences in accounting and finance.</p>
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors.			
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a policy of self-assessment for assessing performance of Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The performance assessment policy of Board of Directors is regulated and adjusted to the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess performance of Board of Directors is disclosed through Annual Report of public company.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors' performance assessment carried out by the Nomination and Remuneration Committee is disclosed in the Directors' Performance Assessment section of this Annual Report.</p>
c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy on the resignation of member of Board of Directors shall any of them is involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Fulfilled</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Policy on resignation of Board of Directors has been set in the Articles of Associations and in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.</p>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Good Corporate Governance through Participation of Stakeholders.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company has implemented a policy regarding insider trading issued by Financial Services Authority.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and upgrading the capabilities of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on the selection and upgrading the capabilities of suppliers or vendors which serve as guidelines for the relevant units in determining work partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of the creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not yet established a policy concerning the fulfillment of the creditors' rights. However, the Company continuously strives to fulfill the provisions contained in the agreement with the creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company does not have a policy on whistleblowing yet. However, the management of misconduct reports has been implemented by respective work units and reported by the Corporate Secretary.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on long-term incentives for Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a long-term incentive policy for the Directors and employees in the form of discount rate, as well as future work increase rate.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes a broader use of information technology other than website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS serta Laporan Keuangan Tahunan maupun Interim. The Company utilizes its website to deliver compulsory and relevant information to the stakeholders, as well as to convey information on GMS and Annual or Interim Financial Statements.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficiaries of share ownerships of at least 5%, in addition to the disclosure of the public company's ultimate shareholder through Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Laporan Tahunan telah memuat Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yaitu PT Karunia Berkah Jayasejahtera. Sedangkan individu penerima manfaat akhir saham Perseroan adalah Bapak Yohanes. The Annual Report contains the Major and Controlling Shareholders, namely PT Karunia Berkah Jayasejahtera. Meanwhile, the individual beneficiary of the Company's shares is Yohanes.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Melalui RUPS, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan atas agenda strategis, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja manajemen dalam mengelola dan mengarahkan jalannya Perseroan. Pelaksanaan RUPS terbagi dalam 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan minimal 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making forum within the Company's governance structure. Through the GMS, the Shareholders are provided the opportunity to express their views, approve strategic agendas, and evaluate the management's performance in directing and supervising the Company's operations. The GMS is conducted in 2 types: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is required to be held at least 6 months after the end of the fiscal year, whereas the Extraordinary GMS may be convened at any time as deemed necessary by the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Directors.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Di tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 kali, yang terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025. Kedua RUPS tersebut diselenggarakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diuraikan berikut:

Implementation of 2025 GMS

In 2025, the Company held 2 GMS, consisting of the GMS and the Extraordinary GMS. Both meetings were conducted in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association, as described below:

Pelaksanaan dan Kehadiran RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025

Organization and Attendance at 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS

Hari/Tanggal Day/Date	Selasa, 24 Juni 2025 Tuesday, June 24, 2025	
Tempat Venue	Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta Selatan 10270 Hotel Fairmont Jakarta, Jl. Asia Afrika No. 8, South Jakarta 10270	
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 6.931.773.373 saham atau 86,64% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Attended by the Shareholders representing 6,931,773,373 shares, or 86.64% of the total issued shares with valid voting rights of the Company.	
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Attendance	Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Independen : Hotrin Tua Situmorang Independent Commissioner	Direksi Directors Direktur Utama : Gede Putu Adnawa President Director Direktur : Dessy Christian Director
Pimpinan RUPS GMS Chairman	Hotrin Tua Situmorang selaku Komisaris Independen Hotrin Tua Situmorang as Independent Commissioner	
Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Appointment of Independent Party at GMS	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Yulia, SH dan Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, namely Notary Yulia, S.H. and PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau, to conduct the vote counting and/or validation process.	
Total Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholders Who Raised Questions	Dalam seluruh mata acara RUPS tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan. During all agenda items of the GMS, no Shareholders submitted questions and/or comments.	
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Seluruh keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. All resolutions were made based on deliberation and consensus. In the event that consensus could not be reached, resolutions were made through a voting process.	



Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025 Resolutions of 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS		
Mata Acara 1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Agenda 1	Approved and ratified the Annual Report, Financial Statements, and the supervisory duties report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024, and granted full discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Directors for their supervision and management actions during the financial year ended December 31, 2024.	Fully realized.
Mata Acara 2	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp150.000.000,- sebagai dana cadangan; dan 2. Sisanya sebesar Rp1.052.709.721,- sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Agenda 2	Approved the allocation of the Company's net profit for the 2024 financial year, with the following details: 1. Rp150,000,000 as a reserve fund; and 2. The remaining Rp1,052,709,721 as retained earnings for the Company's working capital.	Fully realized.
Mata Acara 3	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan <i>Member of SW Indonesia</i> yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; dan b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Agenda 3	1. Appointed Suharli, Sugiharto & Rekan Public Accounting Firm (Member of SW Indonesia) to conduct an audit of the Company's books for the financial year ending December 31, 2025; 2. Granted the power and authority to the Board of Commissioners to: a. Determine the fee and other terms of engagement for the appointed public accounting firm; and b. Appoint a replacement public accounting firm in the event that the appointed public accounting firm is unable to perform the audit in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including capital market regulations and regulations of Bapepam and LK and/or the Financial Services Authority.	Fully realized.
Mata Acara 4	Memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan kenaikan sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Agenda 4	Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities for the Board of Commissioners and the Directors for the financial year ending December 31, 2025, with an increase of 2% compared to the previous year.	Fully realized.
Mata Acara 5	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2024 pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Agenda 5	The Directors reported the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering as of December 31, 2024, at the Annual GMS held on June 24, 2025.	Fully realized.
RUPS Luar Biasa 2025 2025 Extraordinary GMS		
Mata Acara 1	1. a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun buku, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), terkait transaksi yang dikecualikan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/2020;	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Agenda 1	1. a. Granted approval to the Directors to transfer, release rights, or pledge the Company's assets, in whole or in part, in a single transaction or multiple independent or related transactions, for a period of 1 financial year, in connection with financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk, either through a public offering or without a public offering) obtained by the Company and/or its Subsidiaries, including any extensions or refinancing (along with any additions and/or amendments), related to transactions exempted under Financial Services Authority Regulation No. 42/2020 and No. 17/2020;	Fully realized.



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1	b. Memberi kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; c. Mengkonfirmasi dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian; 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Agenda 1	b. Granted full authority to the Directors, in connection with the above decisions, to sign all agreements and documents, including but not limited to transfer agreements and related documents, such as powers of attorney, statements, and any documents necessary for the asset transfer under terms and conditions deemed necessary and appropriate by the Directors, without exception; c. Confirmed and ratified all actions taken by the Directors in connection with the implementation of the above decisions, without exception; 2. Gave the authorization to the Directors to formalize this resolution in a notarial deed. In this regard, they are empowered to appear where necessary, provide explanations and reports, prepare or have prepared, and sign all required letters or deeds, and to take any actions deemed necessary and useful to implement the above, without exception.	Fully realized.

Informasi dan Realisasi mengenai Keputusan RUPS 2024

Pada periode 2024, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2024 di Hotel Mulia Jakarta, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta 10270. Perseroan telah merealisasikan sepenuhnya seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024. Adapun hasil keputusan RUPS di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2025 yang diuraikan sebagai berikut:

RUPS Tahunan 2024

1. Menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan Laporan Keuangan, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023;
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023;
3. Menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024;
4. Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024; serta
5. Melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per 31 Desember 2023.

Information and Realization on 2024 GMS Resolutions

During the 2024 period, the Company held one Annual GMS and one Extraordinary GMS on June 28, 2024, at Hotel Mulia Jakarta, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta 10270. The Company has fully implemented all resolutions adopted during the 2024 AGMS and EGMS. The outcomes of the 2024 GMS resolutions are detailed as follows:

Follow-up on 2024 AGMS and EGMS Resolutions

All resolutions from the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS were fully executed in 2025, as detailed below:

2024 Annual GMS

1. Approved the Annual Report, ratified the Financial Statements, and ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2023;
2. Determined the allocation of the Company's net profit for the financial year 2023;
3. Appointed a public accounting firm to audit the Financial Statements for the financial year 2024;
4. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities for the Board of Commissioners and the Directors for the financial year 2024; and
5. Reported the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2023.



RUPS Luar Biasa 2024

Menyetujui kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun buku, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk, baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) terkait transaksi yang dikecualikan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/2020.

2024 Extraordinary GMS

Approved the Directors to transfer, release rights, or pledge the Company's assets, in whole or in part, in a single transaction or multiple independent or related transactions, for a period of one financial year, in connection with financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk, either through a public offering or without a public offering) obtained by the Company and/or its Subsidiaries, including any extensions or refinancing (along with any additions and/or amendments), related to transactions exempted under Financial Services Authority Regulation No. 42/2020 and No. 17/2020.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dalam struktur GCG, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi serta memberikan nasihat dalam pelaksanaan tugas Direksi guna memastikan bahwa pengelolaan perusahaan sejalan dengan visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan.

Within the GCG framework, the Board of Commissioners performs the supervision function as stipulated in the Articles of Association. The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies established by the Directors and providing guidance in the execution of the Directors' duties to ensure that the Company's management aligns with its vision, mission, and strategic objectives.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki acuan kerja yang termuat dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Work Guidelines, which are prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris minimal 2 orang dan salah satu anggotanya diangkat sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, dengan masa jabatan 5 tahun, dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir. Informasi terkait

Board of Commissioners Composition and Office Term

Provisions regarding the composition of the Board of Commissioners have been established in the Board of Commissioners Work Guidelines, stipulating a minimum of 2 members, with one appointed as the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS for a term of 5 years and may be reappointed upon the expiration of their term. Information



komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 diungkapkan sebagai berikut:

on the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is disclosed as follows:

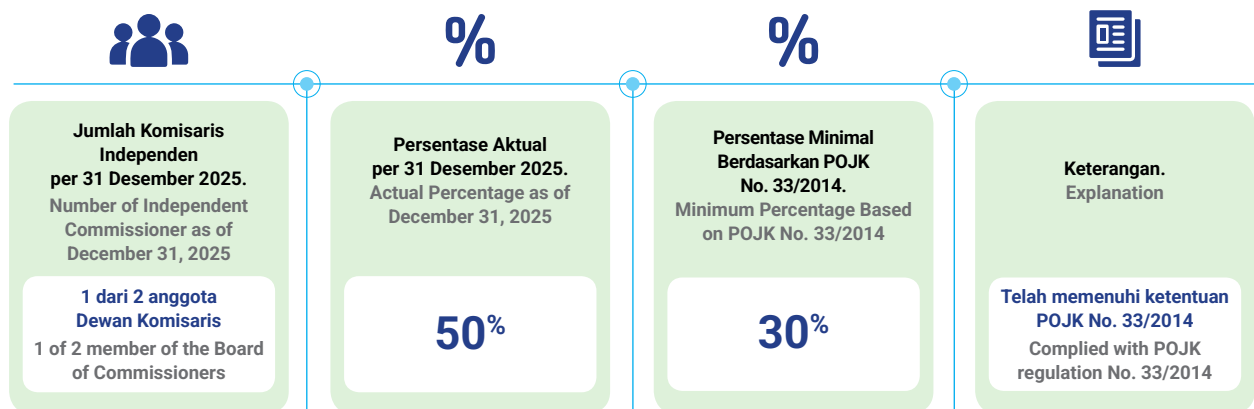
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan Legal Basis for Appointment and Office Term	Periode Jabatan Office Term
Sayid Anwar	Komisaris Utama	• Akta No. 08 tanggal 5 September 2018 (2018-2023); dan • Akta No. 139 tanggal 28 Juni 2023 (2023-2028).	Periode kedua
	President Commissioner	• Deed No. 08 dated September 5, 2018 (2018-2023); and • Deed No. 139 dated June 18, 2023 (2023-2028).	Second period
Hotrin Tua Situmorang	Komisaris Independen	• Akta No. 08 tanggal 5 September 2018 (2018-2023); dan • Akta No. 139 tanggal 28 Juni 2023 (2023-2028).	Periode kedua
	Independent Commissioner	• Deed No. 08 dated September 5, 2018 (2018-2023); and • Deed No. 139 dated June 18, 2023 (2023-2028).	Second period

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Pengendali. Komisaris Independen juga bebas dari hubungan bisnis atau keterkaitan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara objektif dan independen.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders. Independent Commissioners are also free from business relationships or other connections that could affect their ability to act objectively and independently.



Kriteria Penentuan dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria pengangkatan dan telah menyatakan independensinya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, sebagai berikut:

Criteria for Appointment and Statement of Independence of the Independent Commissioner

The Independent Commissioners have met the appointment criteria and have declared their independence in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Hotrin Tua Situmorang
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Has not been employed by, nor holds authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past six months, except for reappointment as the Independent Commissioner for the subsequent term.	✓
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓



Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Hotrin Tua Situmorang
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or the Company's Major Shareholders.	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationships, either direct or indirect, related to the Company's business activities.	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; serta
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama memegang peranan sentral sebagai pemimpin Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dalam menjalankan peran tersebut, Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih spesifik dan mendalam yang meliputi:

1. Mengarahkan seluruh Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan strategis, serta menjaga agar kebijakan yang diambil selaras dengan visi dan misi perusahaan;
2. Melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris;
3. Memimpin rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi;
4. Menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang baik antara kedua pihak;
5. Mewakili perusahaan dalam pertemuan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya; serta
6. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan di perusahaan dan melakukan penilaian terhadap efektivitas kebijakan yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Based on the Board of Commissioners Work Guidelines, the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows:

1. Supervise the Company's management policies and business and provide advice to Directors in carrying out the management of the Company;
2. Organize Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with its authorities as stipulated by laws and regulations and the Articles of Association;
3. Carry out duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and caution;
4. Establish audit committee and other committees in order to support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners; and
5. Evaluate the performance of committees assisting the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the end of each financial year.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner holds a central role as the leader of the Board of Commissioners in the strategic decision-making process. In performing this role, the President Commissioner has more specific and comprehensive duties and responsibilities, which include:

1. Leading the entire Board of Commissioners in making strategic decisions and ensuring that adopted policies align with the Company's vision and mission;
2. Calling Board of Commissioners meetings;
3. Chaired the Board of Commissioners meetings or joint meetings with the Directors;
4. Acting as a liaison between the Board of Commissioners and the Directors to ensure effective communication and strong collaboration between both parties;
5. Representing the Company in meetings with the Shareholders, regulators, and other stakeholders; and
6. Evaluating Company policies and assessing their effectiveness in achieving corporate goals.



Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang peran krusial dalam melakukan pengawasan serta memberikan persetujuan terhadap keputusan strategis yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan Perseroan. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan yang wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris meliputi antara lain:

1. Meminjam uang di bank atas nama Perseroan;
2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri;
3. Membeli aset berupa barang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan inventori Perseroan;
4. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
5. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan inventori) atau menjaminkan harta kekayaan perseroan yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; serta
6. Mengikat Perseroan sebagai penanggung utang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris [ESG G-02]

Dewan Komisaris dalam melaksanakan rapat mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dimana Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap 2 bulan dan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2025 ditunjukkan sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Directors			RUPS GMS		
	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Sayid Anwar Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00	2	0	0.00
Hotrin Tua Situmorang Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00

Decisions that Require Approval from the Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a crucial role in supervising and approving strategic decisions that may impact the Company's going concern and growth. In accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, decisions requiring the Board of Commissioners' approval include, among others:

1. Borrow or lend money on behalf of the Company;
2. Establishing a new business or participating in another company, either at domestically or abroad;
3. Purchase assets in the form of immovable goods and companies, except assets which constitute the Company's inventory;
4. Rent and/or rent out the Company's assets, except in the context of the Company's daily business activities;
5. Sell or otherwise dispose of rights to fixed assets and companies (which are not inventory) or pledge the Company's assets whose value is less than or up to 50% of the Company's total assets; and
6. Binding the Company as guarantor of debts whose value is less than or up to 50% of the Company's total assets.

Board of Commissioners Meetings [ESG G-02]

In conducting meetings, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Work Guidelines, which stipulate that the Board must hold internal meetings periodically, at least once every two months, and joint meetings with the Directors at least once every four months. In addition, the Board of Commissioners is required to attend all Annual General Meetings of Shareholders (AGMs) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMs). The attendance level of the Board of Commissioners in meetings during 2025 is presented as follows:



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama periode 2025, Dewan Komisaris Perseroan terlibat dalam pengambilan keputusan penting Perseroan dan melaksanakan beberapa kegiatan yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, yaitu di antaranya:

1. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2025 dengan metode penilaian sendiri;
2. Memastikan seluruh jenjang organisasi Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dengan tepat dan menyeluruh;
3. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang disampaikan Direksi;
4. Memberikan nasihat-nasihat kepada Direksi sehubungan dengan hal-hal yang memengaruhi perkembangan dan kinerja Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi;
5. Membahas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 bersama Komite Audit dan auditor eksternal independen; serta
6. Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan melalui informasi dari internal dan eksternal.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki komite pendukung yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja masing-masing komite yang dipaparkan sebagai berikut:

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Procedure and Responsible Party Performing the Assessment	Kriteria Penilaian Evaluation Criteria	Hasil Penilaian Evaluation Results
<p>Penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dengan membandingkan kinerja komite-komite sepanjang tahun buku dengan pencapaian target yang telah dicanangkan dalam rencana kerja tahunan.</p> <p>The performance assessment of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee is conducted by the Board of Commissioners at least once a year by comparing the Committees' performance throughout the financial year against the targets set in the annual work plan.</p>	<p>Kriteria penilaian kinerja meliputi realisasi rencana kerja yang telah ditetapkan untuk tahun berjalan, tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat yang diselenggarakan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan oleh komite kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan peningkatan proses operasional.</p> <p>The performance assessment criteria covers the realization of the annual work plan, attendance of Committee members in meetings, and the quality of recommendations provided by the Committees to the Board of Commissioners for operational improvements and enhancements.</p>	<p>Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan dengan baik dan profesional. Komite Audit telah memberikan rekomendasi dalam mendukung perbaikan dan penguatan tata kelola perusahaan. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah efektif dalam memberikan rekomendasi terkait peninjauan struktur remunerasi.</p> <p>Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that both the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee performed effectively and professionally. The Audit Committee provided recommendations that supported the improvement and strengthening of corporate governance, while the Nomination & Remuneration Committee effectively delivered recommendations regarding the review of the remuneration structure.</p>

Implementation of the Board of Commissioners Duties in 2025

During the 2025 period, the Board of Commissioners was involved in key decision-making processes and carried out several activities as part of its duties and responsibilities, including:

1. Conducted a self-assessment of the Board of Commissioners' performance for 2025;
2. Ensured that all levels of the Company's organization implement GCG principles and that risk management is properly and comprehensively executed;
3. Reviewed and approved the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2025 submitted by the Directors;
4. Provided advice to the Directors on matters affecting the Company's development and performance through Board of Commissioners meetings attended by the Directors;
5. Discussed the Company's 2025 Financial Statements with the Audit Committee and the independent external auditor; and
6. Monitored the Company's activities through information obtained from both internal and external sources.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a number of supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2025, the Board of Commissioners conducted evaluations of the performance of each committee, which are presented as follows:



DIREKSI

Directors

Direksi merupakan organ utama dalam struktur GCG yang memegang tanggung jawab penuh dalam mengelola seluruh kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan berkelanjutan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip integritas, akuntabilitas, serta berorientasi pada pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The Directors serves as the main organ within the GCG framework, holding full responsibility for managing all Company's operational activities he effectively and sustainably. In performing its functions, the Directors upholds principles of integrity and accountability while focusing on achieving the Company's strategic objectives.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi memiliki pedoman kerja yang disusun mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan menginduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut menjadi dasar yang memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan dilakukan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Directors Work Guidelines

In executing its duties, the Directors follows work guidelines prepared based on the Articles of Association and in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. These guidelines serve as a foundation to ensure that all management activities are carried out effectively, transparently, and in compliance with the applicable laws and regulations.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Directors Composition and Office Term

Referring to the Articles of Association, all members of the Directors are appointed and dismissed by the GMS for a term of 5 years, without limiting the GMS's right to dismiss them at any time, and they may be reappointed upon the expiration of their term.

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga komposisi Direksi berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur yang diuraikan sebagai berikut:

In 2025, there were no changes to the composition of the Directors. The Directors consists of 2 members, comprising 1 President Director and 1 Director, detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan Legal Basis for Appointment and Office Term	Periode Jabatan Office Term
Gede Putu Adnawa	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 08 tanggal 5 September 2018 (2018-2023); dan Akta No. 139 tanggal 28 Juni 2023 (2023-2028). 	Periode kedua
	President Director	<ul style="list-style-type: none"> Deed No. 08 dated September 5, 2018 (2018-2023); and Deed No. 139 dated June 18, 2023 (2023-2028). 	Second period
Dessy Christian	Direktur	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 08 tanggal 5 September 2018 (2018-2023); dan Akta No. 139 tanggal 28 Juni 2023 (2023-2028). 	Periode kedua
	Directors	<ul style="list-style-type: none"> Deed No. 08 dated September 5, 2018 (2018-2023); and Deed No. 139 dated June 18, 2023 (2023-2028). 	Second period



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi secara kolektif dan kolegial sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; serta
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab individual yang disesuaikan dengan bidang keahlian, latar belakang kompetensi, serta kebutuhan strategis Perseroan. Pembagian tugas ini dimaksudkan untuk memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan melalui pelaksanaan fungsi yang terfokus dan terintegrasi. Adapun rincian tanggung jawab masing-masing Direktur diungkapkan sebagai berikut:

Nama Name	Bidang Tugas Line of Duties	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Gede Putu Adnawa	Direktur Operasional Directors of Operations	Mengoordinasi seluruh kegiatan usaha Perseroan. Coordinating all of the Company's business activities.
Dessy Christian	Direktur Keuangan dan Akuntansi Directors of Finance and Accounting	Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. To make policies, to plan, manage and control the financial, accounting, tax and treasury activities of the Company, and to conduct an evaluation to its achievement.

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Direksi

Perseroan menerapkan kebijakan internal yang mengatur bahwa keputusan-keputusan tertentu memerlukan persetujuan secara kolektif dari Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil secara cermat, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip GCG. Adapun jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Direksi antara lain:

1. Keputusan yang berkaitan dengan perubahan besar dalam visi, misi, atau strategi jangka panjang Perseroan;
2. Penetapan anggaran tahunan dan rencana keuangan Perseroan, termasuk alokasi dana untuk proyek besar, investasi, atau ekspansi;

Duties and Responsibilities of the Directors

The collective and collegial duties and responsibilities of the Directors, as stipulated in the Directors' Work Guidelines and the Articles of Association, are described as follows:

1. Carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives as stipulated in the Articles of Association;
2. Manage the Company in accordance with the authority and responsibilities as regulated in the Articles of Association as well as applicable laws and regulations
3. Organizing the annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
4. Form committees to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Directors; and
5. Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.

In addition to performing collective duties and responsibilities, each member of the Directors also holds individual responsibilities aligned with their areas of expertise, professional background, and the Company's strategic needs. This allocation of duties is intended to ensure the effectiveness of the Company's management through focused and integrated functional execution. The detailed responsibilities of each Director are disclosed as follows:

Decisions that Require Approval from the Directors

The Company implements an internal policy stipulating that certain decisions require collective approval by the Directors, as set forth in the Articles of Association. This policy aims to ensure that all strategic decisions are made carefully, accountably, and in accordance with GCG principles. The types of decisions that require Directors' approval include:

1. Decisions related to major changes in the Company's vision, mission, or long-term strategy;
2. Approval of the annual budget and financial plans, including fund allocations for major projects, investments, or expansions;



3. Keputusan mengenai investasi besar, akuisisi, atau divestasi yang berpotensi mengubah posisi Perseroan di pasar;
4. Keputusan untuk membayar atau menangguhkan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham;
5. Keputusan mengenai perubahan struktur organisasi Perseroan;
6. Persetujuan atas kontrak atau perjanjian besar dengan pihak ketiga yang dapat memengaruhi reputasi atau kondisi keuangan Perseroan; serta
7. Keputusan mengenai perubahan kebijakan internal perusahaan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

3. Decisions regarding significant investments, acquisitions, or divestments that could alter the Company's market position;
4. Decisions on paying or deferring dividend payments to the Shareholders;
5. Decisions concerning changes in the Company's organizational structure;
6. Approval of major contracts or agreements with third parties that could impact the Company's reputation or financial condition; and
7. Decisions regarding changes in the Company's internal policies that have a significant impact on the Company's operations.

Rapat Direksi [ESG G-02]

Rapat Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dimana Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, Direksi juga wajib hadir setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Directors Meetings [ESG G-02]

Directors' meetings are conducted in accordance with the policies established in the Articles of Association, whereby the Directors is required to hold internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. In addition, the Directors has the obligation to attend all Annual and Extraordinary GMS. Attendance of Directors members at meetings during the 2025 financial year is presented as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Directors			RUPS GMS		
	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Gede Putu Adnawa Direktur Utama President Director	12	12	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00
Dessy Christian Direktur Directors	12	12	100.00	3	3	100.00	2	2	100.00

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan yang termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025;
2. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
3. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
4. Melakukan identifikasi risiko Perseroan dan menyusun strategi upaya pengendalian risiko;

Implementation of Directors' Duties in 2025

Throughout 2025, the Directors carried out activities as part of its duties and responsibilities, including:

1. Prepared the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2025;
2. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS;
3. Maintained the share register, special register, minutes of the GMS, and minutes of the Directors meetings;
4. Conducted risk identification and developed risk mitigation strategies;



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan; 6. Menyusun Laporan Tahunan 2025, Laporan Keuangan 2025 dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya; 7. Melakukan reviu terhadap struktur organisasi Perseroan; 8. Menelaah rencana program promosi, rotasi, dan remunerasi karyawan; 9. Melakukan inventarisasi aset Perseroan; 10. Melakukan pemilihan kantor akuntan publik yang akan dipilih pada saat RUPS; 11. Melakukan pengawasan atas kinerja Entitas Anak; serta 12. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan para pemangku kepentingan lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Developed strategies for the completion of development projects; 6. Prepared the 2025 Annual Report, 2025 Financial Statements, and other reports for the Shareholders, regulators, and other stakeholders; 7. Reviewed the Company's organizational structure; 8. Reviewed employee promotion, rotation, and remuneration programs; 9. Conducted an inventory of the Company's assets; 10. Selected the public accounting firm to be appointed at the GMS; 11. Monitored the performance of Subsidiaries; and 12. Held meetings with investors and other stakeholders. |
|---|---|

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Sampai akhir periode 2025, Perseroan belum membentuk komite yang berada di bawah Direksi. Namun, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sepenuhnya didukung oleh organ pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berperan dalam memastikan kelancaran operasional dan pengawasan internal. Pada tahun 2025, Direksi telah melakukan evaluasi terhadap kinerja masing-masing organ pendukung Direksi yang dipaparkan sebagai berikut:

Performance Assessment of Supporting Organs of the Directors

As of the end of 2025, the Company has not yet established any committees under the Directors. However, the execution of the Directors' duties and responsibilities is fully supported by supporting organs, such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which play a role in ensuring smooth operations and internal supervision. In 2025, the Directors conducted evaluations of the performance of each supporting organs, as outlined below:

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Procedure and Responsible Party Performing the Assessment	Kriteria Penilaian Evaluation Criteria	Hasil Penilaian Evaluation Results
<p>Direksi melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung Direksi setiap akhir tahun buku dengan mempertimbangkan hasil laporan penugasan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan dari organ pendukung Direksi. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali organ pendukung Direksi.</p> <p>The Directors evaluates the performance of its supporting organs at the end of each financial year, taking into account the assignment reports and annual activity reports submitted by these supporting organs. The results of this assessment serve as a basis for considerations regarding the reappointment of the supporting organs.</p>	<p>Kriteria penilaian kinerja meliputi realisasi rencana kerja yang telah ditetapkan untuk tahun berjalan, tingkat kehadiran anggota dalam rapat yang diselenggarakan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Direksi untuk perbaikan dan peningkatan proses operasional.</p> <p>The performance assessment criteria covers the realization of the annual work plan, the attendance level of members in meetings, and the quality of suggestions/recommendations provided to the Directors for improving and enhancing operational processes.</p>	<p>Direksi menilai bahwa pada tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam mengikuti perkembangan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya di pasar modal. Sedangkan, Unit Audit Internal telah berperan efektif dalam aktivitas audit terhadap Perseroan dan memberikan pandangan independen terhadap keseluruhan aktivitas usaha Perseroan.</p> <p>In 2025, the Directors assessed that the Corporate Secretary actively contributed by keeping up with developments and ensuring compliance with laws and regulations, particularly in the capital market. Meanwhile, the Internal Audit Unit effectively carried out audit activities within the Company and provided independent perspectives on the Company's overall business operations.</p>

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ESG G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

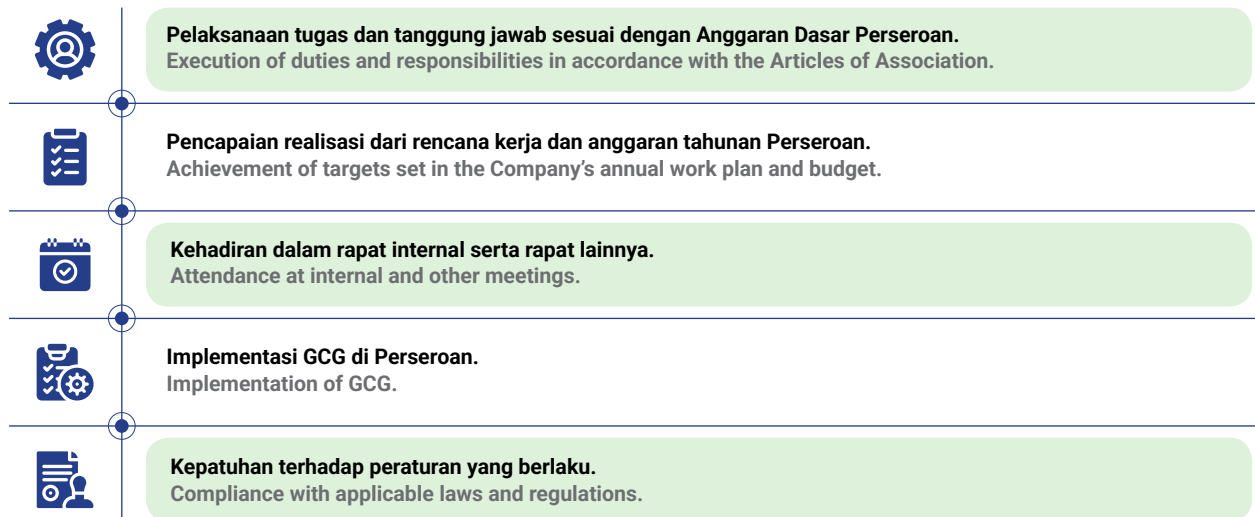
Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*). Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan dan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil *self-assessment* tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal. Selanjutnya, hasil evaluasi disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban kinerja tahunan.

Procedures and Responsible Party Performing the Assessment

The Company has a performance assessment policy for the Board of Commissioners and the Directors, which is conducted through a self-assessment process. This assessment is carried out based on criteria established and recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the self-assessment are submitted to the Board of Commissioners for further evaluation as part of the internal supervision mechanism. Subsequently, the evaluation results are presented to the Shareholders during the Annual GMS as a form of transparency and accountability for annual performance.

Kriteria Penilaian

Tolak ukur kriteria utama penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain:



Assessment Criteria

The main benchmark criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Directors include:

Hasil Penilaian

Selama periode 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan profesional. Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan secara efektif melalui perencanaan dan implementasi strategi bisnis yang adaptif, efisien, dan berorientasi pada

Assessment Result

During the 2025 period, the Board of Commissioners and the Directors have carried out their duties and responsibilities optimally and professionally. The Directors has effectively performed management functions through the planning and implementation of adaptive, efficient business strategies



pertumbuhan berkelanjutan. Sedangkan, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat strategis, sehingga mampu memastikan bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

focused on sustainable growth. Meanwhile, the Board of Commissioners has actively carried out its supervisory role and provided strategic advice, ensuring that all Company's policies and operational activities are conducted in compliance with the applicable laws and regulations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ESG G-05]

Board of Commissioners and Directors Competency Development

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Meskipun demikian, Perseroan secara aktif mendorong partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program pelatihan eksekutif yang berkelanjutan, sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan profesionalisme dan kompetensi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan terkini di industri yang relevan dengan bidang tugasnya. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perseroan secara konsisten memfasilitasi keikutsertaan dalam program pendidikan/pelatihan, sertifikasi, *training*, seminar, *workshop*, serta *e-learning* yang diselenggarakan setiap tahun.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperkaya wawasan dan kompetensi melalui mekanisme pengembangan diri secara mandiri. Meskipun tidak mengikuti program pelatihan formal, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara proaktif memperbarui pemahaman mengenai dinamika industri serta regulasi terkini melalui media buku dan informasi digital yang relevan, guna mendukung efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

Competency Development Policy

Until the end of 2025, the Company has not established a specific policy regarding competency development for the Board of Commissioners and the Directors. Nevertheless, the Company actively encourages the participation of Board of Commissioners members in ongoing executive training programs as part of its commitment to improving professionalism and competence. This initiative aims to ensure that all members of the Board of Commissioners remain up-to-date with the latest developments in industries relevant to their respective roles. To support this effort, the Company consistently facilitates participation in educational and training programs, certifications, workshops, seminars, and e-learning conducted annually.

Implementation of the Competency Development Program

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Directors continuously improved their knowledge and competencies through independent self-development initiatives. Although they did not participate in formal training programs, all members proactively updated their understanding of industry dynamics and prevailing regulations through relevant books and digital information sources, in order to support the effectiveness of supervision and strategic decision-making.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun untuk menjamin bahwa calon yang diajukan memiliki integritas, kompetensi, serta pengalaman yang relevan dengan tantangan dan dinamika industri yang dihadapi Perseroan. Proses nominasi tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yang pelaksanaannya mengikuti prinsip kehati-hatian dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui tahapan berikut:



Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Perseroan mewajibkan bahwa setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria tersebut mencakup

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Nomination Policy and Procedures for the Board of Commissioners and the Directors

The nomination policy for the Board of Commissioners and the Directors is designed to ensure that candidates possess integrity, competence, and relevant experience aligned with the challenges and dynamics of the industry in which the Company operates. The nomination process is part of the responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, conducted with prudence and in accordance with applicable laws and regulations, including those set forth by the Financial Services Authority.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Directors is carried out through the following stages:

Specific Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and the Directors [ESG G-06]

The Company requires that every candidate for the Board of Commissioners and the Directors must meet the criteria set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



persyaratan integritas, kompetensi, reputasi keuangan, serta pemenuhan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Pemenuhan kriteria ini menjadi dasar dalam proses seleksi dan pengangkatan untuk memastikan bahwa para calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki kapabilitas yang memadai untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan secara profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan pemangku kepentingan.

Kriteria Pemilihan Ulang Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Perseroan menempatkan pemilihan ulang anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai salah satu prioritas utama dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan dan keberlanjutan kinerja Perseroan. Proses pemilihan ulang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria yang terukur, relevan, dan sesuai dengan prinsip GCG, meliputi aspek kompetensi, integritas, serta keselarasan visi dan kapabilitas individu dengan arah strategis Perseroan.

These criteria include requirements for integrity, competence, financial reputation, as well as compliance with applicable laws and regulations. Meeting these criteria forms the basis for the selection and appointment process, ensuring that prospective members of the Board of Commissioners and the Directors have adequate capabilities to perform supervision and management functions in a professional, accountable, and stakeholder-oriented manner.

Criteria for Re-election of the Board of Commissioners and the Directors [ESG G-06]

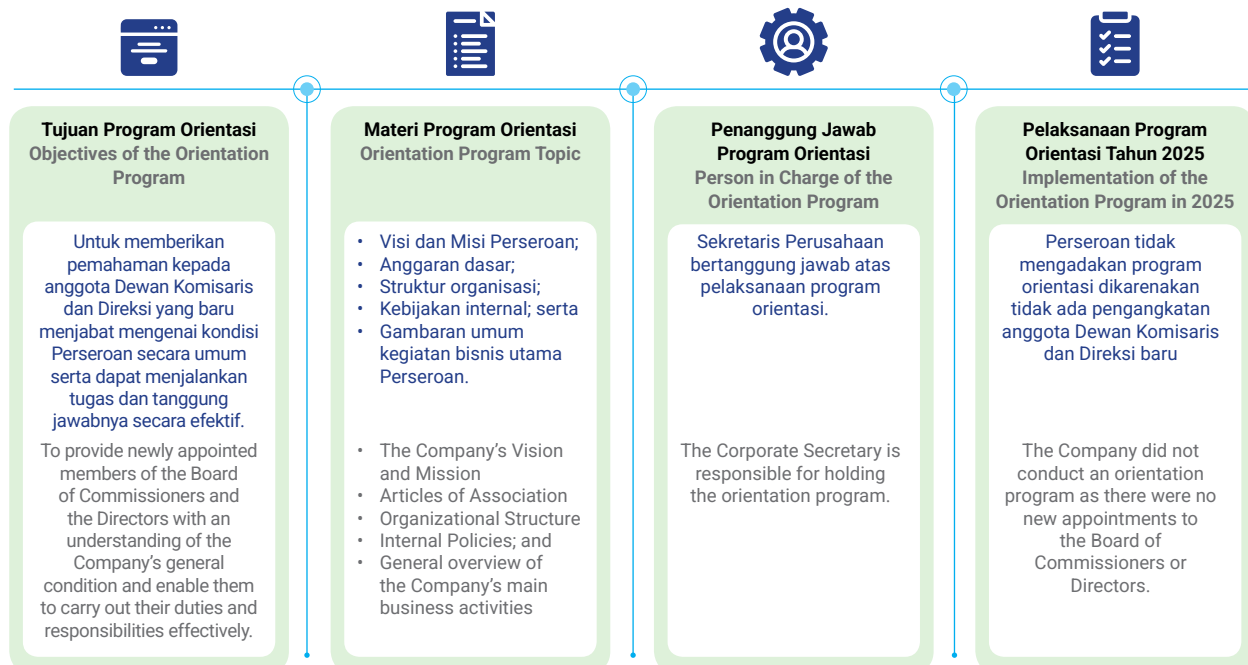
The Company places the re-election of members of the Board of Commissioners and the Directors as a key priority in maintaining leadership continuity and sustainable company performance. The re-election process is conducted by considering measurable, relevant, and GCG-compliant criteria, including competence, integrity, and the alignment of individual vision and capabilities with the Company's strategic direction.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan yang dirancang secara komprehensif, khusus bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat dengan ketentuan sebagai berikut:

Orientation Program for New Board of Commissioners and Directors

The Company organizes a comprehensive orientation or induction program specifically designed for newly appointed members of the Board of Commissioners and Directors, with the following provisions:



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Untuk memastikan sistem remunerasi yang diterapkan bersifat adil, kompetitif, dan mampu mendorong kinerja yang optimal, Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijelaskan pada bagan berikut:



Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

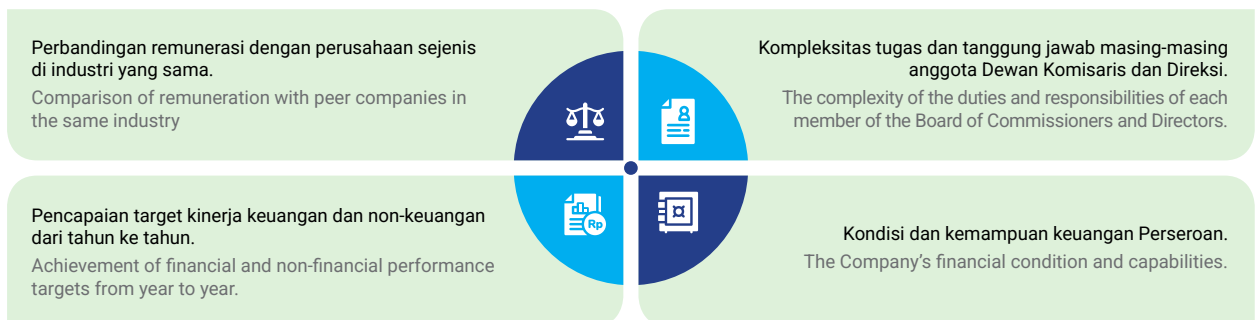
Remuneration Policy and Procedure

To ensure that the remuneration system is fair, competitive, and capable of encouraging optimal performance, the Company has established a remuneration policy and procedure for members of the Board of Commissioners and the Directors. This is implemented based on the Articles of Association and refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Directors is described in the following diagram:

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai indikator, seperti:



Basis for Determining Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Directors is based on a number of indicators, including:



Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2025, struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berupa remunerasi tetap yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan sebagai berikut

Remuneration Structure and Amount

In 2025, the remuneration received by the Board of Commissioners and the Directors consisted of fixed remuneration, including basic salary and allowances, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year
		Remunerasi Tetap (Gaji dan tunjangan) Fixed Remuneration (Salary and allowances) (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Sayid Anwar	Komisaris Utama President Commissioner	210,000,000
Hotrin Tua Situmorang	Komisaris Independen Independent Commissioner	185,000,000
Direksi Directors		
Gede Putu Adnawa	Direktur Utama President Director	325,000,000
Dessy Christian	Direktur Directors	244,469,000
Jumlah Total		964,469,000

Catatan : Seluruh remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diterima dalam bentuk tunai dan tidak menerima remunerasi dalam bentuk natura dan/atau saham.

Note : All remuneration received by the Board of Commissioners and Directors is in the form of cash and does not include remuneration in the form of benefits in kind and/or shares.

KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI [ESG G-01]

Management Diversity and Independence

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha serta penerapan prinsip GCG, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip keberagaman dan independensi dalam struktur manajemennya. Keberagaman ini diwujudkan melalui komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mencerminkan representasi gender secara proporsional, sebagai bentuk komitmen terhadap kesetaraan kesempatan. Selain itu, struktur manajemen Perseroan juga mencakup sejumlah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya.

In order to support business sustainability and the implementation of GCG principles, the Company consistently applies the principles of diversity and independence in its management structure. This diversity is reflected in the composition of the Board of Commissioners and the Directors, which represents proportional gender representation as a commitment to equal opportunity. In addition, the Company's management structure also includes independent members who have no financial, managerial, shareholding, or familial relationships with the Controlling Shareholder, members of the Directors, or other members of the Board of Commissioners.



Informasi mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan gender serta keberadaan anggota independen yang menjabat sepanjang tahun 2025, disajikan secara rinci pada tabel berikut:

Information regarding the composition of the Board of Commissioners and the Directors by gender, as well as the presence of independent members serving throughout 2025, is presented in detail in the following table:

Jabatan Position	Komposisi Berdasarkan Gender Composition by Gender		Komposisi Berdasarkan Pihak Independen Composition by Independent Party
	Pria Male	Wanita Female	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Directors	1	1	-

KEBIJAKAN PEMISAHAN **CHAIRMAN OF THE BOARD** DAN **CHIEF EXECUTIVE OFFICER** [ESG G-03]

Policy on Separation of Roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan jabatan antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (CEO) (Direktur Utama). Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan fungsi eksekusi, sehingga proses pengambilan keputusan dapat berlangsung secara objektif, transparan, dan akuntabel. Dengan adanya pemisahan fungsi tersebut, Dewan Komisaris diharapkan dapat menjalankan peran pengawasan secara lebih independen, serta meminimalisasi potensi terjadinya konflik kepentingan.

As part of the commitment to Good Corporate Governance, the Company implements a policy of separation between the position of Chairman of the Board (President Commissioner) and Chief Executive Officer (CEO) (President Director). This policy aims to ensure a clear distinction between the supervision function and the execution function, so that decision-making processes can be carried out in an objective, transparent, and accountable manner. With this separation of functions, the Board of Commissioners is expected to carry out its supervision role more independently and minimize the potential for conflicts of interest.

Komisaris Utama bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi. Sementara itu, Direktur Utama bertanggung jawab atas pengelolaan operasional perusahaan secara menyeluruh, termasuk pencapaian target kinerja dan pelaksanaan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

The President Commissioner is responsible for leading the Board of Commissioners in carrying out its supervision function and providing strategic guidance to the Directors. Meanwhile, the President Director is responsible for the overall management of the Company's operations, including achieving performance targets and implementing the predetermined business strategies.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai organ pendukung yang berperan penting dalam memberikan pengawasan independen terhadap laporan keuangan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, guna mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam operasional Perseroan.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee as a supporting organ that plays a crucial role in providing independent supervision of financial reporting, risk management, internal controls, and compliance with applicable regulations, in order to support transparency and accountability in the Company's operations.



Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 September 2022. Piagam Komite Audit mengatur secara garis besar mengenai tugas dan tanggung jawab, komposisi dan masa jabatan, serta kebijakan penyelenggaraan rapat.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komposisi Komite Audit minimal terdiri dari 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 orang pihak independen sebagai anggota komite. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 (2024-2028):

Nama Name	Posisi di Komite Position at the Committee	Jabatan di Perseroan Position at the Company
Hotrin Tua Situmorang	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Rizki Sandra	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Sucintini Mataniputta	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Audit Committee Work Guidelines

The Audit Committee has a Charter established by the Board of Commissioners on September 12, 2022. The Audit Committee Charter broadly regulates the duties and responsibilities, composition and office term, as well as the policies for conducting meetings.

Audit Committee Composition and Office Term

The Audit Committee must consist of at least one Independent Commissioner as the Chairman and two independent members as Committee members. The office term for Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for the following period. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, appointed based on the Board of Commissioners Decree No. 001/DEKOM/VII/2024 dated July 22, 2024 (2024–2028) is presented as follows:

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

HOTRIN TUA SITUMORANG

Ketua
Chairman



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis for Appointment and Period of Service

Diangkat sebagai ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 dengan masa jabatan untuk periode 2024–2026.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/DEKOM/VII/2024 dated July 22, 2024, with an office term for the 2024–2026 period.

Profil lengkap Ketua Komite Audit, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, telah diuraikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The full profile of the Chairman of the Audit Committee, who also serves as the Independent Commissioner, has been detailed in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

RIZKI SANDRA

Anggota
Member



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
34 tahun
34 years old



Domisili
Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 dengan masa jabatan untuk periode 2024–2028.

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/DEKOM/VII/2024 dated 22 July 2024, with an office term for the 2024–2028 period.



Riwayat Pendidikan
Education Background

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pertanian Bogor pada tahun 2011.
Earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Pertanian Bogor in 2011.



Sertifikasi Keahlian
Professional Certification

Tidak ada.
None.



Pengalaman Kerja
Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Staff Finance PT Karunia Berkah Jaya (2017-2019).
Prior to joining the Company, he worked as a Finance Staff at PT Karunia Berkah Jaya (2017–2019).



Rangkap Jabatan
Current Concurrent Position

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan di PT Roku Bali Internasional Indonesia sebagai *Financial Supervisor* (sejak 2019).
He currently holds a concurrent position at PT Roku Bali Internasional Indonesia as Financial Supervisor (since 2019).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.

SUCINTINI MATANIPUTTA

Anggota
Member



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
45 tahun
45 years old



Domisili
Domicile
Tangerang



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 dengan masa jabatan untuk periode 2024–2028.

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/DEKOM/VII/2024 dated 22 July 2024, with an office term for the 2024–2028 period.



Riwayat Pendidikan
Education Background

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002.
Earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Bina Nusantara in 2002.



Sertifikasi Keahlian
Professional Certification

Tidak ada.
None.



Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai *Supervisor* Akuntansi dan Keuangan Bethesda Group (2010-2017).

Before joining the Company, she worked as an Accounting and Finance Supervisor at Bethesda Group (2010–2017).



Rangkap Jabatan

Current Concurrent Position

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

Currently, she does not hold any concurrent positions, either within or outside the Company.



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit harus bertindak secara independen dan bebas dari benturan kepentingan. Untuk menjaga independensi tersebut, seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit telah mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan, termasuk independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa akuntan tersebut;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik; serta
6. Menjalin hubungan dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit diwajibkan untuk melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 3 bulan. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota komite. Selama tahun 2025, Komite Audit telah

Statement of Independence of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee must act independently and free from conflicts of interest. To maintain this independence, all members of the Audit Committee have been ensured not to have any financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, the Directors, and/or the Controlling Shareholders, or any relationship with the Company, that could affect their ability to act independently.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee Charter has established the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee, which are outlined as follows:

1. Reviewing the Company's Financial Statements;
2. To review the Company's compliance to the applicable regulations and laws;
3. To provide independent opinion in the event of disagreements between the management and accountant for the services provided;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners on appointing accountant, including the independence, scope of assignment, and the accountant fee;
5. To conduct review on the adequacy of audit performed by the public accountant; and
6. To build relationship and conduct meetings/discussions with the public accountant.

Audit Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least once every three months. Meetings can be conducted if attended by more than half of the Committee members. During 2025, the Audit Committee



melaksanakan rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

held meetings with the attendance level of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Hotrin Tua Situmorang	Ketua Chairman	4	4	100.00
Rizki Sandra	Anggota Member	4	4	100.00
Sucintini Mataniputta	Anggota Member	4	4	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan, termasuk independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa akuntan tersebut;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik; serta
6. Menjalin hubungan dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan secara konsisten memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit sebagai upaya untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Sepanjang periode 2025, anggota Komite Audit melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui pemanfaatan media buku, forum diskusi, serta informasi digital guna mendukung pemahaman atas dinamika bisnis terkini.

Implementation of the Audit Committee Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities, which are described as follows:

1. Reviewed the Financial Statements;
2. Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations;
3. Provided independent opinions in the event of differences of opinion between the Management and the external auditor regarding services rendered;
4. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors, including their independence, scope of work, and audit fees;
5. Reviewed the adequacy of audits conducted by the external auditor; and
6. Maintained good relationships and conducting meetings/discussions with the external auditor.

Audit Committee Competency Development

The Company consistently facilitates competency development programs for the Audit Committee members as an effort to broaden their insights and improve their knowledge in supporting the optimal execution of their duties and responsibilities. Throughout 2025, members of the Audit Committee undertook competency development activities independently through the use of books, discussion forums, and digital information sources to support their understanding of current business dynamics.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung yang berperan penting dalam menyusun kebijakan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, melaksanakan penilaian kinerja, memberikan rekomendasi calon kandidat untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi struktur dan besaran remunerasi.

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee as a supporting organ that plays a key role in developing nomination and remuneration policies for members of the Directors and Board of Commissioners, conducting performance evaluations, providing recommendations for candidate members of the Directors and Board of Commissioners, as well as recommending the structure and amount of remuneration.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut menjadi dasar bagi Komite dalam memastikan proses nominasi dan penetapan remunerasi dilakukan secara transparan, objektif, dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Nomination and Remuneration Committee Working Guidelines

In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. These provisions serve as the foundation for the Committee to ensure that the nomination process and determination of remuneration are conducted transparently, objectively, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 orang pihak independen sebagai anggota komite. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 (2024-2028):

Nomination and Remuneration Committee Composition and Office Term

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 1 Independent Commissioner as the chairperson and 2 independent parties as committee members. The office term for members of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the office term of the Board of Commissioners and may be reappointed for the next period. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, appointed based on the Board of Commissioners Decree No. 002/DEKOM/VII/2024 dated July 22, 2024 (2024–2028) is presented as follows:

Nama Name	Posisi di Komite Position at the Committee	Jabatan di Perseroan Position at the Company
Hotrin Tua Situmorang	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
I Ketut Suriardana	Anggota Chairman	Pihak Independen Independent Party
Woro Ayu Srikandi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile

HOTRIN TUA SITUMORANG

Ketua
Chairman



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis for Appointment and Period of Service

Diangkat sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 dengan masa jabatan untuk periode 2024–2026.

Appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 002/DEKOM/VII/2024 dated July 22, 2024, with an office term for the 2024–2026 period.

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, telah diuraikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, who also serves as the Independent Commissioner, has been detailed in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

I KETUT SURIARDANA

Anggota
Member



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
56 tahun
56 years old



Domisili
Domicile
Tangerang



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 dengan masa jabatan untuk periode 2024–2028.

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 002/DEKOM/VII/2024 dated 22 July 2024, with an office term for the 2024–2028 period.



Riwayat Pendidikan Education Background

Memperoleh gelar Diploma IV Pengelolaan Perhotelan dari Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua, Bali pada tahun 1999.

Earned a Diploma IV in Hospitality Management from Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua, Bali, in 1999.



Sertifikasi Keahlian Professional Certification

Tidak ada.
None.



Pengalaman Kerja Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Assistant *Chief Engineer* Four Seasons Resort Bali (1998-2014).

Before joining the Company, he worked as an Assistant Chief Engineer at Four Seasons Resort Bali (1998–2014).



Rangkap Jabatan

Current Concurrent Position

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan di PT Mimpi Design sebagai *Head Human Resources Division* (sejak 2019).

Currently, he holds a concurrent position at PT Mimpi Design as Head of Human Resources Division (since 2019).



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.



WORO AYU SRIKANDI

Anggota
Member



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
41 tahun
41 years old



Domisili
Domicile
Bali



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Legal Basis for Appointment and Office Tenure

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 dengan masa jabatan untuk periode 2024–2028.

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 002/DEKOM/VII/2024 dated 22 July 2024, with an office term for the 2024–2028 period.



Riwayat Pendidikan

Education Background

Memperoleh gelar Diploma II Public Relation dari Universitas Udayana, Bali pada tahun 2004

Earned a Diploma II in Public Relations from Universitas Udayana, Bali, in 2004.



Sertifikasi Keahlian

Professional Certification

Tidak ada.
None.



Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Staf Akuntansi PT Mimpi Design (2011-2018).

Before joining the Company, she worked as an Accounting Staff at PT Mimpi Design (2011–2018).



Rangkap Jabatan

Current Concurrent Position

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan di PT Mimpi Design sebagai *Head Human Resources Division* (sejak 2019).

Currently, she holds a concurrent position at PT Mimpi Design as Head of Human Resources Division (since 2019).



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owner.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Komite Nominasi dan Remunerasi juga tidak memiliki kepentingan serta keterkaitan yang bersifat pribadi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan. Hal tersebut dibuktikan dengan sudah terpenuhinya seluruh kriteria independensi dengan tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee act independently and do not receive or give any intervention from/to other parties. The Nomination and Remuneration Committee also has no personal interests or affiliations that could potentially create a conflict of interest with the Company. This is evidenced by the fulfillment of all independence criteria, with no financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, the Directors, and/or Controlling Shareholders, or with the Company itself.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, diuraikan sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi:

- a. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun;
- b. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS;

2. Fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi; dan
- b. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan mengenai pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dimana rapat tersebut wajib diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota komite. Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Hotrin Tua Situmorang	Ketua Chairman	3	3	100.00
I Ketut Suriardana	Anggota Member	3	3	100.00
Woro Ayu Srikandi	Anggota Member	3	3	100.00

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities related to the nomination and remuneration functions are described as follows:

1. Nomination Function:

- a. To assist the Board of Commissioners in conducting a performance assessment of the Board of Commissioners and/ or Directors member based on the predetermined criteria;
- b. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the composition of position of Directors and/or Board of Commissioners members, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies to Directors and/or Board of Commissioners member;
- c. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the competency development program for the Board of Commissioners and/ or Directors member;
- d. To provide suggestions on the eligible candidate as member of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be further conveyed in the GMS;

2. Remuneration Function:

- a. To provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the structure, policies, and remuneration amount; and
- b. To support the Board of Commissioners to evaluate the suitability remuneration received with the performance of each member of the Board of Commissioners and/ or Directors.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The policy regarding the Nomination and Remuneration Committee meetings is regulated under the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, whereby meetings must be held periodically with a minimum frequency of once every four months. Meetings can only be held if attended by more than half of the committee members. During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held meetings with the attendance details of each member as follows:



Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengusulkan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melanjutkan pengawasan dan pengurusan Perseroan;
2. Mengusulkan jumlah kenaikan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025;
3. Mengevaluasi kinerja dan pengembangan kapabilitas masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
4. Mengevaluasi penyesuaian besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka memastikan efektivitas serta meningkatkan kompetensi dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Selama periode 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui pemanfaatan media buku, forum diskusi, serta kanal informasi digital guna mendukung pemahaman atas dinamika bisnis terkini.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis dalam memastikan kelancaran komunikasi dan koordinasi antara seluruh organ Perseroan, serta antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal. Melalui fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan berkontribusi dalam menjaga keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta citra positif Perseroan di mata publik.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Proposed changes to the composition of the Board of Commissioners and the Directors to ensure continued supervision and management of the Company;
2. Proposed remuneration increases for the Board of Commissioners and the Directors for 2025;
3. Evaluated the performance and capability development of each member of the Board of Commissioners and the Directors; and
4. Evaluated adjustments to the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Directors in 2025.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

In order to ensure effectiveness and improve competence in carrying out its functions and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee actively participates in different competency development programs. Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee undertook competency development activities independently through the use of books, discussion forums, and digital information channels to support their understanding of current business dynamics.

The Corporate Secretary holds a strategic role in ensuring smooth communication and coordination among all Company organs, as well as between the Company and its external stakeholders. Through this function, the Corporate Secretary contributes in maintaining information transparency, regulatory compliance, and the Company's positive public image.

Corporate Secretary Work Guidelines

In carrying out her duties, the Corporate Secretary refers to the Articles of Association and adheres to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014



No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, guna memastikan pelaksanaan fungsi yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, in order to ensure that the function is performed in accordance with the Good Corporate Governance principles.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

DESSY CHRISTIAN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis for Appointment and Period of Service

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/KEP/DIR-NPI/IX/2018 tanggal 10 September 2018 dengan masa jabatan untuk periode 2018–sekarang.

Appointed as the Corporate Secretary based on the Directors' Decree No. 001/KEP/DIR-NPI/IX/2018 dated September 10, 2018, with an office term for the period 2018–present.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, telah diuraikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Corporate Secretary, who also serves as a Director of the Company, has been detailed in the Directors Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya; serta
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

As stipulated in the Corporate Secretary Work Guidelines, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep updated with the capital market developments, particularly to the laws and regulations applied in the capital market field;
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners to comply with capital markets laws and regulations;
3. Assist the Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes disclosure of information to the public including the availability of information on the Company's Website, submit reports to the Financial Services Authority in a timely manner, organize and document the GMS, organize and document the Directors and/or Board Commissioners meetings, as well as organize orientation programs for new Directors and/or Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders; and
5. Maintain the confidentiality of confidential documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or as otherwise specified in laws and regulations.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam membantu Direksi sepanjang tahun 2025 melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025;
2. Menyelenggarakan paparan publik tahun 2025;
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat internal Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2025;
5. Menyampaikan laporan-laporan kepada regulator sesuai peraturan di bidang pasar modal;
6. Mengelola informasi di situs web Perseroan; dan
7. Mengelola surat menyurat baik elektronik maupun *hard copy*.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan secara konsisten memberikan dukungan dan fasilitas kepada Sekretaris Perusahaan dalam rangka peningkatan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat peran Sekretaris Perusahaan dalam mendukung tugas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi secara efektif dan efisien. Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

The Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities in supporting the Directors throughout 2025 through the following activities:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2025;
2. Organized the 2025 Public Expose;
3. Organized and administered the Board of Commissioners and the Directors' internal meetings during 2025;
4. Prepared the 2025 Annual Report and Sustainability Report;
5. Submitted reports to regulators in accordance with capital market regulations;
6. Managed information on the Company's website; and
7. Managed correspondence in both electronic and hard copy formats.

Corporate Secretary Competency Development

The Company consistently provides support and facilities to the Corporate Secretary for the improvement of competencies in line with business needs and industry dynamics. This effort aims to strengthen the role of the Corporate Secretary in supporting the management duties carried out by the Directors effectively and efficiently. Information regarding the competency development programs attended by the Corporate Secretary throughout 2025 can be found in the Board of Commissioners and Directors Competency Development section.

UNIT INTERNAL AUDIT

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Internal Audit untuk memastikan efektivitas pengawasan dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Unit ini beroperasi secara independen dengan fokus pada evaluasi serta perbaikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan operasional.

Pedoman Kerja Unit Internal Audit

Unit Internal Audit telah memiliki Piagam Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam tersebut telah disahkan dan berlaku efektif sejak 12 September 2018.

The Company established an Internal Audit Unit to ensure effective supervision and improve the quality of corporate governance. This unit operates independently with a focus on evaluating and improving internal control systems, risk management, and operational compliance.

Internal Audit Unit Work Guidelines

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters. This Charter was approved and has been effective since September 12, 2018.



Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Internal Audit berada di bawah otoritas Direktur Utama, sehingga Kepala Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Meskipun begitu, jika ada kepentingan khusus terkait audit internal, Unit Internal Audit memiliki kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk mengoordinasikan langkah-langkah lanjutan terhadap temuan temuan dari audit internal.




Internal Audit Unit Structure and Position






In the Organizational Structure, the Internal Audit Unit is under the authority of the President Director, with the Head of the Internal Audit Unit directly reporting to the President Director. However, if there are specific matters related to internal audits, the Internal Audit Unit has the authority to communicate directly with the Audit Committee and the Board of Commissioners to coordinate further actions on the findings from the internal audit.

Profil Kepala Unit Internal Audit Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Ni Made Karuniawati

Kepala Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

 <p>Kewarganegaraan Nationality Indonesia Indonesian</p>	 <p>Usia Age 42 tahun 42 years old</p>	 <p>Domisili Domicile Bali</p>
---	---	---

 <p>Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan</p>	<p>Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KEP/DIR-NPI/IX/2018 tanggal 12 September 2018 dengan masa jabatan untuk periode 2018–sekarang.</p>
<p>Legal Basis for Appointment and Office Tenure</p>	<p>Appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Directors Decree No. 002/KEP/DIR-NPI/IX/2018 dated 12 September 2018, with an office term for the period 2018–present.</p>
 <p>Riwayat Pendidikan Education Background</p>	<p>Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STMI Handayani Denpasar pada tahun 2008.</p>
<p>Earned a Bachelor of Economics degree from STMI Handayani Denpasar in 2008.</p>	<p>Tidak ada. None.</p>
 <p>Sertifikasi Keahlian Professional Certification</p>	<p>Tidak ada. None.</p>
 <p>Pengalaman Kerja Work Experiences</p>	<p>Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Staf Akuntansi CV Rowindo (2006-2007) dan Staf Akuntansi PT AIA Financial (2007-2013).</p>
<p>Before joining the Company, she worked as an Accounting Staff at CV Rowindo (2006–2007) and as an Accounting Staff at PT AIA Financial (2007–2013).</p>	<p>Rangkap Jabatan Current Concurrent Position</p>
 <p>Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship</p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.</p>
<p>She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.</p>	<p>Tidak ada. None.</p>

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Unit Internal Audit

Hingga akhir tahun 2025, Kepala Unit Internal Audit Perseroan belum memperoleh sertifikasi profesi audit internal. Perseroan akan terus berupaya mendorong perolehan sertifikasi tersebut demi memperkuat kapabilitas fungsi audit internal.

Qualification or Certification for Internal Audit Unit Profession

As of the end of 2025, the Head of Internal Audit Unit had not yet obtained internal audit professional certification. The Company will continue to encourage them to obtain this certification to strengthen the capabilities of the Internal Audit function.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Audit Internal, lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Rapat Unit Internal Audit

Unit Internal Audit memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi kinerja pengendalian internal Perseroan. Rapat tersebut dilaksanakan paling sedikit 4 kali dalam 1 tahun dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta kantor akuntan publik. Sepanjang tahun 2025, Unit Internal Audit telah menyelenggarakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Description
Pembahasan dengan Dewan Komisaris	4	4	100.00	Discussion with the Board of Commissioners
Pembahasan dengan Direksi	4	4	100.00	Discussion with the Directors
Pembahasan dengan Komite Audit	4	4	100.00	Discussion with the Audit Committee
Pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik	4	4	100.00	Discussion with the Public Accounting Firm
Jumlah	16	16	100.00	Total

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

In accordance with the provisions of the Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit includes several aspects, among others:

1. To prepare and implement the annual internal audit plan;
2. To assess and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. To perform audit and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology fields and other activities;
4. To provide suggestions for improvement and objective information about the activities audited at all levels of management;
5. To prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements;
7. To prepare a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
8. To conduct special audit if necessary.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit has the authority to hold regular meetings as part of its supervisory functions and the evaluation of the Company's internal control performance. These meetings are held at least four times a year and involve the Board of Commissioners, the Directors, the Audit Committee, and the public accounting firm. Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted meetings with the following details:



Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2025

Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif seltama tahun 2025, diantaranya:

1. Melaksanakan audit terjadwal sesuai dengan program kerja audit tahunan 2025 dengan berbasis risiko dan telah menerbitkan Laporan Hasil Audit;
2. Memantau dan menyelesaikan tindak lanjut hasil audit;
3. Melaksanakan kegiatan konsultasi atas pengendalian internal sesuai permintaan dari *auditee*;
4. Melaksanakan identifikasi, evaluasi, dan tindak lanjut atas setiap laporan dalam sistem pelaporan pelanggaran;
5. Melakukan pengujian evaluasi atas sistem pengendalian internal perseroan tahun 2025;
6. Melakukan pendampingan kegiatan audit eksternal, yaitu audit laporan keuangan tahun 2025; serta
7. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit

Unit Internal Audit secara konsisten berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang dirancang untuk memperbarui pengetahuan, meningkatkan keterampilan teknis, serta memperkuat kapabilitas profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Sepanjang tahun 2025, Kepala Unit Internal Audit tidak mengikuti program pelatihan formal. Meskipun demikian, pengembangan kompetensi tetap dilakukan secara mandiri melalui berbagai referensi buku dan sumber informasi digital guna memperkuat kapabilitas dalam menjalankan fungsi audit internal.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

The Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities effectively during 2025, including:

1. Conducted scheduled audits in accordance with the 2025 annual risk-based audit work program and issue Audit Reports;
2. Monitored and ensured the completion of audit findings follow-up;
3. Provided consulting activities on internal control upon auditee request;
4. Identified, evaluated, and followed up on reports received through the whistleblowing system;
5. Performed evaluation testing of the Company's internal control system for 2025;
6. Assisted external audit activities, including the 2025 Financial Statement audit; and
7. Held coordination meetings with the Audit Committee.

Internal Audit Unit's Competency Development

The Internal Audit Unit consistently participates in a number of competency development programs designed to update knowledge, improve technical skills, and strengthen professional capabilities in carrying out its duties and responsibilities effectively. Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Unit did not participate in any formal training programs. Nevertheless, competency development activities were carried out independently through reading book references and digital information sources to strengthen capabilities in performing the internal audit function.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal secara optimal sebagai bagian dari upaya untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melindungi aset perusahaan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Sistem pengendalian internal ini dikelola oleh Direksi bersama Unit Internal Audit dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk memastikan penerapan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

The Company implements an optimal internal control system as part of its effort to ensure compliance with applicable regulations, protect Company assets, and improve operational efficiency and effectiveness. This internal control system is managed by the Directors with the Internal Audit Unit, under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee, to ensure consistent implementation across the entire organization.



Lingkup Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta pengendalian kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan sistem ini, Perseroan memastikan kegiatan usaha berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Informasi lebih lanjut mengenai implementasi sistem pengendalian internal Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Komponen Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Component	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Pengendalian Keuangan Financial Control	Menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat secara berkala. Analyze the comparison between targets and actual budget expenditures through reports made periodically.
Pengendalian Operasional Operational Control	Memastikan seluruh kegiatan operasional dan insan Perseroan telah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang mengatur berbagai prosedur kegiatan operasional agar berjalan efektif dan efisien. Ensure that all operational activities and Company personnel comply with the Standard operating procedures (SOPs) that regulate various operational activities to ensure they run effectively and efficiently.
Pengendalian Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Compliance Control to Applicable Laws and Regulations	Memastikan Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal. Ensure that the Company complies with all applicable and relevant laws and regulations, particularly those related to the capital market.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan terus memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Melalui proses evaluasi berkala yang dilakukan oleh Unit Internal Audit, sistem pengendalian internal terbukti mendukung pencapaian tujuan Perseroan, menjamin keandalan laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan secara sistematis kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk dianalisis dan ditindaklanjuti. Dengan mekanisme ini, Perseroan mampu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, sehingga rekomendasi yang diberikan dapat diimplementasikan secara optimal guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan sepanjang tahun 2025 telah berfungsi secara efektif dalam mendukung transparansi, akurasi laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal Perseroan. Meski demikian, Perseroan berupaya untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian agar semakin optimal dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan.

Internal Control Scope

The internal control system implemented by the Company encompasses financial controls, operational controls, and compliance controls with applicable laws and regulations. Through the implementation of this system, the Company ensures that its business activities are conducted effectively, efficiently, and in accordance with Good Corporate Governance principles. Further information regarding the implementation of the Company's internal control system is detailed as follows:

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company continues to ensure the effective implementation of its internal control system by involving all levels of Management and employees. Through periodic evaluations conducted by the Internal Audit Unit, the internal control system has proven to support the achievement of the Company's objectives, ensure the reliability of financial reporting, and maintain compliance with applicable regulations. The evaluation results are systematically submitted to the Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners for analysis and follow-up. Through this mechanism, the Company can identify areas needing improvement, allowing recommendations to be implemented optimally to improve overall Company performance.

Statement by the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Directors assess that the internal control system implemented throughout 2025 has functioned effectively in supporting transparency, ensuring the accuracy of financial reporting, and maintaining compliance with the Company's regulations and internal policies. Nevertheless, the Company continues to strive for ongoing corrections and improvements to its control system to further optimize the smoothness of its operational activities.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Implementasi manajemen risiko yang efektif dan komprehensif merupakan faktor krusial dalam pencapaian tujuan strategis Perseroan. Dengan sistem manajemen risiko yang kuat, Perseroan mampu secara cermat dan terukur mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, serta memantau risiko-risiko yang dihadapi, khususnya di tengah dinamika industri perhotelan yang terus berkembang.

The implementation of an effective and comprehensive risk management framework is a crucial factor in achieving the Company's strategic objectives. With a robust risk management system, the Company is able to accurately and systematically identify, assess, manage, and monitor the risks it faces, particularly amid the dynamic and evolving hospitality industry.

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko-risiko yang berpotensi muncul dalam aktivitas operasionalnya, guna memastikan risiko tersebut dapat dikelola secara efektif sejak dini. Setelah risiko tersebut diidentifikasi, selanjutnya dilakukan telaah dan evaluasi secara bersama oleh Direksi dan Unit Audit Internal, serta melibatkan Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai penasihat dan pemberi rekomendasi strategis. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan merumuskan strategi pengelolaan risiko yang komprehensif, termasuk langkah-langkah mitigasi yang dirancang untuk mengurangi dampak potensial dari risiko-risiko tersebut.

General Description of Risk Management System Implementation

The Company's risk management system is implemented through a structured process of identifying, assessing, and monitoring potential risks arising from operational activities, ensuring that such risks can be effectively managed from the outset. Once identified, these risks are reviewed and evaluated collaboratively by the Directors and the Internal Audit Unit, with the Board of Commissioners and the Audit Committee providing strategic advice and recommendations. Based on the evaluation outcomes, the Company develops a comprehensive risk management strategy, including mitigation measures designed to minimize the potential impact of identified risks.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Berdasarkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan perumusan pengendalian risiko, Perseroan telah mengelompokkan jenis-jenis risiko, yang diuraikan sebagai berikut:

Risk Types and Risk Mitigation Measures

Based on the processes of risk identification, assessment, monitoring, and control development, the Company has categorized the types of risks, which are described as follows:

Jenis Risiko Type of Risks	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Risiko Kredit	Risiko yang timbul akibat pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan terhadap pihak yang diakui dan layak kredit; Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; dan Memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.
Credit Risk	Risks due to the customers not able to fulfill their obligations to the Company.	<ul style="list-style-type: none"> Manage and control credit risk by only dealing with recognized parties with credit feasibility; Establish internal policies for verification and credit authorization; and Regularly monitor receivables collectability to reduce these risks.



Jenis Risiko Type of Risks	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam menutupi liabilitas karena ketidakcukupan arus kas. Risks due to the Company's inability to cover liabilities due to insufficient cash flow.	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana dari fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus memonitor perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan; dan Memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan. Manage liquidity risk by maintaining sufficient funds from bank facilities and other financial institutions by continuously monitoring estimates and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities; and Maintain sufficient funds to finance sustainable working capital needs.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Persaingan dengan perusahaan sejenis. Competition with similar companies.	Menjaga kualitas layanan kepada konsumen dan berupaya mengadakan program promosi-promosi yang menarik, dengan tujuan mendapatkan pelanggan baru. Maintain the quality of service to customers and strives to hold attractive promotional programs with the purpose of getting new customers.
Risiko Keamanan Security Risk	Risiko yang timbul akibat ketidakstabilan kondisi keamanan. Risks due to unstable security conditions	Menyediakan tenaga keamanan yang handal di sekitar lokasi bisnis Perseroan seperti area penginapan/hotel, perumahan maupun apartemen. Hal ini agar para pelanggan dapat merasa aman dan nyaman saat berada di area penginapan yang dimiliki Perseroan. Provide reliable security personnel around the Company's business locations such as lodging/hotel, housing, and apartment areas. This is intended so that customers will feel safe and comfortable while in the area of accommodation owned by the Company.
Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risk	Risiko yang timbul akibat dikeluarkannya hukum dan peraturan perundang-undangan baru oleh institusi pemerintah. Risks arising from the issuance of new laws and regulations by government institutions.	Meningkatkan efisiensi operasional usaha adalah upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk memitigasi risiko kebijakan pemerintah, baik kenaikan pajak maupun tarif dasar listrik yang dapat mengurangi margin keuntungan Perseroan. Increase business operational efficiency is an effort made by the Company to mitigate the risk of government policy. Both tax increases and basic electricity rates can reduce the Company's profit margin.
Risiko Sosial [POJK. E.3] Social Risk		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Ketidakmampuan manajemen keselamatan kerja untuk mengantisipasi peningkatan kegiatan di wilayah operasi yang berdampak pada kecelakaan kerja The inability of occupational safety management to anticipate increased activities in the operating area that have an impact on work accidents.	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan program K3 secara rutin dan memastikan terpenuhinya standar K3 bagi mitra usaha baru; Memastikan sistem dan organisasi yang mumpuni dalam melakukan pengawasan terhadap setiap aktivitas di wilayah operasional; dan Melakukan inspeksi dan pengujian sarana dan prasarana keselamatan secara rutin di seluruh wilayah operasional. Implement OHS programs on a regular basis and ensure the fulfillment of OHS standards for new business partners; Ensuring a capable system and organization in supervising every activity in the operational area; and Inspect and test safety facilities and infrastructure on a regular basis in all operational areas.
Risiko Lingkungan [POJK. E.3] Risk of Environment		
Kecelakaan dan Bencana Alam Accident and Natural Disaster Risk	Kecelakaan dan bencana alam dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak. Accidents and natural disasters can have a negative impact on the Company's and its Subsidiaries operational performance.	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan standar keselamatan kerja yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional; dan Melakukan pengawasan rutin dalam prosedur keselamatan kerja di lingkungan kerja sehingga meminimalisir adanya kecelakaan kerja. Establish good work safety standards in the implementation of operational activities; and Carry out routine supervision of work safety procedures in the work environment to minimize work accidents.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan atas penerapan sistem manajemen risiko melalui Unit Internal Audit. Peninjauan ini bertujuan mengevaluasi efektivitas sistem serta mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki atau disempurnakan. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi, kemudian diteruskan ke Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk telaah lebih lanjut. Berdasarkan temuan tersebut, langkah perbaikan dan pengembangan akan diterapkan guna memastikan sistem manajemen risiko tetap efektif dan mampu mengantisipasi risiko di masa depan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara memadai. Berdasarkan peninjauan berkala, Perseroan meyakini bahwa langkah mitigasi yang diterapkan efektif dalam mengurangi dampak berbagai risiko yang dihadapi. Dengan demikian, sistem manajemen risiko ini dinilai mampu mendukung kelangsungan operasional Perseroan secara berkelanjutan.

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The Company conducts periodic reviews of the implementation of its risk management system through the Internal Audit Unit. These reviews aim to evaluate the effectiveness of the system and to identify areas that require correction and improvement. The evaluation results are submitted to the Directors and subsequently forwarded to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further review. Based on these findings, corrective and developmental measures are implemented to ensure that the risk management system remains effective and capable of anticipating future risks.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Risk Management System Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Directors have confirmed that the Company's risk management system has functioned adequately. Based on periodic reviews, the Company is confident that the mitigation measures in place are effective in reducing the impact of various risks faced. Accordingly, the risk management system is deemed capable of supporting the Company's operational continuity on a sustainable basis.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Significant Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum, baik dalam perkara perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, tidak ada sanksi administratif dari otoritas berwenang yang dikenakan kepada Perseroan.

Significant Cases

Throughout 2025, the Company, its Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Directors were not involved in any legal matters, either civil or criminal cases.

Administrative Sanctions

There were no administrative sanctions imposed on the Company by the relevant authorities throughout 2025.



KODE ETIK [ESG G-07]

Code of Ethics

Perseroan secara konsisten menerapkan Kode Etik sebagai pedoman utama dalam menciptakan budaya kerja yang positif dan berintegritas. Kode Etik ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menghormati prinsip-prinsip etika bisnis serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan berupaya menjaga reputasi yang baik di mata publik sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company consistently implements its Code of Ethics as the main guideline for fostering a positive and integrity-driven work culture. This Code of Ethics underscores the Company's commitment to uphold business ethics principles and comply with all applicable laws and regulations. Through the application of the Code of Ethics, the Company strives to maintain a strong public reputation while reinforcing the trust of its stakeholders.

<p>Pokok-pokok Kode Etik Key Principles of the Code of Ethics</p>	<p>Berisikan peraturan tentang tingkah laku moral dan kebiasaan sesuai nilai-nilai inti Perseroan, termasuk prinsip tanpa diskriminasi gender, ras, dan agama.</p> <p>Contains regulations regarding moral conduct and practices in line with the Company's core values, including principles of non-discrimination based on gender, race, and religion.</p>
<p>Sosialisasi Kode Etik Code of Ethics Dissemination</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi internal melalui email; • Poster dan materi cetak; serta • Sesi diskusi dan forum internal. <ul style="list-style-type: none"> • Internal communication via email; • Posters and printed materials; and • Internal discussion sessions and forums.
<p>Upaya Penegakkan Kode Etik Code of Ethics Enforcement Efforts</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menandatangani Kode Etik saat bergabung dengan Perseroan; • Menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik; • Menerapkan tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran; serta • Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi Kode Etik bagi seluruh karyawan. <ul style="list-style-type: none"> • Signing the Code of Ethics upon joining the Company; • Providing channels for reporting violations of the Code of Ethics; • Enforcing disciplinary actions in accordance with the severity of violations; and • Conducting training and dissemination of the Code of Ethics for all employees.
<p>Pemberlakuan Kode Etik Implementation of the Code of Ethics</p>	<p>Kode Etik berlaku mutlak bagi seluruh Insan Perseroan di semua level organisasi tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, karyawan dan pihak lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.</p> <p>The Code of Ethics is fully applicable to all Company personnel at every level of the organization, without exception, including the Board of Commissioners, the Directors, the Management, employees, and other parties associated with the Company's business.</p>
<p>Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik Types of Code of Ethics Violations</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Surat peringatan pertama, kedua, dan ketiga; serta • Pemutusan hubungan kerja (PHK) <ul style="list-style-type: none"> • First, second, and third warning letters; and • Termination of employment (dismissal)
<p>Laporan Pengaduan Kode Etik 2025 Code of Ethics Complaint Report 2025</p>	<p>Tidak ada. None.</p>



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan yang mengatur pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Kepatuhan ini merupakan bagian integral dari upaya Perseroan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan serta otoritas regulator. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya dalam waktu 5 hari kerja setelah perubahan terjadi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui e-reporting kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sementara itu, informasi tentang jumlah kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan pada Bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company is fully committed to complying with regulations governing the disclosure of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Directors, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 04 of 2024 concerning the Reporting of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares. This compliance is an integral part of the Company's efforts to maintain transparency and accountability to its stakeholders and regulatory authorities. In accordance with these provisions, the Company is required to submit reports on share ownership and any changes in shareholding of the Board of Commissioners and the Directors to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange no later than five business days after such changes occur.

Throughout 2025, the Company submitted monthly reports on the shareholdings of the Board of Commissioners and the Directors through e-reporting to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. Meanwhile, information on the number of shares owned by members of the Board of Commissioners and the Directors is disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING* DAN PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM [ESG G-08]

Insider Trading Prevention Policy and Fair Treatment for the Shareholders

Berdasarkan Kode Etik, setiap insan Perseroan yang memiliki akses terhadap informasi orang dalam atau bersifat material dilarang menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya, terutama terkait informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor dalam membeli atau menjual saham Perseroan. Untuk menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan, hanya manajemen yang berwenang mengeluarkan informasi material kepada pihak lain. Oleh karena itu, seluruh karyawan wajib mematuhi kebijakan ini, dan pelanggaran terhadap aturan insider trading akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Based on the Code of Ethics, any Company personnel who has access to insider information or material information is prohibited from abusing their position and duties, especially regarding information that could influence an investor's decision to buy or sell the Company's shares. To maintain transparency and compliance with regulations, only the management is authorized to disclose material information to third parties. Therefore, all employees are required to comply with this policy, and violations of insider trading rules will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip perlakuan adil terhadap Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham Minoritas. Setiap Pemegang Saham memiliki hak yang setara dalam memperoleh informasi material secara tepat waktu dan transparan, serta diperlakukan secara adil dalam setiap keputusan yang dapat memengaruhi kepentingan mereka. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada Pemegang Saham yang mendapatkan keuntungan yang tidak wajar dari akses informasi atau kebijakan tertentu, sehingga seluruh kebijakan tata kelola perusahaan dijalankan dengan mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas.

The Company is committed to applying the principle of fair treatment for the Shareholders, including Minority Shareholders. Each Shareholder has an equal right to receive material information in a timely and transparent manner and to be treated fairly in any decision that may affect their interests. The Company also ensures that no Shareholder gains an unfair advantage from access to information or certain policies, so that all corporate governance policies are implemented with a focus on fairness, transparency, and accountability.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI [ESG G-07]

Anti-Corruption and Gratuity Policy

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi yang komprehensif guna mencegah dan memberantas segala bentuk praktik korupsi, suap, gratifikasi, serta penyalahgunaan wewenang yang dapat merugikan dan merusak reputasi Perseroan. Kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi yang diterapkan Perseroan disusun dengan mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Melalui kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi etika dan integritas, serta memastikan seluruh jajaran manajemen dan karyawan memahami dan menjalankan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten.

The Company consistently implements a comprehensive anti-corruption and gratuity policy to prevent and eradicate all forms of corruption, bribery, gratuities, and abuse of authority that could harm or damage the Company's reputation. The Company's anti-corruption and gratuity policy is developed in accordance with applicable laws, particularly Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. Through this policy, the Company is committed to fostering a work culture that upholds ethics and integrity, ensuring that all management and employees understand and consistently apply these principles.

Adapun kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi yang diterapkan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company's anti-corruption and gratuity control policies are outlined as follows:

Tidak meminta, menerima, atau memberikan manfaat apapun yang dapat dianggap sebagai suap dari mitra usaha, pemasok, penasihat, konsultan, auditor, atau pihak yang berhubungan.
Not soliciting, accepting, or offering any benefits that could be construed as bribery from business partners, suppliers, advisors, consultants, auditors, or related parties.

Tidak menawarkan manfaat kepada pejabat pemerintah, pelanggan, serikat pekerja, atau pihak eksternal lainnya dalam upaya membujuk untuk melakukan suatu tindakan penipuan.
Not offering benefits to Government officials, customers, labor unions, or other external parties in an attempt to induce fraudulent actions.

Tidak menerima tawaran atau pembayaran yang bersifat suap, kecurangan, pemberian hadiah untuk memenangkan atau mempertahankan bisnis atau memengaruhi keputusan bisnis apapun.
Not accepting any offers or payments that constitute bribery, fraud, or gifts intended to win or retain business or to influence any business decisions.

Tidak menerima atau memberikan hadiah atau tanda balas jasa atau jamuan berlebihan dari/atau kepada pihak manapun.
Not accepting or providing gifts, tokens of appreciation, or excessive hospitality to or from any party.



Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi bagi seluruh karyawan yang dilakukan melalui forum tatap muka, kegiatan kebersamaan, serta berbagai media komunikasi internal yang tersedia di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mendorong partisipasi karyawan dalam program pelatihan yang berkaitan dengan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman karyawan mengenai risiko dan dampak korupsi, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai integritas, transparansi, serta akuntabilitas dalam setiap aspek operasional.

Laporan Pelanggaran Korupsi dan Gratifikasi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus dugaan tindak korupsi dan gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Anti-Corruption and Gratuity Policy Training/Dissemination

The Company regularly disseminates its anti-corruption and gratuity control policies to all employees through open forums, team-building activities, and a number of different internal communication channels available within the Company. In addition, the Company actively encourages employee participation in training programs related to anti-corruption and gratuity policies. These initiatives aim not only to deepen employees' understanding of the risks and impacts of corruption but also to instill values of integrity, transparency, and accountability in every aspect of the Company's operations.

Corruption and Gratuity Violation Report

There were no reported cases of alleged corruption or gratification within the Company throughout 2025.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN [ESG G-09]

Management of Conflict of Interest

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan untuk menjaga integritas dan objektivitas dalam setiap pengambilan keputusan. Kebijakan ini mencakup mekanisme identifikasi, pencegahan, dan penanganan potensi benturan kepentingan, baik yang bersifat potensial maupun yang telah teridentifikasi. Setiap individu, khususnya yang memegang jabatan strategis atau memiliki kewenangan pengambilan keputusan, diwajibkan untuk secara terbuka mengungkapkan setiap hubungan atau kepentingan pribadi yang berpotensi memengaruhi independensi profesional. Hal ini mencakup, namun tidak terbatas pada, hubungan keluarga, kepemilikan saham, maupun keterkaitan bisnis dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Melalui penerapan prinsip transparansi ini, Perseroan memastikan seluruh keputusan dijalankan secara profesional, adil, dan selaras dengan prinsip GCG.

The Company implements a conflict-of-interest management policy to safeguard integrity and objectivity in all decision-making processes. This policy encompasses mechanisms for identifying, preventing, and addressing potential or actual conflicts of interest. Each individual, particularly those in strategic positions or with decision-making authority, is required to openly disclose any personal relationships or interests that could potentially affect professional independence. This includes, but is not limited to, family relationships, share ownership, or business affiliations with parties who have direct or indirect connections to the Company. By applying this transparency principle, the Company ensures that all decisions are made professionally, fairly, and in alignment with Good Corporate Governance (GCG) principles.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai saluran komunikasi bagi pihak internal dan eksternal untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran hukum, dan/atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan manajemen. Implementasi sistem pelaporan pelanggaran yang efektif memungkinkan Perseroan untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan sehingga dapat memperkuat integritas dan transparansi dalam setiap aspek operasional Perseroan.

The Company implements a whistleblowing system as a communication channel for internal and external parties to report acts of fraud, legal violations, and/or conflicts of interest committed by employees or the Management. The effective implementation of the whistleblowing system enables the Company to evaluate and take necessary follow-up actions, thereby strengthening integrity and transparency in all aspects of its operations.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak pelapor, baik dari pihak internal maupun eksternal dapat menyampaikan informasi atau indikasi pelanggaran melalui sarana berikut:

Method of Submitting and Parties Managing Complaints

Whistleblowers, whether internal or external parties, can submit information or indications of violations through the following channels:



Dalam proses pelaporan, pihak pelapor diharapkan menyampaikan informasi yang lengkap dan jelas, termasuk rincian kejadian, pihak-pihak yang terlibat, serta bukti pendukung yang relevan. Dengan pemenuhan informasi tersebut, setiap laporan dapat diproses secara efektif dan akurat, sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk menangani dan menyelesaikan pelanggaran yang dilaporkan. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan, sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dan melakukan investigasi sesuai prosedur yang ditetapkan.

In the reporting process, the whistleblower are expected to provide complete and clear information, including details of the incident, the parties involved, and any relevant supporting evidence. By providing such information, each report can be processed effectively and accurately, enabling appropriate actions to be taken to address and resolve the reported violations. All incoming reports of violations will be managed by Corporate Secretary, as the party responsible for following up and conducting investigations in accordance with the established procedures.

Perlindungan bagi Pelapor

Untuk meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari, Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor, informasi yang dilaporkan, serta perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan, selama pelapor menjaga kerahasiaan dari pihak mana pun.

Protection for the Whistleblower

To minimize certain risks that may adversely affect the whistleblower in the future, the Company ensures the confidentiality and security of the whistleblower's identity, the information reported, and protection from any form of threats, intimidation, or harassment arising from the report, provided that the whistleblower maintains confidentiality from any party. The protection extended to the whistleblower also applies

Perlindungan yang diberikan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan tersebut.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan melalui tahap verifikasi awal untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan informasi. Setelah bukti-bukti awal diperiksa, selanjutnya akan dilakukan evaluasi menyeluruh untuk menentukan apakah laporan tersebut memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Jika laporan dianggap layak untuk penyelidikan, statusnya akan dinaikkan dan informasi akan disampaikan kepada Direksi untuk tindakan lebih lanjut. Namun, jika laporan tidak memenuhi kriteria penyelidikan, pelapor akan diberitahu mengenai keputusan tersebut dan alasan di baliknya.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Perseroan tidak menerima maupun mencatat adanya laporan pengaduan pelanggaran melalui mekanisme yang tersedia selama tahun 2025.

to those conducting investigations and to parties providing information related to the complaint.

Handling Violation Complaints

Each received violation report undergoes an initial verification stage to ensure the validity and completeness of the information. Once preliminary evidence is reviewed, a thorough evaluation is conducted to determine whether the report meets the criteria for follow-up. If the report is deemed suitable for investigation, its status is elevated and the information is submitted to the Directors for further action. However, if the report does not meet the investigation criteria, the whistleblower will be informed of the decision and the reasons behind it.

Whistleblowing Reports

The Company did not receive or record any violation reports through the available reporting mechanisms during 2025.







Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social And Environmental Responsibility



KOMITMEN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Commitment in Building a Sustainability Culture

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan, tetapi juga berkomitmen untuk menanamkan budaya keberlanjutan di seluruh lini operasional. Budaya ini menekankan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, serta pelestarian lingkungan, sehingga keberlanjutan menjadi prinsip yang melekat dalam setiap pengambilan keputusan dan perilaku kerja setiap insan Perseroan.

In conducting its business activities, the Company not only focuses on strong and sustainable economic growth but is also committed to fostering a culture of sustainability across all operational levels. This culture emphasizes the importance of balancing economic growth, social responsibility, and environmental preservation, making sustainability a guiding principle in every decision and work behavior of all Company personnel.

Beberapa inisiatif Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan dilakukan melalui berbagai upaya strategis, antara lain:

The Company's initiatives to cultivate a sustainability culture are carried out through a number of strategic efforts, including:





KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK SOSIAL

Social Aspect Sustainability Performance

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan keberlanjutan aspek sosial melalui berbagai upaya, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, serta pembangunan hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan pelanggan dan mitra usaha. Pendekatan ini memastikan Perseroan tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dampak sosial positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to improve social sustainability aspect through a number of different initiatives, including human resource management, community empowerment around operational areas, and the development of strong and sustainable relationships with customers and business partners. This approach ensures that the Company not only focuses on achieving economic performance but also actively contributes to creating positive social impacts for all stakeholders.

Komitmen terhadap Karyawan

Sebagai penggerak utama bisnis, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten menjadi kunci utama dalam menjaga daya saing Perseroan di tengah persaingan industri. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen mengelola SDM secara terstruktur dan bertanggung jawab dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan karyawan sekaligus mendorong produktivitas dan kinerja yang optimal.

Commitment to Employees

As the main driver of business, competent human resources (HR) are key to maintaining the Company's competitiveness in a highly competitive industry. Therefore, the Company is committed to managing HR in a structured and responsible manner by creating a work environment that supports employee development while promoting productivity and optimal performance.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender [POJK F.18] [ESG S-01] [ESG S-02]

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM). Dalam proses rekrutmen maupun pengembangan karier, Perseroan memastikan tidak adanya tindakan diskriminatif terhadap insan Perseroan berdasarkan gender, suku, agama, golongan, ras, atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan profesionalisme dan kompetensi. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka berdasarkan hasil uji kompetensi melalui proses seleksi karyawan dan kesesuaiannya dengan kualifikasi jabatan yang tersedia. Informasi jumlah karyawan baru yang direkrut Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Equal Employment Opportunities and Gender Equality [POJK F.18] [ESG S-01] [ESG S-02]

As part of its commitment to fostering an inclusive work environment, the Company implements employment practices that uphold principles of equality and respect for human rights (HAM). In both recruitment and career development processes, the Company ensures that no discriminatory actions are taken against employees based on gender, ethnicity, religion, social group, race, or any other factors unrelated to professionalism and competence. Recruitment is conducted openly based on competency assessments through employee selection processes and alignment with the qualifications of available positions. Information on the number of new employees recruited by the Company is presented as follows:

	2025	2024	2023
Karyawan Pria Male Employee	-	9	-
Karyawan Wanita Female Employee	-	6	9



Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap prinsip keberlanjutan dan kesetaraan gender, Perseroan secara proaktif mendorong peningkatan representasi pekerja wanita di seluruh tingkat organisasi, termasuk pada posisi strategis dan kepemimpinan. Rincian mengenai kesetaraan gender di lingkungan Perseroan, yang diklasifikasikan berdasarkan level jabatan dan kelompok usia, disajikan dalam tabel berikut:

In line with the Company's commitment to sustainability principles and gender equality, the Company proactively promotes increased representation of female employees across all organizational levels, including strategic and leadership positions. Details on gender equality within the Company, classified by job level and age group, are presented in the following table:

Kesetaraan Gender berdasarkan Level Jabatan [ESG S-01]

Gender Equality based on Position Level

Level Jabatan Job Level	2025				2024				2023			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Executive-Level	5	10.20	-	0.00	5	9.80	-	0.00	5	13.51	-	0.00
Senior-Level	3	6.12	-	0.00	3	5.88	-	0.00	3	8.1	-	0.00
Middle-Level	7	14.29	5	10.20	7	13.73	3	5.88	7	18.92	3	8.11
Entry-Level	17	34.69	13	26.53	23	45.10	10	19.61	7	18.92	12	32.43
Jumlah Total	32	65.31	18	36.73	38	74.51	13	25.49	22	59.46	15	40.54

Kesetaraan Gender berdasarkan Kelompok Usia [ESG S-02]

Gender Equality based on Age Group

Usia Age	2025								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-Level		Middle-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 tahun 18-25 years old	17	13	-	-	-	-	-	-	30
26-35 tahun 26-35 years old	-	-	7	5	-	-	-	-	12
36-45 tahun 36-45 years old	-	-	-	-	3	-	5	-	8
46-55 tahun 46-55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 tahun >55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Usia Age	2024								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-Level		Middle-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 tahun 18-25 years old	7	7	-	-	-	-	-	-	14
26-35 tahun 26-35 years old	16	3	7	3	-	-	-	-	29
36-45 tahun 36-45 years old	-	-	-	-	3	-	5	-	8
46-55 tahun 46-55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 tahun >55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Usia Age	2023								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-Level		Middle-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 tahun 18-25 years old	7	7	-	-	-	-	-	-	14
26-35 tahun 26-35 years old	-	5	7	3	-	-	-	-	15
36-45 tahun 36-45 years old	-	-	-	-	3	-	5	-	8
46-55 tahun 46-55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55 tahun >55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kebijakan Hak Asasi Manusia

[ESG S-09] [ESG S-07]

Perseroan berkomitmen penuh untuk menegakkan prinsip hak asasi manusia (HAM) sebagai fondasi dalam membangun lingkungan kerja yang adil, setara, dan bebas dari diskriminasi. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang memastikan perlindungan hak tenaga kerja, penghormatan terhadap kebebasan berserikat, serta pengakuan dan pemberdayaan hak-hak perempuan. Selain itu, Perseroan secara proaktif mencegah praktik tenaga kerja anak, kerja paksa, eksploitasi, kekerasan, dan pelecehan, serta segala bentuk diskriminasi yang didasarkan pada gender, ras, agama, atau latar belakang lainnya. Sebagai hasil dari penerapan kebijakan HAM secara konsisten, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan maupun kejadian pelanggaran HAM di lingkungan Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang menghormati martabat, kesetaraan, dan hak-hak dasar setiap individu.

Komitmen Pencegahan Pelecehan Seksual dan Diskriminasi [ESG S-08]

Perseroan berkomitmen untuk melindungi seluruh karyawan dari segala bentuk tindakan pelecehan seksual, baik secara verbal maupun non-verbal, serta diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, usia, atau kondisi pribadi lainnya. Komitmen ini merupakan wujud tanggung jawab Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berintegritas, di mana setiap individu dihargai, diperlakukan dengan hormat, serta memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi mengenai pencegahan pelecehan seksual dan diskriminasi kepada seluruh insan Perseroan melalui berbagai media internal. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana pelaporan pelanggaran yang dapat disampaikan kepada *Human Resources Manager*. Setiap laporan yang diterima akan ditangani secara profesional dan objektif, dengan jaminan perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk intimidasi atau tindakan pembalasan. Atas konsistensi

Human Rights Policy

[ESG S-09] [ESG S-07]

The Company is fully committed to upholding human rights (HAM) principles as the foundation for creating a fair, equitable, and discrimination-free work environment. This commitment is implemented through policies that ensure the protection of labor rights, respect for freedom of association, and recognition and empowerment of women's rights. In addition, the Company proactively prevents practices such as child labor, forced labor, exploitation, violence, harassment, and any form of discrimination based on gender, race, religion, or other backgrounds. As a result of the consistent application of HAM policies, throughout 2025 there were no reported cases or incidents of HAM violations within the Company. This reflects the Company's dedication to fostering a work environment that respects the dignity, equality, and fundamental rights of every individual.

Commitment to the Prevention of Sexual Harassment and Discrimination [ESG S-08]

The Company is committed to protecting all employees from any form of sexual harassment, whether verbal or non-verbal, as well as discrimination based on gender, race, religion, age, or other personal characteristics. This commitment represents the Company's responsibility to create a safe, inclusive, and integrity-driven work environment, where every individual is valued, treated with respect, and provided with equal opportunities to grow.

As part of this commitment, the Company continuously conducts awareness programs on the prevention of sexual harassment and discrimination for all personnel through various internal channels. Additionally, the Company provides reporting mechanisms for violations, which can be submitted to the Human Resources Manager. All reports received are handled professionally and objectively, with guaranteed protection for reporters against any form of intimidation or retaliation. Due to the Company's consistent enforcement



Perseroan dalam menegakkan kebijakan pencegahan pelecehan seksual serta diskriminasi di lingkungan kerja, dalam 3 tahun terakhir Perseroan tidak menerima pengaduan terkait tindakan pelecehan seksual maupun diskriminasi. Hasil ini mencerminkan efektivitas penerapan nilai-nilai etika, integritas, dan saling menghormati yang telah tertanam kuat di seluruh tingkatan organisasi.

Praktik Anti-Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19] [ESG S-10]

Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan, termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja anak dan jam kerja. Sebagai langkah konkret, Perseroan menetapkan usia minimum karyawan 18 tahun pada saat proses rekrutmen, sehingga tidak ada tenaga kerja anak yang dipekerjakan di posisi manapun. Selain itu, Perseroan secara aktif memantau pengelolaan karyawan untuk mencegah praktik kerja paksa di seluruh lini bisnis. Perseroan juga menetapkan ketentuan jam kerja maksimum 40 jam per minggu, guna memastikan praktik kerja yang adil dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komposisi Karyawan [POJK C.3]

Komposisi karyawan Perseroan saat ini dinilai memadai untuk mendukung kegiatan operasional secara efektif, sekaligus mencerminkan penerapan prinsip keberagaman dalam organisasi. Adapun rincian demografi karyawan selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Pendidikan Employees Composition by Education									
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	2	5	7	2	2	4	2	2	4
Diploma I/II/III Diploma III/II/I	4	5	9	3	2	5	-	1	1
SMA High School	26	8	34	33	9	42	20	12	32
Jumlah Total	32	18	50	38	13	51	22	15	37
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employees Composition by Status									
Tetap Permanent	31	18	49	29	7	36	22	15	37
Tidak Tetap Temporary	1	-	1	9	6	15	-	-	-
Jumlah Total	32	18	50	38	13	51	22	15	37
Komposisi Karyawan berdasarkan Aktivitas Usaha Employees Composition by Activities									
Hotel	28	17	45	35	13	48	19	15	34
Non-Hotel	4	1	5	3	-	3	3	-	3
Jumlah Total	32	18	50	38	13	51	22	15	37

of sexual harassment and discrimination prevention policies, no complaints related to sexual harassment or discrimination have been received over the past 3 years. This outcome demonstrates the effectiveness of embedding ethical values, integrity, and mutual respect across all levels of the organization.

Anti-Child Labor and Forced Labor Practices [POJK F.19] [ESG S-10]

The Company consistently ensures compliance with all labor regulations, including those related to child labor and working hours. As a concrete measure, the Company sets the minimum employment age at 18 years during the recruitment process, ensuring that no child labor is employed in any position. In addition, the Company actively monitors employee management to prevent forced labor practices across all business lines. The Company also establishes a maximum working hour limit of 40 hours per week to ensure fair labor practices in accordance with applicable regulations.

Employees Composition [POJK C.3]

The current composition of the Company's employees is considered adequate to support operational activities effectively, while also reflecting the application of diversity principle within the organization. Details of employee demographics over the past 3 years are presented in the following table:



Uraian Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Komposisi Karyawan berdasarkan Lokasi Employees Composition by Location									
Bali	30	18	48	38	13	51	22	15	37
Jakarta	2	-	2	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	32	18	50	38	13	51	22	15	37

Pekerja Sementara [ESG S-04]

Tenaga kerja sementara merupakan individu yang melaksanakan pekerjaan bagi Perseroan, namun tidak memiliki hubungan kerja langsung, melainkan berada di bawah pengelolaan pihak ketiga, seperti kontraktor atau konsultan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja sementara.

Temporary Workers [ESG S-04]

Temporary workers are individuals who perform work for the Company but do not have a direct employment relationship, as they are instead managed by third parties, such as contractors or consultants. In 2025, the Company had no temporary workers.

Pengembangan Kompetensi [POJK F.22]

[POJK E.2] [ESG S-05]

Dalam upaya menciptakan karyawan yang kompetitif dan inovatif, Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai prioritas strategis yang menyeluruh dan berkelanjutan. Berbagai program pengembangan kompetensi dirancang untuk meningkatkan keahlian teknis maupun manajerial sesuai kebutuhan operasional. Program ini mencakup pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta pelatihan terkait aspek keberlanjutan, dengan tujuan memperkuat kapabilitas karyawan sehingga dapat menjalankan tugas secara lebih efisien, efektif, dan bertanggung jawab.

Competency Development [POJK F.22]

[POJK E.2] [ESG S-05]

In its efforts to cultivate a competitive and innovative workforce, the Company prioritizes comprehensive and sustainable employee competency development as a strategic focus. A number of competency development programs are designed to improve both technical and managerial skills in line with operational requirements. These programs include training related to occupational health and safety (OHS) as well as sustainability-related training, aimed at strengthening employees' capabilities to perform their duties more efficiently, effectively, and responsibly.

Pada periode 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi melalui pelatihan formal yang terstruktur, namun Perseroan tetap memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif pembelajaran mandiri (*self-learning*) bagi seluruh karyawan. Perseroan mendorong budaya literasi di mana karyawan secara aktif memanfaatkan berbagai sumber referensi, baik melalui media buku maupun akses informasi digital terkini, guna memperdalam keahlian teknis dan wawasan industri mereka. Langkah ini diharapkan dapat menjaga relevansi kompetensi personel dalam mendukung keberlangsungan operasional Perseroan.

During the 2025 period, the Company did not conduct structured formal training programs for competency development activities; however, it continued to fully support self-learning initiatives for all employees. The Company fosters a culture of literacy in which employees are encouraged to actively utilize different reference sources, including books and digital information platforms, to improve their technical expertise and industry insights. This initiative is expected to maintain personnel competency relevance in supporting the Company's operational sustainability.

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Perseroan menjunjung tinggi komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, yang diwujudkan melalui kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengupahan. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah yang telah sesuai/lebih dari ketentuan upah minimum regional (UMR) di masing-masing lokasi operasional Perseroan. Kebijakan ini sebagai wujud tanggung jawab Perseroan dalam memberikan apresiasi yang layak bagi tenaga kerja, yang menjadi aset penting bagi keberhasilan Perseroan. Berikut data perbandingan antara upah karyawan tetap terendah dengan UMR Provinsi yang berlaku sepanjang tahun 2025:

Regional Minimum Wage [POJK F.20]

The Company upholds its commitment to employee welfare, which is realized through full compliance with laws and regulations concerning remuneration. The Company ensures that all employees receive wages that meet or exceed the applicable regional minimum wage (UMR) at each of the Company's operational locations. This policy reflects the Company's responsibility to provide fair compensation to its employees, which represents a critical asset for the Company's success. The following table presents a comparison between the lowest permanent employee wages and the prevailing provincial minimum wages throughout 2025:



Wilayah Operasional Operational Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wages (Rp)	UMR Provinsi Provincial UMR (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wages to UMR Ratio (%)
Jakarta	8,250,000	5,396,761	152.87
Bali	3,250,000	2,996,561	108.46

Dalam upaya memenuhi kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai tunjangan meliputi BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, tunjangan cuti, bonus akhir tahun, serta tunjangan hari raya. Pemberian tunjangan dan manfaat lainnya dilakukan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, gender, agama, status sosial, atau latar belakang lainnya, sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap kesetaraan dan inklusivitas di lingkungan kerja.

Hak Cuti

Perseroan memberikan hak cuti kepada karyawan tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban, tetapi juga sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan dan keseimbangan antara kehidupan pribadi serta pekerjaan. Ketentuan terkait hak cuti yang diberikan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Cuti tahunan selama 12 hari kerja;
2. Cuti melahirkan selama 3 bulan kalender bagi pekerja wanita dan 2 hari kerja bagi pekerja pria apabila pasangannya melahirkan;
3. Cuti keguguran selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan;
4. Cuti berabung selama 2 hari bagi keluarga serumah;
5. Cuti menikah selama 3 hari apabila pekerja yang menikah dan 2 hari apabila anak pekerja yang menikah; serta
6. Cuti keagamaan selama 2 hari kerja.

Jumlah karyawan yang menggunakan hak cutinya dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Uraian Descriptions	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan yang Mengambil Hak Cuti Employees Who Took Their Leave Rights	25	10	35	30	10	40
Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Berakhir Employees Who Returned to Work After Their Leave Ended	25	10	35	30	10	40

Kebijakan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja [ESG S-11]

Dalam upaya melindungi karyawan dari potensi risiko kerja, Perseroan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional. Perseroan secara konsisten menerapkan standar, prosedur, dan

In its efforts to ensure employee welfare, the Company also provides different benefits, including employment social security (BPJS Ketenagakerjaan), health social security (BPJS Kesehatan), leave allowances, year-end bonuses, and religious holiday allowances. The provision of these benefits and other allowances is carried out fairly and equitably, without discrimination based on ethnicity, gender, religion, social status, or any other background, reflecting the Company's commitment to equality and inclusivity in the workplace.

Leave Entitlements

The Company provides employees with leaves not only to fulfill legal obligations but also as a demonstration of its commitment to employee welfare and to maintaining a healthy work-life balance. The provisions regarding leave entitlements granted by the Company are outlined as follows:

1. Annual leave for 12 working days;
2. Maternity leave of 3 calendar months for female employees and 2 working days for male employees whose spouses give birth;
3. Miscarriage leave of 1.5 months or as specified in a medical certificate from an obstetrician;
4. Bereavement leave of 2 days for the loss of an immediate family member living in the same household;
5. Nuptial leave of 3 days for employees who get married and 2 days if the employee's child gets married; and
6. Religious leaves of 2 working days.

The number of employees who have utilized their leave entitlements over the past 2 years is presented as follows:

Occupational Health and Safety Policy [ESG S-11]

In its efforts to protect employees from potential occupational risks, the Company places occupational health and safety (OHS) as a top priority across all operational activities. The Company consistently implements OHS standards, procedures, and



program K3 untuk meminimalkan risiko kecelakaan, penyakit akibat kerja, dan potensi bahaya lainnya, sekaligus mendukung produktivitas, kesejahteraan, dan keberlanjutan operasional perusahaan. Beberapa inisiatif yang dilakukan dalam penerapan prinsip K3 antara lain:

1. Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan;
2. Melengkapi seluruh area operasional dengan perangkat keselamatan standar yang memadai; serta
3. Menyelenggarakan simulasi serta pelatihan penanganan dan evakuasi dalam kondisi darurat untuk melatih karyawan dalam menghadapi situasi tersebut.

Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

[POJK F.21] [ESG S-11]

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai di seluruh area operasional, sesuai dengan standar yang berlaku. Penyediaan fasilitas ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk melindungi karyawan, mencegah potensi kecelakaan, dan mendukung produktivitas serta kesejahteraan seluruh karyawan. Adapun rincian sarana dan prasarana K3 yang tersedia di wilayah operasional Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Hotel/Vila	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment (Unit)			
	Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)	Alat Pemadam Api Ringan Light Fire Extinguisher	Kotak P3K First Aid Kit	Lampu Darurat Emergency Lamps
Chill Hotel Seminyak	2	34	2	9
Chandi Hotel Ubud	-	7	2	2
Alami Luxury Villa Seminyak	-	22	10	12
Jumlah Total	2	63	14	23

programs to minimize the risk of accidents, work-related illnesses, and other hazards, while supporting productivity, employee well-being, and operational sustainability. Key initiatives in implementing OHS principles include:

1. Enrolling all employees in the BPJS Health insurance program;
2. Equipping all operational areas with adequate standard safety devices; and
3. Conducting emergency response and evacuation simulations and training to prepare employees for such situations.

Safe and Conducive Work Environment

[POJK F.21] [ESG S-11]

To create a safe, healthy, and conducive work environment, the Company provides adequate OHS facilities and infrastructure across all operational areas, in accordance with applicable standards. The provision of these facilities reflects the Company's commitment to protecting employees, preventing potential accidents, and supporting productivity and overall employee well-being. Details of the OHS facilities and infrastructure available in the Company's operational areas are presented as follows:

Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Perseroan menargetkan *zero accident* dalam setiap kegiatan operasional melalui penerapan kebijakan K3 yang komprehensif. Upaya ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat lingkungan kerja. Adapun data kecelakaan kerja selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Work Accident Rate [ESG S-06]

The Company targets zero accidents in all operational activities through the implementation of a comprehensive OHS policy. This initiative aims to prevent work accidents and occupational illnesses. Data on work accidents over the past 3 years are presented in the following table:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Kejadian Incident	%	Kejadian Incident	%	Kejadian Incident	%
Frekuensi Kecelakaan Kerja terhadap Jumlah Karyawan Frequency of Work Accidents to the Number of Employees	Nihil Zero	-	Nihil Zero	-	Nihil Zero	-
Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal Serious Work Accidents Resulting in Serious Injuries and Fatalities	Nihil Zero	-	Nihil Zero	-	Nihil Zero	-



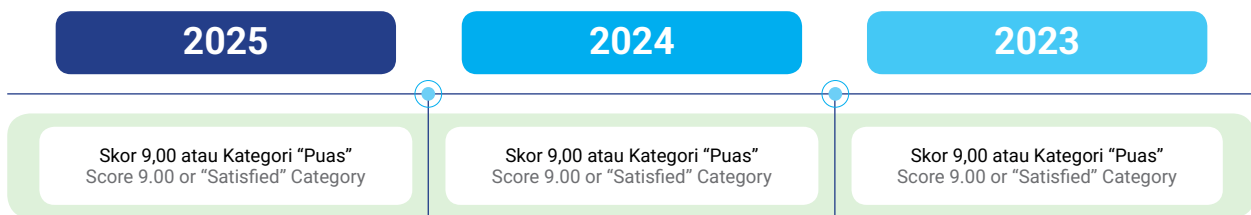
Tingkat Perputaran Karyawan [ESG S-03]

Perseroan memantau tingkat perputaran karyawan sebagai salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan karyawan, khususnya terkait upaya mempertahankan karyawan (*employee retention*) dan tingkat kepuasan kerja. Melalui pemantauan ini, Perseroan dapat mengevaluasi kebijakan ketenagakerjaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi loyalitas karyawan. Tingkat perputaran karyawan selama 3 tahun terakhir tercatat dalam tabel berikut:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Karyawan Employees	Persentase terhadap Jumlah Karyawan Percentage to Total Employees (%)	Karyawan Employees	Persentase terhadap Jumlah Karyawan Percentage to Total Employees (%)	Karyawan Employees	Persentase terhadap Jumlah Karyawan Percentage to Total Employees (%)
Karyawan Masuk Incoming Employees	-	-	15	29.41	9	24.32
Karyawan Keluar Outgoing Employees	1	2.00	1	1.96	2	5.41
Jumlah Karyawan Total Employees	50	100.00	51	100.00	37	100.00
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	1.98		2.27		5.97	

Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan memandang survei kepuasan karyawan sebagai alat penting untuk mengukur persepsi dan tingkat keterlibatan karyawan terhadap lingkungan kerja. Melalui survei ini, Perseroan dapat mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan guna mendorong produktivitas, meningkatkan retensi, serta menciptakan budaya kerja yang positif dan berkelanjutan. Informasi terkait hasil survei kepuasan karyawan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:



Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan untuk menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan maupun terkait K3. Mekanisme pelaporan ini dikelola oleh *Human Resources Manager* sebagai langkah awal dalam proses penyelesaian, dengan memastikan setiap pengaduan ditangani secara cepat, tepat, dan berlandaskan prinsip keadilan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan atau keluhan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan K3.

Employee Turnover Rate [ESG S-03]

The Company monitors employee turnover rate as a key indicator in assessing the effectiveness of Human Resource management, particularly in relation to employee retention and job satisfaction. Through this monitoring, the Company can evaluate labor policies and identify factors influencing employee loyalty. Employee turnover rates over the past three years are presented in the following table:

Employee Satisfaction Survey

The Company considers employee satisfaction surveys as an important tool for measuring employees' perceptions and levels of engagement with the work environment. Through these surveys, the Company can identify areas for improvement to increase productivity, increase retention, and foster a positive and sustainable work culture. Information on the results of employee satisfaction surveys over the past three years is presented as follows:

Employee Complaints on Labor, Health, and Safety Issues

The Company provides a complaint channel that can be utilized by all employees to report issues related to labor matters and occupational health and safety (OHS). This reporting mechanism is managed by the Human Resources Manager as an initial step in the resolution process, ensuring that every complaint is addressed promptly, appropriately, and in accordance with principles of fairness. The Company did not receive any reports or complaints related to employment and Occupational Health and Safety (OHS) throughout 2025.



Komitmen terhadap Pengembangan Masyarakat

Perseroan secara aktif membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan usaha tidak dapat terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat, sehingga pendekatan kolaboratif menjadi landasan utama dalam memperkuat keharmonisan sosial. Melalui interaksi yang terbuka dan berkesinambungan, Perseroan berupaya menciptakan hubungan yang saling menguntungkan serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (POJK F.25) [ESG S-12]

Sebagai wujud kontribusi nyata kepada masyarakat, Perseroan secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan memberikan dampak positif berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Selama 3 tahun terakhir, Perseroan telah merealisasikan program TJSL sebagai berikut:

Commitment to Community Development

The Company actively fosters harmonious and constructive relationships with communities surrounding its operational areas. The Company believes that business going concern is closely linked to community support and participation, making a collaborative approach the foundation for strengthening social harmony. Through open and continuous interaction, the Company seeks to create mutually beneficial relationships while contributing to the improvement of local community welfare.

Social and Environmental Responsibility (SER) Activities (POJK F.25) [ESG S-12]

As a tangible contribution to the community, the Company consistently implements Social and Environmental Responsibility (SER) programs aimed at delivering sustainable positive impacts on community welfare while supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs). Over the past 3 years, the Company has carried out the following TJSL programs:

Jenis Program Program Type	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Cost
2025			
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Workforce	Perseroan dan Entitas Anak berhasil menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 49 orang atau setara 100% dari jumlah karyawan. The Company and its Subsidiaries successfully employed 49 local workforce, representing 100% of the total employees.		
Donasi Donation	Pemberian linen dan handuk kepada korban banjir di Bali. Distribution of linens and towels for flood victims in Bali.	Seminyak, Bali	Rp3,351,760
2024			
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Workforce	Perseroan dan Entitas Anak berhasil menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 51 orang atau setara 100% dari jumlah karyawan The Company and its Subsidiaries successfully employed 51 local workforce, representing 100% of the total workforce.		
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Improvement on Social Facilities and Infrastructures	Bantuan perbaikan tempat ibadah (Pura) Assistance for the improvement of places of worship (Temples)	Seminyak, Bali	Rp160,827,500
Donasi Donation	Donasi kepada Banjar di Umasari Donations to Banjar in Umasari	Seminyak, Bali	Rp4,650,000
Donasi Donation	Donasi Banjar dan Desa Adat Seminyak Donations to Banjar and Seminyak Traditional Village	Desa Adat Seminyak, Bal	Rp36,000,000
	Donasi kepada Banjar di Ubud Donations to Banjar in Ubud	Desa Adat Tegallantang, Bali	Rp24,000,000
2023			
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Workforce	Perseroan dan Entitas Anak berhasil menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 51 orang atau setara 100% dari jumlah karyawan The Company and its Subsidiaries successfully employed 51 local workers, representing 100% of the total workforce.		



Jenis Program Program Type	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Cost
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Improvement on Social Facilities and Infrastructures	Bantuan perbaikan Banjar Banjar repair assistance	Seminyak, Bali	Rp5,000,000
Donasi Donation	Bantuan bakti sosial Social service assistance	Seminyak, Bali	Rp2,500,000

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

[POJK F.23]

Operasional Perseroan di bidang perhotelan berpotensi memberikan berbagai dampak terhadap masyarakat sekitar, mencakup dampak positif maupun negatif. Perseroan menyadari pentingnya memahami dan mengelola dampak tersebut untuk meminimalkan risiko sosial sekaligus memaksimalkan manfaat bagi komunitas lokal. Adapun rincian mengenai dampak positif maupun negatif atas kegiatan operasional Perseroan dijelaskan sebagai berikut:



Dampak Positif. Positive Impact

- Membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal.
- Membuka peluang kemitraan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal sebagai pemasok barang dan jasa.
- Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui pajak dan retribusi yang dibayarkan oleh Perseroan.
- Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program-program TJSL yang dijalankan Perseroan.
- Creating employment opportunities for local communities.
- Providing partnership opportunities for local micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as suppliers of goods and services.
- Increasing local Government revenue through taxes and levies paid by the Company.
- Improving the welfare and quality of life of surrounding communities through the Company's implemented SER programs.



Dampak Negatif. Negative Impact

- Perekonomian masyarakat yang sangat bergantung pada sektor pariwisata dan perhotelan cenderung rentan terhadap guncangan, seperti pandemi, bencana alam, maupun fluktuasi kondisi ekonomi.
- Interaksi dengan wisatawan asing dapat memengaruhi nilai-nilai budaya lokal, sehingga menyebabkan pergeseran norma sosial dan identitas masyarakat.
- Operasional hotel menghasilkan limbah dan emisi yang dapat mencemari udara, tanah, dan air jika tidak dikelola dengan benar.
- Communities whose economies heavily rely on tourism and hospitality are vulnerable to shocks, such as pandemics, natural disasters, and economic fluctuations.
- Interaction with foreign tourists can influence local cultural values, potentially leading to shifts in social norms and community identity.
- Hotel operations generate waste and emissions that, if not properly managed, can pollute air, soil, and water.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Penyediaan sarana yang menangani laporan dari masyarakat merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menjaga hubungan baik serta meminimalkan dampak negatif akibat kegiatan usaha terhadap masyarakat sekitar. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan melalui *customer service* di masing-masing unit Entitas Anak yang beroperasi. Selama tahun buku 2025, tidak terdapat pengaduan atau keluhan dari masyarakat yang disampaikan kepada Perseroan sehubungan dengan kegiatan operasional.

Public Complaint Mechanism [POJK F.24]

Providing channels to handle community reports is one of the Company's efforts to maintain good relations and minimize the negative impacts of business activities on surrounding communities. The public may submit complaints through the customer service channels at each operating Subsidiary unit. There were no complaints or grievances from the public were submitted to the Company in relation to its operational activities during the 2025 financial year.



Komitmen terhadap Pelanggan serta Pengembangan Produk dan Layanan

Perseroan memandang bahwa kepuasan dan kepercayaan pelanggan merupakan faktor krusial dalam menjaga kualitas, relevansi, dan daya saing produk serta layanan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan merumuskan dan mengimplementasikan berbagai strategi yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan, sebagaimana dijelaskan berikut:

Commitment to Customers and Product and Service Development

The Company considers customer satisfaction and trust as crucial factors in maintaining the quality, relevance, and competitiveness of its products and services. Accordingly, the Company continuously develops and implements many different strategies aimed at improving customer experience and strengthening long-term relationships with its customers, as described below:

<p>Komitmen Layanan setara kepada Pelanggan [POJK. F.17]</p> <p>Commitment to Equal Service for Customers</p>	<p>Perseroan berkomitmen menyajikan layanan berkualitas tinggi kepada seluruh tamu dengan menjunjung prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Seluruh produk dan layanan hotel, mulai dari akomodasi dan fasilitas hingga layanan tambahan, dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan tamu, sekaligus memastikan standar kualitas, keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas yang optimal.</p> <p>The Company is committed to providing high-quality services to all guests while upholding principles of equality and non-discrimination. All hotel products and services, from accommodations and facilities to additional services, are designed to meet the diverse needs of guests, while ensuring optimal standards of quality, safety, comfort, and accessibility.</p>
<p>Inovasi dan Pengembangan Produk atau Layanan [POJK. F.26]</p> <p>Product or Service Innovation and Development</p>	<p>Sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas layanan, Perseroan secara konsisten melakukan inovasi dan penyempurnaan pada seluruh aspek bisnis perhotelan. Inisiatif tersebut meliputi perbaikan akomodasi, peningkatan fasilitas, pengembangan layanan tambahan, serta efektivitas proses operasional guna menjamin kenyamanan, keamanan, dan kepuasan tamu selama menginap.</p> <p>As part of its strategy to improve service quality, the Company consistently carries out innovation and improvements across all aspects of its hospitality business. These initiatives include accommodation improvements, facility upgrades, development of additional services, and improvements in operational processes to ensure guest comfort, safety, and satisfaction during their stay.</p>
<p>Produk dan Layanan yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK. F.27]</p> <p>Security-Validated Products and Services</p>	<p>Seluruh hotel dan vila milik Perseroan telah melalui serangkaian uji mutu yang ketat untuk menjamin keamanan, kualitas, dan kenyamanan bagi tamu. Evaluasi mencakup aspek properti serta kesehatan dan keselamatan pelanggan. Hasilnya, seluruh properti Perseroan telah memenuhi standar dan memperoleh sertifikasi hotel bintang dua dan tiga.</p> <p>All hotels and villas owned by the Company have undergone a series of rigorous quality tests to ensure guest safety, quality, and comfort. The evaluations cover both property standards and customer health and safety. As a result, all Company properties have met the required standards and received two- and three-star hotel certifications.</p>
<p>Dampak Produk dan Layanan [POJK. F.28]</p> <p>Impacts of Products and Services</p>	<p>Produk dan layanan perhotelan Perseroan memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada aspek ekonomi, operasional hotel mendorong pertumbuhan pariwisata dan sektor pendukung. Pada aspek sosial, menghadirkan lapangan kerja, pengembangan keterampilan, serta pemberdayaan UMKM lokal. Sedangkan di sisi lingkungan, Perseroan mengelola dampak negatif melalui efisiensi energi dan air, pengelolaan limbah, penggunaan bahan ramah lingkungan, serta pengurangan emisi karbon.</p> <p>The Company's hospitality products and services generate economic, social, and environmental impacts. Economically, hotel operations stimulate tourism growth and support sectors. Socially, they provide employment, skill development, and empowerment for local MSMEs. Environmentally, the Company manages negative impacts through energy and water efficiency, waste management, the use of eco-friendly materials, and carbon emission reduction.</p>
<p>Jumlah Produk dan Layanan yang Ditarik Kembali [POJK. F.29]</p> <p>Number of Recalled Products and Services</p>	<p>Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kualitas dan keandalan properti serta layanan hotel secara optimal, sehingga tidak terjadi penghentian operasional material yang dapat merugikan citra atau pengalaman pelanggan.</p> <p>In 2025, the Company successfully maintained the quality and reliability of its properties and hotel services at optimal levels, with no material operational disruptions that could affect the Company's reputation or guest experience.</p>

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan. Metode ini memungkinkan Perseroan untuk memperoleh masukan objektif mengenai pengalaman pelanggan, memantau tingkat kenyamanan dan kualitas layanan secara berkesinambungan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan agar pelayanan hotel selalu sesuai

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

As part of its ongoing efforts to ensure customer satisfaction, the Company routinely conducts customer satisfaction surveys. This approach enables the Company to obtain objective feedback on guest experiences, continuously monitor service quality and comfort levels, and identify areas for improvement to ensure that hotel services consistently meet guests' expectations and the high standards established. Information on customer



harapan dan standar tinggi yang ditetapkan. Informasi terkait survei kepuasan pelanggan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

satisfaction surveys over the past three years is presented as follows:

Indikator Indicator	Skor Score		
	2025	2024	2023
Kesesuaian antara foto dengan kondisi sebenarnya Conformity between photos and actual conditions	9.0	9.0	8.5
Keramahan karyawan/petugas hotel Friendliness of hotel staff/employees	8.5	8.5	8.0
Kelengkapan fasilitas Completeness of facilities	8.5	8.0	7.8
Kemudahan akses lokasi Ease of access location	9.0	9.0	9.0
Kebersihan dan kenyamanan Cleanliness and comfort	8.5	8.0	8.0
Rata-rata Average	8.7	8.5	8.3

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan saluran resmi bagi seluruh pelanggan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait produk dan layanan yang diterima. Laporan dapat disampaikan melalui berbagai media, termasuk e-mail, surat, maupun telepon yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan di alamat berikut:

PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)

Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak
Kel. Seminyak, Kec. Kuta
Kab. Badung, Bali, Indonesia
T : 0361 738 163
F : 0361 731 652
E : admin@olympusstrategicindonesia.com
W : www.olympusstrategicindonesia.com

Setiap pengaduan ditangani secara profesional, transparan, dan sesuai dengan peraturan serta kebijakan internal Perseroan, dengan tujuan memastikan penyelesaian yang cepat, adil, dan memuaskan bagi pelanggan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan catatan positif dengan tidak adanya laporan keluhan pelanggan, yang menunjukkan kualitas operasional yang stabil dan terpercaya.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan membangun kemitraan strategis dengan pemasok untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional hotel, mulai dari penyediaan bahan makanan hingga perlengkapan dan teknologi penunjang layanan. Kerja sama ini dilaksanakan berdasarkan prinsip kejujuran, transparansi, dan kepatuhan, serta dituangkan dalam kontrak resmi untuk memastikan tanggung jawab dan kejelasan peran masing-masing pihak.

Customer Complaint Mechanism

The Company provides official channels for all customers to submit complaints or grievances regarding the products and services received. Reports can be submitted through a number of different media, including e-mail, mail, or telephone, directed to the Corporate Secretary at the following address:

PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)

Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak
Kel. Seminyak, Kec. Kuta
Kab. Badung, Bali, Indonesia
T : 0361 738 163
F : 0361 731 652
E : admin@olympusstrategicindonesia.com
W : www.olympusstrategicindonesia.com

Each complaint is handled in a professional and transparent manner in accordance with the Company's internal policies and applicable regulations, with the aim of ensuring prompt, fair, and satisfactory resolution for customers. Throughout 2025, the Company maintained a positive record with no customer complaints reported, reflecting stable and reliable operational performance.

Commitment to Business Partners

The Company establishes strategic partnerships with suppliers to meet many different hotel operational needs, from food supplies to equipment and service-supporting technologies. These collaborations are conducted based on principles of honesty, transparency, and compliance, and formalized through official contracts to ensure clear responsibilities and roles for each party.



Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan pelibatan pemasok lokal, yakni pemasok yang berdomisili di wilayah operasional Perseroan, sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Upaya ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi daerah melalui kemitraan yang berkelanjutan. Informasi mengenai jumlah pemasok serta nilai kontrak yang disepakati dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company is committed to prioritizing engagement with local suppliers—those residing within the Company's operational areas—as a contribution to the economic growth of surrounding communities. This initiative aligns with the Company's objective to support regional economic empowerment through sustainable partnerships. Information on the number of suppliers and the contract values agreed upon is presented in the following table:

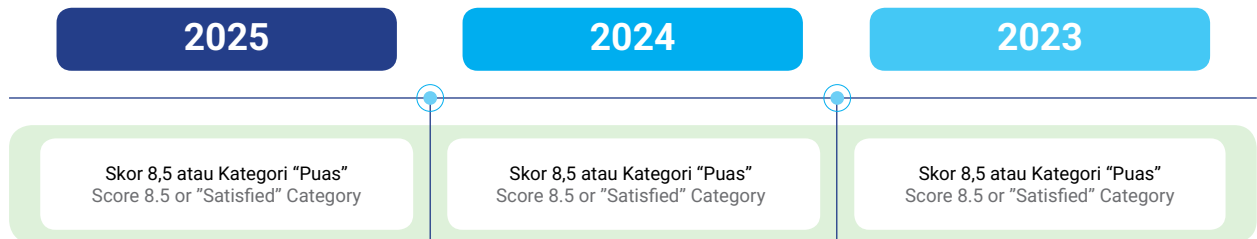
Kategori Pemasok Supplier Category	2025		2024		2023	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)
Pemasok Lokal Local-Scale Suppliers	33	1,565	72	5,775	62	3,390

Survei Kepuasan Pemasok

Untuk memastikan hubungan kemitraan yang sehat dan saling menguntungkan, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pemasok. Survei ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas proses pengadaan produk dan/atau layanan, mengidentifikasi area perbaikan, serta memperkuat efektivitas kerja sama. Hasil survei kepuasan pemasok selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Supplier Satisfaction Survey

To ensure a healthy and mutually beneficial partnership, the Company routinely conducts supplier satisfaction surveys. These surveys aim to evaluate the quality of product and/or service procurement processes, identify areas for improvement, and strengthen the effectiveness of collaboration. Results of supplier satisfaction surveys over the past three years are presented in the following table:



Mekanisme Pengaduan Pemasok

Perseroan berkomitmen untuk menjalin kemitraan bisnis yang transparan dan berbasis integritas. Dalam hal terjadi pelanggaran terhadap perjanjian yang telah disepakati, pihak yang merasa dirugikan memiliki akses untuk melaporkan hal tersebut kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan. Seluruh laporan akan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi dan validasi yang ketat sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku, guna memastikan penyelesaian yang adil dan profesional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan maupun keluhan dari pemasok. Hal tersebut mencerminkan hubungan kerja sama yang berjalan baik, komunikasi yang efektif, serta komitmen Perseroan dalam menjaga kemitraan usaha yang profesional dan saling menguntungkan.

Supplier Complaint Mechanism

The Company is committed to establishing business partnerships that are transparent and integrity-based. In the event of a breach of an agreed contract, the aggrieved party has access to report the matter to the Company's internal or external channels. All reports are followed up through a strict verification and validation process in accordance with applicable regulations and procedures to ensure fair and professional resolution. The Company did not receive any reports of complaints nor grievances from suppliers throughout 2025. This reflects well-established business relationships, effective communication, and the Company's commitment to maintaining professional and mutually beneficial partnerships.



KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environment Aspect Sustainability Performance

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui implementasi berbagai praktik ramah lingkungan dalam menjalankan operasional hotel. Inisiatif yang dijalankan mencakup pengurangan emisi karbon melalui efisiensi penggunaan energi dan air, serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Melalui langkah tersebut, Perseroan tidak hanya mendukung perlindungan ekosistem dan sumber daya alam, tetapi juga berperan aktif dalam memastikan keberlanjutan lingkungan untuk generasi mendatang.

Penerapan *Green Hotel* dan Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Perseroan mulai mengadopsi konsep "*green hotel*" atau hotel ramah lingkungan sebagai pendekatan dalam operasional dan desain hotel yang berfokus pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan memadukan prinsip keberlanjutan dalam operasional, penerapan hotel ramah lingkungan tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga menawarkan nilai lebih yang semakin dihargai oleh pelanggan yang peduli terhadap isu-isu lingkungan.

Untuk menunjang penerapan *green hotel*, Perseroan telah melakukan beberapa upaya, yakni:

1. Menggunakan prinsip desain yang mengutamakan efisiensi energi, pencahayaan alami, serta ventilasi silang;
2. Menerapkan efisiensi penggunaan energi;
3. Mengurangi penggunaan air bersih dan mendaur ulang air untuk kebutuhan tertentu seperti untuk penyiraman tanaman atau pengolahan limbah;
4. Mengganti kemasan sekali pakai dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan;
5. Menggunakan produk makanan dan minuman lokal, serta bahan-bahan organik yang mendukung pertanian berkelanjutan;
6. Mendukung ekonomi lokal melalui kerja sama dengan pemasok yang memiliki kebijakan keberlanjutan yang serupa; serta
7. Meningkatkan kompetensi karyawan dalam pengelolaan lingkungan serta partisipasi aktif karyawan dalam program pemeliharaan lingkungan.

Selain itu, Perseroan secara konsisten mengutamakan penggunaan material yang efisien dan ramah lingkungan dalam operasional hotel. Standar pemilihan material memperhatikan aspek daur ulang, ketahanan, serta dampak terhadap lingkungan.

The Company reaffirms its commitment to environmental sustainability through the implementation of a number of eco-friendly practices in its hotel operations. Initiatives undertaken include reducing carbon emissions through energy and water efficiency, as well as responsible waste management. Through these measures, the Company not only supports the protection of ecosystems and natural resources but also actively contributes to ensuring environmental sustainability for future generations.

Implementation of *Green Hotel* Practice and Use of Eco-Friendly Materials [POJK F.5]

The Company has begun adopting the "*green hotel*" concept as an approach in hotel operations and design, focusing on reducing negative environmental impacts. By integrating sustainability principles into its operations, the implementation of eco-friendly hotels not only provides ecological benefits but also adds value that is increasingly appreciated by environmentally conscious customers.

To support the implementation of *green hotel* concept, the Company has undertaken several initiatives, including:

1. Applying design principles that prioritize energy efficiency, natural lighting, and cross-ventilation;
2. Implementing energy efficiency measures;
3. Reducing clean water usage and recycling water for specific purposes, such as plant irrigation or wastewater treatment;
4. Replacing single-use packaging with more eco-friendly alternatives;
5. Using locally sourced food and beverages, as well as organic ingredients that support sustainable agriculture;
6. Supporting the local economy through partnerships with suppliers that follow similar sustainability policies; and
7. Increasing employee competencies in environmental management and encouraging active participation in environmental conservation programs.

In addition, the Company consistently prioritizes the use of efficient and eco-friendly materials in hotel operations. Material selection standards consider aspects such as recyclability, durability, and impact on the environment.



Adapun penggunaan material ramah lingkungan pada hotel dan vila yang dimiliki Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The use of eco-friendly materials in the Company's hotels and villas is presented as follows:

Jenis Material Ramah Lingkungan Type of Eco-Friendly Materials	Fungsi/Area Penggunaan Function/Area of Use	Manfaat Lingkungan Environmental Benefits
Deterjen ramah lingkungan Eco-friendly detergent	Digunakan untuk mencuci handuk, seprai, dan tirai sehingga mudah dibilas dan menjaga kualitas kain. Used for washing towels, bed linens, and curtains, allowing easy rinsing while maintaining fabric quality.	Membantu menekan akumulasi bahan kimia berbahaya di sistem pembuangan limbah hotel. Helps reduce the accumulation of hazardous chemicals in the hotel's wastewater system.
Pitcher dan aqua galon Pitcher and aqua gallon	Digunakan di kamar atau ruang serbaguna. Used in guest rooms or multipurpose rooms.	Menghindari penggunaan botol plastik sekali pakai. Avoids the use of single-use plastic bottles.
Lampu LED LED lights	Digunakan di seluruh area hotel untuk penerangan. Used throughout hotel areas for lighting.	Membantu mengurangi konsumsi listrik dan emisi karbon. Helps reduce electricity usage and carbon emissions.
Botol sabun/shampoo isi ulang Refillable soap/shampoo bottles	Digunakan di kamar mandi. Used in bathrooms.	Mengurangi plastik sekali pakai. Reduces single-use plastic.
Kertas daur ulang Recycled paper	Digunakan untuk administrasi. Used for administrative purposes.	Mengurangi penebangan pohon dan limbah. Reduces deforestation and waste generation.
Peralatan dapur stainless steel atau kaca Stainless steel or glass kitchen utensils	Digunakan untuk memasak dan/atau penyajian makanan. Used for cooking and/or food service.	Menggantikan peralatan sekali pakai berbahan plastik, sehingga mengurangi sampah yang mencemari lingkungan. Replaces single-use plastic utensils, thereby minimizing environmental pollution.
Sistem water-saving (kran, shower, toilet hemat air) Water-saving systems (faucets, showers, water-efficient toilets)	Digunakan di kamar mandi dan area umum. Used in bathrooms and common areas.	Mengurangi konsumsi air sehingga menjaga ekosistem air. Reduces water usage, helping to preserve aquatic ecosystems.

Pengurangan Penggunaan Kertas dan Tisu

Perseroan berkomitmen mengurangi konsumsi tisu dan kertas di operasional hotel. Di kamar mandi, tisu digantikan dengan hand dryer atau hand towel yang dapat digunakan kembali, sementara penggunaan kertas dalam kegiatan administratif diminimalkan melalui pemanfaatan kertas bekas yang masih layak serta penerapan sistem digitalisasi dokumen. Informasi terkait penggunaan kertas dan tisu selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Reducing Paper and Tissue Usage

The Company is committed to reducing tissue and paper usage in hotel operations. In bathrooms, tissues are replaced with hand dryers or reusable hand towels, while paper use in administrative activities is minimized through the use of recycled paper and the implementation of digital document systems. Information on paper and tissue usage over the past three years is presented in the following table:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kertas Paper	Rim Ream	6	8	9
	Rupiah	312,000	416,000	468,000
Tisu Tissue	Rol Roll	520	515	525
	Rupiah	1,196,757	1,185,250	1,131,375



Pengelolaan Energi

Energi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan operasional perhotelan mencakup:

1. Listrik yang disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), digunakan untuk penerangan dan peralatan elektrik di kantor maupun di hotel;
2. Gas untuk alat pemanas air dan memasak di dapur hotel; serta
3. Bahan bakar minyak (BBM) berupa solar yang dimanfaatkan untuk mengoperasikan genset dan sebagai bahan bakar kendaraan operasional.

Jumlah dan Intensitas Penggunaan Energi

[POJK F.6] [ESG E-03]

Berikut adalah uraian terkait jumlah dan intensitas penggunaan energi dalam kegiatan operasional Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Listrik Electricity	GJ	440.52	435.25	482.34
Gas	GJ	150.00	140.00	156.90
Bahan Bakar Minyak Fossil Fuel	GJ	2.00	3.25	4.06
Jumlah Total	GJ	592.52	578.50	643.30
Pendapatan Revenue	jutaan Rupiah million Rupiah	16,680	17,942	12,474
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/jutaan Rupiah GJ/million Rupiah	0.04	0.03	0.05
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/jutaan Rupiah GJ/million Rupiah	(0.003)	0.02	0.09

Upaya Pencapaian Efisiensi Energi [POJK F.7]

Dalam mengoptimalkan konsumsi energi, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah penghematan listrik di lingkungan Perseroan, di antaranya:

1. Mengatur proporsi penggunaan listrik di setiap ruangan;
2. Menggunakan peralatan elektronik dengan daya listrik rendah, salah satunya penggunaan lampu LED;
3. Menggunakan *window rubber seal* pada jendela kamar dan pintu untuk memaksimalkan kinerja AC, namun tetap hemat energi;
4. Mengatur suhu ruangan sekeadar untuk memperoleh kenyamanan ruangan;
5. Melakukan sosialisasi penghematan energi secara aktif kepada seluruh karyawan; serta
6. Meminimalisir penggunaan kendaraan melalui pelaksanaan rapat atau pertemuan secara *online* sehingga menekan penggunaan BBM.

Energy Management

Energy required to meet hotel operational needs includes:

1. Electricity supplied by the State Electricity Company (PLN), used for lighting and electrical equipment in offices and hotels;
2. Gas for water heating and cooking in hotel kitchens; and
3. Fuel (diesel) used to operate generators and fuel for operational vehicles.

Amount and Intensity of Energy Consumption

[POJK F.6] [ESG E-03]

The following table provides an overview of the Company's energy consumption and intensity in its operational activities over the past three years:

Efforts to Achieve Energy Efficiency [POJK F.7]

To optimize energy consumption, the Company has implemented a number of electricity-saving measures across its operations, including:

1. Regulating the proportion of electricity use in each room;
2. Using low-power electrical equipment, including LED lighting;
3. Installing window rubber seals on room windows and doors to maximize AC efficiency while saving energy;
4. Adjusting room temperatures to maintain comfort without excessive energy consumption;
5. Actively promoting energy-saving awareness among all employees; and
6. Minimizing vehicle usage by conducting meetings and discussions online to reduce BBM consumption.



Penggunaan Energi Terbarukan [POJK. F.7]

Di tahun 2025, Perseroan belum menerapkan penggunaan sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasionalnya. Meskipun demikian, Perseroan menyadari pentingnya transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan sebagai bagian dari kontribusi terhadap upaya nasional dalam pengurangan emisi gas rumah kaca serta komitmen global terhadap penanggulangan perubahan iklim. Saat ini, Perseroan tengah melakukan kajian dan evaluasi strategis untuk mengidentifikasi potensi pemanfaatan sumber energi terbarukan, seperti panel surya dan sistem efisiensi energi, yang diharapkan dapat diimplementasikan secara bertahap di masa mendatang.

Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air bersih yang disuplai oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) guna memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, termasuk layanan kamar, dapur, serta fasilitas umum di lingkungan hotel. Dalam pengelolaannya, Perseroan menerapkan prinsip efisiensi dengan melakukan pemantauan serta pencatatan penggunaan air secara rutin.

Jumlah dan Intensitas Penggunaan Air

[POJK F.8] [ESG E-04]

Rincian mengenai jumlah dan intensitas air yang digunakan di Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air (Air PDAM) Water Use (Tap Water)	m ³	12,550	13,542	12,345
Pendapatan Revenue	jutaan Rupiah million Rupiah	16,680	17,942	12,474
Intensitas Air Water Intensity	m ³ /jutaan Rupiah m ³ /million Rupiah	0.75	0.75	0.99
Efisiensi Air Water Efficiency	m ³ /jutaan Rupiah m ³ /million Rupiah	0.002	0.23	2.12

Upaya Pencapaian Efisiensi Air

Dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya air, Perseroan secara konsisten menanamkan budaya hemat air di seluruh lingkungan operasional hotel. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Melakukan pencatatan penggunaan air setiap 1 bulan sekali;
2. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap kondisi keran, *shower*, dan toilet, sehingga dapat menghindari jika adanya kebocoran saluran air;
3. Menggunakan keran air yang dapat menutup secara otomatis; serta
4. Memasang himbauan untuk menghemat penggunaan air di tempat-tempat strategis.

Use of Renewable Energy [POJK. F.7]

In 2025, the Company had not yet implemented the use of renewable energy sources in its operations. Nevertheless, the Company recognizes the importance of transitioning to clean and sustainable energy as part of its contribution to national efforts in reducing greenhouse gas emissions and its global commitment to addressing climate change. The Company is currently conducting strategic studies and evaluations to identify potential renewable energy applications, such as solar panels and energy efficiency systems, which are expected to be implemented gradually in the future.

Water Use

The Company uses clean water supplied by Local Water Supply Utility (PDAM) to meet daily operational needs, including guest services, kitchens, and public facilities within hotel premises. In managing water use, the Company applies efficiency principles by regularly monitoring and recording water use.

Amount and Intensity of Water Use

[POJK F.8] [ESG E-04]

Details on the volume and intensity of water use by the Company over the past three years are presented as follows:

Water Conservation and Efficiency Efforts

In its efforts to preserve water resources, the Company consistently fosters a culture of water conservation across all hotel operations. This commitment is realized through a number of strategic measures, including:

1. Recording water usage every month;
2. Conducting regular inspections of faucets, showers, and toilets to prevent water leaks;
3. Using automatic shut-off faucets; and
4. Putting notices in strategic locations to encourage water conservation.



Pengendalian Emisi

Pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam mendukung pengendalian dampak lingkungan. Emisi GRK yang dihasilkan Perseroan berasal dari 2 sumber utama, yakni:

1. Cakupan 1: Emisi langsung dari penggunaan BBM jenis solar untuk bahan bakar genset dan kendaraan operasional; dan
2. Cakupan 2: Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari konsumsi listrik yang dipasok oleh PLN.
3. Cakupan 3: Emisi dari penggunaan transportasi udara oleh manajemen/karyawan dalam rangka melakukan perjalanan dinas. [ESG E-01]

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

[POJK F.11] [ESG E-02]

Adapun jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions				
Emisi Lingkup 1 Scope 1 Emission	ton CO ₂ eq	0.13	0.22	0.27
Emisi Lingkup 2 Scope 2 Emission	ton CO ₂ eq	115.02	113.65	125.94
Emisi Lingkup 3 Scope 3 Emission	ton CO ₂ eq	-	-	-
Jumlah Total	ton CO₂ eq	115.16	113.86	126.21
Pendapatan Revenue	jutaan Rupiah million Rupiah	16,680	17,942	12,474
Intensitas Emisi Emission Intensity	ton CO₂ eq/jutaan Rupiah ton CO ₂ eq/million Rupiah	0.007	0.006	0.010
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	ton CO₂ eq/jutaan Rupiah ton CO ₂ eq/million Rupiah	(0.001)	0.004	0.017

Upaya Pencapaian Efisiensi Emisi [POJK F.12]

Perseroan telah menerapkan berbagai langkah penghematan energi secara efektif dan efisien sebagai bagian dari upaya penurunan emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Inisiatif tersebut antara lain meliputi:

1. Menggunakan sensor gerak atau sistem pencahayaan otomatis di area yang jarang digunakan;
2. Mengoptimalkan sistem pemanas, ventilasi, dan pendingin udara (HVAC) dengan teknologi terbaru yang hemat energi;
3. Melakukan penataan tata ruang dan udara sesuai standar kesehatan dengan membuat sirkulasi udara melalui lubang-lubang ventilasi udara;

Emission Control

Greenhouse gas (GHG) emissions management is one of the Company's priorities in mitigating environmental impacts. The GHG emissions generated by the Company originate from three main sources:

1. Scope 1: Direct emissions from the use of diesel BBM for generators and operational vehicles;
2. Scope 2: Indirect emissions from electricity usage supplied by PLN; and
3. Scope 3: Emissions from air travel by management/employees for business trips. [ESG E-01]

Amount and Intensity of Emissions Generated

[POJK F.11] [ESG E-02]

The volume and intensity of emissions generated by the Company over the past 3 years are disclosed as follows:

Efforts to Achieve Emission Efficiency [POJK F.12]

The Company has implemented various energy-saving measures effectively and efficiently as part of its efforts to reduce GHG emissions from operational activities. These initiatives include:

1. Putting motion sensors or automatic lighting systems in rarely used areas;
2. Optimizing heating, ventilation, and air conditioning (HVAC) systems with the latest energy-efficient technology;
3. Designing spatial and air circulation layouts according to health standards by ensuring proper ventilation;



4. Menjaga sistem pembakaran genset agar tetap bersih dapat memastikan pembakaran yang lebih sempurna;
 5. Melakukan perawatan rutin guna memastikan genset beroperasi dengan efisiensi dan mengurangi emisi yang dihasilkan;
 6. Menyediakan area hijau di area hotel guna meningkatkan jumlah oksigen yang dihasilkan, penyerapan terhadap debu, dan meminimalisir kebisingan;
 7. Mengimbuu karyawan untuk menggunakan transportasi umum, seperti bus atau angkutan umum lainnya; serta
 8. Menyediakan informasi tentang kebijakan penghematan energi kepada karyawan dan tamu hotel.
4. Keeping generator combustion systems clean to ensure more efficient fuel burning;
 5. Conducting regular maintenance to ensure generators operate efficiently and minimize emissions;
 6. Providing green spaces in hotel areas to increase oxygen production, absorb dust, and reduce noise pollution;
 7. Encouraging employees to use public transportation, such as buses or other mass transit options; and
 8. Providing information on energy-saving policies to employees and hotel guests.

Komitmen Mencapai Target Net Zero Emission [ESG E-06] [ESG E-07]

Operasional hotel memiliki potensi menghasilkan emisi GRK yang signifikan. Dalam upaya mendukung keberlanjutan dan target *net zero emissions*, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon secara bertahap sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Meskipun saat ini belum terdapat unit khusus untuk mengawasi pengendalian perubahan iklim, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah strategis, antara lain penerapan konsep *green hotel*, penggunaan material ramah lingkungan, penerapan efisiensi energi, pengurangan emisi langsung dan tidak langsung, serta pengembangan sistem pemantauan dan pelaporan emisi berbasis *GHG Protocol*, mencakup *Scope 1*, *Scope 2*, dan *Scope 3* untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Hingga akhir periode 2025, Perseroan masih melaksanakan evaluasi internal secara menyeluruh terkait penetapan target intensitas emisi GRK dan target tahun net zero emissions. Proses ini dilakukan melalui analisis berbagai aspek operasional dan lingkungan guna memastikan sasaran yang ditetapkan selaras dengan kapasitas usaha serta komitmen keberlanjutan Perseroan.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan mengelola limbah dan efluen yang dihasilkan secara bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pencemaran tanah, air, dan udara, yang dapat memengaruhi kesehatan manusia serta mendukung mitigasi perubahan iklim. Perseroan berupaya untuk mengurangi limbah dengan pengelolaan yang tepat dan memanfaatkan limbah sesuai dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) untuk menciptakan efisiensi dan nilai tambah.

Commitment to Achieving Net Zero Emissions [ESG E-06] [ESG E-07]

Hotel operations have the potential to generate significant GHG emissions. In support of sustainability and the net zero emissions target, the Company is committed to gradually reducing its carbon footprint as part of a long-term strategy. Although a dedicated unit for climate change oversight has not yet been established, the Company has implemented various strategic measures, including the adoption of green hotel concepts, use of eco-friendly materials, energy efficiency initiatives, reduction of direct and indirect emissions, and the development of GHG Protocol-based monitoring and reporting systems covering Scope 1, Scope 2, and Scope 3 to ensure transparency and accountability.

As of the end of 2025, the Company is still conducting a comprehensive internal evaluation regarding the establishment of GHG emission intensity targets and the net zero emissions target year. This process is carried out through the analysis of different operational and environmental aspects to ensure that the defined targets are aligned with the Company's business capacity and sustainability commitments.

Waste Management and Effluent

The Company manages waste and effluents responsibly to minimize negative environmental impacts, including soil, water, and air pollution, which can affect human health and support climate change mitigation. Efforts are made to reduce waste through proper management and utilization in accordance with the 3R principles (*reduce, reuse, and recycle*) to create efficiency and added value.



Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

[POJK F.14]

Perseroan menerapkan mekanisme pengelolaan limbah yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing jenis limbah sebagai berikut:

Jenis Limbah Type of Waste	Pengelolaan dan Upaya Pengurangan Limbah Waste Management and Reduction Efforts
Kantong Plastik Plastic Bags	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan mengganti produk-produk, seperti botol air plastik dengan botol kaca atau dispenser air yang dapat diisi ulang; Melakukan pemilahan terhadap limbah plastik melalui penyediaan tempat sampah terpisah di seluruh area hotel; Reducing the use of single-use plastics by replacing products, such as plastic water bottles with glass bottles or refillable water dispensers; Sorting plastic waste by providing separate trash bins throughout the hotel area;
Kantong Plastik Plastic Bags	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi di kamar atau area publik yang menginformasikan tentang upaya pengurangan plastik yang dilakukan manajemen hotel, sehingga mengajak tamu untuk berpartisipasi dalam upaya tersebut; serta Melakukan kerja sama dengan pengolah limbah plastik di sekitar wilayah operasional. Providing information in guest rooms or public areas about the hotel's plastic reduction efforts, encouraging guests to participate; and Collaborating with plastic waste processing facilities near the operational area.
Sisa Makanan Food Leftover	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan menu yang efisien, mengoptimalkan penggunaan bahan-bahan makanan, dan mengatur porsi sesuai dengan kebutuhan tamu; Mengelola sisa makanan yang masih layak konsumsi dan aman untuk dikonsumsi oleh hewan bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak; Melakukan pengomposan sampah sisa makanan yang sudah dipisahkan dengan sampah organik dan non-organik; Planning efficient menus, optimizing ingredient usage, and adjusting portion sizes to match guest needs. Managing leftover food that is still safe for consumption by repurposing it as animal feed; Composting food waste separately from organic and non-organic waste;
Sisa Makanan Food Leftover	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki fasilitas untuk mendaur ulang atau mengolah limbah makanan secara profesional; serta Menyediakan informasi di restoran atau di dalam kamar hotel yang mengedukasi tamu tentang pentingnya pengurangan limbah makanan dan turut berkontribusi dengan memilih porsi makanan yang sesuai untuk menghindari pemborosan. Collaborating with third parties that have facilities for recycling or professionally processing food waste; and Providing information in restaurants or hotel rooms to educate guests on the importance of reducing food waste and encourage them to choose appropriate portion sizes to minimize waste.
Kebijakan Penggantian Handuk dan Seprai Towel and Sheet Policy	<p>Penggantian handuk dan seprai dilakukan 6 bulan sekali. Namun demikian, handuk dan seprai diganti setiap kali pelanggan berganti. Untuk pelanggan yang menginap dalam waktu lama, seprai diganti 1 bulan sekali atau sesuai permintaan pelanggan.</p> <p>Towel and sheets are changed every 6 months. However, towels and sheets are changed every time a customer uses them. For customers who stay for a long time, the sheets are changed once a month or according to the customer's request.</p>

Waste Management Mechanism and Effluent

[POJK F.14]

The Company implements waste management mechanisms tailored to the characteristics of each type of waste, as follows:

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

[POJK F.13] [ESG E-05]

Jumlah limbah yang dihasilkan dari seluruh aktivitas Perseroan selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Amount of Waste and Effluent Generated

[POJK F.13] [ESG E-05]

The amount of waste generated from all Company's activities over the last 3 years is presented as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat B3 Hazardous and Toxic Solid Waste				
Limbah Lampu Used Lamps	Kg	3	4	4
Limbah Baterai Used Battery	Kg	5	5	5
Jumlah Total	Kg	8	9	9



Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous and Toxic Solid Waste				
Limbah Amenities Unused Amenities	Kg	110	100	125
Limbah Makanan Food Leftover	Kg	120	150	130
Jumlah Total	Kg	230	250	255
Efluen Effluent				
Limbah Cair Liquid Waste	m ³	400	450	500
Oli Oil	m ³	15	10	10

Selain itu, Perseroan terus memperhatikan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang, termasuk sistem pengolahan serta pembuangan limbah domestik pada setiap unit usaha. Pada Chill Hotel Seminyak, pengelolaan limbah dilakukan melalui koneksi ke jaringan perpipaan air limbah Denpasar *sewerage development project* (DSDP) guna mencegah potensi pencemaran lingkungan. Sistem tersebut berada di bawah pengawasan dan pengelolaan unit pelaksana teknis daerah (UPTD) Pengelolaan Air Limbah pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Bali.

Sementara itu, Chandi Hotel Ubud dan Alami Luxury Villa Seminyak berlokasi di area yang belum terjangkau jaringan pipa pembuangan limbah pemerintah. Oleh karena itu, sejak awal pembangunan, kedua unit usaha tersebut telah menerapkan sistem pengolahan limbah mandiri melalui instalasi *bio septic tank* sebagai solusi pengelolaan limbah yang disesuaikan dengan kondisi infrastruktur setempat.

Pengelolaan Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya tanpa insiden tumpahan limbah. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menerapkan prosedur keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan yang efektif.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [POJK.F.9]

Seluruh hotel dan vila yang dikelola Perseroan berlokasi di luar kawasan konservasi maupun wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi. Penentuan lokasi ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, sehingga operasional hotel dapat berjalan tanpa menimbulkan dampak negatif signifikan terhadap lingkungan dan ekosistem sekitar.

In addition, the Company continues to place emphasis on the management of supporting facilities and infrastructure, including systems for the treatment and disposal of domestic waste at each business unit. At Chill Hotel Seminyak, waste management is carried out through a connection to the Denpasar Sewerage Development Project (DSDP) wastewater pipeline network to prevent potential environmental pollution. The system is supervised and managed by the regional technical implementation unit (UPTD) for Wastewater Management under the Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Areas Agency of the Province of Bali.

Meanwhile, Chandi Hotel Ubud and Alami Luxury Villa Seminyak are located in areas not yet served by the Government's wastewater pipeline network. Therefore, since the initial development stage, both business units have implemented independent wastewater treatment systems through bio septic tank installations as a waste management solution tailored to local infrastructure conditions.

Waste Spill Management [POJK F.15]

Throughout 2025, the Company successfully conducted all operational activities without any waste spill incidents. This achievement reflects the Company's strong commitment to implementing effective occupational safety procedures and environmental management practices.

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

Impact of Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Biodiverse Regions [POJK. F.9]

All hotels and villas managed by the Company are located outside conservation areas and regions with high biodiversity. The site selection aligns with the Company's commitment to sustainable and responsible business practices, ensuring that hotel operations are conducted without causing significant negative impacts on the surrounding environment and ecosystem.



Upaya dalam Pelestarian Keanekaragaman Hayati [POJK. F.10]

Meskipun lokasi hotel dan vila tidak berada di kawasan konservasi atau habitat sensitif, Perseroan tetap berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dengan mengalokasikan sekitar 20% dari total lahan untuk ruang terbuka hijau. Area ini dirancang secara ekologis untuk mendukung keberlangsungan flora dan fauna lokal, sekaligus memperkuat praktik operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Sebagai wujud penguatan komitmen terhadap kelestarian lingkungan hidup, Perseroan mengalokasikan dana untuk melaksanakan berbagai program pengelolaan lingkungan di seluruh wilayah operasional. Realisasi pengalokasian anggaran terkait kegiatan tersebut selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Lokasi Location	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Chill Hotel Seminyak	11,250,000	12,530,000	30,850,000
Chandi Hotel Ubud	2,000,000	2,000,000	4,000,000
Alami Luxury Villa Seminyak	4,350,000	4,250,000	6,480,000
Jumlah Total	17,600,000	18,780,000	41,330,000

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [POJK F.16]

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan, Perseroan menyediakan sarana pengaduan mengenai masalah lingkungan hidup. Pemangku kepentingan yang memiliki keluhan mengenai pencemaran akibat operasional Perseroan dapat menyampaikan laporannya melalui nomor telepon berikut:



Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara responsif sesuai peraturan yang berlaku. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atau keluhan terkait permasalahan lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

Biodiversity Conservation Efforts [POJK. F.10]

Although the hotels and villas are not situated within conservation zones or sensitive habitats, the Company remains committed to environmental stewardship by allocating approximately 20% of the total land area for green open spaces. These areas are ecologically designed to support the sustainability of local flora and fauna, while reinforcing responsible and sustainable operational practices.

Environmental Management Expenditures [POJK F.4]

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company allocates funds to implement a number of environmental management programs across all operational areas. The actual budget allocation for these activities over the past three years is presented in the following table:

Environmental Complaint Mechanism [POJK F.16]

To improve the quality of environmental management, the Company provides a channel for reporting environmental issues. Stakeholders who have complaints regarding pollution resulting from the Company's operations can submit their reports via the following telephone number:

Each report received will be followed up responsively in accordance with applicable regulations. In 2025, the Company did not receive any complaints or grievances related to environmental issues arising from its operational activities.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.3]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk), kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui *fax/pos*.

After reviewing the Annual Report of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk), we kindly invite all stakeholders to provide feedback by sending an email or submitting this form via fax or post.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).
Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- | | | |
|--|---|---|
| <input type="radio"/> Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="radio"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety | <input type="radio"/> Penggunaan Air
Water Use |
| <input type="radio"/> Produk dan Jasa
Products and Services | <input type="radio"/> Pengembangan Masyarakat
Community Development | <input type="radio"/> Pengelolaan Limbah
Waste Treatment |
| <input type="radio"/> Kode Etik
Code of Ethics | <input type="radio"/> Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety | |
| <input type="radio"/> Ketenagakerjaan
Employment | <input type="radio"/> Penggunaan Energi
Energy Consumption | |

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda Your Profile

Nama
Name :

Pekerjaan
Occupation :

Institusi/Perusahaan
Occupation :

Kontak (telepon, *e-mail*)
Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan Category of Stakeholder

- | | | | |
|--|---|--|---|
| <input type="radio"/> Pemerintah
Governance | <input type="radio"/> Pelanggan
Customer | <input type="radio"/> Karyawan
Employee | <input type="radio"/> Mitra Usaha
Business Partner |
| <input type="radio"/> Media
Media | <input type="radio"/> Masyarakat
Community | <input type="radio"/> LSM
NGO | <input type="radio"/> Lain-Lain,
Others, |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Gede Putu Adnawa

Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak Kel. Seminyak, Kec. Kuta
Kab. Badung, Bali

☎ : 0361 738 163
📠 : 0361 731 652

✉ : admin@suryapermataandalan.co.id
🌐 : www.suryapermataandalan.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.4]

Response to the Feedback from Last Year's Report

Selama tahun 2025, PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk) tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Tahunan 2024. Meskipun demikian, Perseroan terus menyempurnakan Laporan Tahunan 2024 agar memenuhi standar penulisan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Perseroan berharap laporan ini menjadi sumber informasi tepercaya tentang kinerja keberlanjutan Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

In 2025, PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) did not receive any specific feedback regarding the 2024 Annual Report. Nevertheless, the Company continued to refine the 2024 Annual Report to ensure compliance with the writing standards set forth in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. The Company hopes that this report serves as a reliable source of information on its sustainability performance and the impacts generated during the reporting year.



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 [POJK G.5]

List of Disclosures According to Financial Services Authority
Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	5
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	22
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	25
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	24
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	46
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	2
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	25
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	47, 48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	29
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	45
Penjelasan Direksi Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Explanation	36
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the Implementation of Sustainable Finance	52
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	151
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	136
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	10
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	5

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Sustainability Culture	146
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	88
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	89
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenditures	168
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Material	160
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	162
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	162
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Use	163
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	167
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	168
Aspek Emisi Emission Aspect		
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	166
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	166
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	167
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-related Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	168

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	157
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	147
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	150
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	151
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	153
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	151
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impact on the Surrounding Communities	156
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	156
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Social and Environmental Responsibility (SER) Activities	155
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	157
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	157
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	157
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	157
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	157
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	15
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	41
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	169
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback of Previous Year's Report	170
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51 POJK.03/2017	171

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PELAPORAN ESG SECTOR LEADERS IDX KEHATI

Disclosure List in Accordance with ESG Reporting Sector Leaders
IDX Kehati

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	164
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	164
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Usage	162
	E-04	Konsumsi Air Water Usage	163
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	166
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> The Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	165
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	165
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	147
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees based on Gender and Age Group	148
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	154
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Temporary Employees	151
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employees Training and Development	151
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	153
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	149
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	149
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	149
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labour and/or Forced Labour Policy	150
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety and Safe Work Environment Policy, and How They Are Provided to All Employees	152
	S-12	Corporate Social Responsibility	155

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	118
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	107, 111
	G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on the Distinction of Roles between the Chairman of the Board and CEO	119
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Directors and Board of Commissioners Evaluation Policy	113
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Directors and Board of Commissioners Training Policy	114
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Member Selection	115
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption Policy	138, 140
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of the Shareholders	139
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	141



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk/
formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)

DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025

*PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk.
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk.)
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk.
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk.)
AND SUBSIDIARIES ("GROUP")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mauritz Nainggolan
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Alamat domisili
sesuai KTP : Komplek W.A.P Blok J No. 26
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gede Putu Adnawa
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali
Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Mauritz Nainggolan
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Domicile as stated
in ID Card : Komplek W.A.P Blok J No. 26
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Phone number : (0361) 738163
Position : President Director
2. Name : Gede Putu Adnawa
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali
Phone number : (0361) 738163
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Bali, 30 Maret / March 30, 2026



Mauritz Nainggolan
Direktur Utama / President Director

Gede Putu Adnawa
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	146.105.522.523	143.839.901.566	Cash and banks
Piutang usaha dari pihak ketiga		66.955.625	117.240.260	Trade receivables from third parties
Persediaan	6	791.419.431	784.524.657	Inventories
Aset lancar lainnya		34.828.400	109.238.761	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		146.998.725.979	144.850.905.244	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	7	657.902.970.091	659.840.158.905	Property, plant and equipment - Net
Aset pajak tangguhan	8	264.102.401	245.628.567	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		658.167.072.492	660.085.787.472	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		805.165.798.471	804.936.692.716	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	9	506.914.804	258.614.290	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	10	398.400.273	356.018.700	Other payables to third parties
Utang pajak	8	143.612.505	452.723.728	Taxes payable
Beban akrual	11	913.112.546	841.815.106	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	12	439.884.472	553.270.389	Customers' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.401.924.600	2.462.442.213	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pascakerja	13	1.200.465.451	1.116.493.474	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.602.390.051	3.578.935.687	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - nominal value of Rp100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.001.111.504 saham	14	800.111.150.400	800.111.150.400	Issued and fully paid - 8,001,111,504 shares
Tambahan modal disetor - Neto	15	8.892.032	8.892.032	Additional paid-in capital - Net
Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto		(751.679.338)	(810.010.850)	Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		14.937.000	-	Exchange differences arising from financial statements translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16	1.800.000.000	1.650.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		355.286.761	372.976.479	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		801.538.586.855	801.333.008.061	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	17	24.821.565	24.748.968	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		801.563.408.420	801.357.757.029	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		805.165.798.471	804.936.692.716	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Bali, 30 Maret/ March 30, 2026


Mauritz Nainggolan
Direktur Utama/ President Director


Gede Putu Adnawa
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	18	16.680.180.984	17.941.740.236	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	6.827.189.940	7.742.434.196	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		9.852.991.044	10.199.306.040	GROSS PROFIT
Beban pemasaran		(25.225.985)	(46.641.348)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	20	(7.256.357.254)	(6.583.447.094)	General and administrative expenses
Beban operasional	21	(2.187.261.263)	(1.950.693.169)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		1.697.844.081	1.898.306.886	Finance income
Beban keuangan		(643.145.438)	(715.620.411)	Finance costs
Beban lain-lain - Neto		(889.262.903)	(1.120.979.452)	Other charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		549.582.282	1.680.231.452	PROFIT BEFORE INCOME (EXPENSE) TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	8			INCOME (EXPENSE) TAX
Kini		(452.200.575)	(514.178.688)	Current
Tangguhan		34.942.782	36.656.957	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(417.257.793)	(477.521.731)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		132.324.489	1.202.709.721	NET PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>132.324.489</u>	<u>1.202.709.721</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	13	74.858.850	(254.791.464)	Remeasurement on post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	8	(16.468.948)	56.054.122	Related income tax
Jumlah pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		58.389.902	(198.737.342)	Total items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan atau mungkin direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will or may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		14.937.000	-	Exchange differences arising from financial statements translation
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		<u>73.326.902</u>	(198.737.342)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		<u>205.651.391</u>	<u>1.003.972.379</u>	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		132.310.282	1.202.625.097	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		14.207	84.624	Non-controlling interests
Jumlah		<u>132.324.489</u>	<u>1.202.709.721</u>	Total
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		205.578.794	1.004.086.492	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		72.597	(114.113)	Non-controlling interests
Jumlah		<u>205.651.391</u>	<u>1.003.972.379</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	22	<u>0.02</u>	<u>0.15</u>	BASIC PROFIT PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Bali, 30 Maret/ March 30, 2026


Mauritz Nainggolan
Direktur Utama/ President Director


Gede Putu Adnawa
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Exhibit C

Ekshibit C

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto/ Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences arising from financial statements translation	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Telah ditentukan Belum ditentukan/ pengunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2024	800.111.150.400	8.892.032	(611.472.245)	-	1.500.000.000	(679.648.618)	800.328.921.569	24.863.081	800.353.784.650	Balance as of January 1, 2024
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - neto	-	-	(198.538.605)	-	-	-	(198.538.605)	(198.737)	(198.737.342)	Loss on remeasurement of defined benefit schemes - net
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.202.625.097	1.202.625.097	84.624	1.202.709.721	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2024	800.111.150.400	8.892.032	(810.010.850)	-	1.650.000.000	372.976.479	801.333.008.061	24.748.968	801.357.757.029	Balance as of December 31, 2024
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - neto	-	-	58.331.512	-	-	-	58.331.512	58.390	58.389.902	Gain on remeasurement of defined benefit schemes - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	14.937.000	-	-	14.937.000	-	14.937.000	Exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	132.310.282	132.310.282	14.207	132.324.489	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2025	800.111.150.400	8.892.032	(751.679.338)	14.937.000	1.800.000.000	355.286.761	801.538.586.855	24.821.565	801.563.408.420	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.517.079.702	18.217.210.991	Receipt from customers
Pembayaran kepada :			Payments for :
Pemasok	(6.787.916.787)	(7.213.008.080)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(3.462.463.982)	(2.862.528.317)	Salaries and employees' benefits
Beban usaha lainnya	(4.222.566.089)	(5.136.815.333)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari			Cash flows provided by
aktivitas operasi	3.044.132.844	3.004.859.261	operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	1.697.844.081	1.898.306.886	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(643.145.438)	(715.620.411)	Payment of finance costs
Arus kas neto diperoleh dari			Net cash flow provided by
 aktivitas operasi	4.098.831.487	4.187.545.736	 operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendirian entitas anak	(1.291.920.000)	-	Establishment of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(556.227.530)	(264.763.431)	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk			Net cash flow used in
 aktivitas investasi	(1.848.147.530)	(264.763.431)	 operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	2.250.683.957	3.922.782.305	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	143.839.901.566	139.917.119.261	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	14.937.000	-	Effect of foreign exchange rate change
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	146.105.522.523	143.839.901.566	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Permata Andalan Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 17 April 2015, berdasarkan akta No. 74 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris Jakarta Utara dengan nama “PT Total Bersama Internasional”. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 21 April 2015. Perubahan nama Perusahaan dari PT Nusantara Properti Internasional Tbk menjadi PT Surya Permata Andalan Tbk didasarkan pada Akta No. 16 tanggal 4 September 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 14 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 77 tanggal 19 Juli 2022 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0267421 tanggal 19 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan investasi. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Perubahan Struktur Permodalan

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan memperoleh permohonan pendaftaran dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-3/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham) disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 1 (satu) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi 1 (satu) saham baru mulai tanggal 18 Juli 2019 sampai dengan tanggal 18 Januari 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 108 per Waran Seri I. Pada tanggal 18 Januari 2019, saham Perusahaan sebesar 2.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Surya Permata Andalan Tbk (the “Company”) was established in April 17, 2015, based on Notarial deed No. 74 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta under the name “PT Total Bersama Internasional”. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 dated April 21, 2015. The change in the Company name from PT Nusantara Properti Internasional Tbk to PT Surya Permata Andalan Tbk was based on Notarial Deed No. 16, dated September 4, 2020 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 14, 2020.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 77 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, dated July 19, 2022, regarding the increase in the Company’s issued and paid-up capital. This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0267421 dated July 19, 2022.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises of development, services, trade and investment. The business activities that are being carried out by the Company are management services and investing in subsidiaries.

The Company is domiciled in Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Changes in Capital Structure

On January 14, 2019, the Company obtained an application for registration from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) based on the letter No. S-3/D.04/2019, for the public offering of 2,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 103 per share) accompanied by Series I Warrants which are given to holder (free warrant), where each holder of 1 (one) new share has the right to obtain 1 (one) Series I Warrant which can be converted into 1 (one) new share from July 18, 2019 to January 18, 2022 with an exercise price of Rp 108 per Series I Warrant. On January 18, 2019, the Company’s 2,000,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan (Lanjutan)

Sampai dengan tahun 2022, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 1.111.504 waran. Jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan dan telah habis masa berlakunya adalah sebanyak 1.998.888.496 waran.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8.001.111.504 saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup")

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Mercury Strategic Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Citra Kirana Pratama, yang keduanya didirikan di Indonesia.

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

1. GENERAL (Continued)

b. Changes in Capital Structure (Continued)

Up to 2022, shareholders exercised 1,111,504 Series I Warrants. The number of Series I Warrants that have not been exercised and has expired is 1,998,888,496 warrants.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, on December 31, 2025, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 8,001,111,504 shares.

c. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure

The direct Parent of the Company is PT Mercury Strategic Indonesia, while the ultimate Parent Entity of the Company is PT Citra Kirana Pratama, which both were established in Indonesia.

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of Commercial operations
	31 Desember / December 31, 2025	2024			
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Nusantara Mandala Prima (NMP)	99,99%	99,99%	Investasi/ Investment	Jakarta	2017
PT Nusantara Jaya Realti (NJR)	99,99%	99,99%	Investasi/ Investment	Jakarta	2017
Quantum Strategic Investments Pte. Ltd. (QSI)	100,00%	-	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	2025

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

c. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai Kegiatan usaha/ Start of Commercial operations
	31 Desember / December 31, 2025	2024			
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Citra Multi Jaya (CMJ) (CMJ melalui/ through NMP)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	-
PT Aneka Dian Perkasa (ADP) (ADP melalui/ through NMP)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	-
PT Mitra Graha Tanggungperkasa (MGT) (MGT melalui/ through NMP)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	-
Quantum Global Strategic Pte. Ltd. (QGS) (QGS melalui/ through QSI)	100,00%	-	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Pelangi Anugerah Buana (PAB) (PAB melalui/ through NJR)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	2017
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII) (RBII melalui/ through NJR)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Jakarta	2017
PT Mimpi Design (MD) (MD melalui/ through NJR)	99,99%	99,99%	Perhotelan/ Hospitality	Bali	2015
		<u>Jumlah aset / Total assets</u>			
		<u>31 Desember / December 31,</u>			
		<u>2025</u>	<u>2024</u>		
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Nusantara Mandala Prima		618.890.078.060	618.748.319.444		
PT Nusantara Jaya Realti		180.693.413.410	178.907.660.323		
Quantum Strategic Investments Pte. Ltd.		1.291.920.000	-		
PT Citra Multi Jaya (CMJ melalui/ through NMP)		233.451.327.595	233.778.218.717		
PT Aneka Dian Perkasa (ADP melalui/ through NMP)		278.454.167.000	278.413.663.000		
PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT melalui/ through NMP)		108.937.172.991	108.545.535.253		
Quantum Global Strategic Pte. Ltd. (QGS melalui/ through QSI)		1.291.920.000	-		
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Pelangi Anugerah Buana (PAB melalui/ through NJR)		15.742.605.136	15.843.573.480		
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII melalui/ through NJR)		72.726.487.737	71.422.852.607		
PT Mimpi Design (MD melalui/ through NJR)		25.346.852.295	26.413.484.364		

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

Quantum Strategic Investments Pte. Ltd.

Pada tanggal 16 Desember 2025, Perusahaan telah mendirikan QSI dengan kepemilikan sebesar 100% dan berdomisili di Singapura.

Quantum Global Strategic Pte. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan melalui QSI, Entitas Anak, telah mendirikan QGS dengan kepemilikan sebesar 100% dan berdomisili di Singapura.

- d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sayid Anwar
Hotrin Tua Situmorang

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Gede Putu Adnawa
Dessy Christian

President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hotrin Tua Situmorang
Rizki Sandra
Sucintini Mataniputta

Chairman
Member
Member

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The term of service of the Audit Committee coincides with the term of service Board of Commissioners.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel include all members of the Company's Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 964.469.000 dan Rp 893.825.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Salaries and remuneration of the Boards of Commissioners and Directors amounted Rp 964,469,000 and Rp 893,825,000 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Grup mempunyai 49 dan 36 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has 49 and 36 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

1. GENERAL (Continued)

- c. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Establishment of Subsidiaries

Quantum Strategic Investments Pte. Ltd.

On December 16, 2025, The Company established QSI with 100% ownership and domiciled in Singapore.

Quantum Global Strategic Pte. Ltd.

On December 17, 2025, The Company through QSI, Subsidiary, established QGS with 100% ownership and domiciled in Singapore.

- d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan serta diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented and implemented consistently with the previous period in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of new standards, amendments, improvements and interpretation effective January 1, 2026 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Changes in Accounting Policies

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs):

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding Lack of Convertibility.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Penerapan PSAK ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

The adoption of PSAKs had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAKs that have been issued and are effective for periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendments of PSAK No. 109, "Financial Instrument"; and
- Amendments of PSAK No. 107, "Financial Instrument : Disclosure".

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAKs.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the lose of control are accounted as equity transactions.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rp, yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Business Combinations and Goodwill*

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

e. *Foreign Currency Transactions and Balances*

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in foreign currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into Rp, which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences arising from Financial Statements Translation" account.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah :

1 Dolar Singapura/Rupiah 13.069

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balance (Continued)

As of December 31, 2025, the rate of exchange used is :

1 Singapore Dollar/Rupiah

f. Fair Value Measurement

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash and banks which are neither pledged as collateral nor restricted in use.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- i. Financial assets measured at amortized cost.
- ii. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVTPL dan FVOCI.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVTPL and FVOCI.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Terdapat 2 basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 basis of the measurement of expected credit losses, 12-months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Derecognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have matured or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

4. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam konsolidasian laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

i. Transactions with Related Parties

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki transaksi dan saldo dengan pihak berelasi selain gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 1d.

As of December 31, 2025 and 2024, the Grup had no transactions and balances with related parties other than salaries and remuneration for the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1d.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Inventories is stated between the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual pada kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated selling costs.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

The allowance for obsolete inventory is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

At initial recognition, Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Building and leasehold
Kendaraan	8	Vehicle
Mesin	4 - 8	Machine
Peralatan dan perabotan	4	Equipment and furniture

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and equipment are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Exclude Inventories and Deferred Tax Assets)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

m. Imbalan Kerja

m. Employee Benefits

i. Imbalan kerja jangka pendek

i. Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Imbalan pascakerja

ii. Post-employment benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations and applicable Manpower Regulations in Indonesia.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The liabilities recognized in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated financial statements.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu diakui segera sebagai laba rugi.

Past service costs are recognized immediately as of profit or loss.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan sebagai laba komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

n. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

o. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan secara umum berasal dari penjualan barang dan jasa di hotel dan jasa manajemen.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan dari hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Pendapatan dari Jasa Manajemen

Pendapatan dari jasa manajemen diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Employee Benefits (Continued)

ii. Post-employment benefits (Continued)

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited as other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Other long-term service benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

n. Share Capital

Share capital represents the total par value of the shares issued.

o. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue, Costs and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers are generally derived from sales of goods and services in the hotel and management services.

Revenue from Hotel

Revenue from hotel is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Revenue from Management Services

Revenue from management services is recognized when services are rendered to the customers.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Jasa Manajemen (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset telah dialihkan kepada pelanggan, pada umumnya saat penyerahan barang. Pendapatan jasa diakui sepanjang waktu, pada umumnya saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Jika kriteria pengakuan pendapatan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari tamu hotel/pembeli diakui sebagai uang muka yang diterima sampai kriteria pengakuan pendapatan tersebut terpenuhi dan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue, Costs and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from Management Services (Continued)

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. Service revenue is recognized over time when the customer receives and consumes the benefits of the service. If the above criteria for revenue recognition are not met, then payments received from hotel guests/buyers are recognized as advances received until the criteria for revenue recognition are met and recorded in the "Customers' Deposit" account in the consolidated statement of financial position. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Costs and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

r. Basic Profit per Share

Basic profit per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related period.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki sengketa hukum, liabilitas pajak tambahan dan peristiwa kontijensi lainnya yang berdampak pada Grup.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

t. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

As of the reporting date, the Group has no legal disputes, additional tax liabilities and other contingent events that impact to the Group.

u. Events After the Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post period-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgment, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment are shown in Note 7.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 8.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan.

Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are shown in Note 8.

Pension and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period.

The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities are shown in Note 13.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Pengakuan Pendapatan

Revenue Recognition

Pendapatan hotel berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda-beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari hotel, barang dan jasa lainnya ketika mengakui pendapatan mengalokasikan pendapatan selama periode jasa atau pada saat barang dikonsumsi atau diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from hotel originates from various customers with different commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from hotel, goods and other services when recognizing revenue allocate the revenue over the period of service or when goods are consumed or delivered to customers.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Kas			Cash
Rupiah	1.391.233.373	3.630.411.845	Rupiah
Dolar Singapura (SGD 99.996,71 pada tahun 2025)	1.306.857.000	-	Singapore Dollar (SGD 99,996.71 in 2025)
Bank - Rupiah			Banks - Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	132.323.984.408	133.163.378.150	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	10.483.136.493	6.401.135.247	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	441.196.545	440.850.957	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk.	159.114.704	143.412.391	PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	60.712.976	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah	146.105.522.523	143.839.901.566	Total

Tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

There was no cash and banks used as collateral for loans or other obligations.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Perlengkapan operasional	531.316.304	506.777.250	Operational supplies
Makanan dan minuman	260.103.127	277.747.407	Food and beverages
Jumlah	791.419.431	784.524.657	Total

Berdasarkan hasil penelaahan harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, the Group believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai perolehan						Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	636.570.686.162		Land
Bangunan dan prasarana	36.127.598.831	9.700.000	-	36.137.298.831		Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	520.000.000		Vehicle
Mesin	836.277.960	343.100.000	-	1.179.377.960		Machine
Peralatan dan perabotan	20.702.350.666	203.427.530	-	20.905.778.196		Equipment and furniture
Jumlah	694.756.913.619	556.227.530	-	695.313.141.149		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	13.755.939.870	1.985.128.676	-	15.741.068.546		Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	520.000.000		Vehicle
Mesin	788.879.973	54.133.746	-	843.013.719		Machine
Peralatan dan perabotan	19.851.934.871	454.153.922	-	20.306.088.793		Equipment and furniture
Jumlah	34.916.754.714	2.493.416.344	-	37.410.171.058		Total
Nilai buku neto	659.840.158.905			657.902.970.091		Net book value
	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	-	636.570.686.162	Land
Bangunan dan prasarana	34.106.816.331	194.277.500	-	1.826.505.000	36.127.598.831	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	836.277.960	-	-	-	836.277.960	Machine
Peralatan dan perabotan	20.095.883.934	70.485.931	-	535.980.801	20.702.350.666	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	2.438.418.916	-	75.933.115	(2.362.485.801)	-	Construction in progress
Jumlah	694.568.083.303	264.763.431	75.933.115	-	694.756.913.619	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	11.600.793.568	2.155.146.302	-	-	13.755.939.870	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	775.737.978	13.141.995	-	-	788.879.973	Machine
Peralatan dan perabotan	19.325.191.994	526.742.877	-	-	19.851.934.871	Equipment and furniture
Jumlah	32.221.723.540	2.695.031.174	-	-	34.916.754.714	Total
Nilai buku neto	662.346.359.763				659.840.158.905	Net book value

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT NET(Continued)

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

The allocated depreciation expense is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	1.985.128.676	2.155.146.302	Cost of revenue (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	508.287.668	539.884.872	General and administrative expenses (Note 20)
Jumlah	<u>2.493.416.344</u>	<u>2.695.031.174</u>	Total

Aset dalam pembangunan telah selesai dikerjakan seluruhnya pada bulan Januari 2024 dan telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset. Pengurangan sebesar Rp 75.933.115 dibebankan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Construction in progress was fully completed in January 2024 and has been reclassified into each assets group. A disposal amounted Rp 75,933,115 charged as part of "General and Administrative Expenses".

Rincian luas tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam meter persegi menurut status kepemilikan legal sebagai berikut :

Details as of December 31, 2025 and 2024 of land area in square meters according to legal ownership status are as follows:

Lokasi	HGB/ BR	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Location
Bali	5.428	-	5.428	Bali
Rote	7.095	-	7.095	Rote
Kepulauan Selayar	223.191	-	223.191	Kepulauan Selayar
Kalimantan Utara	-	250.795	250.795	North Kalimantan
Jumlah	<u>235.714</u>	<u>250.795</u>	<u>486.509</u>	Total

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluruhnya atas nama Entitas Anak berjangka waktu 25 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2042-2047, sedangkan hak legal atas tanah lainnya masih dalam proses menjadi atas nama Entitas Anak.

The legal rights to the land in the form of Building Rights (BR) are entirely in the name of Subsidiaries with a term of 25 to 30 years which will expire in 2042-2047, while the other legal rights to land are still in the process of becoming in the name of a Subsidiary.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia terhadap segala risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 243.631.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi terjadinya kerugian.

Property, plant and equipment, except for land, were insured with PT Zurich General Takaful Indonesia against all risks of material damage for a maximum coverage of Rp 243,631,000,000 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover potential losses.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property, plant and equipment that are not used temporarily, retired from active use and not classified as available for sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying value of property, plant and equipment does not exceed the replacement cost or recoverable amount of assets, therefore there is no need to write down property, plant and equipment.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.638.276	6.649.584	Article 21
Pasal 23	16.750.801	1.466.000	Article 23
Pasal 29	1.777.855	298.904.832	Article 29
Pajak hotel dan restoran	123.445.573	145.703.312	Hotel and restaurant taxes
Jumlah	143.612.505	452.723.728	Total

b. Perhitungan pajak

b. Fiscal computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	549.582.282	1.680.231.452	Profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	1.772.344.394	4.473.387.062	Profit before tax - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(1.222.762.112)	(2.793.155.610)	Loss before tax - the Company
Beda tetap	(18.717.953)	(26.311.748)	Permanent difference
Beda temporer	67.064.053	48.554.831	Temporary difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(1.174.416.012)	(2.770.912.527)	Estimated fiscal loss for the year - the Company

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("self assessment"). Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("self assessment"). Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 years from the date the tax becomes due.

Beban Pajak Penghasilan - Kini

Income Tax Expense - Current

	2025	2024	
Entitas Anak	452.200.575	514.178.688	Subsidiaries

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan pajak (Lanjutan)

b. Fiscal computation (Continued)

Manfaat Pajak Penghasilan - Tangguhan

Income Tax Benefits - Deferred

	2025	2024	
Perusahaan	14.754.092	10.682.063	The Company
Entitas Anak	20.188.690	25.974.894	Subsidiaries
Jumlah	<u>34.942.782</u>	<u>36.656.957</u>	Total

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	176.417.274	14.754.092	18.511.399	209.682.765	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	69.211.293	20.188.690	(34.980.347)	54.419.636	Employee benefits
Jumlah	<u>245.628.567</u>	<u>34.942.782</u>	<u>(16.468.948)</u>	<u>264.102.401</u>	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	133.500.909	10.682.063	32.234.302	176.417.274	Employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	19.416.579	25.974.894	23.819.820	69.211.293	Employee benefits
Jumlah	<u>152.917.488</u>	<u>36.656.957</u>	<u>56.054.122</u>	<u>245.628.567</u>	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari imbalan kerja akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from employee benefits can be realized in future periods.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management did not recognize a deferred tax asset from accumulated tax losses because the Company's management believes that fiscal loss cannot be recovered through adequate future taxable income.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang digunakan untuk keperluan operasional hotel.

9. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents trade payables to third parties which are used for hotel operational purposes.

10. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas biaya *membership*, biaya layanan dan lainnya.

10. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties for membership fees, service fees and others.

11. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ 2025	December 31, 2024	
Jasa pihak ketiga	603.700.000	520.000.000	Third-party services
Listrik, air dan telepon	95.678.024	91.408.699	Electricity, water and telephone
Lain-lain	213.734.522	230.406.407	Others
Jumlah	913.112.546	841.815.106	Total

11. ACCRUED EXPENSES

12. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pendapatan dari tamu dan/atau *travel agent* yang belum dapat diakui sebagai pendapatan.

12. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents customers' deposits for revenue from guests and/or travel agents that have not been recognized as revenue.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides employee benefits for its permanent employees in accordance with Company Regulations and Manpower Regulations. The employee benefits are not funded.

Biaya imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Pebruari 2026, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2025 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated February 4, 2026, using the "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used to determine the post-employment benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	5,9 - 6,7	6,5 - 7,0	Discount interest rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	5	9	Wages incremental rate (% p.a)
Tingkat mortalita	Indonesia - IV - (2019)	Indonesia - IV - (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat (% p.a)	0,02	0,02	Defect rate (% p.a)
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 54/ 5% at the age ≤ 30 year gradually decreased to 0% at the age ≥ 54	5% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 54/ 5% at the age ≤ 30 year gradually decreased to 0% at the age ≥ 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 year s	55 tahun/ 55 year s	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefit obligation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	1.116.493.474	695.079.481	Beginning balance
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi	158.830.827	166.622.529	Total costs recognized in profit or loss
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(74.858.850)	254.791.464	Total remeasurement in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	1.200.465.451	1.116.493.474	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in connection with the defined benefit plan are as follows:

	2025		2024		
Biaya jasa kini	80.361.687		121.177.591		Current service cost
Beban bunga neto	78.469.140		45.444.938		Net interest expense
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi	158.830.827		166.622.529		Total cost recognized in the statement of profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasti neto					Remeasurements in net defined benefit
Perubahan asumsi aktual	12.691.877		99.761.426		Change in actual assumption
Penyesuaian pengalaman	(87.550.727)		155.030.038		Experience adjustments
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(74.858.850)		254.791.464		Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuary assumptions
		2025	2024	
Biaya jasa kini	+1%	71.006.024	107.493.116	Current service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	+1%	1.166.798.148	1.076.969.272	The present value of post employment benefit liabilities
Biaya jasa kini	-1%	91.450.311	58.046.258	Current service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-1%	1.239.144.431	1.162.554.455	The present value of post employment benefit liabilities

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 5,78 - 15,36 dan 5,97 - 15,61 tahun.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the post-employment benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are 5.78 - 15.36 and 5.97 - 15.61 years, respectively.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Desember 2025/ December 31, 2025			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
PT Mercury Strategic Indonesia	2.150.000.000	27%	215.000.000.000	PT Mercury Strategic Indonesia
PT Sukses Makmur Jayapratama Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	853.663.399	11%	85.366.339.900	PT Sukses Makmur Jayapratama
	4.997.448.105	62%	499.744.810.500	Public (each under 5%)
Jumlah	8.001.111.504	100%	800.111.150.400	Total

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
Pemegang saham				
PT Karunia Berkah Jayasejahtera	2.150.000.000	27%	215.000.000.000	PT Karunia Berkah Jayasejahtera
PT Sukses Makmur Jayapratama	853.663.399	11%	85.366.339.900	PT Sukses Makmur Jayapratama
PT Bhineka Life Indonesia	835.330.900	10%	83.533.090.000	PT Bhineka Life Indonesia
NBS Client	573.759.342	7%	57.375.934.200	NBS Client
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.588.357.863	45%	358.835.786.300	Public (each under 5%)
Jumlah	8.001.111.504	100%	800.111.150.400	Total

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital as of December 31,
2025 and 2024 are as follows:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana	6.000.000.000	The excess difference between the proceeds received and the nominal value of the initial public offering
Biaya emisi saham	(6.000.000.000)	Stock issuance costs
Neto	-	Net
Selisih lebih hasil konversi Waran Seri I	8.892.032	Differences over the conversion of Series I Warrants
Jumlah	8.892.032	Total

16. CADANGAN UMUM

16. GENERAL RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang
Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan
untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya
sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan
disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur
jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum
tersebut.

Based on Law No. 40 Tahun 2007 concerning Limited
Liability Companies, companies in Indonesia are
required to establish general reserves of at least 20% of
the total issued and fully paid up capital. The law does
not regulate the timeframe for the establishment of the
general reserve.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
sebagaimana dituangkan dalam akta No. 99 tanggal 24 Juni
2025 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, telah
ditetapkan, antara lain, mengenai penggunaan laba tahun
buku 2024 sebesar Rp 150.000.000 sebagai cadangan umum
sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

In accordance with the Annual General Meeting of
Shareholder as stated in deed No. 99 dated June 24,
2025 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, has
stipulated, among other things, regarding the use of
profit for the 2024 financial year amounting to
Rp 150,000,000 as general reserves in accordance with
the provision of Company's Articles of Association.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
sebagaimana dituangkan dalam akta No. 103 tanggal 28
Juni 2024 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, telah
ditetapkan, antara lain, mengenai penggunaan laba tahun
buku 2023 sebesar Rp 150.000.000 sebagai cadangan umum
sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

In accordance with the Annual General Meeting of
Shareholder as stated in deed No. 103 dated June 28,
2024 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, has
stipulated, among other, regarding the use of profit for
the 2023 financial year amounting to
Rp 150,000,000 as general reserves in accordance with
the provision of Company's Articles of Association.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 dan Rp 1.650.000.000.

16. GENERAL RESERVE (Continued)

As December 31, 2025 and 2024, the general reserves amounted to Rp 1,800,000,000 and Rp 1,650,000,000, respectively.

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31,		
	2025	2024	
PT Nusantara Mandala Prima	21.713.008	21.706.693	PT Nusantara Mandala Prima
PT Nusantara Jaya Realti	3.108.557	3.042.275	PT Nusantara Jaya Realti
Jumlah	24.821.565	24.748.968	Total

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	2025	2024	
Pendapatan hotel			Hotel revenue
Kamar	14.405.557.924	16.006.341.054	Room
Makanan dan minuman	1.274.816.994	1.430.948.075	Food and beverages
Lain-lain	39.806.066	24.451.107	Others
Jasa manajemen	960.000.000	480.000.000	Management service
Jumlah	16.680.180.984	17.941.740.236	Total

Pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	2025	2024	
Periode waktu	15.365.557.924	16.486.341.054	Over the time
Titik waktu	1.314.623.060	1.455.399.182	Point in time
Jumlah	16.680.180.984	17.941.740.236	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no revenue from one party that exceeded 10% of the total revenue.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

	2025	2024	
Kamar	4.226.845.278	4.904.583.054	Room
Penyusutan (Catatan 7)	1.985.128.676	2.155.146.302	Depreciation (Note 7)
Makanan dan minuman	607.921.407	680.421.320	Food and beverages
Lain-lain	7.294.579	2.283.520	Others
Jumlah	6.827.189.940	7.742.434.196	Total

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no purchases from one party that exceeded 10% of the total revenues.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	3.462.463.982	2.862.528.317	Salaries, wages and allowances
Jasa pihak ketiga	1.036.609.160	1.178.280.000	Third-parties service
Biaya tahunan	754.041.919	750.843.513	Annual charge
Penyusutan (Catatan 7)	508.287.668	539.884.872	Depreciation (Note 7)
Perjalanan dinas	284.705.000	301.448.438	Office duties
Pajak	254.584.123	-	Taxes
Asuransi	247.516.296	217.939.303	Insurance
Perijinan	187.665.240	182.639.167	Licence
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	158.830.827	166.622.529	Post-employment benefits (Note 13)
Keperluan kantor	47.271.250	46.508.456	Office supplies
Sewa kantor	28.658.500	27.972.000	Office rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 juta)	285.723.289	308.780.499	Others (each under Rp 10 million)
Jumlah	7.256.357.254	6.583.447.094	Total

21. BEBAN OPERASIONAL

21. OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
Listrik dan air	1.154.064.611	1.136.816.001	Electricity and water
Pemeliharaan dan energi	564.881.540	418.657.268	Maintenance and energy
Jasa pihak ketiga	377.982.712	324.000.000	Third-parties service
Perlengkapan dan peralatan operasi	90.332.400	71.219.900	Supplies and operating equipment
Jumlah	2.187.261.263	1.950.693.169	Total

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC PROFIT PER SHARE

	2025	2024	
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	132.310.282	1.202.625.097	Net profit attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	8.001.111.504	8.001.111.504	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba per saham dasar	0,02	0,15	Basic profit per share

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berada di pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari hotel dan lainnya.

Manajemen Grup memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

23. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

All business activities of the Business Group are in the local market. The Business Group classifies its business activities into two business segments which consist of revenue from hotels and others.

The Group management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing income) and income tax are not allocated to operating segments.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan				Revenue
Pendapatan eksternal	15.720.180.984	960.000.000	16.680.180.984	External revenue
Hasil segmen	8.892.991.044	960.000.000	9.852.991.044	Segment results
Beban usaha	(5.034.863.427)	(4.433.981.075)	(9.468.844.502)	Operational expense
Pendapatan keuangan	106.772.857	1.591.071.224	1.697.844.081	Finance income
Beban keuangan	(320.051.793)	(323.093.645)	(643.145.438)	Finance costs
Beban lainnya - Neto	(889.262.903)	-	(889.262.903)	Other charges - Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	2.755.585.778	(2.206.003.496)	549.582.282	Profit (loss) before income tax expense
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	556.227.530	-	556.227.530	Capital expenditure
Penyusutan	2.493.416.344	-	2.493.416.344	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Segmen aset	113.350.730.791	691.815.067.680	805.165.798.471	Asset segment
Segmen liabilitas	2.673.987.109	928.402.942	3.602.390.051	Liability segment

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan				Revenue
Pendapatan eksternal	17.461.740.236	480.000.000	17.941.740.236	External revenue
Hasil segmen	9.719.306.040	480.000.000	10.199.306.040	Segment results
Beban usaha	(5.272.914.502)	(3.307.867.109)	(8.580.781.611)	Operational expense
Pendapatan keuangan	115.474.677	1.782.832.209	1.898.306.886	Finance income
Beban keuangan	(352.161.670)	(363.458.741)	(715.620.411)	Finance costs
Beban lain-lain - Neto	(1.120.979.452)	-	(1.120.979.452)	Other charges - Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.088.725.093	(1.408.493.641)	1.680.231.452	Profit (loss) before income tax
Informasi lainnya				Other Information
Pengeluaran modal	264.763.431	-	264.763.431	Capital expenditure
Penyusutan	2.695.031.174	-	2.695.031.174	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Segmen aset	113.679.910.451	691.256.782.265	804.936.692.716	Asset segment
Segmen liabilitas	2.249.207.047	1.329.728.640	3.578.935.687	Liability segment

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

24. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

a. The Extraordinary General Meeting of Shareholders

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Pebruari 2026 yang diaktakan dalam akta No.19 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut:

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 4, 2026, as set forth in Deed No. 19 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, several amendments have been approved with the following details:

- i. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Olympus Strategic Indonesia Tbk
- ii. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Change of the Company's name into PT Olympus Strategic Indonesia Tbk
- ii. Change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, with the following details:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Hasan
Benedictus Calvin Ardisa

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Mauritz Nainggolan
Gede Putu Adnawa

President Director
Director

- iii. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan.

- iii. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purposes, Objectives, and Business Activities.

- iv. Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

- iv. Change in the use of proceeds from the Public Offering.

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

24. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (Continued)

b. Perubahan lainnya

b. Other changes

- i. Pada tanggal 06 Pebruari 2026 Perusahaan telah menetapkan Gede Putu Adnawa sebagai Sekretaris Perusahaan.
- ii. Pada tanggal 10 Maret 2026 susunan Komite Audit Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

- i. As of February 06, 2026 the Company has appointed Gede Putu Adnawa as Corporate Secretary.
- ii. As of March 10, 2026 change in the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Benedictus Calvin Ardisa
Rizki Sandra
Sucintini Mataniputta

Chairman
Member
Member

c. Penawaran Tender Wajib

c. Mandatory Tender Offer

Pada tanggal 20 Maret 2026, telah diselesaikan transaksi Penawaran Tender Wajib atas saham PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h Surya Permata Andalan Tbk) oleh PT Mercury Strategic Indonesia selaku pengendali baru, sesuai dengan ketentuan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Hasil penawaran tender wajib tidak merubah kepemilikan saham PT Mercury Strategic Indonesia.

On March 20, 2026, the Mandatory Tender Offer transaction for shares in PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) was completed by PT Mercury Strategic Indonesia as the new controller, in accordance with POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning Takeovers of Public Companies. The result of the mandatory tender offer must not change the ownership structure of PT Mercury Strategic Indonesia.

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen risiko modal

a. Capital risk management

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group's financial risk management objectives and policies manage capital risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 5) dan ekuitas.

The Group's capital structure consists of cash and banks (Note 5) and equity.

Direksi secara berkala melakukan revidi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revidi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Directors periodically review the capital structure of the Group. As part of this review, Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Aktivitas Grup mengandung beberapa risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari periode sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

The business Group's activities contain several financial risks, namely foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Directors informally reviews and approves the policies for managing each risk, from the previous period as disclosed below:

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

b. Financial risk management objectives and
policies (Continued)

i. Manajemen risiko kredit

i. Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables. For other financial assets (including cash and banks), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

ii. Manajemen risiko likuiditas

ii. Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payment.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	506.914.804	506.914.804	506.914.804	-	Trade payables
Utang lain-lain	398.400.273	398.400.273	398.400.273	-	Other payables
Beban akrual	913.112.546	913.112.546	913.112.546	-	Accrued expenses
Jumlah	1.818.427.623	1.818.427.623	1.818.427.623	-	Total

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	258.614.290	258.614.290	258.614.290	-	Trade payables
Utang lain-lain	356.018.700	356.018.700	356.018.700	-	Other payables
Beban akrual	841.815.106	841.815.106	841.815.106	-	Accrued expenses
Jumlah	1.456.448.096	1.456.448.096	1.456.448.096	-	Total

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OLYMPUS STRATEGIC INDONESIA Tbk
(formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana aset keuangan dapat ditukar, atau liabilitas keuangan dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is an amount for which a financial asset can be exchanged, or a financial liability can be settled on an arms-length transaction basis.

The Group's management has determined that the carrying values of cash and banks, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying amounts, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Fandya Djaya Mandiri, Pihak Ketiga, untuk memberikan jasa pengelolaan operasional hotel.

MD, PAB dan RBII, Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian kerja sama dengan beberapa *online travel agent* (OTA) untuk melakukan pemasaran kamar hotel yaitu Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com dan Expedia dengan jangka waktu yang dapat diperpanjang setiap saat oleh kedua belah pihak dengan dasar perhitungan kompensasi antara 15%-27% dari harga jual.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company entered into cooperation agreement with PT Fandya Djaya Mandiri, a Third Party, to provide hotel operational management services.

MD, PAB and RBII, Subsidiaries, have entered into cooperation agreements with several online travel agents (OTA) to carry out hotel room marketing, namely Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com and Expedia for a period of which can be extended at any time by both parties on the basis of a compensation calculation of between 15%-27% of the selling price.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

28. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Directors of the Company are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which have been finalized and approved for issuance on March 30, 2026.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00033/3.0435/AU.1/10/0046-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk) dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut Standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00033/3.0435/AU.1/10/0046-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (Formerly PT Surya Permata Andalan Tbk)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these Standards are further described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Group based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks berikut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kewajaran dari Pengakuan pendapatan Grup

Penjelasan atas hal audit utama:

Merujuk kepada Catatan 3 (kebijakan akuntansi material), Catatan 4 (pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang penting) dan Catatan 18 (Pendapatan).

Grup melaporkan pendapatan segmen hotel sebesar Rp 15,7 Miliar atau 94% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Kegiatan operasional Grup dalam menyediakan layanan perhotelan terbagi menjadi kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain. Pendapatan dari akomodasi kamar atau tamu hotel setara dengan 86% dari total pendapatan. Pendapatan dari kamar diakui setiap hari pada saat kamar tersebut ditempati dan Grup telah memberikan jasanya. Grup memiliki banyak pelanggan, dengan syarat dan ketentuan komersial yang berbeda, yang bertransaksi di berbagai media, seperti melalui situs web hotel, perjalanan online, atau walk-in. Pertimbangan dan estimasi yang penting dilakukan oleh manajemen untuk mengukur pendapatan dan mengalokasikan pendapatan selama masa akomodasi tamu hotel.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Propriety of Group revenue recognition

Description of the key audit matter:

Refer to Note 3 (Material accounting policy) Note 4 (significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 18 (Revenue).

The Group reported hotel segment revenue of Rp 15.7 billion or 94% of total revenue for the year ended December 31, 2025.

The Group operations in providing hospitality services are divided into rooms, food and beverages, and others. Revenue from room accommodation or hotel guest is equivalent to 86% of total revenue. Revenue from rooms is recognized on a daily basis when the rooms are occupied and the Group has rendered its services. The Group has many customers, with different commercial terms and conditions, who transact in various media such as through hotel websites, online travel or walk-in. Significant judgments and estimates are made by management to measure revenue and allocate revenue over the period of accommodation of hotel guests.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Karena terdapat pertimbangan dan estimasi dalam pengakuan pendapatan kamar, kelayakan pengakuan pendapatan Grup dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasi pengendalian atas proses pengakuan pendapatan kamar Grup. Dimana, berdasarkan pengambilan sampel, kami menguji kontrol atas:
 - Reviu dan identifikasi tanggal *check in* dan *check out* dari "registration card" yang ditandatangani tamu hotel.
 - Reviu dan estimasi tarif kamar yang tercantum dalam "registration card" yang ditandatangani tamu hotel dan perbandingan dengan pemesanan yang dikonfirmasi oleh tamu hotel dan tarif kamar standar yang disetujui.
- Kami memperoleh dan mengevaluasi laporan penjualan harian dan memvalidasi berdasarkan sampel kartu pendaftaran tamu hotel dengan melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Secara sampling, kami memperoleh daftar laporan penjualan harian dan membandingkannya dengan laporan keuangan.
 - Divalidasi apakah informasi pada kartu pendaftaran sama dengan rincian laporan penjualan harian, seperti nama tamu, jenis layanan dan tanggal *check in*.
 - Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memvalidasi sales invoice dengan menelusuri tanggal *check in* dan *check out* dengan kartu pendaftaran hotel menelusuri tarif kamar dengan pemesanan yang dikonfirmasi tamu hotel dan tarif kamar standar yang disetujui.
- Kami telah menilai secara kritis kelayakan pengakuan pendapatan kamar apakah diakui dalam periode akuntansi yang tepat dengan memilih, berdasarkan sampling, pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dan mengevaluasi pengakuan pendapatannya dengan mengidentifikasi tanggal hunian aktual tamu hotel dari kartu registrasi yang ditandatangani dan membandingkannya dengan periode dimana pendapatan tersebut diakui dalam laporan keuangan,

Key Audit Matter (Continued)

As there are judgment and estimates involved in the recognition of room revenue, the appropriateness of the Group revenue recognition is considered a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of evaluated the design and tested the opening effectiveness of controls over the Group room revenue recognition process. Where, based on sampling, we tested controls over:*
 - *Review and identification of check in and check out dates from "registration cards" signed by hotel guests.*
 - *Review and estimate the room the stated in the "Registration cards" signed by the hotel guest and comparison with the booking confirmed by the hotel guests and the approved standard room rate.*
- *We obtained and evaluated daily sales reports and validated based on a sample of hotel guest registration cards by performing the following procedures:*
 - *On a sampling basis, we obtained a list of daily sales report and compared them with the financial statements.*
 - *Validated whether the information on the registration card matches the details of the daily sales report, such as guest name, service type and check in date.*
 - *Based on the sampling, we have validated the sales invoice by tracing the check in and check out dates with the hotel registration card tracing the room rate with the hotel guest's confirmed booking and the approved standard room rate.*
- *We have critically assessed the appropriateness of recognizing room revenue in the appropriate accounting period by selecting, on a sampling basis, revenue recognized before and after the end of the reporting period and evaluated its revenue recognition by identifying the actual occupancy date of hotel guests from signed registration cards and comparing it with the period in which the revenue was recognized in the financial statements.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (d/h PT Surya Permata Andalan Tbk) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Olympus Strategic Indonesia Tbk (formerly PT Surya Permata Andalan Tbk) and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended, were audited by other independent audited whose expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 27, 2025.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajib laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengatasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan, memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and mandatory presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, in accordance with the circumstances, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Group or cease operations, or have no realistic alternative but to implement it.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibility for an Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to affect the economic decisions made by users based on the consolidated financial statements.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang dilakukan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibility for an Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to these risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud can involve collusion, forgery, intentional omission, misrepresentation, or disregard of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal controls.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal lain, yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibility for an Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate to those charged with governance regarding, among other things, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kantor Akuntan Publik
Y Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration Number*
NRAP : AP. 0046 / NRAP : AP. 0046

Jakarta, 30 Maret 2026/ Jakarta, *March 30, 2026*




2025


Laporan Tahunan
Annual Report


OLYMPUS


PT Olympus Strategic Indonesia Tbk

Jl. Sarinande No. 20,
Lingkungan Seminyak
Kel. Seminyak, Kec. Kuta
Kab. Badung, Bali, Indonesia

 0361 738 163

 0361 731 652

 admin@olympusstrategicindonesia.com

 www.olympusstrategicindonesia.com